

SIAP BERGERAK DAN BERTUMBUH

READY TO MOVE, READY TO GROW

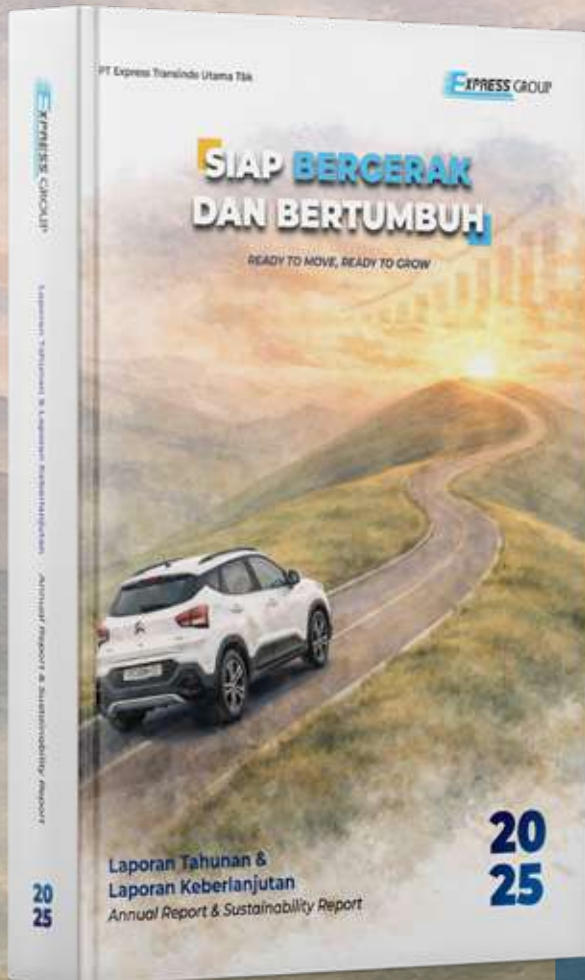


**Laporan Tahunan &
Laporan Keberlanjutan**
Annual Report & Sustainability Report

**20
25**

PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



2025

Siap Bergerak dan Bertumbuh

Ready to Move, Ready to Grow

Tema “SIAP BERGERAK DAN BERTUMBUH” merefleksikan kesiapan Perseroan untuk melangkah maju dengan fondasi yang semakin kokoh yang lahir dari buah kerja keras, dedikasi, serta sinergi seluruh elemen Perseroan. Selain sebagai wujud rasa syukur atas capaian maupun rekam jejak nyata di tahun 2025, tema ini juga menandai kesiapan Perseroan dalam memasuki fase pertumbuhan berikutnya. Dengan determinasi yang kuat, Perseroan tanpa henti menghadirkan inovasi serta menginisiasi langkah-langkah strategis sebagai penggerak utama menuju pertumbuhan bisnis yang berorientasi pada nilai jangka panjang.

The theme “READY TO MOVE, READY TO GROW” reflects the Company’s readiness to move forward on an increasingly solid foundation, born of the collective hard work, dedication, and synergy of all elements within the Company. Beyond serving as an expression of gratitude for the achievements and tangible milestones attained in 2025, this theme also marks the Company’s preparedness to enter its next phase of growth. With strong determination, the Company continues to deliver innovation and initiate strategic measures as the primary driving force towards business growth oriented to long-term value.



KESINAMBUNGAN TEMA

Theme Continuity



Memperkuat Sinergi, Semakin Tinggi Meraih Mimpi

Strengthening Synergy, Aiming Higher Dreams

Tema ini memberikan gambaran bahwa Perseroan bersama seluruh elemennya berniat menggabungkan kekuatan yang dimiliki menjadi sinergi yang lebih besar seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan maupun kapabilitas dan kompetensi masing-masing personil karyawan. Untuk itu, tema ini dapat memberikan gambaran akan sinergi yang semakin besar dan kuat sehingga dapat lebih mudah meraih mimpi yang lebih tinggi lagi di masa mendatang. Nuansa yang ditunjukkan pada tema "MEMPERKUAT SINERGI, SEMAKIN TINGGI MERAHAI MIMPI" adalah semangat membara serta sikap optimisme yang tinggi.

This theme illustrates that the Company and all its elements intend to combine their strengths into greater synergy in line with the improvement of the Company's performance and the capabilities and competencies of each employee. For this reason, this theme can provide an overview of greater and stronger synergy so that it is easier to achieve even higher dreams in the future. The nuances shown in the theme "STRENGTHENING SYNERGY, AIMING HIGHER DREAMS" are a burning passion and a high level of optimism.



Memperkuat Stabilitas Sumber Daya Perseroan dalam Usaha Mempertahankan Bisnis yang Berkelanjutan

Strengthen The Company's Resource Stability In The Effort To Maintain A Sustainable Business

Tema ini memberikan gambaran bahwa Perseroan bersama seluruh elemennya berniat menggabungkan kekuatan yang dimiliki menjadi sinergi yang lebih besar seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan maupun kapabilitas dan kompetensi masing-masing personil karyawan. Untuk itu, tema ini dapat memberikan gambaran akan sinergi yang semakin besar dan kuat sehingga dapat lebih mudah meraih mimpi yang lebih tinggi lagi di masa mendatang. Nuansa yang ditunjukkan pada tema "MEMPERKUAT SINERGI, SEMAKIN TINGGI MERAHAI MIMPI" adalah semangat membara serta sikap optimisme yang tinggi.

This theme illustrates that the Company and all its elements intend to combine their strengths into greater synergy in line with the improvement of the Company's performance and the capabilities and competencies of each employee. For this reason, this theme can provide an overview of greater and stronger synergy so that it is easier to achieve even higher dreams in the future. The nuances shown in the theme "STRENGTHENING SYNERGY, AIMING HIGHER DREAMS" are a burning passion and a high level of optimism.



Memperkuat Sinergi, Semakin Tinggi Meraih Mimpi

Strengthening Synergy, Aiming Higher Dreams

Tema ini memberikan gambaran bahwa Perseroan bersama seluruh elemennya berniat menggabungkan kekuatan yang dimiliki menjadi sinergi yang lebih besar seiring dengan peningkatan kinerja Perseroan maupun kapabilitas dan kompetensi masing-masing personil karyawan. Untuk itu, tema ini dapat memberikan gambaran akan sinergi yang semakin besar dan kuat sehingga dapat lebih mudah meraih mimpi yang lebih tinggi lagi di masa mendatang. Nuansa yang ditunjukkan pada tema "MEMPERKUAT SINERGI, SEMAKIN TINGGI MERAHAI MIMPI" adalah semangat membara serta sikap optimisme yang tinggi.

This theme illustrates that the Company and all its elements intend to combine their strengths into greater synergy in line with the improvement of the Company's performance and the capabilities and competencies of each employee. For this reason, this theme can provide an overview of greater and stronger synergy so that it is easier to achieve even higher dreams in the future. The nuances shown in the theme "STRENGTHENING SYNERGY, AIMING HIGHER DREAMS" are a burning passion and a high level of optimism.

DAFTAR ISI

Table of Content

Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i>	1
Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	2
Daftar Isi <i>Table Of Content</i>	3

IKHTISAR KINERJA 2025

Performance Highlight 2025

05

Ikhtisar Kinerja Keuangan <i>Financial Performance Highlights</i>	7
Informasi Saham <i>Informasi Saham</i>	9
Penghentian Sementara Perdagangan Saham dan/atau Penghapusan <i>Temporary Suspension of Stock Trading and/or Delisting</i>	9
Peristiwa Penting <i>Significant Events 2025</i>	11

Laporan Manajemen

Management Report

13

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of Board of Commissioner's</i>	15
Laporan Direksi <i>The Board of Directors' Report</i>	25

Profil Perusahaan

Company Profile

37

Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i>	39
Riwayat Singkat Perseroan <i>A Brief History of the Company</i>	40
Keterangan Perubahan Nama <i>Information about Name Alteration</i>	40
Jejak Langkah <i>Milestone</i>	41
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan <i>Vision, Mission, and Corporate Values</i>	43
Kegiatan Usaha dan Layanan <i>Business Activities and Services</i>	45
Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	46
Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	47
Sumber Daya Manusia <i>Human Resource</i>	47
Keanggotaan Asosiasi <i>Membership in Association</i>	52

Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	53
Profil Dewan Komisaris <i>Profile of Board of Commissioners</i>	55
Profil Direksi <i>Profile of Directors</i>	57
Kronologis Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	60
Daftar Entitas Anak <i>List of Subsidiaries</i>	61
Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal <i>Capital Market Supporting Institution and/or Profession</i>	63
Situs Web Perusahaan <i>Company Website</i>	64

Analisis & Pembahasan
Manajemen

Management Discussion and Analysis

65

Tinjauan Kondisi Makroekonomi <i>Analysis of Macroeconomic Conditions</i>	67
Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik <i>Review of National Economic Conditions</i>	67
Tinjauan Industri Transportasi <i>Analysis of Transportation Industry</i>	68
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha <i>Operational Review per Business Segment</i>	68
Tinjauan Kinerja Keuangan Perseroan <i>Debt Payment Capability</i>	70
Kemampuan Membayar Utang <i>Organization Structure</i>	72
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal <i>Capital Structure and Management Policy of Capital Structure</i>	73
Ikatan Material atas Investasi Barang Modal <i>Material Commitment on Capital Goods Investment</i>	73
Investasi Barang Modal Pada Tahun Buku Terakhir <i>Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year</i>	73
Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Obligasi <i>Material Information on Bond Restructuring</i>	73
Informasi dan Fakta Material setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Significant Information and Fact Subsequent to the Accountant's Report Date</i>	75
Perbandingan Target dan Realisasi 2025 serta Proyeksi 2026 <i>Comparison between 2025 Target and Realization as well as Projection for 2026</i>	75
Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspect</i>	75
Prospek Industri Dan Usaha 2026 <i>Industry And Business Prospects 2026</i>	76



Dividen <i>Dividend</i>	77
Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen <i>Employee and/or Management Share Ownership Program</i>	78
Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berdampak Signifikan <i>Changes In The Rules And Regulation With Significant Impact</i>	79
Perubahan Kebijakan Akuntansi <i>Changes In The Accounting Policies</i>	79

Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance

81

Prinsip Governance Korporat Indonesia <i>Principles of Indonesian Corporate Governance</i>	85
Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>	87
Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>	92
Dewan Direksi <i>The Board of Directors</i>	97
Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	102
Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi <i>Assessment on the Performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors</i>	103
Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Information on the Board of Commissioners and Board of Directors Affiliation</i>	104
Komite Audit <i>Audit Committee</i>	105
Fungsi Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Function</i>	109
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	109
Unit Audit Internal <i>Internal Audit Unit</i>	110
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	113
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	114
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	115
Perkara Hukum <i>Legal Cases</i>	116
Informasi Sanksi Administratif <i>Information on Administrative Sanctions</i>	116
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Access to Company Data and Information</i>	116
Kode Etik <i>Code of Conduct</i>	116
Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i>	117
Kebijakan Anti Korupsi dan Anti Gratifikasi <i>Policy on Anti-Corruption and Anti Gratification</i>	118

Hambatan terhadap Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Issues in Terms of Implementing Sustainable Business</i>	119
Penilaian Risiko atas Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business</i>	120
Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	120
Penanggung Jawab Penerapan Usaha Berkelanjutan <i>PIC for Implementing Sustainable Business</i>	120
Implementasi Rekomendasi OJK <i>Implementation of Fsa Recommendation</i>	121

Laporan Keberlanjutan Sustainability Report

127

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan <i>Sustainability Performance Highlights</i>	129
Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i>	131
Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	132
Aspek Material <i>Material Aspect</i>	135
Aspek Energi <i>Energy Aspect</i>	136
Aspek Air <i>Water Aspect</i>	137
Aspek Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Aspect</i>	138
Aspek Emisi <i>Emission Aspect</i>	138
Aspek limbah dan Efluen <i>Aspek limbah dan Efluen</i>	139
Kinerja Aspek Sosial <i>Social Aspect Performance</i>	140
Aspek Ketenagakerjaan <i>Employment Aspect</i>	140
Aspek Masyarakat <i>Community Aspect</i>	147
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan <i>Community Aspect</i>	148
Lembar Umpan Balik <i>Feedback Form</i>	151
Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi <i>Statement by Members of The Board of Commissioners and The Board of Directors</i>	152
Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure List according to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>	153
Laporan Keuangan <i>Financial Report</i>	157

Ikhtisar Kinerja 2025

Performance Highlight 2025





UP ARMY
E HIGH



IKHTISAR KINERJA

Performance Highlights

Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

(Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)

(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)

(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>					
Pendapatan <i>Revenues</i>	3.503.062	3.899.000	4.850.703	2.948.504	7.263.061
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenues</i>	(3.361.952)	(3.769.469)	(7.909.129)	(8.638.993)	(22.469.521)
Laba (Rugi) Bruto <i>Gross Profit (Loss)</i>	141.110	129.531	(3.058.426)	(5.690.489)	(15.206.460)
Beban Umum dan Administrasi <i>General and Administrative Expenses</i>	(4.634.689)	(4.059.090)	(1.297.936)	(8.826.501)	(9.862.843)
Rugi Usaha <i>Operating Loss</i>	(4.493.579)	(3.929.559)	(4.356.362)	(15.487.185)	(25.069.303)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain <i>Other Income (Expenses)</i>	(15.081.448)	2.146.958	252.718	465.083	205.248.391
Rugi Sebelum Pajak <i>Loss Before Tax</i>	(19.575.027)	(1.782.601)	(4.103.644)	(15.022.098)	180.179.087
Rugi Neto Tahun Berjalan <i>Net Loss for the Year</i>	(19.575.027)	(1.782.601)	(4.049.534)	(14.903.708)	188.614.656
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>	19.057	(243.006)	(86.048)	262.508	-
Rugi Neto Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Net Loss for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Company</i>	(19.570.483)	(1.782.582)	(4.047.968)	(14.892.119)	188.639.148
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(4.544)	(19)	(1.566)	(11.589)	(24.492)
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: <i>Total Comprehensive Loss for the Year Attributable to:</i>					
Pemilik Entitas Induk <i>Owners of the Company</i>	(19.551.426)	(2.017.929)	(4.134..016)	(14.629.611)	188.639.148
Kepentingan Non Pengendali <i>Non-Controlling Interests</i>	(4.544)	(7.678)	(1.566)	(11.589)	(24.492)



(Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rugi Per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh) Basic Loss per Share (in full Rupiah)	(1,91)	(0,17)	(0.40)	(1.46)	18,45
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian: Net Loss for the Year Attributable to:					
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	35.820.876	55.391.587	64.587.275	67.573.227	81.644.827
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	3.114.672	3.532.584	4.247.247	5.518.331	9.395.668
Jumlah Aset Total Assets	38.935.548	58.924.171	68.834.522	73.091.558	91.040.495
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	791.609	910.176	8.534.171	8.793.676	11.342.151
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	2.434.036	2.748.122	3.008.871	2.870.821	3.630.083
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	3.225.645	3.658.298	11.543.042	11.664.497	14.972.234
Jumlah Ekuitas (Modal) yang Dapat Diatribusikan kepada: Total Equity (Capital) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	36.849.311	56.400.737	58.418.666	62.552.682	77.182.292
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	(1.139.408)	(1.134.864)	(1.127.186)	(1.125.620)	(1.114.031)
Total (Modal) Ekuitas – Bersih Total (Capital) Equity – Net	35.709.903	55.265.873	(1.566)	(11.589)	(94.990)
Total Liabilitas dan (Modal) Ekuitas – Bersih Total Liabilities and (Capital) Equity - Net	38.935.548	58.924.171	(1.566)	(11.589)	(94.990)
Rasio Keuangan Financial Ratio					
Rasio Laba Bersih terhadap Aset Return on Assets (ROA)	(50,28%)	(3,44%)	(5,96%)	(20,03%)	207,18%
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	(54,82%)	(3,67%)	(7,16%)	(23,83%)	247,95%
Rasio Marjin Laba Usaha terhadap Pendapatan Operating Profit Margin	4,03%	(73,14%)	(89,81%)	(581,03%)	(345,16%)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Aset Return on Assets (Comprehensive)	(0,40%)	(0,41%)	(0,13%)	0,36%	(1,22%)
Rasio Penghasilan Komprehensif terhadap Ekuitas Return on Equity (Comprehensive)	(0,43%)	(0,44%)	(0,15%)	0,43%	(1,46%)

(Angka-angka pada tabel berikut menggunakan notasi Bahasa Indonesia)
(Numerical notation in tables below is in Indonesian)

(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Rasio Lancar Current Ratio	45,25x	60,86x	7,57x	7,68x	7,19x
Rasio Liabilitas terhadap Aset Liabilities to Assets Ratio	0,08x	0,06x	0,16x	0,16x	0,16x
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	0,09x	0,07x	0,20x	0,19x	0,19x

Informasi Saham

Share Information

Perdagangan Saham

Share Trading

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price			Volume Perdagangan Total Outstanding Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Lembar saham Number of shares	Tertinggi Highest (Rp)	Terendah Lowest (Rp)	Penutupan Closing (Rp)	Lembar saham Number of shares	
2025						
I	10.223.647.156	11	6	8	2.251.299.800	81.789.177.248,00
II	10.223.647.156	8	6	7	1.180.867.300	71.565.530.092,00
III	10.223.647.156	33	6	25	5.689.498.100	255.591.178.900,00
IV	10.223.647.156	25	12	20	5.524.406.800	204.472.943.120,00
2024						
I	10.223.647.156	50	34	34	70.500	347.604.003.304
II	10.223.647.156	31	1	1	776.181.900	10.223.647.156
III	10.223.647.156	7	1	3	1.825.747.300	30.670.941.468
IV	10.223.647.156	13	3	7	2.571.457.600	71.565.530.092

Penghentian Sementara Perdagangan Saham Dan/Atau Penghapusan

Temporary Suspension Of Stock Trading And/Or Delisting

Hingga 31 Desember 2025, PT Express Transindo Utama Tbk tidak pernah dikenakan sanksi penghentian sementara perdagangan saham (suspension) dan/atau penghapusan pencatatan saham (delisting).

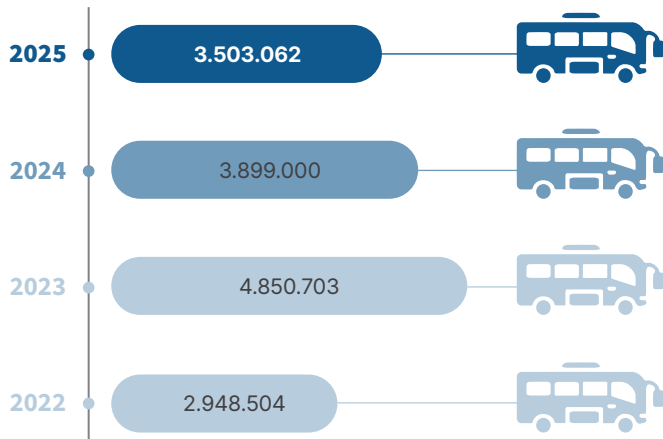
As of December 31, 2025, PT Express Transindo Utama Tbk has never been subject to suspension and/or delisting sanctions.



Jumlah Pendapatan

Total Revenue

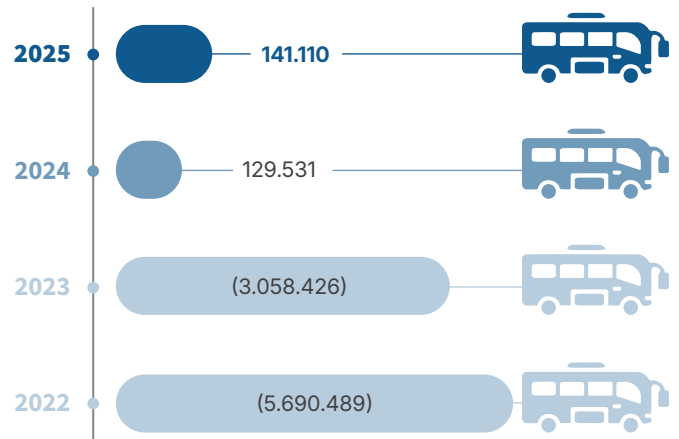
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Laba (Rugi) Bruto

Gross Loss

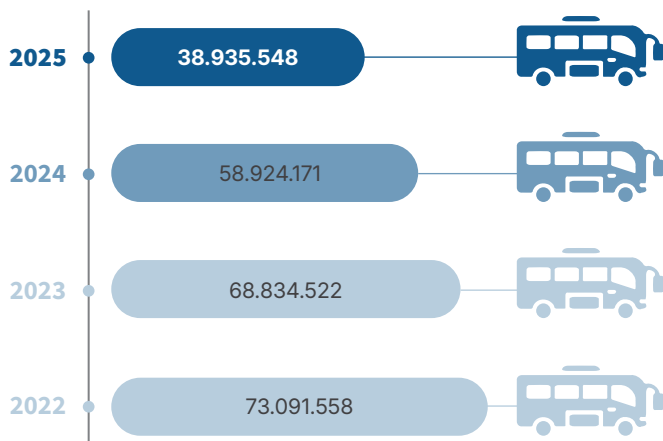
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Jumlah Aset

Total Assets

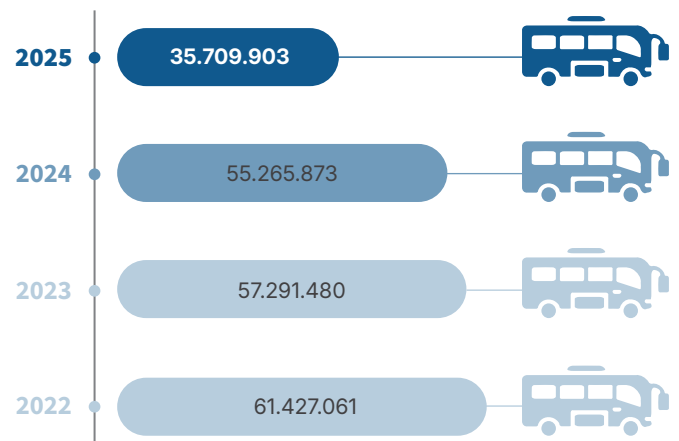
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Total Ekuitas (Modal) – Bersih

Total (Capital) Equity – Net

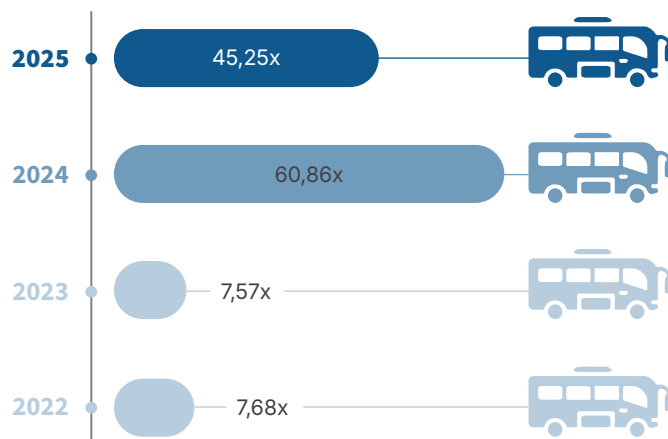
(dalam ribuan Rupiah)
(in thousand Rupiah)



Rasio Lancar

Current Ratio

(dalam X)
(in X)



PERISTIWA PENTING 2025

Significant Events 2025



03 November 2025
November 03, 2025

PT Express Transindo Utama Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Sewa Kendaraan dengan PT Bengkalis Kuda Laut. Kerjasama ini dilakukan untuk memperkuat aktivitas operasional

PT Express Transindo Utama Tbk entered into a Vehicle Rental Cooperation Agreement with PT Bengkalis Kuda Laut. This cooperation was carried out to strengthen operational activities.



10 November 2025
November 10, 2025

PT Express Transindo Utama Tbk menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pengelolaan dan Skema Bagi Hasil Kendaraan dengan PT Indomobil National Distributor terkait. Kerja sama ini merupakan langkah strategis Perseroan untuk memperluas volume bisnis serta memperkuat aktivitas operasional.

PT Express Transindo Utama Tbk entered into a Vehicle Management and Profit-Sharing Scheme Cooperation Agreement with PT Indomobil National Distributor. This cooperation represents the Company's strategic initiative to expand business volume and strengthen operational activities.





Halaman sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank

EXPRESS GROUP AN

EV BYD M6



Laporan Manajemen

Management Report



ARMY

5



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board Of Commissioners' Report

**ARI DARYATA
SINGGIH**

Komisaris Utama
President Commissioner





Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mengawali laporan ini, Dewan Komisaris menyampaikan rasa syukur atas kinerja Perseroan serta apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan sepanjang periode pelaporan.

Memasuki tahun 2025, PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan") tetap menunjukkan komitmen kuat dalam menghadirkan layanan transportasi yang unggul melalui penguatan kualitas operasional serta upaya menjaga tingkat efisiensi. Seiring dengan kondisi pasar yang semakin dinamis, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi yang ditetapkan oleh Direksi, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan langkah strategis mampu mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan sekaligus responsif terhadap tantangan industri.

Laporan ini disusun untuk menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kinerja Perseroan selama tahun buku 2025, sekaligus memuat pandangan Dewan Komisaris atas berbagai faktor yang memengaruhi kinerja serta prospek usaha Perseroan ke depan.

Tinjauan Ekonomi Dan Sektor Transportasi

Economic And Transportation Sector Review

Perekonomian global sepanjang tahun 2025 masih diwarnai tingkat ketidakpastian tinggi yang dipengaruhi oleh ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, fragmentasi perdagangan global, serta dinamika geopolitik. Di tengah kondisi tersebut, pasar keuangan global tetap berfluktuasi dan proses pemulihan ekonomi dunia berlangsung secara bertahap.

Meskipun demikian, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid dengan pertumbuhan mencapai 5,2%. Stabilitas ini didukung oleh kuatnya permintaan domestik, terjaganya konsumsi masyarakat, serta dukungan kebijakan pemerintah yang adaptif dalam menjaga momentum pertumbuhan ekonomi nasional.

Sejalan dengan kondisi tersebut, sektor transportasi Indonesia mengalami pemulihan yang berkelanjutan. Hal ini tercermin dari jumlah penumpang angkutan udara domestik yang mencapai 59,8 juta orang dan internasional 20,5 juta orang, serta peningkatan signifikan penumpang kereta api domestik hingga 549,9 juta orang. Peningkatan ini menunjukkan pulihnya mobilitas masyarakat dan aktivitas ekonomi secara menyeluruh.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

At the outset of this report, the Board of Commissioners would like to express its gratitude for the Company's performance and extend its appreciation to all stakeholders for their continued support throughout the reporting period.

Entering 2025, PT Express Transindo Utama Tbk (the "Company") has continued to demonstrate a strong commitment to delivering excellent transportation services through the enhancement of operational quality and the maintenance of efficiency. Amid increasingly dynamic market conditions, the Board of Commissioners has consistently carried out its supervisory function over the implementation of strategies established by the Board of Directors, ensuring that all policies and strategic initiatives are able to drive sustainable business growth while remaining responsive to industry challenges.

This report is prepared to provide a comprehensive overview of the Company's performance during the 2025 financial year, as well as to present the Board of Commissioners' perspectives on various factors affecting performance and the Company's future business prospects.

Global economic conditions throughout 2025 remained marked by a high level of uncertainty, driven by ongoing trade tensions between the United States and China, global trade fragmentation, as well as evolving geopolitical dynamics. Amid these conditions, global financial markets continued to fluctuate, while the recovery of the world economy progressed gradually.

Nevertheless, Indonesia's economy demonstrated solid resilience, recording growth of 5.2%. This stability was supported by strong domestic demand, sustained household consumption, and adaptive government policies aimed at maintaining the momentum of national economic growth.

In conformity with these conditions, Indonesia's transportation sector experienced a sustained recovery. This was reflected in domestic air passenger traffic reaching 59.8 million and international passengers totaling 20.5 million, as well as a significant increase in domestic railway passengers to 549.9 million. This growth indicates a broad recovery in public mobility and overall economic activity.

Selain itu, peningkatan mobilitas juga tercermin pada angkutan darat, sungai, dan laut, baik untuk penumpang maupun distribusi barang. Kondisi ini semakin menegaskan peran strategis sektor transportasi sebagai penunjang utama kelancaran aktivitas ekonomi dan konektivitas antarwilayah di Indonesia.

Dalam konteks tersebut, Perseroan memandang pengembangan infrastruktur transportasi yang modern dan efisien sebagai peluang strategis untuk meningkatkan konektivitas dan daya saing. Di sisi lain, Perseroan juga menyadari adanya tekanan biaya operasional, khususnya terkait harga bahan bakar, tenaga kerja, dan pemeliharaan armada. Oleh karena itu, Perseroan terus mengedepankan strategi pengelolaan yang adaptif dan efisien guna menjaga kinerja usaha serta mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Furthermore, increased mobility was also evident in land, river, and sea transportation, both for passenger travel and goods distribution. This further underscores the strategic role of the transportation sector in supporting economic activity and enhancing interregional connectivity across Indonesia.

Within this context, the Company views the development of modern and efficient transportation infrastructure as a strategic opportunity to enhance connectivity and competitiveness. At the same time, the Company remains mindful of operational cost pressures, particularly related to fuel prices, labor, and fleet maintenance. Accordingly, the Company continues to prioritize adaptive and efficient management strategies to maintain business performance and support sustainable growth.

Peran Dewan Komisaris Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi

The Role Of The Board Of Commissioners In Formulating And Implementing Strategies

Dewan Komisaris memainkan peran aktif dan strategis dalam mengawasi perumusan dan implementasi kebijakan serta strategi Perseroan. Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi makroekonomi Indonesia serta dampaknya terhadap kinerja dan operasional Perseroan, dengan mempertimbangkan berbagai faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, stabilitas nilai tukar, dan dinamika global.

Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, Dewan Komisaris mengidentifikasi berbagai potensi risiko serta mendorong perumusan langkah-langkah strategis untuk menjaga kinerja Perseroan. Salah satu langkah utama yang dibahas adalah strategi penguatan efisiensi operasional melalui optimalisasi pengelolaan biaya, pemanfaatan sumber daya, serta peningkatan produktivitas. Dalam konteks ini, Perseroan juga terus mendorong pemanfaatan teknologi guna mempercepat proses bisnis dan meningkatkan kualitas layanan, sehingga diharapkan dapat memperkuat daya saing Perseroan di tengah dinamika industri yang terus berkembang dan penuh tantangan.

Sejalan dengan hal tersebut, strategi perluasan pasar juga menjadi fokus dalam arahan Dewan Komisaris. Sebagai langkah proaktif, Dewan Komisaris mengarahkan Direksi untuk memperluas basis pelanggan melalui peningkatan penetrasi pada segmen pasar baru guna memperkuat posisi Perseroan di tengah persaingan industri transportasi yang semakin kompetitif. Upaya ini turut didukung oleh pemanfaatan teknologi digital, termasuk pengembangan aplikasi berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan dan efisiensi operasional.

The Board of Commissioners plays an active and strategic role in overseeing the formulation and implementation of the Company's policies and strategies. The Board consistently conducts comprehensive evaluations of Indonesia's macroeconomic conditions and their impact on the Company's performance and operations, taking into account various external factors such as economic growth, inflation, exchange rate stability, and global dynamics.

Based on these evaluations, the Board of Commissioners identifies potential risks and encourages the formulation of strategic measures to safeguard the Company's performance. One of the key initiatives discussed is strengthening operational efficiency through the optimization of cost management, effective utilization of resources, and enhancement of productivity. In this context, the Company also continues to promote the adoption of technology to accelerate business processes and improve service quality, thereby strengthening its competitiveness amid an increasingly dynamic and challenging industry landscape.

In light of this, market expansion strategies have also become a key focus of the Board of Commissioners' directives. As a proactive measure, the Board has directed the Board of Directors to expand the customer base by increasing penetration into new market segments, in order to reinforce the Company's position within the increasingly competitive transportation industry. These efforts are further supported by the utilization of digital technology, including the development of technology-based applications to enhance service quality and operational efficiency.



Untuk itu, Dewan Komisaris secara konsisten dan aktif terlibat dalam pengawasan terhadap setiap proses perumusan maupun implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tidak hanya untuk mencapai visi dan misi Perseroan, tetapi juga dapat dijalankan dengan efektif di seluruh aspek operasional. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan dukungan terhadap langkah-langkah strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya saing serta mendorong pertumbuhan Perseroan secara berkelanjutan.

Penilaian Terhadap Kinerja Direksi

Assessment Of The Board Of Directors' Performance

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa pengelolaan Perseroan berjalan secara optimal dan selaras dengan rencana strategis yang telah disusun. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap kinerja Direksi sebagai bagian dari fungsi pengawasan utama guna menilai efektivitas implementasi strategi yang telah ditetapkan. Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan baik secara individual maupun kolektif dengan mengacu pada Indikator Kinerja Utama (KPI) yang telah ditetapkan. Indikator tersebut mencakup berbagai aspek penting yang mendukung keberhasilan Perseroan, antara lain efektivitas layanan dan proses operasional, pengelolaan risiko operasional dan keuangan, kepemimpinan internal, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta kualitas pengembangan usaha dan bisnis Perseroan.

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan kinerja yang sangat baik, khususnya pada aspek-aspek yang menjadi faktor kunci dalam menjaga keberlangsungan dan mendorong pertumbuhan Perseroan. Direksi telah menunjukkan kemampuan yang luar biasa dalam menghadapi dinamika ekonomi yang berkembang dengan pendekatan yang tepat, termasuk melalui pengelolaan biaya yang efisien sebagai salah satu capaian utama.

Dalam situasi ekonomi yang menantang saat ini, pengelolaan biaya yang tepat menjadi kunci dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan dan likuiditas Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berhasil menjalankan peran tersebut dengan baik, sehingga Perseroan mampu mempertahankan kinerja yang solid sepanjang tahun berjalan.

To this end, the Board of Commissioners remains consistently and actively involved in supervising both the formulation and implementation of strategies carried out by the Board of Directors. The Board ensures that the policies implemented not only align with the Company's vision and mission, but are also effectively executed across all operational aspects. In addition, the Board of Commissioners provides input and support for strategic initiatives aimed at enhancing competitiveness and driving the Company's sustainable growth.

The Board of Commissioners continuously ensures that the Company's management is carried out optimally and in alignment with the established strategic plans. In this regard, the Board conducts an assessment of the Board of Directors' performance as part of its core supervisory function to evaluate the effectiveness of strategy implementation. The performance assessment is carried out both individually and collectively, referring to the Key Performance Indicators (KPIs) that have been established. These indicators encompass various critical aspects supporting the Company's success, including service and operational effectiveness, management of operational and financial risks, internal leadership, implementation of good corporate governance, as well as the quality of business and enterprise development.

Based on the evaluation conducted throughout 2025, the Board of Commissioners concludes that the Board of Directors has demonstrated excellent performance, particularly in areas that serve as key drivers in maintaining business continuity and fostering the Company's growth. The Board of Directors has shown strong capability in navigating evolving economic dynamics through appropriate approaches, including effective cost management as one of its key achievements.

Amid the current challenging economic conditions, prudent cost management remains essential to maintaining the stability of the Company's financial performance and liquidity. The Board of Commissioners views that the Board of Directors has successfully carried out this role, enabling the Company to sustain solid performance throughout the year.

Atas capaian positif tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap komitmen Direksi dalam menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Strategi keberlanjutan yang diterapkan oleh Direksi mencerminkan tanggung jawab Perseroan terhadap aspek lingkungan dan sosial, sekaligus menunjukkan bahwa Perseroan tidak hanya berorientasi pada kinerja jangka pendek, tetapi juga pada penciptaan nilai jangka panjang. Pendekatan ini menjadi semakin relevan seiring meningkatnya perhatian terhadap isu keberlanjutan dalam dunia usaha, baik di lingkup domestik maupun skala internasional.

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah mampu mengidentifikasi sekaligus memanfaatkan peluang usaha dengan cermat. Dengan sikap inovatif dan adaptif, Direksi berhasil membawa Perseroan tetap berkembang, mengatasi disrupsi teknologi yang mengubah wajah industri transportasi, serta merespons dinamika pasar yang cepat berubah. Hal ini menunjukkan kapasitas kepemimpinan Direksi dalam memastikan Perseroan tetap kompetitif dan relevan di tengah perubahan industri yang cepat.

Dewan Komisaris juga menilai bahwa keberhasilan Perseroan tidak hanya ditentukan oleh capaian internal, tetapi juga oleh kepercayaan yang dibangun dengan pemangku kepentingan eksternal. Direksi berhasil memastikan bahwa seluruh pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pemegang saham, dan masyarakat, mendapatkan informasi yang jelas, akurat, dan transparan mengenai kondisi dan kegiatan Perseroan. Hal ini semakin memperkuat fondasi untuk hubungan yang lebih harmonis antara Perseroan dengan semua pihak terkait, sekaligus memberikan dukungan yang lebih besar terhadap visi dan misi Perseroan di masa depan.

Kapabilitas Direksi dalam mempertahankan stabilitas operasional, mengakselerasi inovasi, serta menjalin komunikasi yang efektif tercermin sepanjang periode yang dinamis bagi industri transportasi. Di tengah disruptif teknologi dan ketidakpastian ekonomi global, Direksi berhasil menjaga kelangsungan operasional, sambil terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang semakin dinamis. Keberhasilan ini tidak hanya merefleksikan kemampuan Direksi dalam mengambil keputusan strategis, namun juga menunjukkan terjalinnya hubungan yang solid antara Direksi dan karyawan yang memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kinerja usaha Perseroan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga telah melakukan analisis menyeluruh terhadap langkah-langkah yang diambil oleh Perseroan dalam mengoptimalkan pemanfaatan aset serta meningkatkan efisiensi biaya telah berjalan dengan baik. Dalam kondisi persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan berhasil mengelola sumber daya dengan tepat guna, yang memungkinkan Perseroan untuk tetap

In light of these positive achievements, the Board of Commissioners expresses its appreciation for the Board of Directors' commitment to implementing sustainable business practices. The sustainability strategies adopted reflect the Company's responsibility toward environmental and social aspects, while also demonstrating a focus not only on short-term performance but also on long-term value creation. This approach has become increasingly relevant in line with the growing emphasis on sustainability issues in the business landscape, both domestically and international scale.

The Board of Commissioners views that the Board of Directors has been able to both identify and capitalize on business opportunities with prudence. Through an innovative and adaptive approach, the Board of Directors has successfully ensured the Company's continued growth, navigated technological disruptions reshaping the transportation industry, and responded effectively to rapidly changing market dynamics. This reflects the leadership capacity of the Board of Directors in maintaining the Company's competitiveness and relevance amid swift industry changes.

The Board of Commissioners also believes that the Company's success is determined not only by internal achievements but also by the trust built with external stakeholders. The Board of Directors has ensured that all stakeholders, including employees, shareholders, and the wider community, receive clear, accurate, and transparent information regarding the Company's condition and activities. This has further strengthened the foundation for more harmonious relationships between the Company and its stakeholders, while reinforcing support for the Company's vision and mission going forward.

The Board of Directors' capability in maintaining operational stability, accelerating innovation, and fostering effective communication has been evident throughout a dynamic period for the transportation industry. Amid technological disruption and global economic uncertainty, the Board of Directors has successfully sustained operational continuity while continuously adapting to technological advancements and evolving market needs. This achievement not only reflects the Board of Directors' ability to make strategic decisions, but also demonstrates the establishment of a solid relationship between the Board of Directors and employees, who provide full support for the execution of the Company's business operations.

In addition, the Board of Commissioners has conducted a comprehensive assessment of the measures undertaken by the Company to optimize asset utilization and enhance cost efficiency, which have been implemented effectively. In an increasingly competitive business environment, the Company has successfully managed its resources in a targeted and efficient manner, enabling it to continue



berkembang dan mencatatkan kinerja yang kompetitif. Salah satu pencapaian penting adalah optimalisasi penggunaan transportasi bus dalam layanan wisata, yang tidak hanya meningkatkan produktivitas tetapi juga memperluas jangkauan pasar. Kerja sama bisnis yang dikembangkan melalui platform taksi berbasis aplikasi turut menjadi langkah strategis yang prospektif, yang turut memperluas peluang pasar bagi Perseroan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Direksi selama tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik terutama dalam menghadapi berbagai dinamika yang ada di sepanjang tahun berjalan. Kendati Perseroan saat ini masih berada dalam tahap penguatan kinerja keuangan, namun upaya optimalisasi aset maupun pengelolaan biaya yang efisien telah mendorong perbaikan struktur keuangan menjadi lebih sehat dan kompetitif. Hal ini tercermin dari penurunan rugi bersih secara signifikan serta berkurangnya liabilitas Perseroan, yang menunjukkan kemampuan Direksi dalam menjaga stabilitas keuangan dan likuiditas secara berkesinambungan.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Views On The Implementation Of Good Corporate Governance

Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) senantiasa menjadi acuan Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya. Dewan Komisaris memiliki peran strategis dalam memastikan bahwa setiap kebijakan dan praktik yang dijalankan telah berlandaskan pada prinsip-prinsip GCG sebagaimana tertuang dalam pedoman internal Perseroan serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku, termasuk regulasi yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015. Penerapan prinsip-prinsip tersebut bertujuan untuk menjaga transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam setiap aktivitas operasional sekaligus dalam pengambilan keputusan strategis, sehingga dapat mendukung terciptanya pengelolaan Perseroan yang sehat, profesional, dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan secara konsisten menunjukkan komitmen dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, yang tercermin dalam pedoman pengelolaan dan Kode Etik Perseroan. Dewan Komisaris juga memandang bahwa Perseroan telah mengedepankan komunikasi yang terbuka dan transparan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya melalui penyampaian informasi yang relevan, tepat waktu, dan akurat. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa penerapan kebijakan keterbukaan informasi yang jelas dan komprehensif telah berjalan secara konsisten guna menjaga kepercayaan serta memastikan akses informasi yang setara bagi seluruh pihak.

growing and delivering competitive performance. One of the key achievements includes the optimization of bus transportation services in the tourism segment, which has not only improved productivity but also expanded market reach. Furthermore, business collaborations developed through app-based taxi platforms represent a promising strategic initiative that has further broadened the Company's market opportunities.

Overall, the Board of Commissioners assesses that the performance of the Board of Directors throughout 2025 has been very strong, particularly in navigating the various challenges encountered during the year. While the Company is still in the process of strengthening its financial performance, efforts to optimize asset utilization and implement efficient cost management have contributed to improving its financial structure, making it healthier and more competitive. This is reflected in the significant reduction in net losses and liabilities, demonstrating the Board of Directors' ability to maintain financial stability and liquidity on a sustainable basis.

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) consistently serves as a fundamental reference for the Company in conducting its business activities. The Board of Commissioners plays a strategic role in ensuring that all policies and practices are grounded in GCG principles as outlined in the Company's internal guidelines and in compliance with prevailing regulations, including those issued by the Otoritas Jasa Keuangan, namely OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015. The application of these principles aims to uphold transparency, accountability, and integrity across all operational activities and strategic decision-making processes, thereby supporting the establishment of sound, professional, and sustainable corporate management.

The Board of Commissioners observes that the Company has consistently demonstrated its commitment to implementing GCG principles, as reflected in its management guidelines and Code of Conduct. The Board also notes that the Company has prioritized open and transparent communication with shareholders and other stakeholders through the timely and accurate disclosure of relevant information. In line with this, the Board of Commissioners considers that the implementation of clear and comprehensive disclosure policies has been carried out consistently to maintain trust and ensure equal access to information for all stakeholders.

Selain itu, Perseroan juga menerapkan kebijakan yang ketat terkait pencegahan praktik insider trading guna memastikan bahwa setiap transaksi saham oleh pihak internal dilakukan secara wajar dan tidak memanfaatkan informasi yang belum dipublikasikan. Perseroan juga mengimplementasikan kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud sebagai bagian dari upaya menjaga integritas serta mencegah potensi penyimpangan yang dapat merugikan perusahaan maupun pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh insan Perseroan mematuhi kode etik yang telah ditetapkan serta mendukung penerapan prinsip transparansi dalam setiap aktivitas bisnis, sehingga tercipta tata kelola yang sehat dan berintegritas.

Penerapan kebijakan Whistleblowing System juga menjadi aspek penting sebagai sarana pelaporan yang aman dan terpercaya bagi karyawan maupun pemangku kepentingan dalam menyampaikan dugaan pelanggaran atau penyimpangan. Melalui sistem ini, Dewan Komisaris dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi serta menindaklanjuti potensi risiko yang timbul akibat ketidakpatuhan maupun perilaku yang tidak sesuai dengan etika bisnis.

Dewan Komisaris memegang tanggung jawab besar dalam mengawasi penerapan prinsip-prinsip GCG serta memastikan bahwa seluruh kebijakan yang telah ditetapkan dijalankan secara efektif oleh Direksi dan jajaran Manajemen. Dalam melaksanakan fungsi tersebut, Dewan Komisaris didukung oleh komite-komite yang dibentuk untuk menangani aspek tertentu dalam tata kelola perusahaan, salah satunya adalah Komite Audit. Komite Audit memiliki peran penting dalam memastikan bahwa seluruh transaksi Perseroan dilaksanakan sesuai dengan standar operasional dan prosedur yang berlaku. Melalui keterlibatan Komite Audit dalam fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait tingkat kepatuhan terhadap standar operasional, sekaligus mengidentifikasi potensi risiko yang memerlukan pengelolaan lebih lanjut secara tepat.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan

Outlook For The Company's Business

Memasuki tahun 2026, Dewan Komisaris memandang prospek usaha Perseroan di tahun mendatang dengan optimisme yang realistis dan didasarkan pada proyeksi kondisi ekonomi nasional yang relatif stabil serta dinamika pasar yang terus berkembang. Dalam hal ini, Dewan Komisaris mencermati berbagai perkembangan ekonomi yang diperkirakan akan memengaruhi kinerja Perseroan, sekaligus menilai langkah-langkah strategis yang telah dirumuskan dan dijalankan oleh Direksi guna memastikan pencapaian target yang telah ditargetkan.

Furthermore, the Company has implemented strict policies to prevent insider trading, ensuring that all share transactions by internal parties are conducted fairly and do not involve the use of non-public information. The Company has also adopted anti-corruption and anti-fraud policies as part of its efforts to uphold integrity and prevent potential misconduct that could harm the Company and its stakeholders.

In practice, the Board of Commissioners ensures that all personnel within the Company comply with the established Code of Conduct and support the application of transparency principles in all business activities, thereby fostering a sound and integrity-driven governance environment.

The implementation of a Whistleblowing System also constitutes an important aspect, serving as a secure and reliable reporting mechanism for employees and stakeholders to report suspected violations or irregularities. Through this system, the Board of Commissioners is able to more effectively identify and follow up on potential risks arising from non-compliance or unethical conduct.

The Board of Commissioners bears significant responsibility in overseeing the implementation of GCG principles and ensuring that all established policies are effectively executed by the Board of Directors and Management. In carrying out this function, the Board is supported by committees established to address specific aspects of corporate governance, including the Audit Committee. The Audit Committee plays a vital role in ensuring that all Company transactions are conducted in accordance with applicable standards and procedures. Through the Audit Committee's involvement in the supervisory function, the Board of Commissioners gains a more comprehensive understanding of the level of compliance with operational standards, while also identifying potential risks that require appropriate further management.

Entering 2026, the Board of Commissioners views the Company's business prospects with measured optimism, grounded in projections of relatively stable national economic conditions and continuously evolving market dynamics. In this regard, the Board closely observes various economic developments that are expected to influence the Company's performance, while also assessing the strategic initiatives formulated and implemented by the Board of Directors to ensure the achievement of established targets.



Berdasarkan proyeksi pemerintah, pertumbuhan tingkat inflasi domestik pada periode 2026–2027 diperkirakan tetap terkendali dalam kisaran sasaran, dengan inflasi inti yang stabil seiring dengan terjaganya ekspektasi, kapasitas ekonomi yang memadai, serta dukungan digitalisasi. Kondisi ini diharapkan dapat menjaga daya beli masyarakat serta menciptakan lingkungan usaha yang kondusif bagi keberlanjutan pertumbuhan Perseroan. Optimisme tersebut didukung oleh prospek pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan tetap terjaga, seiring dengan pemulihan yang berkelanjutan yang ditopang oleh kuatnya konsumsi rumah tangga dan peningkatan investasi. Selain itu, rencana ekspansi fiskal pemerintah turut memberikan dorongan positif bagi aktivitas ekonomi domestik, sehingga membuka peluang bagi peningkatan kinerja Perseroan.

Sejalan dengan dinamika bisnis yang diproyeksikan pada tahun 2026, Dewan Komisaris memandang bahwa Perseroan telah menetapkan arah strategis yang tepat dalam mengoptimalkan peluang usaha yang tersedia. Fokus utama diarahkan pada optimalisasi pemanfaatan aset produktif, khususnya melalui penguatan layanan transportasi bus wisata sebagai upaya meningkatkan efektivitas operasional dan nilai tambah usaha.

Dewan Komisaris menilai bahwa perumusan dan perencanaan operasional yang ditetapkan oleh Direksi telah dilakukan secara komprehensif yaitu mencakup pengelolaan armada, pelaksanaan pemeliharaan secara berkala, serta penetapan sasaran pada segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan.

Dengan menjaga kualitas layanan dan disiplin efisiensi operasional secara konsisten, Dewan Komisaris optimis Perseroan dapat memperkuat kepercayaan pelanggan, meningkatkan loyalitas, serta mendorong kinerja dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa target yang ditetapkan Direksi untuk tahun 2026 bersifat realistis yang mengacu pada capaian tahun sebelumnya serta didukung oleh perencanaan yang matang maupun asumsi yang terukur terkait kinerja usaha dan operasional. Dengan komitmen Direksi dalam menjalankan strategi secara konsisten, peningkatan kualitas layanan, serta efisiensi operasional yang berkelanjutan, Perseroan diyakini mampu mengoptimalkan peluang pasar guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus berkembang, dibarengi dengan implementasi yang terstruktur dan pengawasan yang efektif.

Based on government projections, domestic inflation in the 2026–2027 period is expected to remain well controlled within the target range, with core inflation staying stable amid anchored expectations, adequate economic capacity, and continued support from digitalization. This condition is expected to sustain purchasing power and foster a conducive business environment for the Company's continued growth. Such optimism is further supported by the outlook for national economic growth, which is projected to remain resilient, driven by sustained household consumption and increasing investment. In addition, the government's fiscal expansion plans are expected to provide further impetus to domestic economic activity, thereby creating opportunities to enhance the Company's performance.

In line with the projected business dynamics in 2026, the Board of Commissioners considers that the Company has established an appropriate strategic direction to optimize available business opportunities. The primary focus is placed on optimizing the utilization of productive assets, particularly through strengthening bus transportation services in the tourism segment, as an effort to enhance operational effectiveness and create added business value.

The Board of Commissioners also assesses that the operational planning formulated by the Board of Directors has been comprehensive, encompassing fleet management, the implementation of regular maintenance, and the determination of target segments with sustainable growth potential.

By consistently maintaining service quality and disciplined operational efficiency, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to strengthen customer trust, enhance loyalty, and drive sustainable business performance and development.

Overall, the Board of Commissioners views that the targets set by the Board of Directors for 2026 are realistic, taking into account the previous year's achievements and supported by well-prepared planning and measurable assumptions related to business and operational performance. With the Board of Directors' commitment to consistently executing strategies, improving service quality, and maintaining sustainable operational efficiency, the Company is expected to optimize market opportunities to meet evolving customer needs, supported by structured implementation and effective oversight.

Apresiasi

Appreciation

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemangku kepentingan atas dukungan dan loyalitas yang diberikan kepada Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya untuk Direksi dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang diberikan untuk kemajuan usaha Perseroan.

Dengan semangat kolaborasi dan komitmen yang berkelanjutan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan terus memperkuat kinerja serta menciptakan pertumbuhan yang positif di masa yang akan datang.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to extend our sincere appreciation to all stakeholders for their continued support and loyalty to the Company. The Board of Commissioners also expresses its highest appreciation to the Board of Directors and all employees for their dedication and contributions to the advancement of the Company's business.

With a spirit of collaboration and sustained commitment, the Board of Commissioners believes that the Company will continue to strengthen its performance and foster positive growth in the years ahead.

Atas nama Dewan Komisaris,
On behalf of the Board of Commissioners,

PT Express Transindo Utama Tbk



Ari Daryata Singgih
Komisaris Utama
President Commissioner



Halaman sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank

LAPORAN DIREKSI

Board Of Directors' Report

A portrait of Johannes B.E Triatmojo, a middle-aged man with short dark hair and glasses, smiling. He is wearing a dark blue suit, a light blue shirt, and a patterned tie. His arms are crossed. The background is a misty, blue-toned mountain range.

**JOHANNES
B.E TRIATMOJO**

Direktur Utama
President Director



Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur dan kebanggaan, perkenalkan kami atas nama Direksi untuk menyampaikan Laporan Tahunan PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan") untuk periode 1 Januari – 31 Desember 2025. Tahun ini merupakan periode yang sarat tantangan sekaligus peluang, di mana Perseroan mampu beradaptasi dengan dinamika pasar, memperkuat fondasi operasional, sekaligus menjaga stabilitas kinerja.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Manajemen Perseroan kepada para pemangku kepentingan atas capaian yang telah diraih, sekaligus sebagai acuan dalam menentukan arah strategis Perseroan ke depan. Melalui penyajian yang transparan dan komprehensif, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai perjalanan Perseroan sepanjang tahun 2025 serta prospek yang akan dihadapi pada periode mendatang.

Perkembangan Ekonomi Dan Sektor Transportasi Serta Tantangan Yang Dihadapi

Economic And Transportation Sector Developments And Challenges Encountered

Pada tahun 2025, kondisi ekonomi nasional menunjukkan stabilitas yang terjaga, tercermin dari tingkat inflasi yang berada dalam kisaran sasaran $2,5 \pm 1\%$, dengan inflasi Indeks Harga Konsumen (IHK) pada Desember 2025 sebesar 2,92% (yoy). Inflasi administered prices tetap terkendali, meskipun inflasi volatile food mengalami tekanan akibat gangguan pasokan pada beberapa komoditas. Aktivitas ekonomi juga menunjukkan ekspansi yang tergambar dari PMI Manufaktur sebesar 51,2%, serta didukung oleh penurunan yield Surat Berharga Negara (SBN) dari 7,02% pada akhir 2024 menjadi 6,01% pada akhir 2025, yang mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor.

Sejalan dengan kondisi tersebut, sektor transportasi Indonesia mencatat pemulihan yang berkelanjutan, baik dari sisi mobilitas maupun aktivitas logistik. Peningkatan ini menunjukkan peran strategis sektor transportasi dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional, meskipun tetap dihadapkan pada tantangan seperti tekanan biaya operasional dan dinamika persaingan yang semakin berkembang.

Merespons kondisi tersebut, Perseroan terus memperkuat komitmennya dalam menjalankan prinsip keberlanjutan dengan menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat serta memberikan nilai tambah yang optimal kepada pelanggan. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan kualitas produk dan layanan, serta pengembangan sumber pendapatan baru guna memperkuat kinerja operasional dan menangkap peluang pada pasar yang terus berkembang.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

With a sense of gratitude and pride, we, on behalf of the Board of Directors, are pleased to present the Annual Report of PT Express Transindo Utama Tbk (the "Company") for the period of January 1 to December 31, 2025. This year represented a period marked by both challenges and opportunities, during which the Company successfully adapted to market dynamics, strengthened its operational foundation, and maintained performance stability.

This report is prepared as a form of accountability of the Board of Directors and Management to stakeholders for the achievements attained, as well as a reference in determining the Company's strategic direction going forward. Through a transparent and comprehensive presentation, we hope this report provides a clear overview of the Company's journey throughout 2025 and the prospects it will face in the coming period.

In 2025, national economic conditions remained stable, as reflected in inflation within the target range of $2.5 \pm 1\%$, with Consumer Price Index (CPI) inflation recorded at 2.92% (yoy) in December 2025. Administered prices remained under control, although volatile food inflation experienced pressure due to supply disruptions in several commodities. Economic activity also showed expansion, as indicated by a Manufacturing PMI of 51.2%, supported by a decline in government bond yields (Surat Berharga Negara/SBN) from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025, reflecting increased investor confidence.

In line with these conditions, Indonesia's transportation sector recorded a sustained recovery, both in terms of mobility and logistics activities. This growth underscores the strategic role of the transportation sector in supporting national economic activity, despite ongoing challenges such as rising operational costs and intensifying competition.

In response, the Company continues to strengthen its commitment to sustainability by creating long-term value for society while delivering optimal value to customers. These efforts are realized through improvements in product and service quality, as well as the development of new revenue streams to enhance operational performance and capture opportunities in an evolving market.

Kebijakan Strategis Dan Strategi Tahun 2025

Strategic Policies And Strategies For 2025

Pada tahun 2025, Perseroan berfokus pada penguatan kualitas layanan dan optimalisasi aset sebagai langkah strategis dalam meningkatkan daya saing di industri transportasi. Upaya ini diwujudkan melalui penyediaan layanan yang andal dengan peningkatan kualitas fisik kendaraan, termasuk pelaksanaan perawatan dan perbaikan secara rutin dan berkala. Selain itu, Perseroan juga memastikan ketersediaan fasilitas yang memadai guna menunjang kenyamanan pelanggan, serta menerapkan kebijakan harga yang kompetitif agar tetap selaras dengan kebutuhan pasar.

Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan mengoptimalkan pemanfaatan aset produktif, khususnya pada layanan bus wisata yang dikelola secara terarah untuk segmen korporasi, institusi pendidikan, dan agen perjalanan. Didukung lokasi operasional yang strategis, pengelolaan armada dilakukan secara efektif dengan program restorasi serta pemeliharaan armada secara bertahap guna menjaga kesiapan operasional dan kualitas layanan.

Dalam mendukung efektivitas operasional, Perseroan menerapkan pengendalian biaya yang disiplin dan terukur agar tetap selaras dengan skala maupun arah pengembangan bisnis. Perencanaan operasional dilakukan secara komprehensif, mencakup pengelolaan armada, pelaksanaan pemeliharaan rutin, hingga penetapan sasaran pada segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan. Pendekatan ini bertujuan untuk menjaga efisiensi sekaligus memastikan kesinambungan kinerja operasional Perseroan.

Di sisi lain, Perseroan juga menempatkan sumber daya manusia sebagai faktor kunci dalam keberhasilan strategi. Pengemudi memiliki peran penting dalam menjamin keselamatan dan kenyamanan pelanggan, sehingga peningkatan kompetensi, profesionalisme, serta kualitas pelayanan terus menjadi perhatian utama. Dengan dukungan tim operasional yang andal dan berorientasi pada layanan, Perseroan berupaya memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

Lebih lanjut, Perseroan memperkuat sinergi melalui kerja sama dengan berbagai mitra, termasuk agen perjalanan, pelaku usaha transportasi, dan komunitas pengemudi. Kolaborasi ini diharapkan dapat menjaga stabilitas kinerja usaha sekaligus memperluas jangkauan pasar. Dengan menjaga konsistensi kualitas layanan dan disiplin dalam efisiensi operasional, Perseroan optimis dapat meningkatkan kepercayaan dan loyalitas pelanggan, serta mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

In 2025, the Company focused on strengthening service quality and optimizing asset utilization as key strategies to enhance its competitiveness in the transportation industry. These efforts were realized through the provision of reliable services, supported by improvements in vehicle conditions, including regular maintenance and repairs. In addition, the Company ensured the availability of adequate facilities to enhance customer comfort, while implementing competitive pricing policies aligned with market needs.

In line with this strategy, the Company optimized the utilization of productive assets, particularly in its tourism bus services, which are strategically managed to serve corporate clients, educational institutions, and travel agencies. Supported by strategically located operations, fleet management is carried out effectively through phased restoration and maintenance programs to ensure operational readiness and service quality.

To support operational effectiveness, the Company implements disciplined and measurable cost control to remain aligned with the scale and direction of business development. Operational planning is conducted comprehensively, covering fleet management, routine maintenance, and the identification of target segments with sustainable growth potential. This approach aims to maintain efficiency while ensuring the continuity of operational performance.

On the other hand, the Company also places human capital as a key factor in the successful execution of its strategy. Drivers and helpers play a critical role in ensuring customer safety and comfort; therefore, continuous efforts are made to enhance their competence, professionalism, and service quality. Supported by a reliable and service-oriented operational team, the Company strives to deliver the best experience to its customers.

Furthermore, the Company strengthens synergy through collaborations with various partners, including travel agencies, transportation service providers, and driver communities. These collaborations are expected to maintain business performance stability while expanding market reach. By consistently maintaining service quality and operational efficiency, the Company remains confident in its ability to enhance customer trust and loyalty, while driving sustainable business growth.



Peran Direksi Dalam Perumusan Dan Implementasi Strategi

The Role Of The Board Of Directors In Strategy Formulation And Implementation

Menghadapi dinamika dan kompleksitas industri transportasi yang terus berkembang, Direksi berkomitmen untuk merumuskan strategi yang adaptif, inovatif, serta berorientasi pada keberlanjutan. Proses perumusan strategi diawali dengan analisis komprehensif terhadap kondisi pasar, tren industri, serta perkembangan teknologi yang memengaruhi sektor transportasi. Dengan mempertimbangkan faktor eksternal dan internal secara menyeluruh, Direksi menetapkan arah strategis yang selaras dengan visi dan misi Perseroan guna mendukung pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam proses tersebut, Direksi melibatkan berbagai unit kerja serta mengoptimalkan kompetensi sumber daya manusia yang dimiliki Perseroan. Sinergi antar divisi menjadi elemen penting untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan dapat diimplementasikan secara efektif di seluruh lini bisnis. Hal ini diwujudkan melalui penetapan indikator kinerja yang terukur, penyusunan rencana kerja yang terintegrasi, hingga penyesuaian target operasional dengan tujuan strategis Perseroan. Pendekatan kolaboratif ini mendorong partisipasi aktif seluruh elemen organisasi dalam mendukung pencapaian kinerja.

Selanjutnya, implementasi strategi dilakukan dengan pengawasan yang berkelanjutan guna memastikan setiap program berjalan sesuai rencana. Direksi secara aktif memantau pelaksanaan kebijakan melalui mekanisme evaluasi berkala dan analisis kinerja, sehingga potensi risiko maupun hambatan dapat diidentifikasi secara dini. Dengan demikian, Direksi dapat mengambil langkah penyesuaian yang diperlukan secara tepat waktu, sehingga Perseroan tetap berada pada jalur yang optimal dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

In navigating the evolving dynamics and complexities of the transportation industry, the Board of Directors remains committed to formulating adaptive, innovative, and sustainability-oriented strategies. The strategy formulation process begins with a comprehensive analysis of market conditions, industry trends, and technological developments affecting the transportation sector. By thoroughly considering both external and internal factors, the Board of Directors establishes strategic directions aligned with the Company's vision and mission to support the achievement of sustainable growth.

In this process, the Board of Directors engages various business units and optimizes the Company's human capital competencies. Cross-divisional synergy plays a critical role in ensuring that formulated strategies are effectively implemented across all business lines. This is realized through the establishment of measurable key performance indicators, the development of integrated work plans, and the alignment of operational targets with the Company's strategic objectives. This collaborative approach fosters active participation from all elements of the organization in driving performance achievement.

Furthermore, the implementation of strategies is carried out under continuous oversight to ensure that each program proceeds as planned. The Board of Directors actively monitors policy execution through periodic evaluations and performance analyses, enabling early identification of potential risks and obstacles. This allows timely adjustments to be made, ensuring that the Company remains on track to achieve its established objectives.

Kinerja Perseroan Di Tahun 2025

The Company's Performance In 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan mencatatkan total pendapatan sebesar Rp3,50 miliar, yang mengalami penurunan sebesar Rp396 juta dibandingkan dengan tahun 2024 yang tercatat sebesar Rp3,90 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan dari jasa transportasi bus wisata. Dalam perbandingan dengan target yang telah ditetapkan di awal tahun, Perseroan berupaya agar bus pariwisata, sebagai sumber pendapatan utama, dapat bersaing dengan meningkatkan kinerja operasional maupun efisiensi biaya.

Throughout 2025, the Company recorded total revenue of Rp3,50 billion, representing a decrease of Rp396 million compared to 2024, which amounted to Rp3.90 billion. This decline was primarily attributable to reduced revenue from tourism bus transportation services. In comparison with the targets set at the beginning of the year, the Company continued to strengthen the competitiveness of its tourism bus segment, its main revenue contributor, through improvements in operational performance and cost efficiency.

Meskipun catatan pendapatan belum mencapai target yang ditetapkan, upaya untuk mengoptimalkan armada dan biaya operasional terus dilakukan, salah satunya melalui kolaborasi dengan perusahaan penyedia layanan transportasi. Kendati kerja sama tersebut belum sepenuhnya mencapai target secara finansial, Perseroan membukukan peningkatan pada penghasilan (beban) lain-lain, dari (Rp1,78) milyar pada tahun 2024 menjadi (Rp15,08) miliar pada tahun 2025.

Dari sisi aset, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp38,94 miliar pada tahun 2025, mengalami penurunan Rp19,99 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp58,92 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan aset lancar dan aset tidak lancar, yang terkait dengan berkurangnya nilai beberapa aset Perseroan akibat penurunan operasional di sektor transportasi bus wisata. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk mengelola aset dengan lebih efisien agar dapat menjaga kelangsungan operasional dan likuiditas yang optimal.

Lebih lanjut, nilai liabilitas Perseroan juga mengalami penurunan signifikan sebesar Rp0,43 miliar dari Rp3,66 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp3,23 miliar pada tahun 2025. Penurunan ini disebabkan oleh pengurangan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan sebagai bagian dari upaya penguatan posisi keuangan dan pengelolaan utang yang lebih efisien. Hal ini mencerminkan upaya yang hati-hati dalam menjaga stabilitas keuangan di tengah ketidakpastian pasar.

Rugi neto pada tahun 2025 naik menjadi Rp19,56 miliar, dibandingkan dengan rugi neto sebesar Rp2,03 miliar pada tahun 2024, dikarenakan adanya pencadangan piutang usaha dan piutang lain-lain yang sudah bisa ditagih. Hal ini menunjukkan adanya perbaikan dalam pengelolaan biaya dan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, kendati menghadapi tantangan di Tahun 2025, perseroan berhasil membukukan laba operasional, hal ini menunjukkan bahwa operasi bisnis yang telah ditetapkan menuju kepada arah yang benar. Dengan pengelolaan biaya secara efisien, optimalisasi kolaborasi dalam mengelola paket kerjasama telah dapat meningkatkan kinerja operasional. Ke depan, terdapat peluang yang dapat dimaksimalkan, khususnya pada sektor transportasi sebagai fokus utama pengembangan. Melalui kolaborasi dengan perusahaan penyedia layanan transportasi serta implementasi langkah-langkah strategis lainnya, Perseroan optimis dapat mencatatkan kinerja yang lebih baik pada tahun 2026.

Although revenue performance did not meet the established targets, efforts to optimize fleet utilization and operational costs were continuously carried out, including through collaboration with taxi service providers. While this partnership has not yet fully achieved its financial targets, the Company recorded an increase in other income (expenses), from (Rp1.78) billion in 2024 to (Rp15.08) billion in 2025.

In terms of assets, the Company recorded total assets of Rp38.94 billion in 2025, representing a decrease of Rp19.99 billion compared to the previous year, which amounted to Rp58.92 billion. This decline was attributable to a decrease in current and non-current assets, related to the reduction in the value of several of the Company's assets as a result of declining operations in the tourist bus transportation sector. Nevertheless, the Company continues to strive to manage its assets more efficiently in order to maintain operational sustainability and optimal liquidity.

Furthermore, the Company's liabilities also recorded a significant decrease of Rp0.43 billion, from Rp3.66 billion in 2024 to Rp3.23 billion in 2025. This decrease was attributable to the reduction of both short-term and long-term liabilities undertaken by the Company as part of its efforts to strengthen its financial position and improve debt management efficiency. This reflects the Company's prudent efforts in maintaining financial stability amid market uncertainties.

Net loss in 2025 increased to Rp19.56 billion, compared to a net loss of Rp2.03 billion in 2024, due to the provisioning of trade receivables and other receivables that had become uncollectible. This reflects improvements in cost management and operational efficiency.

Overall, despite the challenges faced in 2025, the Company successfully recorded an operating profit, indicating that the established business operations are progressing in the right direction. Through efficient cost management and the optimization of collaboration in managing cooperation packages, the Company was able to improve its operational performance. Looking ahead, opportunities remain, particularly within the transportation sector as the Company's primary focus. Through collaborations with transportation service providers and the implementation of strategic initiatives, the Company is optimistic about achieving improved performance in 2026.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Implementation Of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai landasan dalam menjalankan seluruh kegiatan usaha. Penerapan GCG yang konsisten dan efektif menjadi faktor kunci dalam mendukung keberlanjutan usaha sekaligus memperkuat daya saing Perseroan di industri transportasi. Hal ini juga memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan, yang juga merupakan elemen penting dalam mendorong pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan.

Keberhasilan implementasi tata kelola tersebut ditentukan oleh kemampuan Perseroan dalam memahami aspek-aspek yang telah berjalan dengan baik, sekaligus mengidentifikasi area yang masih memerlukan peningkatan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment) guna memastikan penerapan GCG tetap relevan dan efektif. Praktik GCG ini tidak hanya tercermin pada struktur manajemen, tetapi juga diimplementasikan secara menyeluruh di setiap tingkat organisasi, mulai dari Direksi hingga karyawan, yang berperan penting dalam menjaga integritas serta kualitas operasional Perseroan.

Direksi senantiasa berperan aktif dalam mengelola serta mengawasi penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), guna memastikan implementasinya berjalan secara konsisten di seluruh aspek operasional Perseroan. Selain itu, Direksi juga melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan GCG untuk mengidentifikasi area yang memerlukan penyempurnaan, serta memastikan seluruh kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan dapat dijalankan secara efektif.

The Company remains firmly committed to implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for conducting all business activities. The consistent and effective application of GCG serves as a key factor in supporting business sustainability while strengthening the Company's competitiveness in the transportation industry. It also contributes positively to enhancing stakeholders' trust, which is an essential element in driving healthy and sustainable growth.

The successful implementation of governance practices depends on the Company's ability to recognize areas that have been well executed while identifying those requiring further improvement. In this regard, the Company conducts periodic evaluations through self-assessment mechanisms to ensure that GCG practices remain relevant and effective. These practices are not only reflected at the management level but are also implemented comprehensively across all levels of the organization, from the Board of Directors to employees, all of whom play a vital role in maintaining the Company's integrity and operational quality.

The Board of Directors actively manages and oversees the implementation of GCG principles to ensure their consistent application across all operational aspects of the Company. In addition, the Board conducts regular evaluations of GCG practices to identify areas for improvement and to ensure that all established policies and procedures are effectively implemented.

Penerapan Praktik Keberlanjutan Dan Kebijakan Dalam Merespon Tantangan Keberlanjutan

Implementation Of Sustainability Practices And Policy In Responding To Sustainability Challenges

Perseroan berkomitmen kuat untuk memenuhi strategi keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Perseroan menyadari bahwa keberlanjutan tidak hanya merupakan kewajiban regulasi, tetapi juga menjadi aspek penting dalam mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan dalam memberikan dampak positif bagi masyarakat dan

The Company demonstrates a strong commitment to implementing sustainability strategies in accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The Company recognizes that sustainability is not merely a regulatory obligation, but also a fundamental aspect in achieving its vision and mission to create positive impacts for society and the environment. Accordingly, the Company advances its

lingkungan. Oleh karena itu, Perseroan mewujudkan komitmennya dalam aspek keberlanjutan dengan berupaya melakukan pengurangan kesenjangan sosial, pencegahan kerusakan lingkungan, serta peningkatan efisiensi dalam penggunaan energi dan sumber daya alam (SDA).

Sebagai wujud keseriusan dalam pengelolaan keberlanjutan, Perseroan mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk mengelola berbagai aspek keberlanjutan dalam kegiatan operasionalnya. Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa setiap aktivitas usaha yang dilakukan dapat mendukung kelestarian lingkungan dan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat, serta menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Dalam menjalankan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan juga berkontribusi dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang diyakini mampu menciptakan masa depan yang lebih baik bagi seluruh pemangku kepentingan sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara luas.

Perseroan memahami bahwa laporan keberlanjutan tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga sebagai sarana transparansi kinerja keberlanjutan Perseroan kepada publik. Laporan ini mencerminkan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta pencapaian Perseroan dalam menerapkan prinsip keberlanjutan. Perseroan berharap upaya-upaya yang dilakukan tidak hanya mampu meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan, namun juga memberikan kontribusi positif bagi pembangunan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan maupun menciptakan manfaat jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Adapun perumusan dan penerapan kebijakan keberlanjutan oleh Direksi mencakup penetapan sasaran serta langkah-langkah strategis yang jelas guna memastikan pencapaian target keberlanjutan, termasuk penyampaian informasi yang relevan kepada karyawan, pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun masyarakat. Perseroan juga secara aktif mengidentifikasi tantangan dan peluang guna mengoptimalkan hasil implementasi strategi keberlanjutan. Pengawasan dan evaluasi terhadap capaian target juga dilakukan secara berkala, diikuti oleh penerapan manajemen risiko yang dilaksanakan secara prudent untuk mengantisipasi potensi risiko yang dapat mempengaruhi kinerja keberlanjutan Perseroan. Melalui kebijakan tersebut, Perseroan optimis dapat terus meningkatkan kontribusinya terhadap keberlanjutan serta berperan aktif dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

sustainability commitment through efforts to reduce social inequality, prevent environmental degradation, and improve efficiency in the use of energy and natural resources.

As part of its commitment, the Company allocates adequate resources to manage sustainability aspects within its operational activities. The Company ensures that all business activities support environmental preservation, deliver optimal benefits to society, and maintain a balance between economic, social, and environmental aspects. In implementing its sustainability strategy, the Company also contributes to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), which are expected to foster a better future for stakeholders while enhancing overall quality of life.

The Company understands that its sustainability report serves not only to fulfill regulatory requirements, but also as a means of transparently communicating its sustainability performance to the public. The report reflects the alignment of economic, social, and environmental aspects, as well as the Company's achievements in implementing sustainability principles. The Company expects that these efforts will not only minimize negative environmental impacts, but also contribute positively to sustainable social and economic development, while creating long-term value for all stakeholders.

The formulation and implementation of sustainability policies by the Board of Directors include the establishment of clear targets and strategic initiatives to ensure the achievement of sustainability objectives, including the dissemination of relevant information to employees, shareholders, stakeholders, and the wider community. The Company also actively identifies challenges and opportunities to optimize the outcomes of its sustainability strategies. Monitoring and evaluation of target achievements are conducted periodically, supported by prudent risk management practices to anticipate potential risks that may affect sustainability performance. Through these efforts, the Company remains confident in its ability to continuously enhance its contribution to sustainability and actively support the achievement of sustainable development goals.



Penerapan Strategi Keberlanjutan Dan Kinerja Keberlanjutan

Implementation Of Sustainability Strategy And Sustainability Performance

Perseroan secara konsisten menyelaraskan sistem keuangan dengan visi dan misi Perseroan melalui penerapan pengelolaan yang bertanggung jawab, pengelolaan risiko sosial dan lingkungan, serta tata kelola yang transparan dan akuntabel. Pendekatan ini memperkuat ketahanan dan daya saing jangka panjang, sekaligus mendorong pertumbuhan usaha yang optimal dan berkelanjutan.

Salah satu langkah utama dalam penerapan keuangan berkelanjutan adalah evaluasi atas nilai ekonomi dan dampak sosial serta lingkungan dari setiap keputusan operasional dan investasi. Perseroan menitikberatkan pada kontribusi terhadap pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, antara lain melalui penggunaan armada yang lebih ramah lingkungan untuk mengurangi emisi. Selain itu, Perseroan terus mengidentifikasi peluang dan tantangan dalam pengembangan investasi, termasuk pemanfaatan armada berbasis energi terbarukan seperti kendaraan listrik.

Dalam mendukung pencapaian target keberlanjutan, Perseroan juga berfokus pada peningkatan pemahaman dan kesadaran karyawan serta pengemudi terkait efisiensi energi dan penggunaan sumber daya yang lebih bijak. Program pelatihan dan sosialisasi secara rutin dilakukan untuk mendorong pengemudi dan staf agar lebih optimal dalam mengelola konsumsi energi, baik yang bersumber dari biofuel maupun listrik. Upaya ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga memberikan manfaat ekonomis bagi seluruh pemangku kepentingan, termasuk pelanggan dan masyarakat. Dengan demikian, Perseroan berupaya menjaga keseimbangan antara efisiensi biaya operasional dan pengurangan dampak lingkungan.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor transportasi umum, Perseroan turut mendukung upaya pengurangan emisi gas rumah kaca yang berpotensi merusak lingkungan. Dalam implementasinya, Perseroan secara selektif menjalin kerja sama dengan mitra yang memiliki komitmen serupa terhadap keberlanjutan, khususnya dalam penggunaan armada yang tidak bergantung pada energi fosil. Oleh karena itu, Perseroan mulai mengembangkan kolaborasi dengan mitra yang menyediakan armada berbasis energi listrik sebagai sumber energi utama. Langkah ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menekan jejak karbon sekaligus mendukung transisi menuju sistem transportasi yang lebih bersih dan ramah lingkungan.

The Company consistently aligns its financial system with its vision and mission through the implementation of responsible financial management, the management of social and environmental risks, and transparent and accountable governance. This approach strengthens long-term resilience and competitiveness while supporting optimal and sustainable business growth.

One of the key steps in implementing sustainable finance is the evaluation of economic value alongside the social and environmental impacts of every operational and investment decision. The Company emphasizes contributions to environmental preservation and community empowerment, including through the use of more environmentally friendly fleets to reduce emissions. In addition, the Company continuously identifies opportunities and challenges in investment development, including the adoption of renewable energy-based fleets such as electric vehicles.

To support the achievement of sustainability targets, the Company also focuses on enhancing awareness and understanding among employees and drivers regarding energy efficiency and responsible resource utilization. Regular training and awareness programs are conducted to encourage drivers and staff to optimize energy consumption, whether sourced from biofuels or electricity. These efforts aim not only to improve operational efficiency but also to deliver economic benefits to all stakeholders, including customers and the broader community, while maintaining a balance between cost efficiency and environmental impact reduction.

As a company operating in the public transportation sector, the Company actively supports efforts to reduce greenhouse gas emissions that may harm the environment. In its implementation, the Company selectively collaborates with partners who share a similar commitment to sustainability, particularly in the use of fleets that do not rely on fossil fuels. Accordingly, the Company has begun developing partnerships with providers of electric-powered fleets as a primary energy source. This initiative reflects the Company's commitment to reducing its carbon footprint while supporting the transition toward cleaner and more environmentally friendly transportation systems.

Dengan penerapan strategi keberlanjutan tersebut, Perseroan tidak hanya berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan, tetapi juga semakin memperkuat posisi di pasar, khususnya di industri transportasi yang kian menekankan pentingnya aspek keberlanjutan.

Strategi Pencapaian Target

Strategy For Achieving Targets

Dalam upaya mencapai target kinerja keberlanjutan, Direksi telah menyusun strategi yang komprehensif dan terintegrasi, dengan fokus pada penguatan aspek operasional maupun manajerial. Salah satu inisiatif utama yang dilakukan adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendekatan berbasis kinerja. Direksi juga melakukan penyesuaian antara kompetensi SDM dengan kebutuhan strategis Perseroan guna memastikan tercapainya kinerja yang optimal. Pendekatan ini bertujuan agar kemampuan dan potensi karyawan selaras dengan arah pengembangan Perseroan, sekaligus mendukung pencapaian visi dan misi secara berkelanjutan. Upaya tersebut didukung melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan untuk meningkatkan kapabilitas individu maupun kinerja tim secara keseluruhan.

Di sisi lain, Perseroan tetap menjaga komitmen terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan kepatuhan terhadap kode etik dan regulasi yang berlaku. Implementasi prinsip GCG juga mencakup perhatian terhadap aspek kesehatan dan keselamatan kerja sebagai prioritas utama. Dalam hal ini, Perseroan secara konsisten menjalankan program kesehatan dan keselamatan kerja guna menciptakan lingkungan kerja yang aman dan kondusif, sehingga dapat mendukung produktivitas dan keberlanjutan kinerja karyawan.

Lebih lanjut, Perseroan mengintegrasikan aspek sosial dan lingkungan ke dalam kerangka manajemen risiko sebagai bagian dari strategi keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan tidak hanya berupaya meminimalkan potensi risiko finansial, tetapi juga berkontribusi terhadap pencapaian tujuan sosial dan lingkungan yang lebih luas, seperti pengurangan dampak lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat. Penerapan prinsip ini turut memperkuat reputasi Perseroan sebagai entitas yang bertanggung jawab, sekaligus meningkatkan kepercayaan dan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

Through the implementation of these sustainability strategies, the Company not only contributes to environmental preservation but also strengthens its position in the market, particularly in an industry that increasingly emphasizes the importance of sustainability.

In pursuing its sustainability performance targets, the Board of Directors has formulated a comprehensive and integrated strategy, focusing on strengthening both operational and managerial aspects. One of the key initiatives is the enhancement of human capital quality through a performance-based approach. The Board also aligns workforce competencies with the Company's strategic needs to ensure optimal performance. This approach aims to ensure that employees' capabilities and potential are in line with the Company's development direction, while supporting the sustainable achievement of its vision and mission. These efforts are supported through various training and development programs to enhance both individual capabilities and overall team performance.

At the same time, the Company remains committed to implementing good corporate governance and ensuring compliance with applicable codes of conduct and regulations. The application of GCG principles also emphasizes occupational health and safety as a top priority. In this regard, the Company consistently implements occupational health and safety programs to create a safe and conducive working environment, thereby supporting employee productivity and sustainable performance.

Furthermore, the Company integrates social and environmental aspects into its risk management framework as part of its sustainability strategy. Through this approach, the Company not only seeks to minimize financial risks but also contributes to broader social and environmental objectives, such as reducing environmental impact and improving community welfare. The implementation of these principles further strengthens the Company's reputation as a responsible entity, while enhancing trust and relationships with stakeholders.



Secara keseluruhan, arah strategi yang dijalankan telah sejalan dengan visi dan misi Perseroan, yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga mempertimbangkan kepentingan sosial dan lingkungan. Dalam menghadapi berbagai tantangan keberlanjutan, Perseroan memastikan setiap kebijakan dan langkah strategis mampu memberikan nilai tambah yang optimal, baik dari sisi ekonomi maupun operasional, dengan tetap memperhatikan dampaknya secara menyeluruh.

Prospek Usaha

Business Prospects

Memasuki tahun 2026, Perseroan melihat bahwa prospek usaha tetap terbuka di tengah dinamika ekonomi global yang masih menghadapi berbagai tantangan, termasuk dampak lanjutan kebijakan tarif impor Amerika Serikat serta kerentanan rantai pasok global. Di sisi lain, perkembangan investasi pada sektor teknologi, termasuk artificial intelligence, serta dukungan stimulus fiskal dari berbagai negara menjadi faktor pendorong pertumbuhan. International Monetary Fund (IMF) dalam World Economic Outlook Januari 2026 memproyeksikan pertumbuhan ekonomi global sebesar 3,3% untuk tahun 2025 dan 2026, yang mencerminkan adanya peluang pemulihan yang berkelanjutan.

Pada tingkat regional, prospek ekonomi di kawasan ASEAN dan Asia tetap menunjukkan arah yang positif, meskipun diwarnai oleh sejumlah risiko seperti ketidakpastian kebijakan moneter global, fluktuasi arus modal, serta dinamika geopolitik. Dalam konteks ini, upaya diversifikasi rantai pasok, penguatan kerja sama regional, serta percepatan transformasi ekonomi berbasis digital dan ramah lingkungan menjadi faktor penting dalam menjaga stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan. Sementara dari sisi domestik, tingkat inflasi diperkirakan tetap terjaga dalam rentang sasaran pada periode 2026–2027, didukung oleh stabilitas inflasi inti, kapasitas ekonomi yang memadai, serta pemanfaatan teknologi digital.

Sejalan dengan kondisi tersebut, sektor transportasi masih memiliki prospek yang menjanjikan, didorong oleh kebutuhan mobilitas masyarakat serta aktivitas distribusi yang terus berkembang. Dalam merespons peluang tersebut, Perseroan akan terus mengoptimalkan pemanfaatan aset produktif, khususnya pada layanan bus wisata yang difokuskan pada segmen korporasi, institusi, dan agen perjalanan. Selain itu, Perseroan juga berkomitmen untuk menjaga kualitas layanan melalui pemeliharaan armada yang konsisten, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta penguatan standar pelayanan kepada pelanggan.

Overall, the strategic direction undertaken is aligned with the Company's vision and mission, focusing not only on business growth but also on social and environmental considerations. In addressing sustainability challenges, the Company ensures that each policy and strategic initiative delivers optimal added value from both economic and operational perspectives, while taking into account its broader impacts.

Entering 2026, the Company views its business prospects as remaining open amid ongoing global economic challenges, including the continued impact of U.S. import tariff policies and vulnerabilities in global supply chains. On the other hand, growing investment in technology sectors, including artificial intelligence, along with fiscal stimulus support from various countries, are expected to serve as growth drivers. The International Monetary Fund (IMF), in its World Economic Outlook (January 2026), projects global economic growth of 3.3% for both 2025 and 2026, reflecting sustained recovery opportunities.

At the regional level, economic prospects in the ASEAN and Asia remain positive, albeit accompanied by risks such as global monetary policy uncertainty, capital flow volatility, and geopolitical dynamics. In this context, supply chain diversification, strengthened regional cooperation, and accelerated digital and green economic transformation are key factors in maintaining stability and sustainable growth. Domestically, inflation is expected to remain within the target range for the 2026–2027 period, supported by stable core inflation, adequate economic capacity, and increased utilization of digital technology.

In line with these conditions, the transportation sector continues to offer promising prospects, driven by rising mobility needs and expanding distribution activities. To capture these opportunities, the Company will continue to optimize the utilization of productive assets, particularly in its tourism bus services targeting corporate, institutional, and travel agency segments. The Company also remains committed to maintaining service quality through consistent fleet maintenance, enhancement of human capital competencies, and strengthening of customer service standards.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk memperkuat pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan melalui diversifikasi lini usaha serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki. Dalam upaya mencapai hal tersebut, Perseroan menempatkan efisiensi biaya operasional sebagai salah satu prioritas utama guna mendukung peningkatan margin keuntungan. Selain itu, Perseroan juga berfokus pada penguatan brand dan portofolio bisnis dengan meningkatkan kehadiran di pasar, memperluas jangkauan layanan, serta terus menghadirkan inovasi yang selaras dengan kebutuhan masyarakat. Melalui implementasi strategi tersebut, Perseroan optimis dapat memperkuat posisinya sebagai pemain utama di industri transportasi Indonesia sekaligus meningkatkan performa bisnis di tahun 2026.

Looking ahead, the Company is committed to reinforcing sustainable long-term growth through business diversification and optimal utilization of its resources. To achieve this, the Company places operational cost efficiency as a key priority to support margin improvement. In addition, the Company focuses on strengthening its brand and business portfolio by increasing market presence, expanding service reach, and continuously introducing innovations aligned with evolving customer needs. Through the implementation of these strategies, the Company is confident in strengthening its position as a key player in Indonesia's transportation industry while improving its business performance in 2026.

Apresiasi

Appreciation

Menutup Laporan Manajemen ini, kami atas nama Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan, termasuk para pemegang saham, karyawan, mitra usaha, serta masyarakat atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2025.

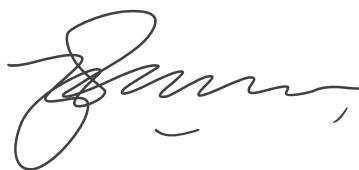
Komitmen dan kontribusi dari seluruh pihak telah menjadi faktor penting yang memungkinkan Perseroan untuk terus bertumbuh, beradaptasi, serta mencatatkan kinerja yang positif di tengah berbagai tantangan yang dihadapi. Kami menghargai setiap peran yang telah diberikan, dan berharap sinergi yang telah terjalin dapat terus berlanjut guna mewujudkan visi dan misi Perseroan sekaligus menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan di masa kini dan masa depan.

In closing this Management Report, we, on behalf of the Board of Directors, would like to extend our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders, including shareholders, employees, business partners, and the broader community, for their continued support and trust in the Company throughout 2025.

The commitment and contributions of all parties have been instrumental in enabling the Company to grow, adapt, and deliver positive performance amid various challenges. We sincerely value every contribution and look forward to sustaining this strong synergy to achieve the Company's vision and mission, while creating sustainable value for all stakeholders, both now and in the future.

Atas nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,

PT Express Transindo Utama Tbk



Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama
President Director



EXPRESS GROUP ARMY

EV CITROEN EC3

 **Profil**

Perusahaan

Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity

Nama Perusahaan
Company Name

PT Express Transindo Utama Tbk

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

11 Juni 1981
June 11, 1981

Kode Saham
Ticker Code

TAXI

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.540.000.000.000, terdiri dari 15.400.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir)

Rp1,540,000,000,000 consists of 15,400,000,000 shares with nominal value of to Rp100 per share (on basis of the rearmost amended Deed)

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
Issued and Fully Paid-Up Capital

Rp1.022.364.715.600 terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham (sesuai Akta Perubahan Terakhir)

Rp1,022,364,715,600 consists of 10,223,647,156 shares with nominal value of to Rp100 per share (on the basis of the rearmost amended Deed)

Bidang Usaha
Line of Business

Penyedia jasa transportasi darat
Land transportation service

Pencatatan di Bursa Saham
Stock Exchange Listing

Tercatat di BEI pada 2 November 2012
Listed on the IDX on November 2, 2012

Jumlah Karyawan
Total Employee

19 karyawan
19 employees

Kepemilikan Saham
Share Ownership

Masyarakat / Public
Per 31 Desember 2025 / December 31, 2025

100%

E-mail / Website
investor.relation@expressgroup.co.id
www.expressgroup.co.id

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address
Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar, Taman Sari
Jakarta 11160

Telepon / Phone
021 - 22265136



RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

A Brief History of Company

PT Express Transindo Utama Tbk ("Perseroan") terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan transportasi darat dengan menghadirkan solusi mobilitas yang efisien, aman, dan berorientasi pada inovasi teknologi.

Perjalanan Perseroan mencapai tonggak penting pada tahun 2012 melalui langkah strategis menjadi perusahaan terbuka dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Melalui Penawaran Umum Perdana Saham, Perseroan menawarkan 1,05 miliar lembar saham kepada publik, setara dengan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh. Adapun PT Rajawali Corpora bertindak sebagai pemegang saham pengendali dengan kepemilikan sebesar 51,0025% saat itu.

Sebagai bagian dari realisasi visinya, Perseroan mencatatkan perjalanan bisnis yang signifikan melalui penerapan model bisnis taksi berbasis kemitraan yang dirancang untuk menciptakan nilai tambah secara berkelanjutan bagi Perseroan, mitra pengemudi, maupun masyarakat luas.

Dalam periode tahun 2022 hingga kuartal III tahun 2024, manajemen Perseroan menjalankan penyesuaian operasional dengan tetap mengoperasikan layanan bus pariwisata, sementara aktivitas operasional armada taksi tidak dilanjutkan. Adapun pada kuartal IV 2024, Perseroan memanfaatkan peluang kerja sama dengan pihak ketiga dalam pengembangan jasa taksi berbasis aplikasi. Dalam kerja sama tersebut, Perseroan dipercaya sebagai mitra pengelola armada taksi berbasis aplikasi sekaligus pengelola pengemudi.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa perusahaan seperti kerjasama sewa kendaraan dan kerjasama bagi hasil kendaraan. Perseroan menerapkan langkah strategis melalui fokus pada transformasi digital guna meningkatkan daya saing perusahaan, sekaligus mengoptimalkan penggunaan kendaraan listrik yang lebih ramah lingkungan sebagai bagian dari komitmen Perseroan dalam mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan.

Menyambut tahun 2026, Perseroan mempersiapkan diri dalam menghadapi tantangan baru dengan terus memperbarui model bisnis agar tidak hanya adaptif terhadap tren industri yang semakin dinamis, namun juga semakin inovatif dalam merealisasikan langkah-langkah strategis untuk bergerak dan bertumbuh, sembari meningkatkan kualitas layanan kepada para pelanggan sekaligus mendorong pertumbuhan bisnis yang bernilai jangka panjang.

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA

Information about Name Alteration

Didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Kasih Bhakti Utama, Perseroan pada awal pendiriannya menjalankan usaha di bidang perdagangan, distribusi, dan jasa lainnya. Seiring dengan perjalanan bisnisnya, pada tahun 1991, Perseroan resmi mengubah nama menjadi PT Express Transindo Utama dan memfokuskan kegiatan usahanya sebagai penyedia jasa transportasi darat berdasarkan Akta No. 189 tertanggal 21 Oktober 1991.

PT Express Transindo Utama Tbk (the "Company") continues to strengthen its position as a land transportation service provider by delivering mobility solutions that are efficient, safe, and driven by technological innovation.

The Company's journey reached a significant milestone in 2012 through its strategic decision to become a publicly listed company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Through the Initial Public Offering (IPO), the Company offered 1.05 billion shares to the public, representing 48.9975% of the issued and fully paid-up capital. PT Rajawali Corpora acted as the controlling shareholder, holding a 51.0025% ownership stake.

As part of the realization of its vision, the Company has recorded a significant business journey through the implementation of a partnership-based taxi business model, designed to create sustainable added value for the Company, its driver partners, and the wider community.

Throughout the period from 2022 to the third quarter of 2024, the Company's management undertook operational adjustments by continuing to operate tourism bus services, while taxi fleet operations were discontinued. Subsequently, in the fourth quarter of 2024, the Company capitalized on collaboration opportunities with third parties in the development of app-based taxi services. Under this collaboration, the Company was entrusted as a partner responsible for managing the app-based taxi fleet as well as overseeing driver management.

During 2025, the Company entered into several collaborations with various companies, including vehicle leasing arrangements and vehicle revenue-sharing partnerships. The Company implemented strategic initiatives by focusing on digital transformation to enhance its competitiveness, while optimizing the utilization of environmentally friendly electric vehicles as part of its commitment to achieving sustainable growth.

Looking ahead to 2026, the Company is preparing to face new challenges by continuously refining its business model to remain adaptive to increasingly dynamic industry trends, while becoming more innovative in executing strategic initiatives to move forward and grow, alongside improving service quality for customers and driving long-term value creation.

Established in 1981 under the name PT Kasih Bhakti Utama, the Company initially engaged in trading, distribution, and other services. In line with the development of its business, in 1991 the Company officially changed its name to PT Express Transindo Utama and refocused its business activities as a land transportation service provider, as stipulated in Deed No. 189 dated October 21, 1991.

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN

Company's Milestones



2012 - 2014

Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 2 November 2012, Perseroan secara resmi melaksanakan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) sekaligus mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Initial Public Offering

On November 2, 2012, the Company officially conducted its Initial Public Offering (IPO) and listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Penerbitan Obligasi

Pada tahun 2014, Perseroan menerbitkan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dan tingkat suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun.

Bond Issuance

In 2014, the Company issued the Express Transindo Utama Bonds I through a public offering, with a total nominal value of Rp1,000,000,000,000 and a fixed interest rate of 12.25% per annum.

2010

Ekspansi Bisnis

Melalui sinergi Grup, Perseroan menyediakan layanan transportasi terintegrasi melalui berbagai jenis layanan, meliputi Taksi Reguler, Taksi Premium, dan Value Added Transportation Business (VATB).

Business Expansion

Through Group synergies, the Company provides integrated transportation services across various service offerings, including Regular Taxi, Premium Taxi, and Value Added Transportation Business (VATB).

1989

Awal Mula Perjalanan Usaha

Perseroan mulai menjalankan kegiatan operasional secara komersial.

The Beginning of the Company's Business Journey

The Company commenced its commercial operations.

2002 - 2008

Implementasi Skema Kemitraan

Melalui penerapan skema kemitraan, Perseroan membuka peluang bagi para pengemudi untuk meningkatkan kesejahteraan secara berkelanjutan. Selain pendapatan reguler, Perseroan juga menyediakan program pembelian unit armada dengan struktur harga yang bernilai ekonomis, sehingga memberikan nilai tambah bagi para pengemudi.

Implementation of Partnership Scheme

Through the implementation of a partnership scheme, the Company provides opportunities for drivers to improve their welfare on a sustainable basis. In addition to regular income, the Company also offers a fleet unit purchase program with an economically competitive pricing structure, thereby creating added value for drivers.

Penghargaan dari UNDP

Pada tahun 2008, Perseroan memperoleh pengakuan dari United Nations Development Programme (UNDP) atas keberhasilan penerapan skema kemitraan yang dijadikan sebagai rujukan dalam mendukung program pengentasan kemiskinan yang diinisiasi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Recognition from UNDP

In 2008, the Company received recognition from the United Nations Development Programme (UNDP) for the successful implementation of its partnership scheme, which was used as a reference in supporting poverty alleviation programs initiated by the United Nations (UN).



2016

Kerja Sama dengan Perusahaan Aplikasi Online

Perseroan menjalin dan menandatangani perjanjian kerja sama dengan perusahaan penyedia platform teknologi yang berperan dalam menghubungkan pengemudi taksi dan penumpang.

Collaboration with Online Transport Companies

The Company established and entered into a cooperation agreement with a technology platform provider that facilitates the connection between taxi drivers and passengers.

2018

Restrukturisasi Utang Obligasi

Perseroan memperoleh persetujuan dari para pemegang obligasi untuk melakukan restrukturisasi atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014, termasuk bunga tertunggak dan denda keterlambatan.

Bond Restructuring

The Company obtained approval from bondholders to restructure the Express Transindo Utama Bonds I Year 2014, including accrued interest and late payment penalties.

2019 - 2020

Tahap Penyelesaian Obligasi Konversi

Perseroan melakukan pembayaran sebagian Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 melalui mekanisme penjualan aset jaminan.

Convertible Bond Settlement Stage

The Company made a partial repayment of the Express Transindo Utama Convertible Bonds Year 2019 through the sale of collateral assets.

2021 - 2022

Penyelesaian Kewajiban dan Masa Penataan Ulang Aset

- Penyelesaian pembayaran kewajiban Perseroan dan optimalisasi aset yang masih produktif.
- Penataan kembali skala operasional melalui pemetaan, konsolidasi dan optimalisasi aset-aset produktif.

Settlement of Obligations and Asset Reorganization Phase

- Settlement of the Company's financial obligations and optimization of remaining productive assets.
- Reorganization of the operational scale through the mapping, consolidation, and optimization of productive assets.

2023

Pemanfaatan Sumber Daya

Pengelolaan kekuatan Perseroan dalam mempertahankan kinerja operasional melalui intensifikasi pemanfaatan sumber daya yang ada.

Resource Utilization

Management of the Company's strengths in sustaining operational performance through the intensified utilization of existing resources.

2024

Pemolehan Kontrak Penting Pengadaan Jasa Transportasi

Perseroan menandatangani perjanjian kerja sama pengadaan jasa transportasi yang mencakup pengelolaan kendaraan dan pengemudi.

Contract Award for Procurement of Transport Services

The Company entered into a cooperation agreement for the provision of transportation services, which includes the management of vehicles and drivers.

2025

Kerja sama Pengelolaan Kendaraan

Perseroan menjalin kerjasama dengan beberapa perusahaan yaitu Kerjasama Sewa Kendaraan untuk mendukung operasional dan kerja sama pengelolaan dan bagi hasil kendaraan.

Vehicle Management Cooperation

The Company entered into cooperation agreements with numerous companies, including vehicle leasing arrangements to support operations, as well as vehicle management and revenue-sharing partnerships.

VISI, MISI, DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Vision, Mission, and Corporate Values [OJK C.1]

OUR VISION

Untuk menjadi perusahaan transportasi darat utama yang memberikan nilai tambah untuk stakeholders utamanya - pemegang saham, pemerintah, rekan bisnis, mitra pengemudi, karyawan, pelanggan dan lingkungan sekitarnya.

To be a leading land transportation service Company that provides added value to its key stakeholders - shareholders, government, business partners, drivers, employees, customers and the surrounding society.

OUR MISSION

Untuk memberikan transportasi darat yang profesional dan terintegrasi berdasarkan nilai-nilai Perusahaan dan tata kelola perusahaan yang baik yang menjunjung tinggi etika bisnis dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

To provide professional integrated land transportation based on the Company's values and its Good Corporate Governance that upholds business ethics and benefits to its stakeholders.

LOGO PERSEROAN

Company Logo



Logo perseroan mencerminkan identitas Perseroan sebagai penyedia layanan transportasi yang mengedepankan kecepatan, efisiensi, dan kualitas pelayanan. Kata "Express" melambangkan komitmen Perseroan dalam memberikan layanan mobilitas yang cepat, responsif, dan dapat diandalkan sesuai dengan kebutuhan masyarakat modern.

Sementara itu, penggunaan kata "Group" merepresentasikan Perseroan sebagai suatu kelompok usaha yang terintegrasi, yang menjalankan berbagai kegiatan usaha transportasi dan layanan pendukung melalui sinergi antar entitas usaha.

The Company's logo reflects its identity as a transportation service provider that emphasizes speed, efficiency, and service quality. The word "Express" symbolizes the Company's commitment to delivering fast, responsive, and reliable mobility services in line with the needs of modern society.

Meanwhile, the use of the word "Group" represents the Company as an integrated business group that carries out various transportation and supporting service activities through synergy among its business entities.



TATA NILAI PERUSAHAAN

Company's Value

TRANSPARAN - *Transparency*

keterbukaan terhadap masukan, berkomunikasi dengan jelas dan jujur, serta mengutamakan berbagi informasi.

Openness to feedback, clear and honest communication, and a strong commitment to sharing information.

RESPONSIF - *Responsiveness*

seluruh anggota grup memiliki kemampuan dan kecenderungan untuk memberikan tanggapan dengan tepat dan bijaksana. Cepat atau lambat dalam memberikan tanggapan dilakukan dengan mengenali dan memahami situasi atau permintaan atau kebutuhan yang ada di sekitar

All members of the Group possess the ability and willingness to respond appropriately and prudently. The timeliness of responses—whether immediate or measured—is determined through the recognition and understanding of the prevailing situation, requests, or surrounding needs.

INTEGRITAS - *Integrity*

Menjunjung tinggi kejujuran dan etika dengan menerapkan kebijakan dan prosedur secara konsisten, bekerja dengan terbuka dan transparan, berani menolak suap dari rekan kerja/pihak luar yang dapat memengaruhi integritas dan menjaga rahasia Grup.

Upholding honesty and ethical standards by consistently implementing policies and procedures, working in an open and transparent manner, having the courage to refuse bribes from colleagues or external parties that may compromise integrity, and safeguarding the Group's confidential information.

PROFESIONAL - *Professionalism*

Seluruh komponen Grup bisa menempatkan diri selama berada dalam lingkup kerja maupun luar lingkup kerja dan bisa menyelesaikan pekerjaan dengan penuh tanggung jawab, tepat waktu dan memiliki nilai integritas.

All components of the Group are able to conduct themselves appropriately both within and outside the workplace, carry out their duties responsibly and punctually, and uphold high standards of integrity.

KEGIATAN USAHA DAN LAYANAN

Business Activities and Services [OJK C.4]

Mengacu pada Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan pada periode pelaporan menjalankan kegiatan usaha utama di bidang penyediaan jasa transportasi darat.

Referring to Article 3 of the Company's Articles of Association, during the reporting period the Company carried out its main business activities in the field of providing land transportation services.



Special Charter Transportation

ANGKUTAN SEWA KHUSUS

Deskripsi Layanan:

Layanan transportasi yang nyaman dan berkualitas

Keunggulan Layanan:

- Armada kendaraan listrik
 - BYD M6 : 120 Unit
 - Citroën EC3 : 30 Unit
- Armada Kendaraan Bensin
 - Calya dan Sibra : 106 Unit
- Akses pemesanan melalui aplikasi online
- GPS
- Layanan tersedia di area Jabodetabek

Jumlah Armada:
256 Unit

Description:

Comfortable and quality transportation service

Service Advantages:

- Electric Vehicle Fleet
 - BYD M6 : 120 units
 - Citroën EC3 : 30 units
- Gasoline Vehicle Fleet
 - Calya and Sibra : 106 units
- Booking access through an online application
- GPS tracking system
- Services available in the Greater Jakarta (Jabodetabek) area

Number of Fleet:
256 Units

Deskripsi Layanan:

Layanan bus yang dioperasikan dengan merek Eagle High

Keunggulan Layanan:

- Big Bus terdiri dari 2 (dua) jenis kendaraan dengan kapasitas masing-masing 47 dan 59 kursi.
- Segmen pelanggan mencakup individu dan korporasi, dengan layanan meliputi fasilitas antar-jemput karyawan, antar-jemput pelajar, serta perjalanan wisata melalui kerja sama dengan penyelenggara perjalanan wisata.

Jumlah Armada / Number of Fleet:
10 Unit / 10 Units

Service Description

Bus services operated under the Eagle High brand

Keunggulan Layanan:

- Big Bus consists of two types of vehicles with seating capacities of 47 and 59 passengers, respectively.
- The customer segment includes both individual and corporate clients, with services covering employee shuttle transportation, student shuttle services, and tourism trips through cooperation with travel organizers.

BUS

Bus





Wilayah Operasional

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan melalui Grup memiliki 3 (tiga) pool, yaitu sebagai berikut:

Operational Area [OJK C.3.d]

As of 31 December 2025, the Company, through the Group, operated three (3) pools, as follows:



POOL	ALAMAT / ADDRESS
1.	Jl. KH Hasyim Ashari, RT 004/ RW 008 Cipondoh, Kec. Tangerang, Kota Tangerang-Banten Jl. KH Hasyim Ashari, RT 004 / RW 008 Cipondoh, Tangerang District, Tangerang-Banten City
2.	Jl. Kp. Neroktog RT 003,RW.006, Nerogtog, Kec. Pinang, Kota Tangerang, Banten Jl. Kp. Neroktog RT 003, RW.006, Nerogtog, Pinang District, Tangerang City, Banten
3.	Jl. KH Hasyim Ashari RT 01/RW 08 Buaran Indah, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten Jl. KH Hasyim Ashari RT 01/RW 08 Buaran Indah, Tangerang District, Tangerang City, Banten

SKALA PERUSAHAAN

Scale of the Company [OJK C.3]

Total Aset, Total Liabilitas, dan Ekuitas

Total Assets, Total Liabilities, and Equity [OJK C.3.a]

Keterangan Description	2025	2024
Total Aset Total Assets	38.935.548	58.924.171
Total Liabilitas Total Liabilities	3.225.645	3.658.298
Ekuitas Equity	35.709.903	55.265.873

Jumlah Karyawan Menurut Jabatan, Pendidikan, Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin

Number of Employees by Position, Education, Employment Status, Age and Gender [OJK C.3.b]

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jabatan The Company's Employee Composition by Position

Keterangan Description	2025	2024
Direktur Director	3	3
Eksekutif Senior Senior Executive	0	0
Manajer Senior Senior Manager	1	0
Manajer & Asisten Manajer Manager and Assistant Manager	1	1
Supervisor - Non Staf Supervisor - Non Staff	14	12
Jumlah Total	19	16



Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

The Company's Employee Composition by Education Level

Keterangan Description	2025	2024
S2 Master's Degree	3	3
S1 Bachelor's Degree	5	4
Diploma Diploma	3	2
SD - STLA Elementary School - Senior High Schoolx	8	7
Jumlah Total	19	16

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Status Kepegawaian

The Company's Employee Composition by Employment Status [S-04]

Keterangan Description	2025	2024
Tetap Permanent	2 10,53%	3 17,65%
Temporer Temporary	17 89,47%	13 82,35%
Jumlah Total	19 100%	16 100%

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Rentang Usia

The Company's Employee Composition by Age Range

Keterangan Description	2025	2024
>51 tahun >51 years old	5	4
41-50 tahun 41-50 years old	7	5
31-40 tahun 31-40 years old	4	5
21-30 tahun 21-30 years old	3	2
Jumlah Total	19	16

Komposisi Karyawan Perseroan Berdasarkan Jenis Kelamin

The Company's Employee Composition by Gender

Keterangan Description	2025	2024
Laki-laki Male	15	12
Perempuan Female	4	4
Jumlah Total	19	16

Kesetaraan Gender

Gender Equality [S-01]

Keterangan Description	2025	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
	Jumlah dan Presentasi Pegawai Total and Percentage of Employee	Jumlah dan Presentasi Pegawai Total and Percentage of Employee
Entry-level	9 47,37%	-
Mid-level	2 10,53%	3 15,79%
Senior-level	1 5,26%	1 5,26%
Executive-level	3 15,79%	-
Jumlah Total	15 78,95%	4 21,05%

Tingkat Pergantian Pegawai

Employee Turnover Rate [S-03]

Keterangan Description	2025	Persentase Percentage
Jumlah Pegawai yang Resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees who Resign / Termination of Employment	1 Pegawai 1 Employees	6,25% Total Employees
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New Employees/Replacements	3 Pegawai 3 Employees	18,75% Total Employees



Jumlah Level Karyawan Yang Dimiliki Oleh Laki-Laki dan Perempuan Berdasarkan Kelompok Umum

Number of Employee Levels Held by Men and Women by General Group [S-01]

Level Jabatan Position Level	2025							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	1	0	0	0	0	0	0	0
25-35	0	0	2	3	0	0	0	0
36-45	4	0	0	0	1	0	0	0
46-55	4	0	0	0	0	0	1	0
>56	0	0	0	0	0	1	2	0

Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham

Name of Shareholders and Percentage of Share Ownership [OJK C.3.b]

Pemegang Saham Shareholders	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025			Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025		
	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)	Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares (Shares)	Nilai (Rp) Value (Rp)	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
Masyarakat Public	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%
Jumlah Total	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%	10.223.647.156	1.022.364.715.600	100%

Jumlah Kepemilikan Saham oleh Institusi dan Individu

Total of Share Ownership by Institution and Individual

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares
Individu Lokal Local Individual	14,586	8,626,708,346
Individu Asing Foreign Individual	53	54,348,282
Sub-Jumlah Sub-Total	14,639	8,681,056,628
Indstitusi Lokal Local Individu	67	1,233,677,473
Institusi Lokal Local Individu	20	308,913,055
Sub-Jumlah Sub-Total	87	1,542,590,528
Jumlah Total	14,726	10,223,647,156

Informasi tentang Pemegang Saham Utama atau Pengendali Saham Utama

Perseroan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali sejak 22 Mei 2019. Berdasarkan komposisi kepemilikan saham per 31 Desember 2025, tidak terdapat pemegang saham yang memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, sebagaimana dimaksud dalam ketentuan mengenai Pemegang Saham Pengendali.

Informasi tentang Kepemilikan Saham oleh Manajemen

Hingga 31 Desember 2025, Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki saham di Perseroan.

Information on Major/Controlling Shareholders

The Company has no longer had a principal shareholder or a controlling shareholder since May 22, 2019. Based on the shareholding composition as of December 31, 2025, there is no shareholder holding more than 50% of the Company's shares, as defined under the prevailing regulations regarding Controlling Shareholders.

Information on Share Ownership by Management

As of December 31, 2025, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors held any shares in the Company.



KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI SERTA PERUBAHANNYA

Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as its Alterations

Sepanjang tahun buku 2025 maupun hingga batas waktu penerbitan laporan ini, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi tidak mengalami perubahan. Dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

Throughout the 2025 fiscal year and to the issuance date of this report, there were no changes to the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Keterangan Description	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Komisaris Utama President Commissioner	Ari Daryata Singgih
Komisaris Independen Independent Commissioner	M. Alfian Baharudin
Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Direktur Utama President Director	Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Director	Jannes Philipus Chuang
Direktur Director	Shafruhan Sinungan

KEANGGOTAAN ASOSIASI

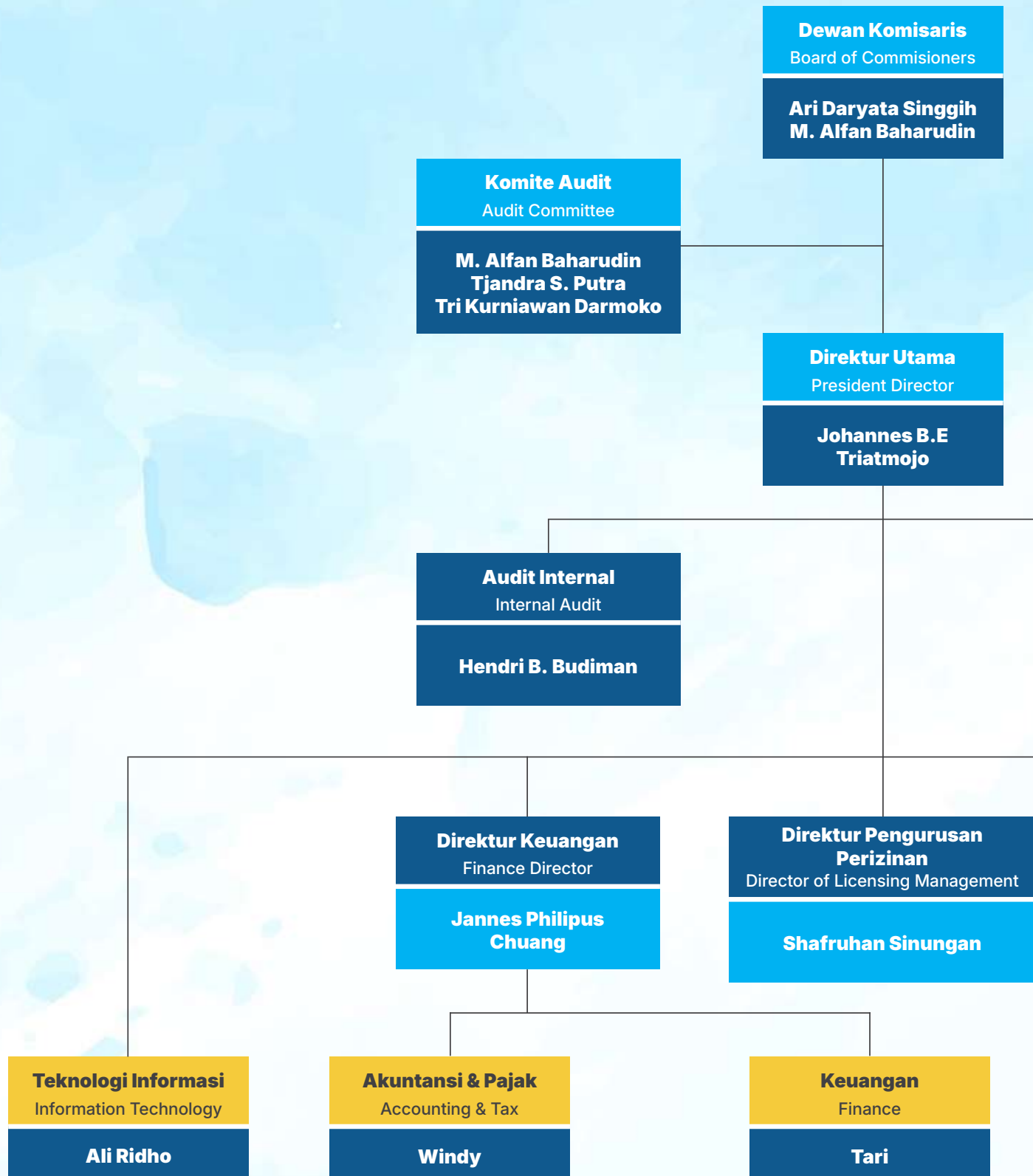
Membership in Association [OJK C.5]

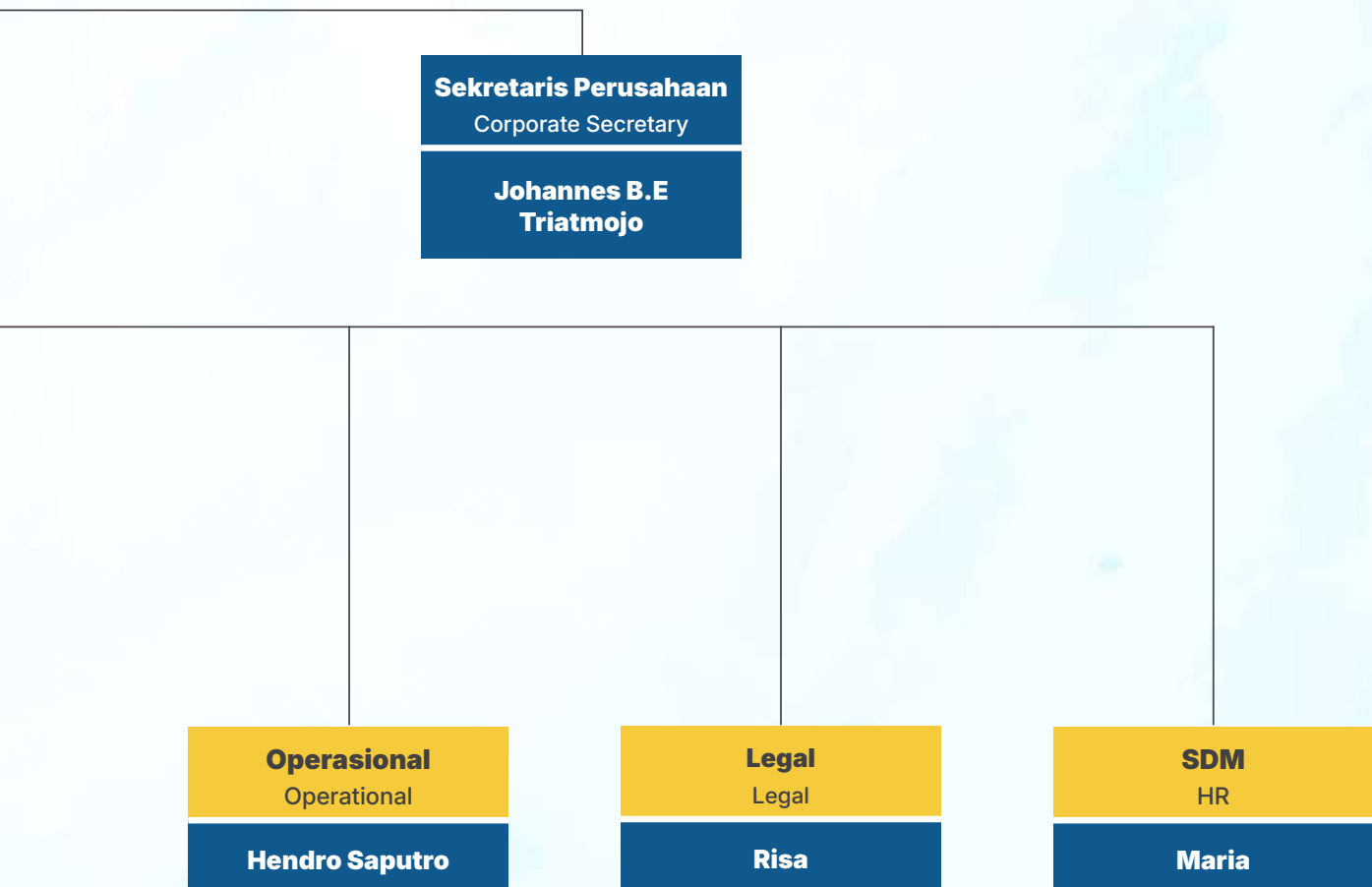
Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan belum tergabung dalam asosiasi industri mana pun. Kendati demikian, Perseroan tetap secara aktif memantau dinamika pasar maupun regulasi yang berlaku guna memperbarui wawasan serta strategi bisnis.

As of the end of the reporting period, the Company has not been a member of any industry association. Nevertheless, the Company continues to actively overseeing market dynamics and prevailing regulations in order to continuously update its insights and business strategies.

STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure





PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Profile



ARI DARYATA SINGGIH

71 Tahun | 71 Years of Age
Domisili Jakarta | Jakarta Domiciled
Indonesia | Indonesian

Komisaris Utama
President Commissioner

Riwayat Pendidikan Educational Background	Komisaris Utama berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022 President Commissioner based on EGMS Resolution Number 22 dated July 22, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	- LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapura (1987) - US ATPL Course, Los Angeles, USA (2001) - LCCI Diploma in Managerial Principle, Singapore (1987) - US ATPL Course, Los Angeles, USA (2001)
Pengalaman Kerja Professional Experience	- President Direktur President Director PT Ekspres Transportasi Antarbenua (Premiair) (2006-2016) - Operations Manager, Captain and Flight Instructor Boeing 737 and MD 92 PT Airfast Indonesia (1998-2006) - Captain and Flight Instructor Gulfstream IV - PT Nugra Santana Air Services (1994-1998) - Captain and Flight Instructor HS748, TC980, Twin Otter, Beech QueenAi PT Airfast Indonesiar (1980-1990) - Captain and Flight Instructor F-28 Garuda Indonesia (1978-1980) - First Officer F-28 and DC-9 Garuda Indonesia (1975-1978)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan No concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi No affiliated relationship



M. ALFAN BAHARUDIN

68 Tahun | 68 Years of Age
Domisili Jakarta | Jakarta Domiciled
Indonesia | Indonesian

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Riwayat Pendidikan Educational Background	Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022 Independent Commissioner based on AGMS Resolution Number 44 dated July 22, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Angkatan Laut lulusan Akademi Angkatan Laut (1981) Navy graduate of the Naval Academy (1981)
Pengalaman Kerja Professional Experience	- Komandan Korps Marinir TNI AL dan pernah memimpin Detasemen Jala Mengkara (Denjaka) (2009-2012) Commander of Indonesian Navy Marine Corps and former leader of Detachment Jala Mengkara (Denjaka) (2009-2012) - Ketua Badan SAR Nasional (BASARNAS) (2012-2014) Chairman of National Search and Rescue Agency (BASARNAS) (2012-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Menjabat sebagai ketua Komite Audit Perseroan Served as chairman of the Company's Audit Committee
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi No affiliated relationship

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



JOHANNES B.E TRIATMOJO

61 Tahun | 61 Years of Age
Domisili Jakarta | Jakarta Domiciled
Indonesia | Indonesian

Direktur Utama
President Director

Riwayat Pendidikan Educational Background	Direksi berdasarkan Keputusan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022 Director based on the Deed of AGMS Number 44 dated July 22, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master di bidang Banking Finance dari Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta (1998) Master's degree in Banking Finance from Sekolah Tinggi Prasetiya Mulia, Jakarta (1998) - Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1989) Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Padjajaran, Bandung (1989)
Pengalaman Kerja Professional Experience	- General Manager Human Capital PT Express Transindo Utama Tbk (2018) - Chief Operation Officer PT DartMedia (2015-2016) - Senior Vice President Operation PT Mobile Coin Asia dari (2011-2015) - Senior Vice President - Human Resources and General Affair PT Mandiri Tunas Finance (2009-2011) - Senior Vice President - Human Resources and General Affair PT BNI Multifinance (2004-2007) - Assistant Vice President - Human Resources PT Bank Danamon Indonesia (1989-2004)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap sebagai Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan (Oktober 2018 - hingga saat ini) dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan (Agustus 2020 - hingga saat ini) Serves as Director in a number of the Company's subsidiaries (October 2018 - until present) and Commissioner in a number of the Company's subsidiaries (August 2020 - until present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi No affiliated relationship



JANNES PHILIPUS CHUANG

50 Tahun | 50 Years of Age
Domisili Jakarta | Jakarta Domiciled
Indonesia | Indonesian

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan Educational Background	Direktur berdasarkan Keputusan RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022 Director based on AGMS Deed Number 44 dated July 22, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	- Master di bidang Manajemen Universitas Trisakti, Jakarta (2013) Master of Management from Universitas Trisakti, Jakarta (2013) - Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen dari Universitas Trisakti, Jakarta (1997) Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Trisakti, Jakarta (1997)
Pengalaman Kerja Professional Experience	- General Manager Operasional PT Express Transindo Utama Tbk (2018) General Manager of Operations at PT Express Transindo Utama Tbk (2018) - General Manager Sales Marketing PT Gaya Makmur Mobil (2017) - National Sales Manager PT Indotruck Utama (Indomobil Group) (2011-2014)
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Merangkap sebagai Direktur di sejumlah entitas anak Perseroan (Oktober 2018 - hingga saat ini) dan Komisaris di sejumlah entitas anak Perseroan (Agustus 2020 - hingga saat ini) Serves as Director in a number of the Company's subsidiaries (October 2018 - until present) and Commissioner in a number of the Company's subsidiaries (August 2020 - until present)
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi No affiliated relationship

PROFIL DIREKSI

Board of Director's Profile



SHAFRUHAN SINUNGAN

69 Tahun | 69 Years of Age
Domisili Jakarta | Jakarta Domiciled
Indonesia | Indonesian

Direktur
Director

Riwayat Pendidikan Educational Background	Direksi berdasarkan Keputusan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022 Director based on the Deed of AGMS Number 44 dated July 22, 2022
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Borobudur, Jakarta (1982) Bachelor of Economics majoring in Management from Universitas Borobudur, Jakarta (1982)
Pengalaman Kerja Professional Experience	- Penasehat PT Astra International Tbk (2011-2017) Advisor of PT Astra International Tbk (2011-2017) - Manajer Kantor Cabang PT Astra International Tbk (2000-2011) Branch Office Manager at PT Astra International Tbk (2000-2011) - Manajer Penjualan PT Astra International Tbk (1995-1999) Sales Manager of PT Astra International Tbk (1995-1999) - Komisaris Utama PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001) President Commissioner of PT Surya Kencana Mobilindo (1994-2001) - Komisaris PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995) Commissioner of PT Putra Tunggal Aneka (1987-1995), - Special Project Officer untuk Government dan Transportasi Publik PT Astra International (1987-1993). Special Project Officer for Government and Public Transportation of PT Astra International (1987-1993).
Rangkap Jabatan Concurrent Position	Tidak ada rangkap jabatan No concurrent positions
Hubungan Afiliasi Affiliations	Tidak ada hubungan afiliasi No affiliated relationship



Kronologi Pencatatan Saham

Perseroan resmi melaksanakan Penawaran Umum Perdana Saham pada 2 November 2012 dengan mencatatkan 1.051.280.000 lembar saham di Bursa Efek Indonesia, yang merepresentasikan 48,9975% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp560 per saham.

Kemudian pada 14 Mei 2019, Perseroan memperoleh persetujuan Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan dalam dua tahapan sebagai bagian dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD).

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak 4.078.047.156 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 19 Januari 2021, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Kronologi Pencatatan dan Konversi Obligasi

6 Mei 2014

Perseroan melakukan Penawaran Umum Obligasi I Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000.000 dengan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun dan jatuh tempo dalam 5 tahun.

25 Juni 2014

Obligasi yang diterbitkan pada 6 Mei 2014 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Sementara itu, bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan di mana pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 24 September 2014 dan pembayaran terakhir akan dibayarkan pada 24 Juni 2019.

22 Mei 2019

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan kemudian disetujui oleh pemegang saham Perseroan, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020, dan pada tanggal 23 Juni 2019, Obligasi Konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Februari 2021

- Perseroan telah melaksanakan konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tahap kedua dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa.
- Perseroan telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.715.600 terdiri dari 4.078.047.156 lembar saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Share Listing Chronology

The Company officially conducted its Initial Public Offering (IPO) on November 2, 2012, by listing 1,051,280,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX), representing 48.9975% of the issued and fully paid-up capital, with a par value of Rp100 per share and an offering price of Rp560 per share.

Subsequently, on May 14, 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through Letter No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 for the listing of additional shares in two stages as part of a Capital Increase Without Pre-emptive Rights (PMTHMETD).

Phase I:

The listing of additional shares resulting from the conversion of the principal amount of Express Transindo Utama Bonds I Year 2014, totaling 4,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares became effective for listing on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II:

The listing of additional shares resulting from the conversion of the principal amount of Express Transindo Utama Convertible Bonds Year 2019, totaling 4,078,047,156 shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On January 19, 2021, these additional shares became effective for listing on the Indonesia Stock Exchange.

Bonds Listing and Conversion Chronology

May 6, 2014

The Company conducted the Public Offering of Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 with a total nominal value of Rp1,000,000,000,000, bearing a fixed interest rate of 12.25% per annum and a tenor of five (5) years.

June 25, 2014

The bonds issued on May 6, 2014 were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Bond interest was payable on a quarterly basis, with the first interest payment made on September 24, 2014, and the final interest payment scheduled for June 24, 2019.

May 22, 2019

In accordance with the results of the debt restructuring approved by the bondholders and subsequently approved by the Company's shareholders, Express Transindo Utama Bonds I Year 2014 amounting to Rp600,000,000,000 were converted into Express Transindo Utama Convertible Bonds Year 2019, which were non-interest bearing and matured on December 31, 2020. On June 23, 2019, the Convertible Bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

February 2021

- The Company carried out the second-stage conversion of the principal amount of Express Transindo Utama Convertible Bonds Year 2019 by issuing 4,078,047,156 new shares with a par value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share, which became effective for listing on the Indonesia Stock Exchange.
- The Company increased its issued and fully paid-up capital by Rp407,804,715,600, consisting of 4,078,047,156 shares, as stipulated in Deed No. 59 dated February 23, 2021, drawn up by Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment deed was received and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.03-0119416 dated February 24, 2021.

DAFTAR ENTITAS ANAK DAN PERUSAHAAN ASOSIASI

List of Subsidiaries and Associated Companies

Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicile	Bidang Usaha Business field	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclusion	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Aset as of December 31, 2025 (Rp juta / Rp million)
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2002	99,96%	Langsung Direct	5.321
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2002	99,99%	Langsung Direct	6.915
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2004	99,99%	Langsung Direct	12.901
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	99,90%	Langsung Direct	12.872
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	99,90%	Langsung Direct	174.090
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	99,60%	Langsung Direct	-
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2006	99,00%	Langsung Direct	2.013.520
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2007	99,60%	Langsung Direct	-
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2010	99,80%	Langsung Direct	33.533.287
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2010	99,80%	Langsung Direct	784
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2010	99,60%	Langsung Direct	5.939
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2011	99,99%	Langsung Direct	39.249.652
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2013	99,88%	Langsung Direct	-
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2014	99,99%	Langsung Direct	10.572.075
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2014	99,99%	Langsung Direct	-
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	1997	99,60%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	678.737
Entitas Asosiasi							



Nama Perusahaan Company Name	Domisili Domicilie	Bidang Usaha Business field	Status Operasi Operation Status	Tahun Penyertaan Date of Inclution	Persentase Kepemilikan Efektif oleh Perseroan Effective Ownership Percentage by the Company	Jenis Kepemilikan Ownership Type	Jumlah Aset per 31 Desember 2025 Total Aset as of December 31, 2025 (Rp juta / Rp million)
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	1994	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	9.564.135
PT Express Kencana Kelola Jaya Jasa (EKJJ)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2005	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	12.164.709
PT Express Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2018	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through MKS	5.386.237
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2001	19,96%	Tidak Langsung Melalui MKS Indirect Through ERU	2.286.894
PT Lendang Karung (LK)	Lombok	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	1996	99,80%	Tidak Langsung Melalui ERU Indirect Through ERU	-
PT Solusi Integrasi Teknologi Utama (SITU)	Jakarta	Transportasi Darat Land Transportation	Tidak Beroperasi	2015	75,00%	Tidak Langsung Melalui NT Indirect Through NT	150.000

Nama dan Alamat Lembaga dan/atau Profesi Penunjang Pasar Modal

Adapun jenis jasa yang disediakan lembaga profesi penunjang pasar modal beserta total fee yang dibayarkan selama tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Name and Address of Capital Market Supporting Institution and/or Profession

The types of services provided by the capital market supporting professional institutions, along with the total fees paid during 2025, are as follows:

Nama dan Alamat Name and Address	Jenis dan Bentuk Jasa Type of Service
Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono & Rekan Jl. Prof. DR. Soepomo No. 3 Jakarta 12870 Public Accounting Firm Drs. Heroe, Pramono & Friend Jl. Prof. DR. Soepomo No. 3 Jakarta 12870	Auditor
PT. Bursa Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Pencatatan saham
PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I, Lantai 5 Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Indonesia Stock Exchange Building Tower I, 5 th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190	Kustodian
PT Adimitra Jasa Korpora Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250 Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, North Jakarta, 14250	Biro Administrasi Efek
1. Martinah S.H Jl. Rasalama No. 24, Jatipulo, Palmerah Jakarta Barat 11430 Jl. Rasalama No. 24, Jatipulo, Palmerah, West Jakarta 11430, Indonesia 2. Antonius Wahono P., S.H The Mansion Bougenville Tower Fontana Lantai 50 A1 Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran Jakarta Utara – 14410 The Mansion Bougenville Tower Fontana, 50th Floor A1, Jalan Trembesi Blok D, Kemayoran, North Jakarta 14410, Indonesia	Notaris

Sepanjang tahun 2025, total fee untuk lembaga profesi penunjang pasar modal, adalah sebesar Rp596.080.687.

Throughout 2025, the total fees paid to capital market supporting professional institutions amounted to Rp596,080,687.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN DI TAHUN 2025

Significant Changes in 2025 [POJK C.6]

Perseroan tidak mengalami ataupun menghadapi perubahan signifikan, baik dalam struktur maupun operasional di sepanjang tahun 2025. Selain itu, Perseroan juga tidak melakukan penggabungan usaha, penutupan fasilitas produksi, maupun pembukaan unit usaha baru selama periode pelaporan.

Throughout 2025, the Company did not experience nor face any significant changes, either in its structure or operations. In addition, the Company did not undertake any business combinations, closures of production facilities, nor the establishment of new business units during the reporting period.



Situs Web Perusahaan

Company Website

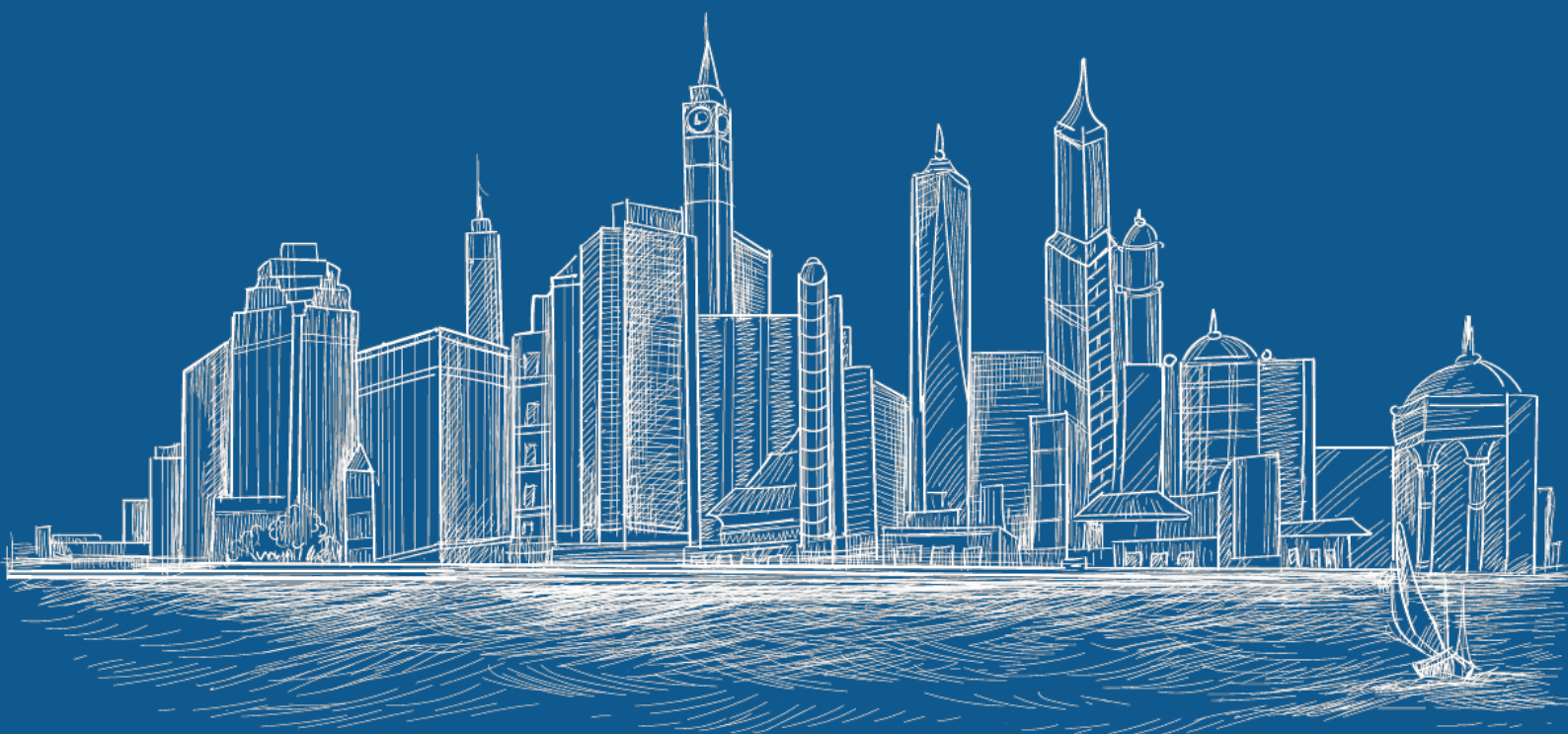


Sebagai bentuk penerapan aspek keterbukaan informasi, Perseroan memiliki situs resmi yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Situs resmi Perseroan beralamat di www.expressgroup.co.id. Beragam informasi tersedia di dalam situs resmi Perseroan, antara lain:

- Beranda
- Tentang kami
- Produk
- Tata kelola
- Hubungan investor
- Keberlanjutan
- Karir
- Kontak

As a form of implementation of the information disclosure aspect, the Company has an official website that can be accessed by all stakeholders. The Company's official website is located at www.expressgroup.co.id. Various information is available on the Company's official website, among others:

- Home
- About Us
- Products
- Governance
- HInvestor Relations
- Sustainability
- Careers
- Contact





Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



PRESS GROUP ARMY

EV BYD M6

TINJAUAN KONDISI MAKROEKONOMI

Analysis of Macroeconomic Conditions

Analisis Perekonomian Global

Global Economic Analysis

Perekonomian global sepanjang 2025 masih diwarnai ketidakpastian yang tinggi, dipengaruhi oleh ketegangan perang dagang AS-Tiongkok, fragmentasi perdagangan global, serta eskalasi tensi geopolitik.

Adapun dinamika inflasi global tahun 2025 dipengaruhi oleh arah kebijakan bank sentral utama dunia yang tetap berfokus pada stabilitas harga, di mana pada paruh kedua 2025, The Fed mengambil langkah pelonggaran kebijakan secara hati-hati dan bertahap seiring inflasi yang melandai namun belum sepenuhnya kembali ke sasaran jangka menengah. Di kawasan lain, seperti Eropa dan Jepang, normalisasi kebijakan moneter berjalan lebih terbatas mengingat tekanan inflasi inti yang masih persisten dan risiko ketidakpastian ekonomi global.

Sementara itu, perekonomian kawasan ASEAN dan Asia menunjukkan kinerja yang relatif lebih resilien dibandingkan kawasan lain. Pertumbuhan ini terutama ditopang oleh permintaan domestik yang masih solid, pemulihan sektor jasa dan sektor pariwisata, serta didukung oleh konsumsi rumah tangga maupun investasi infrastruktur. Kendati demikian, kinerja ekspor cenderung tertahan akibat melemahnya permintaan global, khususnya dari negara maju, serta dampak fragmentasi perdagangan dan kebijakan proteksionisme.

Tinjauan Kondisi Ekonomi Domestik

Review Of National Economic Conditions

Di tengah tekanan global dan volatilitas pasar keuangan serta pemulihan ekonomi dunia yang masih berlangsung rapuh, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 tetap menunjukkan ketahanan dan kinerja yang solid. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi domestik secara keseluruhan berada di level 5,2%.

Pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2025 terutama ditopang oleh kenaikan permintaan domestik yang sejalan dengan meningkatnya penjualan ritel, catatan Surplus Neraca Perdagangan yang tumbuh 46,8%, dan membaiknya keyakinan pelaku ekonomi, serta didukung oleh stimulus dari kebijakan fiskal dan moneter.

Inflasi tahun 2025 tetap terjaga dalam sasaran $2,5 \pm 1\%$, dengan inflasi IHK Desember 2025 sebesar 2,92% (yoy). Inflasi administered prices juga terjaga rendah, sementara inflasi volatile food relatif tinggi akibat gangguan pasokan, khususnya komoditas bawang merah.

Selain itu, PMI Manufaktur tercatat sebesar 51,2%, mencerminkan ekspansi aktivitas ekonomi. Sentimen positif juga terlihat dari penurunan yield SBN sebesar 101 basis poin dari 7,02% pada akhir 2024 menjadi 6,01% pada akhir 2025, yang menunjukkan adanya peningkatan pada kepercayaan investor sekaligus mendukung efisiensi pembiayaan APBN.

The global economy throughout 2025 remained marked by a high degree of uncertainty, influenced by tensions arising from the U.S.–China trade war, increasing global trade fragmentation, and escalating geopolitical tensions.

Global inflation dynamics in 2025 were shaped by the policy direction of major central banks, which continued to prioritize price stability. In the second half of 2025, the Federal Reserve (The Fed) began implementing a cautious and gradual policy easing as inflation moderated, although it had not yet fully returned to its medium-term target. In other regions, such as Europe and Japan, monetary policy normalization progressed more cautiously due to persistent core inflation pressures and ongoing global economic uncertainties.

Meanwhile, the economies of ASEAN and the broader Asian region demonstrated relatively stronger resilience compared with other regions. This growth was primarily supported by solid domestic demand, the recovery of the services and tourism sectors, and sustained household consumption and infrastructure investment. Nevertheless, export performance remained constrained by weakening global demand, particularly from advanced economies, as well as the impacts of trade fragmentation and rising protectionist policies.

Amid global pressures, financial market volatility, and the still-fragile global economic recovery, Indonesia's economy in 2025 continued to demonstrate resilience and solid performance. Aligned with these developments, overall domestic economic growth reached 5.2%.

National economic growth in 2025 was primarily supported by stronger domestic demand, reflected in rising retail sales, a Trade Balance Surplus that increased by 46.8%, and improving business confidence, also it was further reinforced by stimulus from both fiscal and monetary policies.

Inflation in 2025 remained within the target range of $2.5 \pm 1\%$, with December 2025 CPI inflation recorded at 2.92% (yoy). Inflation in administered prices remained low, while volatile food inflation was relatively higher due to supply disruptions, particularly in the shallot commodity.

In addition, the Manufacturing PMI was recorded at 51.2%, indicating continued expansion in economic activity. Positive sentiment was also reflected in the decline of government bond (SBN) yields by 101 basis points, from 7.02% at the end of 2024 to 6.01% at the end of 2025, signaling increased investor confidence while also supporting greater efficiency in state budget (APBN) financing.



Tinjauan Industri Transportasi

Transportation Industry Analysis

Selama tahun 2025, sektor transportasi Indonesia menunjukkan pemulihan mobilitas dan aktivitas logistik yang berkelanjutan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah penumpang angkutan udara domestik mencapai 59,8 juta orang dan penumpang internasional meningkat menjadi 20,5 juta orang, sementara penumpang kereta api domestik tumbuh signifikan hingga 549,9 juta orang.

Lebih lanjut, industri transportasi darat sepanjang tahun 2025 menunjukkan dinamika mobilitas yang terus berkembang, yang juga tercermin pada peningkatan angkutan sungai, danau, maupun penyeberangan, serta bertambahnya volume barang yang diangkut melalui angkutan laut dan kereta api. Perkembangan ini merefleksikan membaiknya mobilitas masyarakat dan distribusi barang, sekaligus menegaskan peran strategis sektor transportasi dalam mendukung aktivitas ekonomi nasional.

Sementara itu, transportasi berbasis online (ride-hailing/ojol) semakin menguat sebagai bagian penting dari mobilitas perkotaan di Indonesia. Berbagai survei menunjukkan bahwa layanan ini menjadi pilihan utama masyarakat urban, mencerminkan adopsi yang luas terhadap ojek dan taksi berbasis aplikasi. Seiring dengan meningkatnya penetrasi layanan tersebut, persaingan antarplatform ride-hailing di pasar domestik juga semakin ketat, yang turut memengaruhi struktur tarif dan pendapatan pengemudi.

Throughout 2025, Indonesia's transportation sector continued to demonstrate a recovery in mobility and logistics activities. Data from Statistics Indonesia (BPS) recorded that the number of domestic air passengers reached 59.8 million, while international passengers increased to 20.5 million. In the meantime, domestic railway passengers grew significantly to 549.9 million.

Furthermore, the land transportation industry throughout 2025 showed steadily evolving mobility dynamics, which were also reflected in the increase in river, lake, and ferry transportation, as well as the rising volume of goods transported via sea freight and railways. These developments reflect improving public mobility and goods distribution, while reaffirming the strategic role of the transportation sector in supporting national economic activity.

At the same time, online-based transportation (ride-hailing/online motorbike) has increasingly strengthened its role as a key component of urban mobility in Indonesia. Various surveys indicate that these services have become a primary choice for urban communities, reflecting the widespread adoption of app-based motorcycle taxis and ride-hailing services. As the penetration of such services continues to increase, competition among ride-hailing platforms in the domestic market has also intensified, which in turn influences fare structures and driver earnings.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Operational Review Per Business Segment

Sejalan dengan penerapan prinsip manajemen berkelanjutan, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi masyarakat sekaligus memberikan value-added yang optimal kepada pelanggan, serta mengembangkan produk dan layanan yang berkualitas. Komitmen tersebut diwujudkan melalui upaya peningkatan kualitas usaha dan pencarian sumber pendapatan baru guna memperkuat kinerja operasional Perseroan, khususnya dalam menjangkau pasar yang terus berkembang.

Dalam perjalanannya, Grup secara aktif memetakan berbagai peluang dan potensi pengembangan usaha dengan mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki. Pendekatan ini diarahkan untuk mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta mengoptimalkan kontribusi kinerja operasional terhadap pencapaian kinerja Perseroan.

Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2025 yang telah diaudit, fokus penguatan kinerja operasional Perseroan saat ini diarahkan pada segmen Bus Pariwisata dan Angkutan Sewa Khusus. Orientasi pada segmentasi usaha ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kontribusi bisnis transportasi terhadap kinerja Perseroan secara menyeluruh.

In conformity with the implementation of sustainable management principles, the Company is committed to creating long-term value for the community while delivering optimal value-added to customers, as well as developing high-quality products and services. This commitment is realized through continuous efforts to enhance business quality and explore new revenue sources to strengthen the Company's operational performance, particularly in reaching increasingly dynamic and expanding markets.

In its journey, the Group actively maps various business opportunities and development potentials by optimizing its available resources. This approach is aimed at supporting sustainable business growth while maximizing the contribution of operational performance to the Company's overall achievements.

Based on the audited 2025 Financial Statements, the Company's operational performance strengthening efforts are currently focused on the Tourism Bus and Special Charter Transportation segments. This business segment orientation provides a clearer overview of the contribution of the transportation business to the Company's overall performance.

Angkutan Sewa Khusus

Special Charter Transportation

Sejak tahun 2022 hingga 31 Desember 2025, manajemen Perseroan mengambil keputusan tidak melanjutkan operasi armada taksi runtuk sementara waktu. Sepanjang tahun 2025, Perseroan melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa perusahaan seperti kerjasama sewa kendaraan dan kerjasama bagi hasil kendaraan.

Since 2022 through 31 December 2025, the Company's management decided to temporarily discontinue the operation of its taxi fleet. Throughout 2025, the Company entered into several collaborations with various companies, including vehicle rental cooperation agreements and vehicle profit-sharing cooperation agreements.

Layanan Bus Eagle High

Eagle High Bus Service

Pada 2014, Grup memulai operasional layanan bus wisata dengan nama Eagle High dengan total 100 unit. Sejak 2022, Perseroan hanya mengelola 10 unit yang diarahkan kepada pelanggan korporasi, sekolah, maupun melalui agen perjalanan wisata. Pemilihan Kota Tangerang sebagai lokasi Pool bus dinilai efektif dalam mendekatkan layanan kepada masyarakat pada segmen yang dituju.

In 2014, the Group commenced operations of its tourism bus services under the Eagle High brand with a total fleet of 100 units. Since 2022, the Company has managed only 10 units, primarily serving corporate clients, schools, and travel agencies. The selection of Tangerang City as the location for the bus pool has proven effective in bringing services closer to the targeted customer segments.

Kendati hanya melalui 10 armada, namun Perseroan tetap fokus pada pelayanan kepada pelanggan, dan secara bertahap bus direstorasi secara fisik disertai pemeliharaan komponen pendukung bus wisata. Selain itu, pelatihan kepada para kru terus dilakukan, baik pengetahuan terkait transportasi secara umum maupun sisi layanan Grup yang dapat memberikan pengalaman terbaik bagi para pelanggan.

Despite operating only 10 buses, the Company continues to prioritize customer service while gradually carrying out physical restoration and maintenance of the buses, along with the upkeep of supporting components. In addition, the Company consistently provides training programs for bus crews, covering both general transportation knowledge and service standards to ensure the best possible experience for customers.

Melalui kerja sama dengan komunitas bus yang melibatkan agen perjalanan, sesama pengusaha bus, hingga komunitas pengemudi, Perseroan mampu menjaga stabilitas kinerja usaha sekaligus memperkuat kepercayaan sebagai salah satu penyedia bus pariwisata pilihan di wilayah Tangerang dan sekitarnya, sehingga keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Through collaboration with bus communities, involving travel agents, fellow bus operators, and driver communities, the Company has been able to maintain business performance stability while strengthening its reputation as one of the preferred tourism bus providers in the Tangerang area and its surroundings, thereby sustaining the continuity of its business operations.

Komitmen Bagi Pelanggan

Commitment to Customers

Kami meyakini bahwa kepercayaan pelanggan menjadi fondasi utama keberhasilan dan kesinambungan ekosistem bisnis. Untuk itu, Grup terus menjaga sekaligus senantiasa meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan sebagai bagian dari prioritas operasional.

We believe that customer trust is the fundamental foundation for the success and sustainability of the business ecosystem. Therefore, the Group continues to maintain and consistently enhance the quality of services provided to customers as a key operational priority.

Adapun langkah strategis yang dilakukan antara lain penyediaan layanan yang andal melalui peningkatan kualitas fisik kendaraan yaitu perawatan dan reparasi rutin secara berkala, penyediaan fasilitas yang memadai demi kenyamanan pelanggan, hingga penerapan kebijakan harga yang kompetitif.

Strategic initiatives undertaken include delivering reliable services through improvements in the physical quality of vehicles, including routine maintenance and periodic repairs, providing adequate facilities to ensure customer comfort, and implementing competitive pricing policies.

Pemeliharaan Armada Kendaraan

Vehicle Fleet Maintenance

Guna menjaga kualitas layanan dan kenyamanan pelanggan, Grup senantiasa memperhatikan pemeliharaan kendaraan yang menjadi aspek utama dalam pelaksanaan kegiatan usahanya. Untuk memastikan kelancaran setiap perjalanan, Grup secara konsisten melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan secara rutin dan menyeluruh, termasuk penanganan dini atas potensi permasalahan operasional.

In order to maintain service quality and ensure the customer comfort, the Group consistently prioritizes vehicle maintenance, which becomes a key aspect of its business operations. To ensure smooth journeys, the Group routinely carries out comprehensive vehicle maintenance and repairs, including the early handling of potential operational issues.

Selain itu, pengemudi memegang peranan penting dalam memastikan keamanan dan kenyamanan pelanggan selama perjalanan, pengemudi juga bertanggung jawab penuh atas keselamatan dan kualitas layanan. Grup menyadari bahwa keunggulan layanan tidak hanya ditentukan oleh kondisi kendaraan, namun juga profesionalisme serta sikap positif tim operasional.

In addition, drivers play an important role in ensuring the safety and comfort of customers throughout the journey, and are fully responsible for safety and service quality. The Group recognizes that service excellence is determined not only by vehicle conditions, but also by the professionalism and positive attitude of the operational team.



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERSEROAN

Review on the Company's Financial Performance

Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk yang telah diserahkan untuk diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Heroe, Pramono dan Rekan. Laporan keuangan tersebut memperoleh Opini Wajar dengan penekanan pada suatu hal, yang mencakup posisi keuangan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Penyusunan laporan keuangan dilakukan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia. KAP Drs. Heroe, Pramono dan Rekan, sebagai lembaga auditor, telah melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk untuk memastikan bahwa informasi yang disajikan di dalamnya akurat, relevan, dan dapat dipercaya.

Hasil audit ini mencakup evaluasi terhadap pencatatan akuntansi, metode estimasi yang digunakan, serta pengungkapan informasi tambahan yang dapat mempengaruhi pemahaman terhadap situasi keuangan dan hasil operasi Perseroan. Opini Wajar yang diberikan auditor mencerminkan penyajian kondisi keuangan Perseroan secara komprehensif, sehingga dapat menjadi landasan bagi para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan yang tepat dan berbasis informasi yang andal.

This financial review is prepared based on the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk, which have been submitted for audit to Drs. Heroe, Pramono and Partner Public Accounting Firm. The financial statements received an Unqualified Opinion with an Emphasis of Matter, covering the Company's financial position as of December 31, 2025, as well as its financial performance and cash flows for the year ended on that date.

The preparation of the financial statements was carried out in accordance with the Financial Accounting Standards applicable in Indonesia. Drs. Heroe, Pramono and Partner Public Accounting Firm, as the external auditor, has conducted a comprehensive examination of the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk to ensure that the information presented is accurate, relevant, and reliable.

The audit results include an evaluation of accounting records, estimation methods applied, and additional disclosures that may affect the understanding of the Company's financial condition and operating results. The Unqualified Opinion issued by the auditor reflects that the Company's financial position has been presented fairly in all material respects, thereby providing a reliable basis for stakeholders in making informed and appropriate decisions.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp38,94 miliar, turun 33,92% dari Rp58,92 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh penurunan piutang pihak berelasi, penurunan kas dan piutang usaha, dan penurunan aset tetap akibat depresiasi/penurunan aktivitas operasional.

Aset Lancar

Selama tahun 2025, Perseroan mencatat aset lancar sebesar Rp35,82 miliar atau turun 35,33%, jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp55,39 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya saldo piutang pihak berelasi, kas dan setara kas, serta piutang usaha pihak ketiga. Selain itu, penurunan juga dipengaruhi oleh berkurangnya persediaan dan biaya dibayar di muka seiring dengan penyesuaian aktivitas operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Aset Tidak Lancar

Adapun aset tidak lancar pada tahun 2025 mengalami penurunan 11,83% menjadi Rp3,11 miliar dari catatan tahun 2024 yaitu sebesar Rp3,53 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya nilai aset tetap sebagai akibat dari penyusutan aset dan penyesuaian nilai aset seiring dengan penurunan aktivitas operasional Perseroan.

Liabilitas

Di sisi lain, total liabilitas yang tercatat hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp3,23 miliar, turun 11,83% dibandingkan tahun 2024 yaitu sebesar Rp3,66 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang, khususnya pada akun beban akrual dan liabilitas imbalan kerja.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek tercatat mengalami penurunan sebesar 13,03% dari Rp0,91 miliar di tahun 2024 menjadi Rp0,79 miliar di tahun 2025. Penurunan tersebut terutama dipengaruhi oleh menurunnya utang usaha pihak ketiga dan beban akrual, meskipun terdapat peningkatan pada utang lain-lain dan utang pajak selama tahun berjalan.

Liabilitas Jangka Panjang

Catatan liabilitas jangka panjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 11,43% dari Rp2,75 miliar di tahun 2024 menjadi Rp2,43 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya liabilitas imbalan kerja, sementara saldo jaminan pengemudi tercatat relatif stabil dibandingkan tahun sebelumnya.

Assets

As of 31 December 2025, the Company recorded total assets of Rp38.94 billion, a decrease of 33.92% from Rp58.92 billion in 2024. This decline was primarily attributable to decreases in related-party receivables, cash and trade receivables, as well as a reduction in fixed assets due to depreciation and declining operational activities.

Current Assets

During 2025, the Company recorded current assets of Rp35.82 billion, representing a decrease of 35.33% compared to Rp55.39 billion in 2024. This decline was primarily attributable to decreases in related-party receivables, cash and cash equivalents, and third-party trade receivables. In addition, the decrease was also influenced by lower inventories and prepaid expenses in line with adjustments to the Company's operational activities during the year.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets in 2025 decreased by 11.83% to Rp3.11 billion from Rp3.53 billion recorded in 2024. This decline was primarily attributable to the decrease in fixed assets resulting from asset depreciation and asset value adjustments in line with the decline in the Company's operational activities.

Liabilities

On the other hand, total liabilities recorded as of 31 December 2025 amounted to Rp3.23 billion, representing a decrease of 11.83% compared to Rp3.66 billion in 2024. This decline was attributable to decreases in both current and non-current liabilities, particularly in accrued expenses and employee benefits liabilities.

Current Liabilities

Current liabilities recorded a decrease of 13.03%, from Rp0.91 billion in 2024 to Rp0.79 billion in 2025. This decline was primarily influenced by decreases in third-party trade payables and accrued expenses, despite increases in other payables and tax payables during the year.

Non-Current Liabilities

Non-current liabilities in 2025 decreased by 11.43%, from Rp2.75 billion in 2024 to Rp2.43 billion. This decline was primarily attributable to the decrease in employee benefits liabilities, while the balance of driver deposits remained relatively stable compared to the previous year.

Ekuitas

Sementara itu, catatan total ekuitas hingga 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp35,71 miliar, turun 35,39% dari tahun 2024 yaitu sebesar Rp55,27 miliar. Penurunan nilai ekuitas Perseroan pada tahun 2025 terutama disebabkan oleh meningkatnya saldo defisit (akumulasi rugi) yang belum dicadangkan. Saldo defisit meningkat dari sebesar Rp1,29 triliun pada tahun 2024 menjadi Rp1,31 triliun pada tahun 2025.

Ekuitas

In the meantime, total equity as of 31 December 2025 amounted to Rp35.71 billion, a decrease of 35.39% from Rp55.27 billion in 2024. The decline in the Company's equity in 2025 was primarily attributable to the increase in the deficit balance (accumulated losses) that had not been appropriated. The deficit balance increased from Rp1.29 trillion in 2024 to Rp1.31 trillion in 2025.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and other Comprehensive Income

Pendapatan

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total pendapatan sebesar Rp3,50 miliar, turun 10,15% jika dibandingkan dengan tahun 2024 sebesar Rp3,90 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari segmen sewa kendaraan, yang turun dari Rp3,90 miliar menjadi Rp2,44 miliar. Namun demikian, pada tahun 2025 Perseroan mulai mencatat pendapatan baru dari jasa layanan angkutan sewa khusus (ASK) sebesar Rp1,06 miliar yang berasal dari kerja sama dengan PT Rekan Anak Bangsa (RAB).

Revenue

As of 31 December 2025, the Company recorded total revenue of Rp3.50 billion, representing a decrease of 10.15% compared to Rp3.90 billion in 2024. This decline was primarily attributable to lower revenue from the vehicle rental segment, which decreased from Rp3.90 billion to Rp2.44 billion. Nevertheless, in 2025 the Company began recording new revenue from special rental transportation services (ASK) amounting to Rp1.06 billion derived from cooperation with PT Rekan Anak Bangsa (RAB).

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2025, total beban pokok pendapatan tercatat lebih rendah 10,81% menjadi Rp3,36 miliar, jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar Rp3,77 miliar. Penurunan pada beban pokok pendapatan terutama disebabkan oleh menurunnya biaya operasional armada, khususnya pada beban penyusutan armada, beban pengemudi, biaya perbaikan dan pemeliharaan, serta beban parkir dan tol. Penurunan tersebut sejalan dengan berkurangnya aktivitas operasional Perseroan selama tahun berjalan.

Cost Of Revenue

In 2025, total cost of revenues was recorded 10.81% lower at Rp3.36 billion, compared to Rp3.77 billion in 2024. The decrease in cost of revenues was primarily attributable to lower fleet operational expenses, particularly depreciation expenses on fleets, driver expenses, repair and maintenance costs, as well as parking and toll expenses. This decrease was in line with the reduction in the Company's operational activities during the year.

Beban Umum Administrasi

Total beban umum administrasi mengalami kenaikan 14,18% dari Rp4,06 miliar di tahun 2024 menjadi Rp4,63 miliar di tahun 2025. Kenaikan tersebut disebabkan oleh peningkatan beban kantor, beban umum, biaya komunikasi, serta penyusutan non-armada dan peralatan seiring dengan meningkatnya aktivitas operasional dan administrasi Perseroan selama tahun berjalan.

General And Administrative Expenses

Total general and administrative expenses increased by 14.18%, from Rp4.06 billion in 2024 to Rp4.63 billion in 2025. This increase was attributable to higher office expenses, general expenses, communication costs, as well as depreciation of non-fleet assets and equipment, in line with the increase in the Company's operational and administrative activities during the year.

Penghasilan (Beban) Lain-Lain

Penghasilan (beban) lain-lain pada tahun 2025 mengalami penurunan 232,79% menjadi Rp15,08 miliar dari Rp2,15 miliar di tahun 2024. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pembentukan cadangan penurunan nilai piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tetap dengan nilai yang cukup signifikan. Selain itu, pada tahun 2024 Perseroan masih mencatat keuntungan pajak dan keuntungan penghapusan hutang/piutang, sementara pada tahun 2025 keuntungan tersebut tidak lagi tercatat.

Other Income (Expenses)

Other income (expenses) in 2025 decreased by 232.79% to Rp15.08 billion from Rp2.15 billion in 2024. This decline was primarily attributable to the establishment of significant allowance for impairment of trade receivables, other receivables, and fixed assets. In addition, in 2024 the Company still recorded tax gains and gains from the write-off of payables/receivables, whereas such gains were no longer recorded in 2025.

Penghasilan Komprehensif Lain

Pada tahun 2025, Perseroan mencatat total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak sebesar negatif Rp19,05 juta, dari tahun 2024 yaitu sebesar negatif Rp243,01 juta. Nilai tersebut dipengaruhi oleh peningkatan yang terutama berasal dari pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang mencatat nilai positif dibandingkan tahun sebelumnya, yang masih mencatat nilai negatif. Hal ini mencerminkan adanya perbaikan dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja Perseroan.

Other Comprehensive Income

In 2025, the Company recorded total other comprehensive income for the year after tax of negative Rp19.05 million, compared to negative Rp243.01 million in 2024. This improvement was primarily attributable to the remeasurement of long-term employee benefits liabilities, which recorded a positive value compared to the previous year that still recorded a negative value. This reflects an improvement in the calculation of the Company's employee benefits obligations.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas operasional sebesar negatif Rp3,15 miliar, lebih rendah 61,91% sebesar Rp5,12 miliar jika dibandingkan dengan tahun 2024 yaitu sebesar negatif Rp8,27 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh menurunnya penerimaan kas dari pelanggan serta masih tingginya pembayaran kas kepada pemasok, direksi, dan karyawan. Kondisi tersebut menyebabkan kas neto yang digunakan untuk aktivitas operasi meningkat dibandingkan tahun sebelumnya.

Net Cash Flow From Operating Activities

As of 31 December 2025, the Company recorded net cash flows from operating activities of negative Rp3.15 billion, improving by 61.91% or Rp5.12 billion compared to negative Rp8.27 billion in 2024. This was primarily attributable to lower cash receipts from customers as well as continued high cash payments to suppliers, directors, and employees. These conditions resulted in an increase in net cash used in operating activities compared to the previous year.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan mencatat arus kas bersih dari aktivitas investasi yang mengalami penurunan sebesar Rp8,72 miliar, dari Rp7,00 miliar di tahun 2024 menjadi negatif Rp1,72 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penambahan aset hak guna dan aset

Net Cash Flow From Investment Activities

As of 31 December 2025, the Company recorded net cash flows from investing activities that decreased by Rp8.72 billion, from Rp7.00 billion in 2024 to negative Rp1.72 billion. This decline was primarily attributable to additions of right-of-use assets and fixed assets. In addition, in the previous



tetap. Selain itu, pada tahun sebelumnya Perseroan masih memperoleh arus kas dari penurunan piutang lain-lain dalam jumlah signifikan, sedangkan pada tahun 2025 penerimaan tersebut mengalami penurunan yang cukup signifikan.

Total Kas dan Setara Kas

Total kas dan setara kas Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp665 juta, menurun dibandingkan tahun 2024 sebesar Rp5,54 miliar. Penurunan ini dipengaruhi oleh meningkatnya penggunaan kas untuk aktivitas operasional dan investasi selama tahun berjalan.

year the Company remains to be generated cash flows from the decrease in other receivables in a significant amount, whereas in 2025 such receipts declined considerably.

Cash And Cash Equivalents At End Of The Year

The Company's total cash and cash equivalents at the end of 2025 amounted to Rp665 million, decreasing from Rp5.54 billion in 2024. This decline was influenced by increased cash usage for operating and investing activities during the year.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG USAHA

Debt Payability and Trade Receivable Collectibility Level

Sebagai bagian integral dari pengelolaan keuangan yang dilakukan secara bertanggung jawab, Grup senantiasa memprioritaskan keberlanjutan keuangan Perseroan dengan memastikan bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk membayar utang, baik dalam jangka pendek maupun panjang. Grup menggunakan berbagai metrik evaluasi, di antaranya rasio likuiditas yang mencakup rasio kas dan rasio lancar, guna mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban finansialnya.

As an integral part of responsible financial management, the Group consistently prioritizes the Company's financial sustainability by ensuring that the Company maintains the capacity to settle its short-term and long-term obligations. The Group utilizes various evaluation metrics, including liquidity ratios such as the cash ratio and current ratio, to assess the Company's ability to fulfill its financial obligations.

Pada periode tahun buku 2025, tingkat kemampuan Perseroan membayar utang tercermin dalam rasio lancar (current ratio) sebesar 45,25 kali, menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan rasio tahun 2024 yang mencapai 60,85 kali. Hasil ini mengindikasikan bahwa Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang sehat, sehingga memungkinkan untuk melakukan pembayaran utang dengan lancar dan tepat waktu.

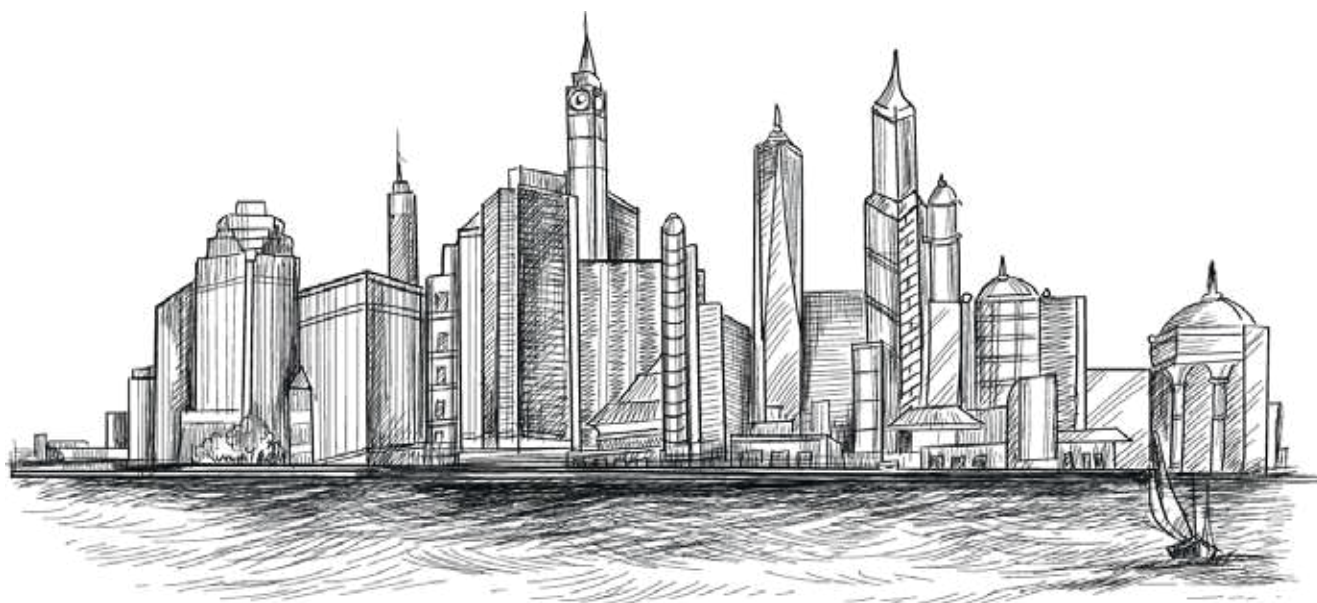
During the 2025 financial year, the Company's debt repayment capability was reflected in its current ratio of 45.25 times, indicating a significant improvement compared to the 2024 ratio of 60.85 times. This result demonstrates that the Company maintained a healthy level of liquidity, enabling it to meet its debt obligations smoothly and in a timely manner.

Rasio Liabilitas terhadap Aset (Debt Ratio) di tahun 2025 berada di angka 0,08%. Rasio ini mengalami penurunan dibandingkan posisi di tahun 2024 yang mencapai 6,2%. Peningkatan rasio utang ini didominasi oleh berkurangnya Liabilitas Lancar di tahun 2025 karena pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

The Debt Ratio in 2025 stood at 0.08%. This ratio decreased compared to the 2024 position of 6.2%. The improvement in this ratio was primarily attributable to the reduction in current liabilities in 2025 following the settlement of maturing obligations.

Adapun Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (Debt to Equity Ratio) menunjukkan presentase yang lebih baik, yaitu 0,09% di tahun 2025 dibandingkan rasio tahun 2024 sebesar 6,6%. Keberhasilan Perseroan dalam meningkatkan rasio kapabilitas membayar utang yang lebih baik menjadi indikator penting dalam menunjukkan ketahanan finansial serta kemampuan Perseroan untuk menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Meanwhile, the Debt to Equity Ratio showed a more favorable percentage of 0.09% in 2025, compared to 6.6% in 2024. The Company's success in improving its debt repayment capability ratios serves as an important indicator of its financial resilience and ability to maintain long-term financial stability.



STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy on Capital Structure

Dasar Penetapan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal

Basis for Determining Management Policy on Capital Structure

Dengan pengelolaan struktur permodalan yang memadai, Grup akan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

With an adequate capital structure management, the Group aims to achieve sustainable business growth.

Struktur permodalan Grup per 31 Desember 2025 adalah:

The Group's capital structure as of December 31, 2025 is as follows:

1. Modal dasar sesuai Akta Pendirian terakhir adalah sebesar Rp1.540 miliar.
2. Modal ditempatkan dan disetor penuh sesuai Akta Perubahan terakhir adalah sebesar Rp1.022 miliar terdiri dari 10.223.647.156 lembar saham.

1. Authorized capital, based on the latest Deed of Establishment, amounted to Rp1,540 billion.
2. Issued and fully paid-up capital, based on the latest Amendment Deed, amounted to Rp1,022 billion, consisting of 10,223,647,156 shares.

Kebijakan pendanaan Grup dirancang untuk mencapai keseimbangan yang tepat antara sumber pembiayaan ekuitas dan utang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, dengan tujuan memberikan fleksibilitas yang diperlukan untuk pengembangan bisnis yang berkelanjutan.

The Group's funding policy is designed to achieve an optimal balance between equity and debt financing, both in the short and long term, with the objective of providing the flexibility required to support sustainable business development.

Pertimbangan utama dalam perumusan kebijakan pendanaan ini melibatkan analisis kebutuhan modal di masa mendatang, kesehatan profitabilitas saat ini, dan proyeksi pertumbuhan bisnis ke depan. Grup memastikan bahwa keputusan mengenai struktur modal didasarkan pada kondisi pasar, risiko keuangan, serta peluang pertumbuhan.

Key considerations in formulating this funding policy include the analysis of future capital requirements, the current profitability position, and projected business growth going forward. The Group ensures that decisions regarding its capital structure are made by taking into account market conditions, financial risks, and potential growth opportunities.

IKATAN MATERIAL ATAS INVESTASI BARANG MODAL

Material Commitment on Capital Goods Investment

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak melakukan ikatan yang material atas barang modal dalam bentuk apa pun, baik agunan, jaminan, atau sejenis.

As of December 31, 2025, the Company did not have any material commitments related to capital goods, whether in the form of collateral, guarantees, or similar arrangements.

INVESTASI BARANG MODAL PADA TAHUN BUKU TERAKHIR

Capital Goods Investment in the Latest Fiscal Year

Perseroan tidak melakukan investasi barang modal pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

The Company also did not undertake any capital expenditure (investment in capital goods) during the financial year ended December 31, 2025.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI RESTRUKTURISASI OBLIGASI

Material Information on Bond Restructuring

Pada 11 Desember 2018, Wali Amanat mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO) berdasarkan permintaan dari pemegang obligasi yang mewakili 20,65% dari total nilai pokok obligasi. Berdasarkan Akta Berita Acara RUPO No. 24 tanggal 11 Desember 2018 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, RUPO diadakan dengan kuorum kehadiran para pemegang obligasi dan/atau kuasa pemegang obligasi yang sah, seluruhnya mewakili pokok obligasi yang bernilai Rp850.545.000.000 atau sebanyak 850.545.000.000 suara yang merupakan 85,05% dari jumlah pokok obligasi yang masih belum dilunasi, yang telah diterbitkan oleh Perseroan yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.000.000.000.000, dengan hasil pemungutan suara sebagai berikut:

On December 11, 2018, the Bond Trustee convened a General Meeting of Bondholders (RUPO) upon the request of bondholders representing 20.65% of the total principal value of the bonds. Based on the Minutes of the RUPO No. 24 dated December 11, 2018, drawn up before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, the RUPO was held with a valid quorum of bondholders and/or their authorized representatives representing a total bond principal amounting to Rp850,545,000,000, equivalent to 850,545,000,000 votes, representing 85.05% of the total outstanding bond principal issued by the Company, which amounted to Rp1,000,000,000,000. The voting results were as follows:

- Jumlah yang hadir sebanyak 850.545.000.000 suara.
- Jumlah suara setuju sebanyak 772.600.000.000 suara atau 90,83% dari jumlah obligasi yang hadir (di luar obligasi milik Perseroan dan/atau afiliasinya).

- Total attendance: 850,545,000,000 votes.
- Votes in favor: 772,600,000,000 votes, or 90.83% of the bonds present (excluding bonds owned by the Company and/or its affiliates).



Pemegang obligasi setuju untuk:

- Konversi sejumlah Rp400.000.000.000 pokok obligasi menjadi saham Perseroan. Dengan nilai konversi saham sesuai ketentuan berlaku. Konversi saham akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan.
- Konversi sejumlah Rp600.000.000.000 pokok obligasi menjadi obligasi konversi tanpa bunga dengan tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020 setelah memperoleh persetujuan dari RUPSLB Perseroan. Pokok obligasi konversi diamortisasi setiap tiga bulan sesuai dengan jumlah hasil penjualan jaminan. Apabila masih terdapat sisa pokok obligasi konversi pada tanggal jatuh tempo, maka sisa tersebut akan dikonversi menjadi saham Perseroan.
- Penjualan seluruh jaminan obligasi baik berupa kendaraan bermotor maupun tanah dan bangunan yang seluruh hasil penjualannya akan didistribusikan kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi dengan urutan pembayaran sebagai berikut:
 - Pembayaran atau amortisasi atas pokok obligasi konversi.
 - Apabila pokok obligasi konversi telah sepenuhnya teramortisasi dan/atau terkonversi, maka selanjutnya hasil penjualan jaminan digunakan untuk pembayaran bunga obligasi ke-16 dan ke-17 ("bunga tertunggak") serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO.
 - Apabila pokok obligasi konversi, bunga tertunggak dan denda keterlambatan atas bunga tertunggak telah terlunasi maka selanjutnya sisa hasil penjualan jaminan akan didistribusikan dalam bentuk cash incentive kepada pemegang obligasi konversi yang tercatat di daftar pemegang obligasi konversi.
- Penjualan jaminan dan distribusi hasil penjualannya dilakukan secara bertahap untuk tiga bulan dengan jatuh tempo selambat-lambatnya tanggal 31 Desember 2020. Penjualan jaminan dilakukan oleh Perseroan dan Perseroan dapat melakukan penjualan jaminan sepanjang hasil penjualan jaminan minimal net sebesar 110% dari harga likuidasi atas hasil penilaian KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan pada bulan Agustus 2018 dan KJPP Suwendho Rinaldy dan Rekan yang diterbitkan pada tahun 2019 dan 2020 dengan biaya KJPP dibebankan kepada Perseroan.
- Apabila masih terdapat sisa jaminan yang belum terjual pada tanggal jatuh tempo 31 Desember 2020, maka Wali Amanat dapat menunjuk balai lelang dan/atau pihak ketiga untuk mempercepat penjualan jaminan dan hasil penjualan tersebut akan digunakan untuk pelunasan bunga tertunggak serta denda keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO. Wali Amanat bebas menentukan harga likuidasi berdasarkan pertimbangan sendiri untuk mempercepat proses penjualan jaminan. Wali Amanat akan menggunakan daftar pemegang obligasi konversi yang terakhir tercatat di KSEI untuk keperluan administrasi pembayaran bunga tertunggak beserta dendanya.
- Apabila tidak terdapat sisa jaminan, maka atas bunga tertunggak serta denda dari keterlambatan atas bunga tertunggak sampai dengan tanggal RUPO dihapus.
- Penghitungan bunga dan denda atas Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dihentikan sejak tanggal RUPO.

Tahap I:

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Pada 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II:

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak banyaknya 6.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 per saham. Penambahan saham ini akan dilaksanakan pada awal 2021.

Pada tanggal 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000.000 telah diubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, obligasi konversi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The bondholders agreed to the following resolutions:

- Conversion of Rp400,000,000,000 of the bond principal into shares of the Company, with the conversion value determined in accordance with prevailing regulations. The share conversion will be carried out after obtaining approval from the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS).
- Conversion of Rp600,000,000,000 of the bond principal into zero-interest convertible bonds with a maturity date of December 31, 2020, subject to approval from the Company's EGMS. The principal of the convertible bonds will be amortized every three months in accordance with the proceeds obtained from the sale of collateral. If there remains any outstanding principal of the convertible bonds on the maturity date, such remaining principal will be converted into shares of the Company.
- Sale of all bond collateral, consisting of motor vehicles as well as land and buildings, with all proceeds distributed to the registered holders of convertible bonds listed in the register of convertible bondholders according to the following order of payment:
 - Payment or amortization of the principal of the convertible bonds.
 - Once the principal of the convertible bonds has been fully amortized and/or converted, the proceeds from the sale of collateral will be used to pay the 16th and 17th bond interest ("overdue interest"), as well as late payment penalties on the overdue interest up to the date of the RUPO.
 - After the principal, overdue interest, and related penalties have been fully settled, any remaining proceeds from the sale of collateral will be distributed in the form of a cash incentive to the registered convertible bondholders.
- The sale of collateral and distribution of proceeds will be carried out in stages every three months, with the final deadline no later than December 31, 2020. The collateral sale will be conducted by the Company, provided that the net sale proceeds reach at least 110% of the liquidation value based on the valuation results of KJPP Sugianto Prasodjo and Partner (August 2018) and KJPP Suwendho Rinaldy and Partner (issued in 2019 and 2020). The costs related to the appraisal services will be borne by the Company.
- If any collateral remains unsold as of the maturity date of December 31, 2020, the Bond Trustee may appoint an auction house and/or third parties to accelerate the sale process. The proceeds will be used to settle overdue interest and related penalties up to the RUPO date. The Bond Trustee has the discretion to determine the liquidation price to expedite the sale of collateral and will use the latest register of convertible bondholders recorded at KSEI for administrative purposes in paying overdue interest and penalties.
- If there is no remaining collateral, the overdue interest and penalties accrued up to the RUPO date will be written off.
- The calculation of interest and penalties for the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 was terminated as of the RUPO date.

Phase I:

Listing of additional shares resulting from the conversion of the principal of Express Transindo Utama Bond I Year 2014, totaling 4,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. On May 23, 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Phase II:

Pre-listing of additional shares resulting from the conversion of the principal of Express Transindo Utama Convertible Bonds Year 2019, of up to 6,000,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and an exercise price of Rp100 per share. The issuance of these additional shares was planned to be carried out in early 2021.

On May 22, 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000,000 was converted into Express Transindo Utama Convertible Bonds Year 2019, which bear no interest and mature on December 31, 2020. On June 23, 2019, these convertible bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information and Facts After the Accountant's Report Date

Laporan Keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Heroe, Pramono dan Rekan yang diselesaikan pada tanggal 8 Mei 2026. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi yang terjadi setelah laporan akuntan tersebut.

The Company's Financial Statements have been audited by Drs. Heroe, Pramono and Partner Public Accounting Firm, with the audit completed on 8 May 2026. There were no material events or facts occurring after the date of the auditor's report.

ASPEK PEMASARAN

Marketing Aspect

Dalam upaya mencapai keberhasilan dan keberlanjutan usaha, Perseroan menjalankan strategi pemasaran yang aktif, terencana, dan adaptif terhadap dinamika pasar, dengan beberapa fokus yang diterapkan selama tahun 2025, yaitu sebagai berikut:

- Peningkatan kualitas produk dan layanan guna membangun serta mempertahankan loyalitas pelanggan;
- Pengembangan pengalaman pelanggan secara menyeluruh;
- Implementasi diversifikasi portofolio produk untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam, yang juga dapat memperkuat daya saing di industri;
- Pengembangan sistem teknologi informasi dalam meningkatkan efisiensi operasional serta menyediakan akses layanan yang cepat dan mudah; dan
- Penguatan sinergi dan kolaborasi dengan entitas dalam grup usaha, mitra bisnis, dan pemangku kepentingan lainnya guna mengoptimalkan peluang sekaligus menghadapi tantangan di tengah persaingan yang ketat.

Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan pemasaran dalam rangka mendorong pertumbuhan penjualan, memperluas pangsa pasar, dan memperkuat posisinya sebagai pemimpin di industri yang dinamis.

In its initiatives to achieve business success and sustainability, the Company implements an active, well-planned, and adaptive marketing strategy that responds to market dynamics. The key focuses implemented throughout 2025 are as follows:

- Enhancing product and service quality to build along with retaining customer loyalty;
- Developing a comprehensive customer experience;
- Implementing product portfolio diversification to meet increasingly diverse customer needs while strengthening competitiveness within the industry;
- Developing information technology systems to improve operational efficiency and providing fast and convenient service access; and
- Strengthening synergies and collaborations with entities within the Group, business partners, and other stakeholders to optimize opportunities while addressing challenges amid intense competition.

Going forward, the Company remains committed to continuously improving the effectiveness and efficiency of its marketing activities in order to drive sales growth, expand market share, and strengthen its position as a leader in a dynamic industry.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI 2025 SERTA PROYEKSI 2026

Comparison Between 2025 Target and Realization and 2026 Projections

Setiap tahunnya, Grup menetapkan target keuangan untuk tahun berikutnya. Adapun berbagai faktor yang menjadi pertimbangan Perseroan dalam menentukan target tersebut, termasuk kinerja di tahun sebelumnya maupun faktor-faktor eksternal lainnya seperti kondisi ekonomi dan industri.

Annually, the Group sets financial targets for the following year. In determining these targets, the Company takes into consideration a number of factors, including the Company's performance in the previous year as well as external factors such as economic and industry conditions.

Indikator (Rp Ribuan) Indicators (IDR Thousand)	Target 2025 2025 Target	Realisasi 2025 2025 Realization	Pencapaian Achievement	Proyeksi 2026 2026 Projection
Pendapatan usaha Revenue	5.150.000	3.503.062	not yet not yet	7.104.442.236
Laba bersih Net profit	100.000	(19.575.027)	not yet not yet	300.000
Ekuitas Equity	55.421.310	35.709.903	not yet not yet	36.009.903

Perbedaan target yang ditetapkan dengan realisasi tahun 2025 dipengaruhi oleh adanya peningkatan aktivitas perseroan di 2025, terutama dalam hal mempersiapkan peluncuran taksi berbasis aplikasi di tahun 2026.

The variance between the targets set and the realization in 2025 was influenced by the increase in the Company's activities during the year, particularly in preparation for the launch of app-based taxi services in 2026.



Selain itu, kejadian penting yang terjadi pada akhir tahun 2024 belum termasuk dalam pos anggaran perencanaan keuangan Perseroan, sehingga diperlukan realokasi biaya yang tercermin dalam peningkatan realisasi pengeluaran operasional dan administrasi, yang pada akhirnya menyebabkan kenaikan signifikan pada biaya operasional.

In addition, certain significant events that occurred at the end of 2024 were not yet included in the Company's financial planning budget. As a result, a reallocation of costs was required, which was reflected in higher realizations of operational and administrative expenses, ultimately leading to a significant increase in operating costs.

PROSPEK INDUSTRI DAN USAHA 2026

Industry and Business Prospects 2026

Memasuki 2026, pertumbuhan ekonomi global masih menghadapi tantangan dari dampak lanjutan kebijakan tarif impor AS serta kerentanan rantai pasok global. Prospek ekonomi global juga diwarnai investasi sektor teknologi, termasuk artificial intelligence, serta stimulus fiskal oleh bank sentral. Dengan demikian, IMF dalam World Economic Outlook Januari 2026, merevisi proyeksi pertumbuhan ekonomi global menjadi 3,3% untuk tahun 2025 dan 2026, lebih tinggi dibandingkan proyeksi sebelumnya.

Entering 2026, global economic growth continues to address challenges arising from the lingering impact of U.S. import tariff policies as well as vulnerabilities in global supply chains. At the same time, global economic prospects are influenced by investments in the technology sector, including artificial intelligence, as well as fiscal stimulus implemented by central banks. In this context, the International Monetary Fund (IMF) in its World Economic Outlook issued in January 2026 revised its projection for global economic growth to 3.3% for both 2025 and 2026, which is higher than its previous forecast.

Di sisi lain, prospek ekonomi ASEAN dan Asia tetap positif namun dibayangi berbagai risiko, antara lain ketidakpastian kebijakan moneter global, fluktuasi arus modal, serta eskalasi tensi geopolitik. Upaya diversifikasi rantai pasok, penguatan kerja sama regional, dan percepatan transformasi ekonomi berbasis digital dan hijau menjadi faktor kunci dalam menjaga ketahanan dan keberlanjutan pertumbuhan kawasan di tengah dinamika global yang terus berkembang.

On the other hand, the economic outlook for ASEAN and Asia remains positive, although it remains to be overshadowed by several risks, including uncertainty in global monetary policy, fluctuations in capital flows, and escalating geopolitical tensions. The initiatives to diversify supply chains, strengthen regional cooperation, and accelerate digital- and green-based economic transformation will be key factors in maintaining the region's resilience and sustainable growth amid evolving global dynamics.

Adapun pertumbuhan inflasi dalam negeri pada 2026-2027 diperkirakan tetap rendah dalam sasaran, dengan inflasi inti yang stabil seiring ekspektasi yang terjangkau, kapasitas ekonomi yang memadai, maupun dukungan digitalisasi.

In the meantime, domestic inflation growth in 2026-2027 is projected to remain low and within the target range, with stable core inflation supported by well-anchored expectations, adequate economic capacity, and the continued advancement of digitalization.

Sementara itu, prospek industri transportasi nasional pada tahun 2026 diperkirakan tetap kuat dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, didukung oleh peningkatan mobilitas penumpang maupun perluasan jaringan logistik serta pergudangan. Analisis Supply Chain Indonesia (SCI) memproyeksikan sektor transportasi dan pergudangan akan tumbuh sekitar 9,31 % dan berkontribusi lebih dari Rp 1.700 triliun terhadap PDB Indonesia.

The outlook for Indonesia's transportation industry in 2026 is also expected to remain strong and continue contributing significantly to the country's economic growth, supported by increasing passenger mobility as well as the expansion of logistics and warehousing networks. According to analysis by Supply Chain Indonesia (SCI), the transportation and warehousing sector is projected to grow by around 9.31% and contribute more than Rp1,700 trillion to Indonesia's Gross Domestic Product (GDP).

Selain itu, pasar freight dan logistik Indonesia diproyeksikan berkembang seiring perluasan infrastruktur utama seperti jaringan jalan tol, pelabuhan, dan digitalisasi proses logistik yang meningkatkan efisiensi konektivitas antarwilayah, sehingga memberikan fondasi yang kuat bagi pertumbuhan sektor transportasi di tahun 2026.

In addition, Indonesia's freight and logistics market is expected to continue expanding in line with the development of key infrastructure, including toll road networks, ports, and the digitalization of logistics processes, which enhances connectivity efficiency between regions. These developments provide a strong foundation for the continued growth of the transportation sector in 2026.

Menghadapi dinamika bisnis di tahun 2026, Perseroan menetapkan fokus strategis pada optimalisasi pemanfaatan aset produktif melalui penguatan layanan transportasi bus wisata, sebagai bagian dari upaya meningkatkan efektivitas operasional dan nilai tambah usaha. Sejalan dengan strategi tersebut, Perseroan secara berkelanjutan menerapkan pengendalian biaya operasional yang disiplin dan terukur agar tetap selaras dengan skala serta arah pengembangan bisnis Perseroan.

In response to the business dynamics anticipated in 2026, the Company has set a strategic focus on optimizing the utilization of productive assets through strengthening its tourist bus transportation services, as part of its initiatives to enhance operational effectiveness and business value creation. In line with this strategy, the Company continuously implements disciplined and measured operational cost control to ensure alignment with the scale and direction of the Company's business development.

Perseroan juga melakukan perencanaan operasional yang komprehensif, mencakup pengelolaan armada, pelaksanaan pemeliharaan rutin, hingga penetapan sasaran pada segmen pasar yang memiliki potensi pertumbuhan berkelanjutan. Dengan menjaga standar kualitas layanan dan disiplin efisiensi operasional secara konsisten, Perseroan optimis dapat memperkuat kepercayaan pelanggan, meningkatkan loyalitas, sekaligus mendorong kinerja dan pertumbuhan Grup yang berkelanjutan.

The Company also carries out comprehensive operational planning, covering fleet management, routine maintenance implementation, and the determination of target market segments with sustainable growth potential. By consistently maintaining service quality standards and operational efficiency discipline, the Company is confident that it will be able to strengthen customer trust, enhance loyalty, and support the Group's sustainable performance and growth.

PROYEKSI UNTUK 1 (SATU) TAHUN KE DEPAN

Projection For The Next 1 (One) Year

Tabel berikut ini menguraikan proyeksi target bisnis Perseroan untuk tahun buku 2026:

The following table outlines the Company's projected business targets for the 2026 fiscal year:

Indikator (Rp Ribuan) <i>Indicators (IDR Thousand)</i>	Proyeksi 2026 <i>2026 Projection</i>
Pendapatan usaha <i>Revenue</i>	7.104.442
Laba bersih <i>Net profit</i>	300.000
Jumlah aset <i>Total assets</i>	39.109.903
Struktur modal <i>Capital structure</i>	1.022.364.716
Jumlah liabilitas <i>Total liabilities</i>	3.100.000
Jumlah ekuitas <i>Total equity</i>	36.009.903
Kebijakan Dividen (Dividen yang akan Dibayarkan di tahun 2026) <i>Dividend Policy (Dividends to be Paid in 2026)</i>	-

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Pembagian dividen pada Perseroan Terbatas (PT) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta ditetapkan melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Sebelum akhir tahun keuangan, pembagian dividen interim dapat dilakukan dengan syarat yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Pembagian dividen interim tidak boleh menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh, maupun cadangan wajib Perseroan.

Direksi memiliki wewenang dalam menetapkan pembagian dividen interim setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris. Kendati demikian, apabila Grup mengalami kerugian setelah akhir tahun keuangan di mana dividen interim dibagikan, pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mengembalikan dividen interim tersebut kepada Perseroan. Dalam kondisi tertentu, tanggung jawab tersebut dapat menjadi kewajiban bersama Dewan Komisaris dan Direksi, jika pemegang saham tidak mampu mengembalikan dividen interim.

The distribution of dividends in a Limited Liability Company (PT) is carried out in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and is determined through a resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Prior to the end of the fiscal year, the distribution of interim dividends may be carried out provided that the requirements stipulated in the Company's Articles of Association have been fulfilled. The distribution of interim dividends shall not result in the Company's net assets becoming less than its issued and fully paid-up capital, nor may it reduce the Company's statutory reserves.

The Board of Directors has the authority to determine the distribution of interim dividends after obtaining approval from the Board of Commissioners. However, if the Group incurs losses after the end of the fiscal year in which the interim dividends were distributed, shareholders are required to return the interim dividends to the Company. Under certain circumstances, this responsibility may also become a joint obligation of the Board of Commissioners and the Board of Directors if the shareholders are unable to return the interim dividends.



REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of Use of Funds from the Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak lagi berkewajiban melaporkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, mengingat seluruh dana telah digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah dilaporkan kepada regulator pada periode sebelumnya.

In 2025, the Company was no longer obligated to report the realization of the use of proceeds from the public offering, as all proceeds had been fully utilized in accordance with the predetermined plan and had been reported to the regulator in the previous period.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN

Employee and/or Management Stock Ownership Program

Berdasarkan Akta No. 24/2012 tertanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Karyawan (Management and Employee Stock Option Program atau MESOP). MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perseroan kepada staf, manajer, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak, kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP").

Dalam program ini, Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perseroan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Based on Deed No. 24/2012 dated July 16, 2012, the shareholders approved the implementation of the Management and Employee Stock Option Program (MESOP). The MESOP represents an option granted by the Company to its staff, managers, members of the Board of Directors, and members of the Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries, excluding Independent Commissioners ("MESOP Participants").

Under this program, MESOP Participants are granted options to purchase new shares to be issued by the Company within a specified period at a predetermined price, in accordance with prevailing capital market regulations. These options are granted based on criteria including the position, performance, and tenure of the respective MESOP Participants.

INFORMASI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Material Information Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated Parties

Hingga berakhirnya tahun buku 2025, Perseroan tidak memiliki informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi.

As of the end of the 2025 fiscal year, the Company did not have any information regarding material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated parties.



INFORMASI TERKAIT INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL, TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/BERELASI

Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, maupun Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi.

Throughout 2025, the Company did not undertake any investment, expansion, divestment, merger/consolidation, acquisition, debt or capital restructuring, nor any material transactions involving conflicts of interest and/or transactions with affiliated/related parties.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN

Changes to Legislation that Have Significant Impact

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

As of December 31, 2025, there were no changes in rules and regulations that had a significant impact on the Company.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Changes in Accounting Policy

Selama tahun berjalan, Grup telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") dan Intrespretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

SAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- PSAK 116 Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 207 Laporan arus kas dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

Mulai tanggal 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK – IAI")

Throughout the year, the Group has adopted new and revised Financial Accounting Standards ("SAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") including ratification of annual amendments and adjustments issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to its operations and affect the consolidated financial statements effective for the fiscal year period beginning on or after January 1, 2025.

The new and revised SAK and ISAK, including amendments and annual improvements that became effective during the year, are as follows:

- PSAK 116 Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction
- PSAK 201 Presentation of Financial Statements: Presentation of Financial Statements related to Long-Term Liabilities with Covenants
- PSAK 207 Statement of Cash Flows and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

Effective January 1, 2025, references to each PSAK and ISAK have been changed as announced by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK – IAI")



Halaman sengaja dikosongkan
This page was intentionally left blank



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PRESS GROUP ARMY

CITROEN EC3



KOMITMEN

Commitments

Perseroan meyakini bahwa praktik Good Corporate Governance (GCG) merupakan fondasi utama dalam mewujudkan pengelolaan bisnis yang profesional, transparan, dan berintegritas. Sebagai perusahaan yang bergerak di industri transportasi, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG guna memastikan tata kelola perusahaan yang sehat dan berkelanjutan, serta menciptakan nilai dan manfaat jangka panjang bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

Penerapan GCG mencakup pengaturan hak, tanggung jawab, dan hubungan kerja antara pemegang saham, Direksi, Dewan Komisaris, serta pemangku kepentingan lainnya. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG secara konsisten dan berkelanjutan, dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik (best practices), serta memastikan terjaganya keseimbangan kepentingan berbagai pihak yang berperan dalam ekosistem bisnis Perseroan.

Dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara berkelanjutan. Komitmen tersebut telah menjadi bagian dari budaya perusahaan dan didukung oleh manajemen, Dewan Komisaris, maupun Direksi. Implementasi GCG diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, mendukung pembentukan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, serta mempertahankan kepercayaan investor, calon investor, serta pelanggan. Perseroan juga berkomitmen untuk berperan sebagai perusahaan transportasi yang kompetitif sekaligus bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

The Company believes that Good Corporate Governance (GCG) practices are the primary foundation for achieving professional, transparent, and integrity-based business management. As a company operating in the transportation industry, the Company is committed to implementing GCG principles to ensure healthy and sustainable corporate governance, while creating long-term value and benefits for shareholders and all stakeholders.

The implementation of GCG encompasses the regulation of the rights, responsibilities, and working relationships between shareholders, the Board of Directors, the Board of Commissioners, and other stakeholders. The Company is committed to consistently and sustainably implementing GCG principles, adhering to prevailing laws and regulations and best practices, while ensuring a balance of interests between the various parties involved in the Company's business ecosystem.

Guided by GCG principles, the Company is committed to conducting its business activities sustainably. This commitment has become part of the company's culture and is supported by management, the Board of Commissioners, and the Board of Directors. GCG implementation is expected to enhance stakeholder trust, support the creation of long-term value for shareholders, and maintain the trust of investors, potential investors, and customers. The Company is also committed to acting as a competitive transportation company while being responsible towards society and the environment.



PEDOMAN DAN KEBIJAKAN

Guidelines and Policies

Penerapan governansi korporat di dalam Perseroan berpedoman pada peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal;
3. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik;
4. Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka;
5. Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
6. Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
7. Peraturan OJK No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit;
8. Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik;
9. Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2015 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik;
10. Peraturan OJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal;
11. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia; dan
12. Peraturan-Peraturan relevan terkait dengan praktik terbaik governansi korporat.

The Company's execution of corporate governance is guided by relevant laws and regulations, specifically:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
2. Law No. 8 of 1995 concerning Capital Markets.
3. Financial Services Authority (OJK) Circular No. 16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.
4. OJK Regulation no. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company Governance Guidelines.
5. OJK Regulation no. 10/POJK.04/2017 concerning Amendments to OJK Regulation No.32/POJK.04/2014 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies.
6. OJK Regulation no. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.
7. OJK Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Implementing the Work of the Audit Committee.
8. OJK Regulation No.34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committees for Issuers or Public Companies.
9. OJK Regulation no. 35/POJK.04/2015 concerning Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies.
10. OJK Regulation No.56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for Preparing the Internal Audit Unit Charter.
11. National Guidelines for Indonesian Good Corporate Governance.
12. Relevant regulations related to corporate governance best practices.

PRINSIP GOVERNANSI KORPORAT INDONESIA

Principles of Indonesia Corporate Governance

Governansi korporat di Indonesia merupakan kerangka kebijakan dan pedoman yang mengatur penyelenggaraan dan pengelolaan perusahaan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Good Corporate Governance oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Prinsip-prinsip tersebut mengatur hak pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta mendukung efektivitas fungsi pengelolaan dan pengawasan perusahaan. Aspek etika, manajemen risiko, dan keterbukaan informasi juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam penerapan governansi korporat untuk menciptakan iklim usaha yang sehat dan berdaya saing.

Prinsip Governansi Korporat Indonesia terdiri dari delapan prinsip yang terbagi dalam tiga kelompok prinsip: (1) tiga prinsip pertama adalah kelompok prinsip yang mengatur fungsi pengurusan dan pengawasan Perseroan, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris; (2) kelompok prinsip yang mengatur proses dan keluaran yang dihasilkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris; (3) kelompok prinsip yang mengatur pemilik sumber daya, yang terutama akan menerima manfaat dari pelaksanaan governansi korporat.

Prinsip-prinsip tersebut beserta seluruh turunannya berlandaskan pada empat pilar utama governansi korporat, yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Penerapan dan penginternalisasian keempat pilar tersebut dalam prinsip-prinsip governansi korporat di Indonesia diharapkan dapat mendorong terciptanya nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Adapun empat pilar governansi korporat yang menjadi landasan Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Perilaku Beretika**
Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (respect), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (fairness) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.
- **Akuntabilitas**
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu, Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan korporat dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.
- **Transparansi**
Untuk menjamin objektivitas dan transparansi dalam pengelolaan usaha, Perseroan memastikan ketersediaan dan keterbukaan informasi yang material dan relevan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Selain memenuhi kewajiban pengungkapan, Perseroan juga mengungkapkan informasi tambahan yang diperlukan dalam rangka mendukung pengambilan keputusan pemegang saham, kreditur, dan pemangku kepentingan lainnya.
- **Keberlanjutan**
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupan mereka dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Corporate governance in Indonesia is a policy framework and guidelines that govern the transparent, accountable, responsible, independent, and fair implementation and management of companies, as stipulated in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee for Governance Policy (KNKG) and prevailing laws and regulations. These principles govern the rights of shareholders and other stakeholders and support the effectiveness of corporate management and oversight functions. Ethics, risk management, and information transparency are also integral components of the implementation of corporate governance to create a healthy and competitive business climate.

The Indonesian Corporate Governance Principles consist of eight principles divided into three groups: (1) first three principles govern the management and oversight functions of the Company, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners; (2) group of principles governing the processes and outputs produced by the Board of Directors and the Board of Commissioners; and (3) group of principles governing resource owners, who primarily benefit from the implementation of corporate governance.

These principles, along with all their derivatives, are based on the four main pillars of corporate governance: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability. The implementation and internalization of these four pillars within the principles of corporate governance in Indonesia is expected to drive the creation of long-term value for the Company.

The four pillars of corporate governance that underpin the Company are as follows:

- **Ethical Behavior**
In carrying out its activities, the Company consistently prioritizes honesty, treats all parties with respect, fulfills commitments, and consistently builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so as to each company organ does not dominate the other and cannot be interfered with by other parties.
- **Accountability**
The Company is accountable for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, measurably, and in accordance with corporate interests, while remains to take into account the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a necessary prerequisite for achieving sustainable performance.
- **Transparency**
In order to ensure the objectivity and transparency in business management, the Company ensures the availability and disclosure of material and relevant information in accordance with laws and regulations. In addition to fulfilling disclosure obligations, the Company also discloses additional information necessary to support decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.
- **Sustainability**
The Company complies with laws and regulations and is committed to fulfilling its responsibilities to society and the environment in order to contribute to sustainable development by collaborating with all relevant stakeholders to improve their lives in a manner that aligns with business interests and the sustainable development agenda.



PENILAIAN PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Assessment of Corporate Governance Implementation

Penerapan governansi korporat yang efektif merupakan kunci utama dalam mendukung keberlanjutan usaha dan daya saing Perseroan di industri transportasi. Keberhasilan implementasi governansi korporat ditentukan oleh tingkat pemahaman Perseroan terhadap aspek-aspek yang telah dikembangkan sekaligus area yang masih memerlukan perhatian dan peningkatan. Sehubungan dengan hal tersebut, penilaian atas penerapan governansi korporat di lingkungan Perseroan telah dilaksanakan melalui mekanisme penilaian mandiri (self-assessment).

The implementation of effective corporate governance is one of the key factors in ensuring the sustainability and competitiveness of the company in the transportation industry. The success of corporate governance implementation can be determined by the company's in-depth understanding of the aspects that have been developed and those that require more attention. The assessment of the implementation of Corporate Governance within the Company has been carried out by self-assessment.

STRUKTUR GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance Structure

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, struktur organ utama GCG Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Ketiga unsur tersebut memiliki peran penting dalam keberhasilan penerapan GCG oleh Perseroan. Untuk mendukung ketiga organ utama tersebut, Perseroan membentuk beberapa organ pendukung GCG yang bernaung di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, di antaranya Komite Audit yang berada di bawah Dewan Komisaris, dan Sekretaris yang berada di bawah Direksi. Dalam pelaksanaan kegiatan usaha, masing-masing organ GCG menjalankan tugas, fungsi, dan tanggung jawabnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan umum yang berlaku, maupun ketentuan lainnya yang berlaku untuk kepentingan Perseroan.

Referring to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's main GCG organ structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. These three elements have an important role in the successful implementation of GCG by the Company. In supporting these three main organs, the Company has established several GCG supporting organs under the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the Audit Committee under the Board of Commissioners, and the Secretary under the Board of Directors. In carrying out business activities, each GCG organ carries out its duties, functions, and responsibilities in accordance with the Company's Articles of Association, prevailing general laws and regulations, and other provisions applicable to the interests of the Company.

SOSIALISASI GOVERNANSI KORPORAT TAHUN 2025

Corporate Governance Policy Dissemination in 2025

Seluruh insan Perseroan berkewajiban untuk mendukung serta mengimplementasikan prinsip-prinsip serta praktik terbaik (best practice) governansi korporat dalam setiap pelaksanaan kegiatan usaha. Perseroan secara berkesinambungan meningkatkan pemahaman dan kesadaran internal mengenai pentingnya penerapan governansi korporat guna memitigasi risiko terjadinya praktik tata kelola yang tidak sesuai di dalam Perseroan.

All Company personnel are obligated to support and implement corporate governance principles and best practices in all business activities. The Company continuously improves internal understanding and awareness of the importance of implementing corporate governance to mitigate the risk of inappropriate governance practices within the Company.

Pada tahun 2025, Perseroan melaksanakan sosialisasi kebijakan Governansi Korporat kepada para karyawan sekaligus dalam rangka untuk meningkatkan penerapan kebijakan Governansi Korporat, yaitu melalui:

1. Pertemuan Direksi dengan karyawan; dan
2. Sosialisasi mengenai Code of Conduct kepada seluruh karyawan.

In 2025, the Company disseminates its Corporate Governance policy to the employees, as well as to improve its implementation. These are done through:

1. Meetings between the Board of Directors and employees; and
2. Dissemination of the Code of Conduct to all employees.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum tertinggi dalam pengambilan keputusan di Perseroan. Melalui RUPS, para Pemegang Saham memiliki kesempatan untuk menyampaikan pandangan, memberikan persetujuan, serta mengevaluasi kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. RUPS dilaksanakan secara transparan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku, dengan agenda yang mencakup persetujuan Laporan Tahunan, pengesahan Laporan Keuangan, dan pengambilan keputusan strategis lainnya.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS mencakup RUPS Tahunan ("RUPST") dan RUPS Luar Biasa ("RUPSLB").

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as the highest decision-making forum within the Company. Through the GMS, Shareholders are provided with the opportunity to express their views, grant approvals, and evaluate management performance in managing the Company. The GMS is conducted transparently and in accordance with applicable regulations, with agendas covering the approval of the Annual Report, ratification of the Financial Statements, and other strategic decisions.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") and the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS").

PENYELENGGARAAN RUPS TAHUNAN 2025

Implementation Of The 2025 Annual Gms

Selama tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dengan pelaksanaan sebagaimana diuraikan sebagai berikut:

RUPS Tahunan Pertama diselenggarakan pada tanggal 25 Juni 2025 bertempat di Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi kuorum kehadiran atas agenda rapat, maka RUPS ini tidak dapat dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat kedua.

RUPS Tahunan Kedua diselenggarakan pada tanggal 11 Juli 2025 bertempat di Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi kuorum kehadiran atas agenda rapat, maka RUPS ini tidak dapat dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat ketiga.

RUPS Tahunan Ketiga diselenggarakan pada tanggal 31 Oktober 2025 bertempat di Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi kuorum kehadiran atas agenda rapat, maka RUPS ini tidak dapat dilaksanakan.

Sehubungan dengan RUPS Tahunan Ketiga perseroan tidak mencapai kuorum kehadiran, serta belum terselenggaranya RUPS Tahunan Tahun Buku 2024, maka Perseroan harus menyelenggarakan kembali RUPS Tahunan dengan pelaksanaan sebagaimana diuraikan sebagai berikut :

RUPS Tahunan Pertama diselenggarakan pada tanggal 21 Januari 2026 bertempat di Favehotel Melawai Jl. Melawai IV No.3-11, Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, 12160. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi kuorum kehadiran atas agenda rapat, maka RUPS ini tidak dapat dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat kedua.

RUPS Tahunan Kedua diselenggarakan pada tanggal 05 Februari 2026 bertempat di ibis Jakarta Harmoni Jl. Hayam Wuruk No.35, Jakarta Pusat, 10120. Oleh karena kehadiran pemegang saham tidak memenuhi kuorum kehadiran atas agenda rapat, maka RUPS ini tidak dapat dilaksanakan, kemudian dilakukan pemanggilan kembali untuk rapat ketiga.

Throughout 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") with the following implementation details:

The First Annual General Meeting of Shareholders was held on June 25, 2025 at Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. As the attendance of shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, the GMS could not be convened, and therefore a second meeting invitation was subsequently issued.

The Second Annual General Meeting of Shareholders was held on July 11, 2025 at Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17, Petojo, Gambir, Jakarta 10130. As the attendance of shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, the GMS could not be convened, and therefore a third meeting invitation was subsequently issued.

The Third Annual General Meeting of Shareholders was held on October 31, 2025 at Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17, Petojo, Gambir, Jakarta 10130. As the attendance of shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, the GMS could not be convened.

In relation to the Third AGMS not achieving the required quorum and the 2024 Financial Year AGMS not yet being convened, the Company was required to reconvene the AGMS with the following implementation details:

The First Annual General Meeting of Shareholders was held on January 21, 2026 at Favehotel Melawai, Jl. Melawai IV No. 3-11, Melawai, Kebayoran Baru, South Jakarta 12160. As the attendance of shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, the GMS could not be convened, and therefore a second meeting invitation was subsequently issued.

The Second Annual General Meeting of Shareholders was held on February 05, 2026 at ibis Jakarta Harmoni, Jl. Hayam Wuruk No. 35, Central Jakarta 10120. As the attendance of shareholders did not meet the quorum requirement for the meeting agenda, the GMS could not be convened, and therefore a third meeting invitation was subsequently issued.



RUPS Tahunan Ketiga diselenggarakan pada tanggal 10 April 2026 bertempat di Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. Rapat dihadiri Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham sejumlah 2.468.406.821 saham yang memiliki hak suara yang sah atau setara dengan 24,14% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.

The Third Annual General Meeting of Shareholders was held on April 10, 2026 at Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17, Petojo, Gambir, Jakarta 10130. The Meeting was attended by Shareholders and/or their proxies representing 2,468,406,821 shares with valid voting rights, equivalent to 24.14% of the total shares with valid voting rights issued by the Company.

KEPUTUSAN RUPS 2025

Resolutions Of The 2025 Gms

Mata Acara 1 Agenda Item 1

Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk didalamnya Laporan Direksi mengenai kegiatan usaha Perseroan dan/atau tata usaha keuangan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas semua tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024;

Approval and ratification of the Company's Annual Report for the financial year ended December 31, 2024, including the Board of Directors' Report on the Company's business activities and/or financial administration, the Board of Commissioners' Supervisory Report, and the Company's Consolidated Financial Statements, as well as the granting of full release and discharge (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for all management and supervisory actions carried out during the financial year ended December 31, 2024.

Keputusan Verdicts

Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Approving and accepting the Company's Annual Report on the conduct of the Company's operations and financial governance for the financial year ended December 31, 2024, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the financial year ended December 31, 2024.

Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Drs. Heroe, Pramono & Rekan, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00081/2.0480/AU.1/06/0521-1/1/III/2025 tanggal 21 Maret 2025 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year ended December 31, 2024, which were audited by Drs. Heroe, Pramono & Rekan as stated in its report No. 00081/2.0480/AU.1/06/0521-1/1/III/2025 dated March 21, 2025, with an Unqualified Opinion.

Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2024, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Approving the granting of full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions carried out during the 2024 financial year, insofar as such actions are reflected in the Company's 2024 Consolidated Financial Statements and do not constitute violations of the prevailing laws and regulations.

Realisasi
Realization

Sudah direalisasikan
Has been realized

Mata Acara 2

Agenda Item 2

Penetapan penggunaan laba bersih/hasil usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024;
Determination of the appropriation of the Company's net profit/results of operations for the financial year ended December 31, 2024.

Keputusan Verdicts

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan tidak melakukan penyisihan cadangan karena perseroan mencatat kerugian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2024.
Approving not to distribute dividends and not to allocate reserves as the Company recorded a loss for the financial year ended December 31, 2024.

Realisasi Realization

Sudah direalisasikan
Has been realized

Mata Acara 3

Agenda Item 3

Penunjukan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan pemberian wewenang untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik serta persyaratan lainnya; dan
Appointment of a Public Accounting Firm and/or Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for the financial year ending December 31, 2025, and granting authority to determine the Public Accountant's honorarium and other requirements; and

Keputusan Verdicts

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Approving the granting of authority to the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that:

- *Registered with the Financial Services Authority (OJK)*
- *Does not have any conflict of interest and is not affiliated with the Company or its subsidiaries, as well as the members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.*
- *Is not involved in any legal dispute with the Company or its subsidiaries, affiliates, or parent company, as well as the members of the Board of Directors and Board of Commissioners, to conduct the audit of the Company's Financial Statements for the 2024 financial year; and*
- *To determine the honorarium or audit service fees and other reasonable appointment requirements for such Public Accounting Firm.*

Realisasi Realization

Sudah direalisasikan
Has been realized

Mata Acara 4

Agenda Item 4

Penetapan Remunerasi (Gaji/Honorarium, Fasilitas dan Tunjangan) bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun 2025.
Determination of Remuneration (Salaries/Honoraria, Facilities, and Allowances) for the Board of Commissioners and the Board of Directors for 2025.

Keputusan Verdicts

Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2025 tersebut.
To determine the total honorarium for the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year at a maximum amount of Rp120,000,000 (one hundred twenty million Rupiah) per year, and further grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the allocation among the members of the Board of Commissioners serving in 2025.

Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2025.
To grant authority and power to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Company's Board of Directors for 2025.

Realisasi Realization

Sudah direalisasikan
Has been realized



REKAPITULASI KEHADIRAN PADA RUPS 2025

Recapitulation Of Attendance At The 2025 Gms

Nama Name	Jabatan Position
Direksi Board of Directors	
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Professionals	
Antonius Wahono P., S.H	Notaris Notary
PT Adimitra Jasa Korpora	Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau

REALISASI KEPUTUSAN RUPST TAHUN BUKU SEBELUMYA

Realization Of Agms Resolutions Of The Previous Fiscal Year

Pada tahun sebelumnya, Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan (RUPST) sebanyak 2 (dua) kali yang masing-masing diselenggarakan pada tanggal 28 Juni 2024 dan 16 Juli 2024. Seluruh Keputusan dalam rapat tersebut telah terealisasi sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

In the previous year, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) twice, which were respectively convened on June 28, 2024 and July 16, 2024. All resolutions adopted at the meetings have been realized, as presented in the following table:

Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Decision	Tindak Lanjut Realisasi Realization
Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan tentang jalannya Perseroan dan tata kelola keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.	Sudah Direalisasikan It has been realized
Approved and accepted the Company's Annual Report on the Company's operations and financial governance for the fiscal year ending on December 31, 2023, including the Board of Directors' Report and the Board of Commissioners' Supervisory Report for the fiscal year ending on December 31, 2023.	
Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024 tanggal 30 April 2024 dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.	Sudah Direalisasikan It has been realized
Ratified the Company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2023, which have been audited by the Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja, Suhartono as stated in its report No. 00272/3.0357/AU.1/06/0127-2/1/IV/2024 dated April 30, 2024 with an Unqualified Opinion.	

Keputusan RUPS Tahunan 2024

2024 Annual GMS Decision

Tindak Lanjut Realisasi

Realization

Menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2023, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023 dan tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Agreed to grant full release and discharge of responsibility (acquitt et de charge) to the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they have carried out during the 2023 fiscal year, as long as their actions are stated in the Company's Consolidated Financial Statements for the 2023 fiscal year and do not violate the provisions of prevailing laws and regulations.

Sudah Direalisasikan
It has been realized

Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen dan tidak melakukan penyisihan cadangan karena perseroan mencatat kerugian untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Agreed not to distribute dividends and did not set aside reserves due to the Company's loss record for the fiscal year ending December 31, 2023.

Sudah Direalisasikan
It has been realized

Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu Kantor Akuntan Publik di Indonesia yang:

- Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan;
- Tidak memiliki benturan kepentingan dan tidak terafiliasi dengan Perseroan maupun anak perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- Tidak tersangkut perkara dengan Perseroan maupun anak perusahaannya, afiliasi atau induk perusahaannya serta anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024; dan
- Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Approved to authorize the Company's Board of Commissioners to appoint a Public Accounting Firm in Indonesia that:

- *Being registered with the Financial Services Authority;*
- *Has no conflict of interests and is not affiliated with the Company or its subsidiaries, or members of the Board of Directors and Board of Commissioners;*
- *Being not involved in any legal cases with the Company or its subsidiaries, affiliates, or parent companies, or members of the Board of Directors and Board of Commissioners; to audit the Company's Financial Statements for the 2024 fiscal year; and*
- *Determines the honorarium or amount of audit fees and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm.*

Sudah Direalisasikan
It has been realized

Menetapkan jumlah honorarium Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2024 sebesar Rp.120.000.000,- (seratus dua puluh juta Rupiah) per tahun, dan selanjutnya memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian besarnya diantara anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada tahun 2024 tersebut.

Determined the amount of honorarium for the Company's Board of Commissioners for the 2024 fiscal year at Rp120,000,000 (one hundred and twenty million Rupiah) per year, and further granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the distribution of the amount among the members of the Board of Commissioners who serve in 2024.

Sudah Direalisasikan
It has been realized

Memberi kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi masing-masing anggota Direksi Perseroan untuk tahun 2024.

Granted power and authority to the Board of Commissioners to determine the salary and other allowances for each member of the Company's Board of Directors for 2024.

Sudah Direalisasikan
It has been realized



PENYELENGGARAAN RUPS LUAR BIASA

Implementation Of The Extraordinary Gms

Pada tahun 2025, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

In 2025, the Company did not hold an Extraordinary GMS (EGMS).

PAPARAN PUBLIK

Public Expose

Paparan Publik tahun 2025 diselenggarakan pada Jumat, 31 Oktober 2025 bertempat di Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. Acara tersebut dihadiri oleh Direktur Utama dan dari berbagai profesi (investor dan media masa) dengan pembahasan agenda yaitu :

1. Sekilas Perjalanan Perseroan
2. Kinerja Bisnis 2025
3. Rencana Strategi dan inisiatif 2026

The 2025 Public Expose was held on Friday, October 31, 2025 at Favehotel Zainul Arifin – Jl. KH. Zainul Arifin No. 15-17 Petojo, Gambir, Jakarta 10130. The event was attended by the President Director as well as participants from various professional backgrounds, including investors and the media, with the following agenda discussed:

1. Overview of the Company's Journey
2. 2025 Business Performance
3. 2026 Strategic Plans and Initiatives

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris sebagai organ perusahaan memiliki fungsi pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, serta pemberian nasihat kepada Direksi dalam mengelola Perseroan. Dalam penerapan GCG, Dewan Komisaris menjalankan perannya secara independen guna memastikan pengelolaan perusahaan dilakukan sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab, serta memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Mengacu pada ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan yang dilaksanakan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan operasional Perseroan.

As a company organ, the Board of Commissioners has the function of overseeing management policies and general management, as well as providing advice to the Board of Directors in managing the Company. In implementing GCG, the Board of Commissioners performs its role independently to ensure that the company's management is conducted in accordance with the principles of transparency, accountability, and responsibility, while also taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

In accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is responsible for overseeing the management policies and management of the Company implemented by the Board of Directors, as well as providing advice to the Board of Directors in carrying out the Company's operations.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Authorities Manual Of The Board Of Commissioners

Berdasarkan tatanan nilai dan Kode Etik Perseroan, Dewan Komisaris Perseroan wajib melaksanakan tugas dan wewenangnya dengan itikad baik, profesional dan penuh integritas, termasuk di dalamnya perihal pengambilan keputusan yang berpotensi menimbulkan kerugian maupun benturan kepentingan.

Untuk itu, Board Manual atau Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris menjadi pendukung dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris di Perseroan. Board Manual Dewan Komisaris disusun dengan merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Secara umum, Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Nilai-Nilai;
4. Waktu Kerja; dan
5. Kebijakan Rapat serta Pelaporan & Pertanggungjawaban.

Based on the Company's values and Code of Conducts, the Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and authorities in good faith, professionally, and with integrity, including in decision-making that could potentially result in losses or conflicts of interest.

Therefore, the Board Manual, or Guidelines for Work Procedures of the Board of Commissioners, supports the implementation of the Board of Commissioners' duties and responsibilities within the Company. The Board Manual is prepared with reference to the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of the Issuers or Public Companies.

In general, the Board Manual of the Board of Commissioners cover the following:

1. Legal Basis;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
3. Values;
4. Working Hours; and
5. Meeting Policies and Reporting & Accountability.

Komposisi Dewan Komisaris

Composition Of The Board Of Commissioners

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Position	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44.tanggal 22 Juli 2022. Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020 which has been updated with Deed of GMS No. 44 of 22 July 2022.	2022-2027
M. Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44.tanggal 22 Juli 2022. Deed of EGMS No. 22 dated 9 July 2020 which has been updated with Deed of GMS No. 44 of 22 July 2022.	2022-2027

Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Duties, Authorities, And Responsibilities Of The Board Of Commissioners

Secara umum, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan dan tindakan Direksi dalam pengelolaan Perseroan sekaligus memberikan nasehat kepada Direksi jika dipandang perlu demi kepentingan Perseroan termasuk kepentingan Pemegang Saham serta pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) pada umumnya. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memastikan agar Direksi dalam kondisi apapun mempunyai kemampuan menjalankan tugasnya.

In general, the Board of Commissioners is tasked with overseeing the policies and actions of the Board of Directors in managing the Company and providing advice to the Board of Directors when deemed necessary for the benefit of the Company, including the interests of Shareholders and stakeholders in general. The Board of Commissioners is responsible for ensuring that the Board of Directors has the ability to carry out its duties under all circumstances.

Adapun tugas, wewenang, dan tanggung jawab Dewan Komisaris antara lain:

The duties, authorities, and responsibilities of the Board of Commissioners include:

1. Melakukan pengawasan atas kebijaksanaan pengelolaan, jalannya pengelolaan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga wajib menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
2. Setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan, Dewan Komisaris berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat maupun alat bukti lainnya, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain-lain, serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
3. Berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang segala hal yang diperlukan oleh Dewan Komisaris.
4. Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi, Komite Nominasi serta komite lainnya sesuai dengan persyaratan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, maka fungsi nominasi dan remunerasi yang diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan wajib dijalankan oleh Dewan Komisaris.
5. Berhak memberhentikan untuk sementara seorang atau lebih anggota Direksi, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku atau merugikan maksud dan tujuan Perseroan maupun melalaikan kewajibannya.

1. Overseeing management policies and the general running of management, both regarding the Company and its business, and providing advice to the Board of Directors. The Board of Commissioners is also required to carry out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence.
2. At any time during the Company's office hours, the Board of Commissioners has the right to enter buildings and grounds or other premises used or controlled by the Company and has the right to inspect all books, letters, and other evidence, examine and verify the status of cash and other items, and has the right to be informed of all actions taken by the Board of Directors.
3. Has the right to obtain explanations from the Board of Directors or any member of the Board of Directors regarding anything required by the Board of Commissioners.
4. Establish an Audit Committee, a Remuneration Committee, a Nomination Committee, and other committees in accordance with the requirements stipulated in Capital Market laws and regulations. If a Nomination and Remuneration Committee is not established, the nomination and remuneration functions stipulated in the Financial Services Authority Regulations must be carried out by the Board of Commissioners.
5. Have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors if they act in violation of the Articles of Association and/or prevailing laws and regulations, or are detrimental to the Company's goals and objectives, or neglect their obligations.



Tugas Dan Wewenang Komisaris Utama

Duties And Authorities Of The President Commissioner

Selain menjalankan fungsi pengawasan secara kolektif, Komisaris Utama juga memiliki tugas dan tanggung jawab khusus yang membedakannya dari anggota Dewan Komisaris lainnya. Tugas dan tanggung jawab tersebut meliputi:

1. Memimpin dan mengawasi kinerja seluruh anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas pengawasan terhadap Direksi Perseroan.
2. Memelihara hubungan yang efektif dengan Direksi Perseroan, termasuk memberikan arahan dan saran kepada Direksi terkait kebijakan, strategi, dan kinerja perusahaan.
3. Melakukan evaluasi rutin terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan serta memastikan bahwa Dewan Komisaris bekerja secara efektif dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
4. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana bisnis Perseroan yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris;
5. Hal-hal lainnya yang belum diatur dalam Anggaran Dasar tetap mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan ketentuan serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

In addition to exercising collective supervisory functions, the President Commissioner also has specific duties and responsibilities that distinguish this role from other members of the Board of Commissioners. These duties and responsibilities include:

1. To lead and supervise the performance of all members of the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties over the Company's Board of Directors.
2. To maintain an effective relationship with the Company's Board of Directors, including providing guidance and advice to the Board of Directors regarding the Company's policies, strategies, and performance.
3. To conduct regular evaluations of the overall performance of the Board of Commissioners and ensure that the Board operates effectively and in accordance with established standards.
4. To provide feedback and recommendations on the Company's business plan submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners;
5. Other matters not yet regulated in the Articles of Association shall continue to refer to the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and other applicable laws and regulations.

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Dalam pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Komisaris Independen, yang penunjukannya dilakukan dengan memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perseroan pada periode berikutnya;
2. Tidak mempunyai saham di Perseroan, baik saham langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha, baik langsung maupun tidak langsung, yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

In compliance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company has Independent Commissioners, whose appointment is made based on the following criteria:

1. Not an individual who has worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the company within the last 6 (six) months, except for reappointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period;
2. Owning no shares in the Company, either directly or indirectly;
3. Having no affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Company's major shareholders; and
4. Having no business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.

Selain ketentuan di atas, Perseroan juga berpedoman pada POJK No. 73/POJK.05/2016 dalam hal penunjukan Komisaris Independen. Adapun tugas pokok Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan untuk menyuarakan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat.

In addition to the above provisions, the Company also refers to POJK No. 73/POJK.05/2016 regarding the appointment of Independent Commissioners. The main task of the Independent Commissioner is to carry out supervision to voice the interests of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefits.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independency Statement Of The Independent Commissioners

Seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan melaksanakan tugasnya secara independen, tanpa campur tangan dari pihak manapun. Perseroan juga telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan minimal 30% dari total anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Dalam hal ini, Pemegang Saham telah menunjuk Bapak M. Alfian Baharudin sebagai Komisaris Independen, sehingga Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

All members of the Company's Board of Commissioners carry out their duties independently, without interference from any party. The Company has also complied with the provisions of POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, which requires a minimum of 30% of the total members of the Board of Commissioners to be Independent Commissioners. In this case, the Shareholders have appointed Mr. M. Alfian Baharudin as an Independent Commissioner, thus the Company has complied with these provisions.

Rapat Dewan Komisaris

Meeting Of The Board Of Commissioners

Rapat Dewan Komisaris wajib dilaksanakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan, serta wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan dan dapat diadakan setiap waktu jika dipandang perlu.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari seluruh jumlah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili dalam rapat. Adapun keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Apabila tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari anggota Dewan Komisaris yang hadir.

Tingkat kehadiran dalam rapat anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melakukan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Adapun Frekuensi dan tingkat kehadiran pada Rapat Dewan Komisaris sebagai berikut:

The Board of Commissioners shall hold meetings at least once every two months, and shall hold regular joint meetings with the Board of Directors at least once every four months, and may hold them at any time if deemed necessary.

A Board of Commissioners' meeting is valid and has the right to make binding decisions if more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of members of the Board of Commissioners is present or represented at the meeting. Decisions at Board of Commissioners meetings must be made based on deliberation to reach consensus. If consensus cannot be reached, decisions are made by voting based on the affirmative vote of more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the members of the Board of Commissioners present.

Attendance rate at the Board of Commissioners' meetings

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The frequency and attendance rate of the Board of Commissioners' meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentasi Kehadiran Presence Presentation
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
M. Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Tingkat kehadiran dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Setelah Penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dan Direksi juga mengadakan rapat gabungan. Adapun Frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan direksi sebagai berikut :

Attendance rate at joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Following the Board of Commissioners' meetings, the Board of Commissioners and the Board of Directors also held joint meetings. The frequency and attendance rate of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentasi Kehadiran Presence Presentation
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	6	6	100%
M. Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	6	100%



Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentasi Kehadiran Presence Presentation
Johannes B.E Triatmojo	Direktur Utama President Director	6	6	100%
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	6	6	100%
Shafruhan Slnungan	Direktur Director	6	6	100%

Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru Tahun 2025

Orientation Program Of The New Board Of Commissioners In 2025

Selama tahun 2025, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Perseroan tidak mengadakan program pengenalan atau orientasi kepada anggota Dewan Komisaris baru.

During 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners did not change, hence the Company did not hold an introduction or orientation program for new members of the Board of Commissioners.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2025

Brief Report On The Implementation Of The Board Of Commissioners' Duties In 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan serta pemberian nasihat kepada Direksi atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengelolaan Perseroan. Pelaksanaan fungsi pengawasan dilakukan melalui penelaahan dan evaluasi atas laporan kinerja yang disampaikan secara berkala oleh manajemen, pemberian pandangan, masukan, dan nasihat dalam rapat bersama Direksi, serta melalui penerbitan surat tanggapan, rekomendasi, maupun persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2025, the Board of Commissioners has carried out its duties and responsibilities of supervision and providing advice to the Board of Directors regarding the Company's management policies and operations. The implementation of this supervisory function is carried out through reviewing and evaluating performance reports submitted periodically by management, providing views, input, and advice in joint meetings with the Board of Directors, and through issuing response letters, recommendations, and approvals from the Board of Commissioners in accordance with the authority stipulated in the Company's Articles of Association and the provisions of prevailing laws and regulations.

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Tahun 2025

Competency Development Program Of The Board Of Commissioners In 2025

Selama tahun 2025 tidak mengikuti workshop.

Did not participate in any workshops during 2025.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners

Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja secara independen dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko dan prinsip tata kelola perusahaan sebagai kriteria utama. Adapun penilaian dilakukan setiap tahun melalui mekanisme penilaian mandiri (*self-assessment*) dengan mengacu pada beberapa indikator, antara lain tingkat pencapaian Perseroan terhadap target yang telah ditetapkan (*Key Performance Indicator*), serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar dalam penetapan remunerasi serta menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi para pemegang saham dalam pengambilan keputusan.

The Board of Commissioners conducts independent performance evaluations using a risk-based approach and corporate governance principles as the primary criteria. The assessment is conducted annually through a self-assessment mechanism based on several indicators, including the Company's achievement of its established targets (*Key Performance Indicators*), as well as the Board of Commissioners' implementation of its duties and responsibilities in accordance with laws and regulations and/or the Company's Articles of Association. The results of these evaluations are used as the basis for determining remuneration and serve as a consideration for shareholders in decision-making.

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment Of Committees Under The Board Of Commissioners

Pelaksanaan tugas, fungsi, serta tanggung jawab Dewan Komisaris di Perseroan didukung oleh peran Komite Audit dalam seluruh prosesnya. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya dengan baik.

The Board of Commissioners' duties, functions, and responsibilities are supported by the Audit Committee's role throughout the Company's processes. Throughout 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee performed its functions effectively.

DIREKSI

Board Of Directors

Sebagai organ utama dalam struktur tata kelola perusahaan, Direksi bertanggung jawab atas pengelolaan maupun pengambilan keputusan strategis guna memastikan kegiatan usaha Perseroan berjalan secara berkesinambungan sekaligus mendukung penciptaan nilai jangka panjang bagi Perseroan.

Dalam implementasi Good Corporate Governance (GCG), Direksi berperan dalam menetapkan visi, misi, strategi bisnis, sekaligus memastikan operasional Perseroan berjalan sesuai dengan peraturan maupun kepentingan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Sementara berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Direksi bertindak sebagai organ perusahaan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan perusahaan, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.

Adapun pelaksanaan tugas dan pengambilan keputusan strategis oleh Direksi dilakukan berdasarkan pembagian tugas dan wewenang masing-masing anggota Direksi. Dalam struktur tersebut, setiap anggota Direksi, termasuk Direktur Utama, memiliki kedudukan yang setara.

As the primary organ within the corporate governance structure, the Board of Directors is responsible for management and strategic decision-making to ensure the Company's business activities run sustainably while supporting the creation of long-term value for the Company.

In the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Board of Directors plays a role in establishing the Company's vision, mission, and business strategy, while ensuring that the Company's operations are in accordance with regulations and the interests of shareholders and other stakeholders. Furthermore, under Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), the Board of Directors acts as a company organ with full authority and responsibility for managing the Company for the benefit of the company, in accordance with the purposes and objectives set out in the Articles of Association.

The Board of Directors carries out its duties and strategic decision-making based on the division of duties and authorities of each member. Within this structure, each member of the Board of Directors, including the President Director, has equal standing.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Authorities Manual Of The Board Of Directors

Direksi dalam menjalankan tugas dan wewenangnya mengacu pada Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Oleh karena itu, Direksi wajib melaksanakan fungsi pengelolaan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, berintegritas, serta dengan menerapkan prinsip kehati-hatian.

Pedoman Tata Tertib Kerja Direksi mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Landasan Hukum;
2. Deskripsi Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang;
3. Nilai-Nilai;
4. Waktu Kerja;
5. Kebijakan Rapat; dan
6. Pelaporan dan Pertanggungjawaban.

In carrying out its duties and authorities, the Board of Directors refers to the Board of Directors' Board Manual, which are prepared based on the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, including Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. Therefore, the Board of Directors is obliged to carry out its management functions in good faith, with full responsibility, integrity, and by applying the principle of prudence.

The Board of Directors' Board Manual cover the following:

1. Legal Basis;
2. Description of Duties, Responsibilities, and Authorities;
3. Values;
4. Working Hours;
5. Meeting Policies; and
6. Reporting and Accountability.



Komposisi Direksi

Composition Of The Board Of Directors

Hingga 31 Desember 2025, komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Menjabat Term of Office
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	Akta RUPSLB No. 12 tanggal 8 februari 2019 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022. Deed of EGMS No. 12 dated February 8, 2019, which was updated by the Deed of GMS No. 44 dated July 22, 2022.	2022-2027
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	Akta RUPSLB No. 22 tanggal 9 Juli 2020 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022. Deed of EGMS No. 22 dated July 9, 2020, which was updated by the Deed of GMS No. 44 dated July 22, 2022.	2022-2027
Shafruhan Sinungan	Direktur Director	Akta Pernyataan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham No. 32 tanggal 24 September 2012 yang telah diperbaharui dengan Akta RUPS No. 44 tanggal 22 Juli 2022. Deed of Statement of Circular Resolutions of the Shareholders No. 32 dated September 24, 2012, which was updated by the Deed of GMS No. 44 dated July 22, 2022.	2022-2027

Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Scope Of Duties And Responsibilities Of The Board Of Directors

Sementara itu, tugas, wewenang, dan tanggung jawab Direksi Perseroan dideskripsikan sebagai berikut:

The duties, authorities and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar; 2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar; 3. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab kegiatan operasional Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian; 4. Mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, serta mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan; | <ol style="list-style-type: none"> 1. Carrying out and being responsible for managing the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's purposes and objectives as set out in the Articles of Association; 2. Holding the annual GMS and other GMS as stipulated in laws and regulations and the Articles of Association; 3. Carrying out the duties and responsibilities of the Company's operational activities in good faith, with full responsibility, and with prudence; 4. Representing the Company both inside and outside the court on all matters and in all events, and to bind the Company with other parties and other parties with the Company; |
|--|--|

- | | |
|---|--|
| <p>5. Melaksanakan kegiatan lain yang diamanatkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan/atau RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;</p> <p>6. Mengupayakan terealisasinya target Perseroan dengan melihat aspek keuangan, operasional serta aspek bisnis lainnya yang telah ditetapkan dan disepakati dalam RUPS;</p> <p>7. Memimpin jalannya Perseroan dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan Perseroan, menetapkan visi, misi, dan strategi Perseroan, sekaligus memilih, menetapkan, dan mengawasi tugas setiap karyawan;</p> <p>8. Menyetujui anggaran tahunan Perseroan; dan</p> <p>9. Menyampaikan laporan kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan.</p> | <p>5. <i>Carrying out other activities mandated by the Company's Articles of Association and/or GMS and prevailing laws and regulations;</i></p> <p>6. <i>Striving to realize the Company's targets by considering the financial, operational, and other business aspects that have been determined and agreed upon in the GMS;</i></p> <p>7. <i>Leading the Company's operations by issuing Company policies, establishing the Company's vision, mission, and strategy, as well as selecting, assigning, and supervising the duties of each employee;</i></p> <p>8. <i>Approving the Company's annual budget; and</i></p> <p>9. <i>Submitting reports to shareholders on the Company's performance.</i></p> |
|---|--|

Ruang Lingkup Pekerjaan, Tugas, Dan Tanggung Jawab Masing – Masing Anggota Direktur

Scope Of Work, Duties, And Responsibilities Of Each Member Of The Board Of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	- Investor Relations / Corporate Secretary; <i>Investor Relations / Corporate Secretary</i> - Head Internal Audit Unit; <i>Head of Internal Audit Unit</i> - Teknologi Informasi; <i>Information Technology</i> - Operasional; <i>Operations</i> - Legal; <i>Legal</i> - SDM; <i>Human Resources (HR)</i>
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	- Akuntansi & Pajak <i>Accounting & Tax</i> - Keuangan; <i>Finance</i>
Shafruhan Sinungan	Direktur Director	Pengurusan Perizinan; <i>Licensing Management</i>

Program Pengenalan Direksi Baru Tahun 2025

Orientation Program Of The New Board Of Directors In 2025

Selama tahun 2025, susunan anggota Direksi Perseroan tidak mengalami perubahan, sehingga Perseroan tidak melaksanakan program pengenalan atau orientasi kepada anggota Direksi baru.

During 2025, the composition of the Company's Board of Directors did not change, hence the Company did not implement an introduction or orientation program for new members of the Board of Directors.



Rapat Direksi

Meeting Of The Board Of Directors

Pelaksanaan Rapat Direksi dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Keputusan dalam Rapat Direksi yang diambil dianggap sah apabila rapat dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Adapun pembahasan dalam Rapat Direksi antara lain: (1) kinerja keuangan dan operasional Perseroan; (2) persiapan RUPS; (3) proyeksi dan rencana kerja untuk tahun buku berikutnya; kemudian pembahasan tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris guna memperoleh persetujuan.

Frekuensi dan tingkat kehadiran dalam rapat anggota Direksi :

Board of Directors' meetings are held periodically, at least once a month. Decisions taken at a Board of Directors meeting are considered valid if attended by a majority of all members of the Board of Directors. Discussions at Board of Directors meetings include: (1) the Company's financial and operational performance; (2) preparation for the GMS; (3) projections and work plans for the following fiscal year; these discussions are then submitted to the Board of Commissioners for approval

The frequency and attendance rate at the Board of Directors' Meetings are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Presentasi Kehadiran Presence Presentation
Johannes B. E Triatmojo	Direktur Utama President Director	15	15	100%
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	15	12	80%
Shafruhan Slnungan	Direktur Director	15	13	87%

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2025

Brief Report On The Implementation Of The Board Of Directors' Duties In 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan telah menjalankan kewenangannya dengan menetapkan sejumlah kebijakan di bidang operasional, keuangan, serta penunjang usaha yang diformalkan melalui Keputusan Direksi, Peraturan Direksi, Surat Edaran, serta Instruksi Direksi. Penerapan kebijakan tersebut berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kinerja maupun efektivitas pengelolaan Perseroan.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors exercised its authority by establishing a number of policies in the operational, financial, and business support areas, formalized through the Board of Directors' Decrees, Board of Directors' Regulations, Circulars, and Board of Directors' Instructions. The implementation of these policies significantly contributed to improving the Company's performance and management effectiveness.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi Tahun 2025

Competency Development Program Of The Board Of Directors In 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi Perseroan secara aktif mengembangkan kompetensi mereka melalui berbagai forum dan sesi berbagi pengetahuan. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi senantiasa memiliki keterampilan dan wawasan yang diperlukan guna mendukung kinerja dan tata kelola perusahaan yang optimal.

Throughout 2025, the Company's Board of Directors actively developed their competencies through various forums and knowledge-sharing sessions. These efforts aimed to ensure that both the Board of Commissioners and the Board of Directors consistently possess the necessary skills and insights to support optimal corporate performance and governance.

Penilaian Atas Kinerja Komite Penunjang Direksi

Performance Assessment Of The Board Of Directors' Supporting Committees

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki komite yang berada di bawah Direksi. Adapun pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh satuan kerja yang dipimpin oleh Sekretaris Perseroan dan Manajer Divisi.

As of December 31, 2025, the Company does not have any committees under the Board of Directors. The Board of Directors' duties and responsibilities are supported by a work unit led by the Corporate Secretary and Division Manager.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Penetapan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan Perseroan serta skala maupun cakupan kegiatan usahanya. Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pengetahuan, keahlian, pengalaman profesional, sekaligus latar belakang yang relevan guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi Dewan Komisaris dan Direksi. Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan kesempatan, oleh karena itu, proses nominasi dan evaluasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan secara objektif dan setara, tanpa membedakan jenis kelamin, ras, agama, maupun sumber rekomendasi awal.

The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined by considering the Company's needs as well as the scale and scope of its business activities. The composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors is determined based on knowledge, expertise, professional experience, and relevant background to support the effective implementation of the duties and functions of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Company upholds the principle of equal opportunity; therefore, the nomination and evaluation process for candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors is conducted objectively and equally, without distinction of gender, race, religion, or source of initial recommendation.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Table of Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Position	Tanggal Pengangkatan Kembali Date of Reappointment	Akhir Masa Jabatan End of Tenure
Komposisi Dewan Komisaris Composition of The Board of Commissioners				
Ari Daryata Singgih	Komisaris Utama President Commissioner	LCCI Diploma in Managerial Principle Singapura (1987) LCCI Diploma in Managerial Principles Singapore (1987)	71 Tahun 71 Years Old	Manajemen Transportasi Udara Air Transportation Management
M. Alfian Baharudin	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akademi Angkatan Laut (AKABRI) tahun 1981 Naval Academy (AKABRI) in 1981	68 Tahun 68 Years Old	Militer Angkatan Laut Naval Military
Komposisi Direksi Composition of The Board of Directors				
Johannes B.E. Triatmojo	Direktur Utama President Director	- Sarjana Ekonomi Universitas Padjajaran (1989) - Master bidang Banking Finance Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (1998) - Bachelor of Economics from Universitas Padjajaran (1989) - Master of Banking Finance from Sekolah Tinggi Prasetiya Mulya (1998)	61 Tahun 61 Years Old	Pengembangan Bisnis, Keuangan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Business Development, Finance and Human Resource Development
Jannes Philipus Chuang	Direktur Director	- Sarjana Ekonomi Universitas Trisakti (1997) - Magister Manajemen Universitas Trisakti (2013) - Bachelor of Economics from Universitas Trisakti (1997) - Master of Management from Universitas Trisakti (2013)	50 Tahun 50 Years Old	Manajemen Pemasaran dan Manajemen Operasional Operasional Marketing and Operational Management
Shafruhan Sinungan	Direktur Director	- Sarjana Ekonomi Universitas Borobudur (1982) - Bachelor of Economics Universitas Borobudur (1982)	69 Tahun 69 Years Old	Strategi Bisnis Transportasi Transportation Business Strategy



KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Remuneration Policy For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris

Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Commissioners

Berdasarkan Pasal 113 Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, pemegang saham memiliki wewenang untuk menetapkan besaran remunerasi Dewan Komisaris. Sejalan dengan hal itu, Anggaran Dasar Perseroan menyebutkan bahwa remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji pokok serta tunjangan lainnya, yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS Tahunan.

Pursuant to Article 113 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the shareholders have the authority to determine the remuneration of the Board of Commissioners. Accordingly, the Company's Articles of Association state that the remuneration of the Board of Commissioners consists of a base salary and other allowances, the amount of which is determined by the Annual General Meeting of Shareholders.

Prosedur Penetapan Remunerasi Direksi

Procedure For Determining The Remuneration Of The Board Of Directors

Anggaran Dasar Perseroan juga mengatur prosedur penetapan serta besarnya remunerasi Direksi. Berkaitan dengan hal tersebut, disebutkan bahwa remunerasi Direksi terdiri dari gaji pokok, fasilitas, maupun tunjangan lain termasuk dana purna jabatan, yang jumlahnya ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain itu, berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, organ Perseroan yang memiliki wewenang dalam menetapkan besaran remunerasi Direksi adalah pemegang saham melalui RUPS.

The Company's Articles of Association also regulate the procedures for determining and the amount of remuneration for the Board of Directors. In this regard, it is stated that the remuneration for the Board of Directors consists of basic salary, facilities, and other allowances including retirement funds, the amount of which is determined by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). In addition, based on Article 96 paragraph (1) of the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007, the Company organ that has the authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors is the shareholder through the GMS.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Structure Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari:

1. Gaji Pokok;
2. Tunjangan Jabatan ;
3. BPJS Ketenagakerjaan;

The remuneration components of the Board of Commissioners and the Board of Directors consist of:

1. Basic Salary
2. Position Allowance ;
3. BPJS Employment (Social Security for Employment)

Besarnya Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Amount Of Remuneration For The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Remunerasi Dewan Komisaris :

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada pemegang saham untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan. Remunerasi Dewan Komisaris Perseroan dirumukan berdasarkan performa dan kapasitas finansial perseroan. Pada tahun 2025, tidak ada pembayaran paket remunerasi yang diberikan perseroan kepada Dewan Komisaris.

Remuneration of the Board of Commissioners:

The Annual General Meeting of Shareholders granted authority to the shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners. The remuneration of the Board of Commissioners is formulated based on the Company's performance and financial capacity. However, in 2024, there was no remuneration package paid by the Company to the Board of Commissioners.

Remunerasi Direksi :

RUPS Tahunan memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Direksi perseroan. Remunerasi anggota Direksi dirumuskan berdasarkan orientasi performa, fungsi, kedudukan, dan diselenggarakan dengan kapasitas finansial perseroan. Pada tahun 2025, perseroan membayarkan paket remunerasi bagi anggota Direksi dengan jumlah Rp1.24 miliar.

Remuneration of the Board of Directors:

The Annual General Meeting of Shareholders granted authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and/or other allowances for members of the Company's Board of Directors. The remuneration of the Board of Directors is formulated based on performance orientation, function, position, and aligned with the Company's financial capacity. In 2024, the Company paid a remuneration package to members of the Board of Directors amounting to Rp1.24 billion.

Penilaian Atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui penilaian mandiri (*self-assessment*) dan evaluasi kolegial berbasis *Key Performance Indicators* (KPI), yang diselenggarakan dengan Rencana Bisnis Perseroan, kemudian hasilnya dipertanggungjawabkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

The performance assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out through self-assessment and collegial evaluation based on Key Performance Indicators (KPI), which are aligned with the Company's Business Plan, and the results are then accounted for in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

Performance Assessment Criteria Of The Board Of Directors

Setiap tahunnya, Perseroan melakukan evaluasi kinerja Direksi baik secara kolegial maupun individu melalui mekanisme mandiri (*self-assessment*) berdasarkan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target KPI yang disepakati. Evaluasi kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

By year, the Company conducts an annual performance evaluation of the Board of Directors, both collegially and individually, through a self-assessment mechanism based on the Company's achievement level compared to the agreed KPI targets. The performance evaluation of the Board of Directors is also conducted by considering the duties and responsibilities of the Board of Directors in accordance with laws and/or the Company's Articles of Association.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Performance Assessment Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

Sampai dengan akhir periode pelaporan, penilaian kinerja terhadap Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dilakukan dengan *self-assessment*, yang mencakup aspek profil risiko dan tata kelola perusahaan. Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dijadikan dasar atas penetapan kompensasi dan insentif bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Selain itu, hasil evaluasi kinerja tersebut juga menjadi dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk mengangkat kembali atau memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of the end of the reporting period, the performance of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is assessed through a self-assessment, covering aspects of the risk profile and corporate governance. The performance of the Board of Commissioners and Board of Directors will serve as the basis for determining compensation and incentives for the Board of Commissioners and Board of Directors. Furthermore, the results of this performance evaluation also serve as the basis for shareholders' considerations regarding the reappointment or dismissal of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi memuat aspek-aspek berikut ini:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan/kepengurusan sesuai Anggaran Dasar;
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku;
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat internal maupun rapat gabungan; dan
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Terkait penilaian hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris melakukan evaluasi terhadap Direksi sesuai dengan fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalkannya. Setelah itu, Dewan Komisaris menyerahkan hasil rekomendasi sebelum RUPS. Penilaian terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan melalui mekanisme RUPS pada saat Direksi dan Dewan Komisaris menyampaikan laporan tugas pengawasan/kepengurusan sepanjang tahun buku. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas

The performance evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors comprises the following aspects:

1. Implementation of supervisory/management duties and functions in accordance with the Articles of Association;
2. Compliance with prevailing regulations;
3. Attendance at internal and joint meetings; and
4. Involvement in specific assignments.

Regarding the performance assessment of the Board of Directors, the Board of Commissioners evaluates the Board of Directors in accordance with their nomination and remuneration functions. The Board of Commissioners soon after submits its recommendations prior to the GMS. The performance assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners is conducted through the GMS mechanism, when the Board of Directors and Board of Commissioners submit their supervisory/management reports throughout the fiscal year. The GMS further provides full release and discharge of responsibility (*acquitt et de charge*) to



segala tindakan pengurusan dan pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan, sepanjang tindakan tersebut tercantum dalam laporan tahunan Perseroan serta tidak melanggar ketentuan peraturan perundang-undangan.

the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for all management and supervisory actions carried out throughout the relevant fiscal year, as long as these actions are stated in the Company's annual report and do not violate the provisions of laws and regulations.

Informasi Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris Dan Direksi

Information on Affiliated Relationships of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Hubungan Afiliasi dengan Organ Perusahaan Affiliated Relationship with Company Organs		
	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors	PT Express Transindo Utama Tbk (Pemegang Saham Utama/Pengendali) PT Express Transindo Utama Tbk (Major/Controlling Shareholder)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ari Daryata Singgih	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
M. Alfian Baharudin	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Direksi Board of Directors			
Johannes B.E. Triatmojo	Tidak ada nothing	Tidak ada nothing	Tidak ada nothing
Jannes Philipus Chuang	Tidak ada nothing	Tidak ada nothing	Tidak ada nothing
Shafruhan Sinungan	Tidak ada nothing	Tidak ada nothing	Tidak ada nothing

Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Direksi

Supporting Organs of the Board of Commissioners and Board of Directors: Committees Under the Board of Commissioners and Board of Directors

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Sementara Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dan Sekretaris Perseroan. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab oleh organ-organ pendukung ini di pantau secara langsung oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee. Meanwhile, the Board of Directors is assisted by Internal Audit Unit and Corporate Secretary. The implementation of the duties and responsibilities of these supporting bodies is directly monitored by the Board of Commissioners and the Board of Directors.

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit adalah organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu fungsi pengawasan, memastikan transparansi dan akuntabilitas, sekaligus memantau pengendalian internal, manajemen risiko, kepatuhan GCG, serta independensi auditor eksternal, yang bekerja secara independen dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Pembentukan Komite Audit Perseroan dilakukan sesuai dengan kepatuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Keberadaan Komite Audit menjadi elemen kunci dalam meningkatkan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya terhadap integritas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan.

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners, established to assist in its oversight function, ensure transparency and accountability, and monitor internal controls, risk management, GCG compliance, and the independence of external auditors. It operates independently and reports directly to the Board of Commissioners.

The establishment of the Company's Audit Committee is in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work. The existence of the Audit Committee is a key element in enhancing shareholder and other stakeholder confidence in the integrity of financial reporting and corporate governance.

Piagam Komite Audit

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Struktur Komite Audit;
2. Persyaratan Keanggotaan;
3. Tugas dan Tanggung Jawab;
4. Wewenang Komite Audit;
5. Rapat Komite Audit;
6. Pelaporan; dan
7. Masa Tugas.

The Audit Committee Charter generally contains the following:

1. Structure of the Audit Committee;
2. Membership Requirements;
3. Duties and Responsibilities;
4. Authority of the Audit Committee;
5. Meeting of the Audit Committee;
6. Reporting; and
7. Tenure.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Duties and Responsibility of the Audit Committee

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
4. Melaporkan kepada Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
5. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atau pengaduan yang berkaitan dengan Emiten dan Perseroan Publik; dan
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, which consist of the following:

1. Reviewing financial information to be released by the Company;
2. Reviewing the Company's compliance with capital market laws and regulations and other laws and regulations;
3. Reviewing the implementation of audits by internal auditors;
4. Reporting to the Board of Commissioners on various risks faced by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
5. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners any complaints related to Issuers and Public Companies; and
6. Maintaining the confidentiality of Company documents, data, and information.

Jabatan Position

Tugas Duties

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Membantu Dewan Komisaris dalam memberikan pendapat profesional dan independen guna memastikan diterapkannya proses pengawasan dan pengendalian intern dalam menilai pelaksanaan kegiatan Perseroan.
Assisting the Board of Commissioners in providing professional and independent opinions to ensure the implementation of internal monitoring and control processes in assessing the implementation of the Company's activities.

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Membantu Ketua Komite Audit dalam memberikan rekomendasi mengenai sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya dan memastikan prosedur evaluasi terhadap segala evaluasi yang dikeluarkan oleh Perseroan serta melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.
Assist the Chair of the Audit Committee in providing recommendations regarding the management control system and its implementation, ensuring the evaluation procedures for all evaluations issued by the Company, and identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners.



Wewenang Komite Audit

Authority of the Audit Committee

Sementara itu, wewenang-wewenang Komite Audit sebagaimana tertuang dalam Piagam Komite Audit diuraikan sebagai berikut:

1. Mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan tentang karyawan, dana, aset, maupun sumber daya Perseroan yang diperlukan;
2. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

In the meantime, the Audit Committee's authorities as stipulated in the Audit Committee Charter are outlined as follows:

1. Accessing Company documents, data, and information regarding the Company's employees, funds, assets, and resources as needed;
2. Communicating directly with employees, including the Board of Directors and those performing internal audit, risk management, and accounting functions, regarding the Audit Committee's duties and responsibilities;
3. Involving independent parties other than Audit Committee members as needed to assist in carrying out its duties (if necessary); and
4. Exercising other authorities granted by the Board of Commissioners.

Komposisi Komite Audit

Committee Audit Composition

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perubahan pada komposisi Komite Audit, sehingga susunan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
M. Alfian Baharudin	Ketua Komite Audit Chairman of the Committee Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SKKOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 Board of Commissioners Decree No. 001.19.01/SKKOM/ETU/2017 dated January 19, 2017
Tjandra Susanto Putra	Anggota Komite Audit Member of the Committee Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SKKOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 Board of Commissioners Decree No. 002.22.02/SKKOM/ETU/2018 dated January 22, 2018
Tri Kurniawan Darmoko	Anggota Komite Audit Member of the Committee Audit	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 tanggal 29 Februari 2024 Decree of the Board of Commissioners No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 dated February 29, 2024

Profil Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Audit

Chairman of Committee Audit and Member of Committee Audit's Profile

Nama Name	M. Alfian Baharudin
Usia Age	68 tahun <i>years of age</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	Akademi TNI Angkatan Laut (d/h AKABRI) tahun 1981 <i>Indonesian Navy Academy (formerly AKABRI) in 1981</i>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001.19.01/SKKOM/ETU/2017 tanggal 19 Januari 2017 <i>Board of Commissioners Decree No. 001.19.01/SKKOM/ETU/2017 dated January 19, 2017</i>
Pengalaman Kerja Working Experience	- Komandan Korps Marinir (2009-2012) <i>Commander of the Marine Corps (2009-2012)</i> - Kepala BASARNAS (2012-2014) <i>Head of BASARNAS (2012-2014)</i> - Pati Mabesal (2014) <i>Pati Mabesal (2014)</i>
Pelatihan Tahun 2025 Training in 2025	Tidak Ada <i>None</i>

Nama Name	Tjandra Susanto Putra
Usia Age	60 tahun <i>years of age</i>
Kewarganegaraan Nationality	Indonesia
Pendidikan Educational Background	S2 Finance STM Prasetya Mulya tahun 1994 <i>Master of Finance STM Prasetya Mulya in 1994</i>
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 tanggal 22 Januari 2018 <i>Decree of the Board of Commissioners Number 002.22.02/SK-KOM/ETU/2018 dated 22 January 2018</i>
Pengalaman Kerja Working Experience	- CFO Global Putra International Group (2005-2008) <i>CFO of Global Putra International Group (2005-2008)</i> - Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010) <i>Chief Business Development Agung Podomoro Group (2008-2010)</i> - GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017) <i>GM Corporate Planning PT Rajawali Corpora (2011-2017)</i> - CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua / Premiair (2017) <i>CFO PT Ekspres Transportasi Antarbenua / Premiair (2017)</i>
Pelatihan Tahun 2025 Training in 2025	Tidak Ada <i>None</i>



Nama Name		Tri Kurniawan Darmoko	
Usia Age		38 tahun <i>years of age</i>	
Kewarganegaraan Nationality		Indonesia	
Pendidikan Educational Background		Akuntansi di Universitas Sebelas Maret (UNS) Surakarta tahun 2011 <i>Bachelor of Accounting from Sebelas Maret University (UNS) Surakarta in 2011</i>	
Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment		Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 tanggal 29 Februari 2024 <i>Board of Commissioners' Decision Letter No. 01.29.02/SK-KOM/ETU/2024 dated February 29, 2024.</i>	
Pengalaman Kerja Working Experience		- Accounting manager di PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (2022) <i>Accounting Manager of PT Kioson Komersial Indonesia Tbk (2022)</i> - Accounting manager di PT Ekspres Kencanakelola Jayajasa (2015) <i>Accounting Manager at PT Ekspres Kencanakelola Jayajasa (2015)</i> - Akuntan di KAP Anwar dan Rekan (2011) <i>Accountant at KAP Anwar dan Rekan (2011)</i>	
Pelatihan Tahun 2025 Training in 2025		Tidak Ada <i>None</i>	

Independensi Komite Audit

Committee Audit Independence

Aspek Independensi Aspect of Independence	Ketua Komite Audit Chairman of Committee Audit	Anggota Komite Audit Members of the Audit Committee
Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Have financial relationships with the Board of Commissioners and Directors.</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak Perseroan, maupun Perseroan afiliasi. <i>Having a management relationship in the Company, its subsidiaries, or affiliated companies.</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Memiliki hubungan kepemilikan saham Perseroan. <i>Have a relationship of ownership of shares in the Company.</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit. <i>Having family relationships with the Board of Commissioners, Directors, and/or fellow members of the Audit Committee.</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>
Menjabat sebagai pengurus partai politik dan/atau pejabat pemerintah daerah. <i>Serve as a political party administrator and/or local government official.</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak <i>No</i>

Rapat Komite Audit

Meeting of Committee Audit

Komite Audit mengagendakan rapat sebanyak satu kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ (satu per dua) jumlah anggota. Keputusan Rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Setiap Rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir, serta disampaikan kepada Dewan Komisaris. Selamat tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali.

The Audit Committee schedules meetings once every 3 (three) months. Audit Committee meetings can only be held if attended by more than $\frac{1}{2}$ (one half) of the total number of members. Audit Committee Meeting decisions are taken based on deliberation to reach consensus. Each Audit Committee Meeting is outlined in the minutes of the meeting, including any dissenting opinions, which are signed by all members of the Audit Committee present, and submitted to the Board of Commissioners. Happy 2025, the Audit Committee has held meetings 4 (four) times.

Laporan Pelaksanaan Program Kerja Komite Audit 2025

Audit Committee Work Program Implementation Report 2025

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit melakukan pengawasan dengan mengadakan pertemuan secara berkala dengan berbagai pihak terkait seperti auditor independen, unit audit internal, dan manajemen. Pembahasan dalam pertemuan tersebut di antaranya mengenai proses pelaporan keuangan termasuk pemantauan dan evaluasi terhadap independensi auditor independen serta memberikan pendapat yang independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dengan auditor independen.

Throughout 2025, the Audit Committee conducted oversight by holding regular meetings with various stakeholders, including the independent auditor, the internal audit unit, and management. These meetings discussed, among other things, the financial reporting process, including monitoring and evaluating the independence of the independent auditor, and providing an independent opinion in the event of a difference of opinion between management and the independent auditor.

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit 2025

Audit Committee Competency Development Program 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit tidak mengikuti kegiatan pelatihan atau program pengembangan kompetensi.

During 2025, the Audit Committee did not participate in competency development programs such as seminars, workshops, nor training.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Function

Mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK04/2014 terkait Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris yang mencakup:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
2. Mengatur struktur remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Menyusun kebijakan dan menentukan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris; dan
4. Mengevaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dengan kesesuaian remunerasi yang diterimanya.

Referring to Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK04/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the nomination and remuneration function is carried out by the Board of Commissioners, which contains:

1. Evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners based on established benchmarks for evaluation purposes;
2. Regulating the remuneration structure for the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Formulating policies and determining the amount of remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners; and
4. Evaluating the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the remuneration received.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Nomination and Remuneration Function

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung tata kelola Perseroan yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan, pemegang saham, regulator, maupun pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mendukung penerapan GCG secara konsisten, termasuk pemenuhan prinsip transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Corporate Secretary is a supporting organ for corporate governance, acting as a liaison between the Company, shareholders, regulators, and other stakeholders. The Corporate Secretary is responsible for supporting the consistent implementation of GCG, counting adherence to the principles of transparency, accountability, and compliance with laws and regulations.

Dalam menjalankan fungsinya, Sekretaris Perusahaan melaksanakan pengelolaan komunikasi korporat, memberikan dukungan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, sekaligus memastikan kepatuhan hukum dan regulasi yang berlaku. Adapun pembentukan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris

In carrying out their functions, the Corporate Secretary manages corporate communications, provides support to the Board of Directors and the Board of Commissioners, and ensures compliance with prevailing laws and regulations. The formation of the Corporate Secretary is based on Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate



Perseroan Emiten atau Perseroan Publik. Sementara masa jabatan Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal pengangkatan hingga penunjukkan Sekretaris Perusahaan yang baru oleh Direksi Perseroan.

Perseroan mengamanatkan fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan kepada Johannes B.E. Triatmojo sejak bulan 24 Februari 2022. Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan didasarkan pada Surat Keputusan Direksi No. 003/ETU/CORSEC/II/2022. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama di Grup Express.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Duties and Responsibilities of a Corporate Secretary

Sebagaimana diatur dalam POJK No. 35/ POJK.04/2014, fungsi, tugas, serta tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atau Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
 - Penyampaian laporan kepada OJK tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, regulator, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Secretaries of Issuers or Public Companies. The term of office of the Corporate Secretary runs from the date of appointment until the appointment of a new Corporate Secretary by the Company's Board of Directors.

The Company has entrusted Johannes B.E. Triatmojo with the functions and roles of Corporate Secretary since February 24, 2022. His appointment as Corporate Secretary is based on Board of Directors Decree No. 003/ETU/CORSEC/II/2022. He currently also serves as President Director of the Express Group.

As stipulated in POJK No. 35/POJK.04/2014, the functions, duties, and responsibilities of the Corporate Secretary include:

1. Keeping abreast of developments in the Capital Market, particularly prevailing laws and regulations.
2. Providing input to the Board of Directors and Board of Commissioners or the Company to comply with laws and regulations in the Capital Market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance, which takes account of:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
 - Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);
 - Organizing and documenting GMS;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
 - Implementing orientation programs for the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison between the Company and shareholders, regulators, and other stakeholders.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary Training Program

Perseroan menetapkan kebijakan pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan yang dilaksanakan melalui penyelenggaraan pelatihan dan pendidikan. Kebijakan tersebut bertujuan untuk memastikan Sekretaris Perusahaan memiliki pemahaman yang memadai mengenai tata kelola perusahaan, regulasi yang berlaku, serta kemampuan komunikasi dan koordinasi yang efektif dalam mendukung pelaksanaan tugasnya.

Selama tahun 2025, Sekretaris Perusahaan mengikuti program peningkatan kompetensi, yang informasinya telah disajikan di Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan.

The Company has established a policy for the development and enhancement of the Corporate Secretary's competency, implemented through training and education. This policy aims to ensure that the Corporate Secretary has an adequate understanding of corporate governance, prevailing regulations, and effective communication and coordination skills to support the implementation of his/her duties.

During 2025, the Corporate Secretary participated in a competency enhancement program, information about which is presented in the Company Profile section of the Annual Report.

UNIT INTERNAL AUDIT

Internal Audit Unit

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Unit Audit Internal Perseroan wajib melaksanakan kegiatan secara profesional, objektif, dan independen dalam rangka memberikan rekomendasi perbaikan terhadap tata kelola perusahaan, proses bisnis, serta sistem pengendalian internal. Sebagai bagian dari mekanisme pengawasan internal, Unit Audit Internal berwenang sekaligus bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah sesuai dengan kebijakan dan ketentuan internal yang berlaku, serta untuk mengidentifikasi, mencegah, dan memitigasi potensi penyimpangan yang dapat merugikan Perseroan. Unit Audit Internal selanjutnya melaksanakan fungsi pengawasan dan penilaian secara independen atas efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, maupun tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

In carrying out its duties and functions, the Company's Internal Audit Unit is required to carry out activities professionally, objectively, and independently in order to provide recommendations for improvements to corporate governance, business processes, and internal control systems. As part of the internal oversight mechanism, the Internal Audit Unit is authorized and responsible for ensuring that the implementation of the Company's operational activities is in accordance with applicable internal policies and provisions, as well as for identifying, preventing, and mitigating potential deviations that could be detrimental to the Company. The Internal Audit Unit further carries out independent monitoring and assessment functions on the effectiveness of the internal control system, risk management, and the level of the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal Perusahaan

Duties and Responsibilities of the Company's Internal Audit Unit

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan meliputi hal-hal berikut ini:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya;
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
10. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
11. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
12. Bekerja sama dengan Komite Audit;
13. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; serta
14. Melakukan pemeriksaan khusus jika dianggap perlu.

Sementara itu, wewenang Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
4. Melakukan koordinasi dengan auditor eksternal.

Piagam Unit Audit Internal

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal secara umum memuat hal-hal berikut:

1. Visi, Misi, serta tujuan Unit Internal Audit;
2. Struktur dan Kedudukan Unit Internal Audit;
3. Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Unit Internal Audit; dan
4. Persyaratan Auditor Internal Standar Profesi dan Kode Etik.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Structure and Position of the Internal Audit Unit

Kedudukan Unit Audit Internal di dalam struktur organisasi Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal secara struktural dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama setelah disetujui oleh Dewan Komisaris.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit comprise the following:

1. Developing and implementing an annual Internal Audit plan;
2. Testing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policy;
3. Conducting audits and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing recommendations for improvement and objective information on audited activities at all levels of management;
5. Preparing audit reports and submitting them to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up actions;
7. Collaborating with the Audit Committee;
8. Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities;
9. Conducting special audits when necessary;
10. Preparing audit reports and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
11. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended follow-up actions;
12. Collaborating with the Audit Committee;
13. Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities; and
14. Conducting special audits if deemed necessary.

Meanwhile, the Internal Audit Unit's authorities are as follows:

1. Accessing all relevant information about the company related to its duties and functions;
2. Communicating directly with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee, as well as members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee;
3. Holding regular and ad hoc meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
4. Coordinating with external auditors.

The Internal Audit Unit Charter generally contains the following:

1. The Vision, Mission, and Objectives of the Internal Audit Unit;
2. The Structure and Position of the Internal Audit Unit;
3. The Duties, Responsibilities, and Authorities of the Internal Audit Unit; and
4. Internal Auditor Requirements, Professional Standards, and Code of Conducts.

The position of the Internal Audit Unit within the Company's organizational structure is outlined as follows:

1. The Internal Audit Unit is structurally headed by the Head of the Internal Audit Unit.
2. The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed directly by the President Director after approval by the Board of Commissioners.



3. Direktur Utama dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai Auditor Internal sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 dan/atau gagal maupun tidak cakap dalam menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara penuh dan langsung kepada Direktur Utama.
5. Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

3. The President Director may dismiss the Head of the Internal Audit Unit, after obtaining approval from the Board of Commissioners, if the Head of the Internal Audit Unit does not meet the requirements as an Internal Auditor as stipulated in Financial Services Authority Regulation No. 56/POJK.04/2015 and/or fails or is incompetent in carrying out his duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit is fully and directly responsible to the President Director.
5. Members of the Internal Audit Unit are directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

Profil Kepala Audit Internal

Profile of the Head of Internal Audit

Nama Name	Profil Profile	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Professional Experience
Hendri B. Budiman	40 Tahun, WNI 40 years old, Indonesian citizen	- D3 Manajemen Keuangan [Mohon sertakan tahun lulus] - Akademi Pimpinan Perusahaan (2011) - Diploma in Financial Management [Please include year of graduation] - Corporate Leadership Academy (2011)	- Internal Audit (2023 – sekarang) - Government (2021 – 2022) - Operasional - PT Semesta Indo Prima (2016 – 2020) - Waroom Operasional - PT Ekspress Kencanakelola Jayajasa (2012 – 2015) - Internal Audit (2023 – present) - Government (2021 – 2022) - Operations - PT Semesta Indo Prima (2016 – 2020) - Operational Warroom - PT Ekspress Kencanakelola Jayajasa (2012 – 2015)

Kualifikasi/Sertifikasi Sebagai Profesi Audit Internal

Qualification/Certification as an Internal Audit Professional

Seluruh anggota Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki kualifikasi dan sertifikat yang disyaratkan.

All members of the Company's Internal Audit Unit have the required qualifications and certificates.

Pelaksanaan Rapat Audit Internal

Implementation of Internal Audit Meeting

Rapat Unit Audit Internal dilaksanakan setidaknya setiap 3 bulan sekali dalam setahun atau dapat diadakan di luar ketentuan tersebut sesuai kebutuhan. Sepanjang tahun 2025, Unit Audit Internal telah mengadakan rapat bersama Komite Audit sebanyak 4 (empat) kali.

Internal Audit Unit meetings are conducted at least once every 3 (three) months in a year or may be held outside such schedule as deemed necessary. Throughout 2025, the Internal Audit Unit held 4 (four) meetings with the Audit Committee.

Pelaksanaan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2025

Implementation of Internal Audit Unit Activities in 2025

Rencana audit untuk tahun buku 2025 disusun berdasarkan Piagam Audit Internal yang mencakup prosedur audit, alat bantu, serta personil pelaksana rencana audit. Adapun kegiatan audit internal senantiasa dievaluasi oleh Komite Audit.

The audit plan for 2025 fiscal year is based on the Internal Audit Charter, which includes audit procedures, tools, and personnel implementing the audit plan. Internal audit activities are continuously evaluated by the Audit Committee

AKUNTAN PUBLIK

MEKANISME PENUNJUKKAN AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant - Accountant Appointment Mechanism

RUPS, sebagai organ tertinggi Perseroan, memiliki kewenangan untuk menetapkan penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris dan Komite Audit. Kendati demikian, pelaksanaan penunjukan KAP dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Adapun laporan keuangan konsolidasian Perseroan pada periode tahun buku 2025 diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Heroe, Pramono & Rekan dengan biaya audit sebesar Rp245 juta,- (tidak termasuk PPN Jasa 11%).

The GMS, as the Company's highest organ, has the authority to appoint a Public Accounting Firm (KAP) based on recommendations from the Board of Commissioners and the Audit Committee. However, the appointment of a KAP is carried out in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accounting Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities.

The Company's consolidated financial statements for the 2025 fiscal year were audited by the Public Accounting Firm (KAP) Drs. Heroe, Pramono & Rekan, with an audit fee of Rp245 million (excluding 11% VAT on Services).

Tahun Year	Auditor	KAP Public Accountant	Nilai Jasa Service Fee	Ruang Lingkup Scope	Opini Opinion
2025	Benny L Tobing Ak.,MM., CPA., CA	Drs. Heroe, Pramono & Rekan Partner	Rp247.000.000 (sebelum PPN before PPN taxes)	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Reasonable without exception</i>
2024	Benny L Tobing Ak.,MM., CPA., CA	Drs. Heroe, Pramono & Rekan Partner	Rp247.000.000 (sebelum PPN before PPN taxes)	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Reasonable without exception</i>
2023	Desman P.L. Tobing, S.E., Ak., CPA	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp290.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Reasonable without exception</i>
2022	Desman P.L. Tobing, S.E., Ak., CPA	KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono	Rp270.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Reasonable without exception</i>
2021	Rudi M. Tambunan, CA,CPA	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali	Rp245.000.000	Audit laporan keuangan konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak <i>Audit of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries</i>	Wajar tanpa pengecualian <i>Reasonable without exception</i>



Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan Publik

Other Services Provided by Public Accountants

Selain jasa audit keuangan, KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan tidak memberikan jasa lain kepada Perseroan.

Apart from financial audit services, KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan does not provide any other services to the Company.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu instrumen untuk memperkuat pengawasan melalui penerapan manajemen risiko yang terarah dan terukur, sehingga Perseroan dapat terhindar dari potensi kerugian, kesalahan, maupun kecurangan yang dilakukan akibat kelalaian ataupun kesengajaan karyawan. Sistem Pengendalian Internal mencakup struktur organisasi dan semua metode serta alat-alat yang dikoordinasikan untuk digunakan dalam menjaga keamanan harta milik Perseroan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi yang disajikan, mengoptimalkan efisiensi operasional, serta membantu mendorong kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Manajemen senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas Sistem Pengendalian Internal yang berjalan untuk menjaga keberlangsungan bisnis Perseroan. Perihal penyusunan Sistem Pengendalian Internal, Perseroan berpedoman pada kerangka yang diakui secara internasional (*framework*).

The Internal Control System is an instrument to strengthen supervision through the implementation of targeted and measurable risk management, so as to the Company can avoid potential losses, errors, or fraud committed due to employee negligence or intentional actions. The Internal Control System includes the organizational structure and all coordinated methods and tools used to maintain the security of the Company's assets, check the accuracy and validity of the accounting data presented, optimize operational efficiency, and help encourage compliance with prevailing laws and regulations. The Management continuously evaluates the effectiveness of the Internal Control System in maintaining the Company's business continuity. Regarding the preparation of the Internal Control System, the Company is guided by an internationally recognized framework.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Objectives

Sistem Pengendalian Internal dibuat untuk mengamankan investasi dan aset yang dimiliki Perseroan. Keberhasilan dari terwujudnya Sistem Pengendalian Internal berada di bawah pengawasan dari Direksi, Dewan Komisaris, dan Manajer yang menjabat di setiap bidang.

The Internal Control System is designed to safeguard the Company's investments and assets. The success of the Internal Control System is under the supervision of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Managers in each area.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System Evaluation

Sistem Pengendalian Internal merupakan salah satu aspek fundamental dalam tata kelola perusahaan yang baik. Manajemen Perseroan memiliki tanggung jawab penuh dalam memastikan Sistem Pengendalian Internal berfungsi secara efektif di seluruh lini Perseroan. Selain itu, implementasi yang baik atas Sistem Pengendalian Internal dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi risiko penyimpangan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Evaluasi yang telah dilakukan sepanjang tahun 2025 menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal pada Perseroan telah berjalan secara memadai.

The Internal Control System is a fundamental aspect of good corporate governance. The Company's management is fully responsible for ensuring the effective functioning of the Internal Control System across all levels of the Company. Furthermore, proper implementation of the Internal Control System can improve operational efficiency, reduce the risk of irregularities, and ensure compliance with prevailing laws and regulations. Evaluations conducted throughout 2025 indicate that the Company's Internal Control System has been operating adequately.

Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Internal Control System

Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan selama tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners and/or Board of Directors and the Audit Committee declare that the Internal Control System implemented during 2025 has been running in accordance with the Company's needs.

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Manajemen risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses manajemen untuk mengidentifikasi potensi-potensi risiko yang dihadapi Perseroan beserta langkah-langkah mitigasi untuk mengeliminasi dampak dari risiko tersebut. Manajemen risiko Perseroan tidak hanya diterapkan di level strategis dan level operasional, namun juga pada proyek yang spesifik guna membantu proses pengambilan keputusan. Perseroan berkomitmen untuk mengelola risiko secara konsisten dan berkesinambungan.

Dasar Pelaksanaan Manajemen Risiko

Basis for Implementing Risk Management

Dalam mengantisipasi segala dampak negatif dari ketidakpastian dan peluang pada hasil yang diharapkan terhadap sasaran dan tujuan usaha, Perseroan berpedoman pada ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 dan ISO 31000:2018. Namun secara lebih spesifik, rujukan ISO 31000:2018 menjadi panduan dalam penerapan Manajemen Risiko di Perseroan.

Jenis Risiko Yang Dihadapi

Types of Risks Faced

Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Kegiatan bisnis Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko suku bunga. Adapun risiko suku bunga merupakan risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan terpengaruh dari risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank. Kendati demikian, saat ini Perseroan tidak memiliki pinjaman dengan bank.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Perseroan menilai bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perseroan memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Evaluasi Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

Sistem manajemen risiko merupakan bagian integral dari tata kelola perusahaan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengelola, dan memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan. Perseroan secara berkala mengevaluasi penerapan sistem manajemen risiko guna memastikan efektivitas dan efisiensinya dalam mendukung pengelolaan risiko pada seluruh aktivitas bisnis. Sepanjang tahun 2025, sistem manajemen risiko di Perseroan telah diterapkan dengan efektif dan efisien.

Risk management is an integral part of the management process, identifying potential risks encountered by the Company and mitigating the impact of those risks. The Company's risk management is applied not merely at the strategic and operational levels but also on specific projects to support decision-making. The Company is committed to managing risk consistently and sustainably.

In anticipating any negative impacts of uncertainty and opportunities on the expected results towards business targets and objectives, the Company is guided by ISO 9001:2015, ISO 27001:2013 and ISO 31000:2018. However, more specifically, ISO 31000:2018 reference serves as a guide in the implementation of Risk Management in the Company.

Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of a financial instrument's future cash flows will fluctuate due to changes in market prices. The Company's business activities are affected by market risk, particularly interest rate risk. Interest rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is primarily related to bank loans. However, the Company currently has no bank loans.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company will incur losses arising from customers or counterparties failing to meet their contractual obligations. The Company assesses that there are no significant concentrations of credit risk.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of loss arising from the Company's insufficient cash flow to meet its liabilities. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance its operations and to mitigate the impact of cash flow fluctuations.

Risk Management System is an integral part of corporate governance, aimed at identifying, measuring, managing, and mitigating the risks faced by the Company. The Company periodically evaluates the implementation of the risk management system to ensure its effectiveness and efficiency in supporting risk management across all business activities. Throughout 2025, the Company's risk management system was implemented effectively and efficiently.



Pernyataan Direksi Dan/Atau Dewan Komisaris Atau Komite Audit Atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners or Audit Committee on the Adequacy of the Risk Management System

Dewan Komisaris dan/atau Direksi maupun Komite Audit menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal yang telah diimplementasikan selama tahun 2025 telah berjalan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

The Board of Commissioners and/or the Board of Directors as well as the Audit Committee stated that the Internal Control System implemented during 2025 had operated in accordance with the Company's needs.

PERKARA HUKUM

Lawsuit

Hingga 31 Desember 2025, tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

As of December 31, 2025, there were no legal cases with material impact faced by the Company, its Subsidiaries, or by members of the Board of Commissioners and Board of Directors

INFORMASI SANKSI ADMINISTRASI

Administration Sanctions Information

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas terkait, seperti OJK maupun instansi lain.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any administrative sanctions from relevant authorities, such as the OJK or other agencies.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Access to Company Information and Data

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan akses yang memadai, tepat waktu, akurat, dan dapat diandalkan bagi pemangku kepentingan serta masyarakat luas terhadap informasi keuangan dan informasi Perseroan, termasuk publikasi, produk, serta aksi korporasi di dalam situs web resmi Perseroan yaitu melalui <http://www.expressgroup.co.id>. Informasi dalam situs web tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Selain itu, pemangku kepentingan maupun masyarakat umum juga dapat menghubungi *Corporate Secretary* atau *Investor Relations* Perseroan melalui alamat surel investor.relation@expressgroup.co.id untuk mendapatkan informasi lebih lanjut.

The Company is committed to providing adequate, timely, accurate, and reliable access for stakeholders and the general public to financial and Company information, including publications, products, and corporate actions on the Company's official website, namely through <http://www.expressgroup.co.id>. Information on the website is available in Indonesian and English. In addition, stakeholders and the general public can also contact the Company's Corporate Secretary or Investor Relations through the email address investor.relation@expressgroup.co.id for further information.

KODE ETIK

Code of Ethics

Kode Etik Perseroan disusun sebagai pedoman perilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha dan hubungan kerja, baik di internal perusahaan maupun dengan pihak eksternal. Penyusunan Kode Etik Perseroan dilakukan dengan mengacu pada nilai-nilai etika, prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada Undang-Undang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The Company's Code of Conducts serves as a guideline for all Company personnel in conducting business activities and working relationships, both internally and with external parties. The Company's Code of Conducts is formulated with reference to ethical values, Good Corporate Governance (GCG) principles, and prevailing laws and regulations, including, but not limited to, the Limited Liability Company Law and the Financial Services Authority Regulations.

Kode Etik Perseroan dirumuskan berdasarkan visi, misi, serta nilai-nilai budaya Perseroan yang terdiri dari *Sustainability*, *Growth*, dan *Value Creation*, yang disosialisasikan kepada tiap jajaran Perseroan, serta berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh karyawan, guna memastikan terciptanya perilaku yang berintegritas, profesional, transparan, dan bertanggung jawab dalam setiap aktivitas Perseroan.

The Company's Code of Conduct is formulated based on the Company's vision, mission, and cultural values, consisting of Sustainability, Growth, and Value Creation. It is disseminated to all levels of the Company, and applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees, to ensure integrity, professionalism, transparency, and responsible behavior in all Company activities.

Pokok - Pokok Kode Etik

Main Points of Code of Ethics

Pokok-pokok Kode Etik Perseroan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu Etika Bisnis dan Etika Kerja.

The main points of the Company's Code of Conducts are divided into 2 (two), namely Business Ethics and Work Ethics.

Bentuk Sosialisasi Kode Etik

Dissemination of the Code of Conducts

Kode Etik Perseroan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam struktur organ Perseroan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan berperilaku sesuai nilai-nilai Perseroan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perseroan secara berkala melaksanakan kegiatan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik kepada karyawan guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.

The Company's Code of Conducts is introduced to all levels within the Company's organizational structure and is written into employee recruitment contracts, which must be understood and signed by all employees. Furthermore, all employees are expected to behave in accordance with the Company's values and implement the Code of Conducts in their daily activities. The Company regularly conducts socialization and internalization activities of the Code of Conduct for employees to ensure compliance with prevailing regulations.

Pernyataan Penerapan Kode Etik

Statements of the Code of Conducts Implementation

Dalam rangka mengembangkan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan telah merumuskan dan menetapkan berbagai kebijakan yang mengatur standar etika perusahaan. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar etika terbaik dalam seluruh aktivitas bisnis yang dijalankan, yang sejalan dengan visi, misi, maupun budaya Perseroan, melalui implementasi Kode Etik Perseroan.

The Company's Code of Conducts is introduced to all levels within the Company's organizational structure and is written into employee recruitment contracts, which must be understood and signed by all employees. Furthermore, all employees are expected to behave in accordance with the Company's values and implement the Code of Conducts in their daily activities. The Company regularly conducts socialization and internalization activities of the Code of Conduct for employees to ensure compliance with prevailing regulations.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2025

Total Violations of the Code Conducts in 2025

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menerima laporan terkait pelanggaran terhadap Kode Etik yang diterapkan di Perseroan.

As of December 31, 2025, the Company did not receive any reports regarding violations of the Code of Conducts implemented in the Company.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistleblowing System

Sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System*/WBS) ditetapkan sebagai instrumen pengendalian internal yang berfungsi sebagai mekanisme deteksi dini (*early warning system*) terhadap indikasi pelanggaran yang berpotensi menimbulkan risiko hukum, operasional, maupun reputasi bagi Perseroan. Setiap laporan atau pengaduan yang diterima wajib ditangani melalui proses verifikasi dan investigasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta ditindaklanjuti secara konsisten dan objektif, termasuk dengan penerapan sanksi yang tegas dan proporsional, guna menegakkan disiplin, memberikan efek jera, maupun mencegah terjadinya pelanggaran di kemudian hari. Pihak yang mengelola pengaduan adalah Sekretaris Perusahaan, selama periode tahun 2025 tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam perseroan.

The Whistleblowing System (WBS) is established as an internal control instrument that functions as an early warning system against indications of violations that may pose legal, operational, or reputational risks to the Company. Every report or complaint received must be handled through a verification and investigation process in accordance with prevailing regulations, and followed up consistently and objectively, including through the implementation of firm and proportionate sanctions, in order to uphold discipline, create a deterrent effect, and prevent future violations. The party responsible for managing complaints is the Corporate Secretary. During the 2025 period, there were no reported cases of violations within the Company.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

whistleblowing conveyance

Perseroan menyediakan sarana dan fasilitas pelaporan yang bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi karyawan dalam menyampaikan laporan, antara lain melalui penyediaan alamat surel khusus. Sarana tersebut disediakan sebagai bagian dari penerapan sistem pelaporan pelanggaran Perseroan.

The Company provides reporting tools and facilities to facilitate employee reporting, including through the provision of a dedicated email address. These tools are provided as part of the Company's whistleblowing system.



Perlindungan bagi Whistleblower

Protection to Whistleblowers

Perlindungan terhadap pelapor (*whistleblower*) juga berlaku bagi para pengelola sistem pelaporan pelanggaran, pihak yang melaksanakan investigasi, maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

Protection for whistleblowers also applies to managers of the violation reporting system, parties conducting investigations, and parties providing information related to the complaint

Hasil Penanganan Pengaduan

Complaints Handling Implementation

Selama periode tahun buku 2025, tidak terdapat pelaporan kasus pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan.

Throughout the 2025 fiscal year, there were no reports of violations occurring within the Company.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN ANTI GRATIFIKASI

Anti-Corruption and Anti-Gratification Policy

Pencegahan tindakan anti korupsi dan anti gratifikasi juga menjadi perhatian Perseroan dengan berfokus pada penerapan secara nyata sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

The Company also pays attention to preventing anti-corruption and anti-gratification actions by focusing on real implementation as stipulated in Law No. 20 of 2001 concerning Amendments to Law No. 31 of 1999 concerning the Eradication of Criminal Acts of Corruption.

Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Kepada Karyawan

Anti-Corruption Training/Socialization for Employees

Perseroan secara berkala melaksanakan Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi kepada seluruh karyawan sebagai bagian dari penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). Program ini bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pencegahan praktik korupsi, suap, gratifikasi, kickbacks, fraud, serta benturan kepentingan dalam kegiatan operasional perusahaan.

The Company periodically conducts Anti-Corruption Training and Socialization programs for all employees as part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles. These programs aim to enhance employees' understanding of the prevention of corruption, bribery, gratification, kickbacks, fraud, and conflicts of interest in the Company's operational activities.

Melalui sosialisasi kebijakan internal, kode etik, dan mekanisme whistleblowing system, Perseroan menanamkan budaya kerja yang berintegritas, transparan, dan patuh terhadap peraturan yang berlaku. Perseroan juga menerapkan kebijakan zero tolerance terhadap segala bentuk pelanggaran etika dan tindak korupsi.

Through the dissemination of internal policies, code of conduct, and whistleblowing system mechanisms, the Company promotes a culture of integrity, transparency, and compliance with applicable regulations. The Company also implements a zero-tolerance policy toward all forms of ethical violations and corrupt practices.

TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practices Transparency

Laporan Atas Aktivitas Perseroan Yang Mencemari Lingkungan

Report on Company Activities that Pollute the Environment

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan tidak menemukan adanya laporan atas aktivitas dari Perseroan yang mencemari lingkungan di sepanjang tahun 2025.

As of December 31, 2025, the Company did not find any reports of any activities from the Company that pollute the environment throughout 2025.

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan Dan Laporan Keuangan Dengan Peraturan Yang Berlaku Dan Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Discrepancy in Presentation of the Annual Reports and Financial Statements with Prevailing Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

Seluruh penyajian informasi dalam Laporan Tahunan ini, khususnya terkait kinerja keuangan dan hal-hal lainnya, mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang telah diaudit oleh KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan. Penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perseroan disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

All information presented in this Annual Report, particularly regarding financial performance and other matters, refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2025, which have been audited by KAP Drs. Heroe, Pramono & Rekan. The presentation and disclosure of the Company's Financial Statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, namely the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK), issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI).

PENGUNGKAPAN SEGMENT OPERASI PADA LAPORAN KEUANGAN

Disclosure of Operating Segments in Financial Statements

Pengungkapan segmen operasi dalam Laporan Keuangan mengacu pada PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang Segmen Operasi. Untuk Laporan Keuangan tahun buku 2025, Perseroan telah menerapkan PSAK tersebut dalam Laporan Keuangan teraudit tahun 2025.

Disclosure of operating segments in the Financial Statements refers to PSAK No. 5 (2015 Adjustment) concerning Operating Segments. For the 2025 Financial Statements, the Company has implemented this PSAK in its 2025 audited Financial Statements.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT USAHA BERKELANJUTAN [OJK E2]

Competency Development Related To Sustainable Business

Perseroan memandang pengembangan kompetensi sebagai elemen strategis yang dapat mendukung keberlanjutan usaha Perseroan, terutama dalam menyikapi dinamika dan pergerakan industri transportasi. Dalam upaya pengembangan kompetensi terkait penerapan usaha berkelanjutan, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dalam bidang lingkungan, tata kelola, dan sosial, mulai dari pengadaan pelatihan anti-fraud, kepemimpinan, hingga sertifikasi khusus dalam bidang lingkungan bagi pekerja dalam bidang tertentu. Selama tahun 2025, Perseroan telah mengadakan 12 (dua belas) jam pelatihan (mandays).

The Company views competency development as a strategic element that can support the sustainability of the Company's business, particularly in addressing the dynamics and movements of the transportation industry. In developing competencies related to the implementation of sustainable business, the Company conducts various training programs in the environmental, governance, and social sectors, ranging from anti-fraud and leadership training to specialized environmental certification for workers in certain fields. Throughout 2025, the Company has held 12 (twelve) training hours (mandays).

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E5]

Issues in Terms of Implementing Sustainable Business

Dalam menghadapi persaingan industri transportasi yang semakin kompetitif, Perseroan melakukan pengembangan produk ramah lingkungan yang diharapkan dapat diterima oleh masyarakat dalam jangka waktu panjang.

Namun demikian, dalam implementasinya, Perseroan menghadapi sejumlah tantangan yang berpotensi menghambat pencapaian strategi keberlanjutan, salah satunya tingkat kesadaran masyarakat terhadap penggunaan produk ramah lingkungan yang masih relatif rendah. Hal tersebut terutama disebabkan oleh persepsi harga yang lebih tinggi dibandingkan produk konvensional.

Oleh karena itu, Perseroan merumuskan gagasan untuk merealisasikan inisiatif edukasi yang diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan peran transportasi umum berarmada ramah lingkungan terutama dalam mendukung pengurangan emisi serta pencapaian pembangunan berkelanjutan.

In the face of increasingly competitive transportation industry conditions, the Company is developing environmentally friendly products that it hopes will gain long-term public acceptance.

However, in its implementation, the Company encounters several challenges that could potentially hinder the achievement of its sustainability strategy. One of these challenges is the relatively low level of public awareness of the use of environmentally friendly products. This is primarily due to the perceived higher price compared to conventional products.

Therefore, the Company has formulated an initiative to implement an educational initiative aimed at raising public awareness of the role of environmentally friendly public transportation, particularly in supporting emission reduction and achieving sustainable development.



PENILAIAN RISIKO TERHADAP PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E3]

Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Business

Penerapan usaha berkelanjutan tidak terlepas dari berbagai risiko dan tantangan. Untuk itu, Perseroan menerapkan Sistem Manajemen Mutu berbasis ISO 9001:2015. Perseroan telah menetapkan taksonomi risiko yang dibagi menjadi empat bagian besar, yaitu risiko strategis, risiko operasional, risiko keuangan, dan risiko kepatuhan dan hukum. Hal ini bertujuan untuk memudahkan Perseroan dalam memetakan risiko yang akan dihadapi Perseroan secara menyeluruh, termasuk risiko pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungan hidup di masa yang akan datang.

Implementing sustainable business is inherently fraught with various risks and challenges. Therefore, the Company has implemented a Quality Management System based on ISO 9001:2015. The Company has established a risk taxonomy divided into four major sections: strategic risk, operational risk, financial risk, and compliance and legal risk. This aims to facilitate the Company's comprehensive mapping of the risks it will face, including future economic, social, and environmental risks.

PEMANGKU KEPENTINGAN [OJK E4]

Stakeholders

Pemangku kepentingan mendapat perhatian yang penting karena dapat memengaruhi jalannya operasional Perseroan atau terkena dampak dari Perseroan. Secara strategis, pemangku kepentingan turut mengembangkan Perseroan sekaligus memengaruhi kinerja Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa berupaya membangun hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan.

Stakeholders are of paramount importance because they can influence or be impacted by the Company's operations. Strategically, stakeholders contribute to the Company's development and influence its performance. Therefore, the Company consistently strives to build harmonious relationships with its stakeholders.

PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN USAHA BERKELANJUTAN [OJK E1]

Person in Charge for Sustainable Business Implementation

Prinsip-prinsip Bisnis Berkelanjutan (*Sustainable Business*) dilaksanakan oleh manajemen keberlanjutan Perseroan melalui tahapan pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kinerja, hingga pelaporan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam laporan keberlanjutan. Dalam pelaksanaannya, tanggung jawab penerapan keberlanjutan dirangkap oleh seorang Direktur yang berwenang menetapkan kebijakan keberlanjutan, mengoordinasikan praktik keberlanjutan yang dijalankan oleh divisi terkait, serta mengelola arus data dan informasi yang berkaitan dengan keberlanjutan.

Laporan Keberlanjutan disusun untuk memenuhi kebutuhan informasi pemangku kepentingan, khususnya investor yang mempertimbangkan aspek kinerja keberlanjutan atau *Environmental, Social, and Governance* (ESG) dalam pengambilan keputusan investasi. Dalam proses penyusunannya, Direksi melimpahkan tanggung jawab penyusunan laporan kepada Sekretaris Perusahaan guna memastikan bahwa seluruh topik material telah tercakup secara komprehensif. Sebelum diterbitkan, laporan tersebut disirkulasikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk memperoleh masukan serta persetujuan.

The principles of Sustainable Business are implemented by the Company's sustainability management through the stages of organization, planning, implementation, performance evaluation, and reporting of economic, environmental, and social impacts in the sustainability report. In this process, the responsibility for implementing sustainability rests with a Director, who is authorized to establish sustainability policies, coordinate sustainability practices implemented by relevant divisions, and manage the flow of sustainability-related data and information.

The Sustainability Report is prepared to meet the information needs of stakeholders, particularly investors who consider sustainability performance or *Environmental, Social, and Governance* (ESG) aspects in making investment decisions. During the preparation process, the Board of Directors delegates responsibility for preparing the report to the Corporate Secretary to ensure that all material topics are comprehensively covered. Prior to publication, the report is circulated to the Board of Commissioners and the Board of Directors for input and approval.

IMPLEMENTASI REKOMENDASI OJK

Implementation of FSA Recommendation

Dalam rangka meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan, Perseroan melaksanakan dan menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) secara konsisten dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku, sebagaimana dijabarkan dalam tabel berikut ini:

In order to improve the quality of corporate governance, the Company consistently implements and applies the principles of Good Corporate Governance by referring to the applicable Financial Services Authority Regulations and Financial Services Authority Circulars, as described in the following table:

Prinsip Principle	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan Explanation of Implementation	Keterangan Information
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-hak Pemegang Saham. <i>Aspect 1: Relationship between Public Companies and Shareholders in Guaranteeing Shareholder Rights.</i>			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham.	Explained
<i>Principle 1: Improving the Value of the GMS</i>	<i>Public Companies have technical methods or procedures for collecting votes, both openly and secretly, which prioritize independence and the interests of shareholders.</i>	<i>The Company has technical procedures for collecting votes which are contained in the rules of procedure for the General Meeting of Shareholders.</i>	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir dalam RUPS Tahunan.	Explained
	<i>All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company were present at the Annual GMS.</i>	<i>All Directors and Board of Commissioners were present at the Annual GMS.</i>	
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	Perseroan telah memuat ringkasan risalah RUPS dalam 1 (satu) tahun terakhir pada Situs Web Perseroan.	Complied
	<i>A summary of the minutes of the GMS is available on the Public Company Website for at least 1 (one) year.</i>	<i>The Company has published a summary of the minutes of the GMS for the last 1 (one) year on the Company's Website.</i>	



Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>Public Companies have a communication policy with shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor yang tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik serta dalam Kebijakan Pengungkapan informasi. <i>The Company has a communication policy with shareholders or investors which is stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Ethics as well as in the Information Disclosure Policy.</i>	Complied
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>Public Companies disclose Public Company communication policies with shareholders or investors on the Website.</i>	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan ini dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik dalam Situs Web Perseroan. <i>The Company has disclosed this policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or Code of Ethics on the Company's Website.</i>	Complied
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the conditions of the Public Company.</i>	Perseroan telah memenuhi ketentuan yang berlaku bagi Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka sebagaimana ditentukan dalam Pasal 20 Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu jumlah anggota Dewan Komisaris lebih dari 2 (dua) orang. <i>The Company has fulfilled the provisions applicable to the Company as a Public Company as stipulated in Article 20 of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, namely the number of members of the Board of Commissioners is more than 2 (two) people.</i>	Complied
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Dewan Komisaris telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Board of Commissioners has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Complied
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. <i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</i>	Berdasarkan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Based on the Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors.</i>	Explained

Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Ke depannya, Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Dewan Komisaris.	Explained
<i>Principle 4: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.</i>	<i>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</i>	<i>In the future, the Company's Board of Commissioners is committed to disclosing its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners in the Annual Report in the Board of Commissioners Performance Assessment section.</i>	
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi anggota Dewan Komisaris adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.	Complied
	<i>Public Companies disclose Public Company communication policies with shareholders or investors on the Website.</i>	<i>Based on the Company's Articles of Association, in conjunction with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, members of the Board of Commissioners must meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations in the Capital Market sector, including never having been convicted of a crime that harms state finances and/or is related to the financial sector.</i>	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Kerja (Charter). Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi yang dirangkap oleh Dewan Komisaris Perseroan.	Explained
	<i>The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function prepares a succession policy in the process of Nominating members of the Board of Directors.</i>	<i>The succession policy for the nomination process for members of the Board of Directors is stated in the Work Implementation Guidelines (Charter). The function of the Nomination and Remuneration Committee is concurrently held by the Company's Board of Commissioners.</i>	
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors</i>			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi PerusahaanTerbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mengacu pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku, yaitu berdasarkan Pasal 2 ayat (1) dan ayat (2) Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, yang 1 (satu) di antaranya diangkat menjadi Direktur Utama.	Complied
<i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	<i>Determining the number of members of the Board of Directors takes into account the conditions of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	<i>The determination of the number of the Company's Directors refers to the provisions of applicable laws, namely based on Article 2 paragraph (1) and paragraph (2) of OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, consisting of at least 2 (two) members of the Board of Directors, 1 (one) of whom is appointed as President Director.</i>	



Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors.</i>	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determining the composition of the Board of Directors members takes into account the diversity of skills, knowledge and experience required.</i>	Berdasarkan kebijakan Pemegang Saham, Direksi Perseroan telah dipilih dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, pengalaman serta kondisi, dan bisnis Perseroan. <i>Based on the Shareholders' policy, the Company's Board of Directors has been selected by taking into account the diversity of expertise, knowledge, experience and conditions, and the Company's business.</i>	Complied
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who oversee the accounting or finance sector have expertise and/or knowledge in the field of accounting.</i>	Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan dalam Perseroan adalah Direktur Keuangan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup di bidang akuntansi dan keuangan sebagaimana dapat dilihat dalam riwayat jabatan dan pendidikan Direksi pada bagian Profil Direksi. <i>The Director in charge of the accounting or financial sector in the Company is the Finance Director who has sufficient knowledge and experience in the accounting and financial fields as can be seen in the Director's job history and education in the Director's Profile section.</i>	Complied
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Improving the Quality of Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors.</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</i>	Berdasarkan Kebijakan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi <i>Based on the Joint Policy of the Board of Commissioners and Directors</i>	Explained
	Kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy for assessing the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the Public Company.</i>	Ke depannya, Direksi Perseroan berkomitmen untuk mengungkapkan kebijakan penilaian sendiri (Self-Assessment) untuk menilai kinerja Direksi tersebut dalam Laporan Tahunan pada bagian Penilaian Kinerja Direksi. <i>In the future, the Company's Board of Directors is committed to disclosing its self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors in the Annual Report in the Board of Directors' Performance Assessment section.</i>	Explained
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.</i>	Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, jo. Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 bahwa yang menjadi Direksi adalah yang memenuhi persyaratan sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal, termasuk di dalamnya tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan. <i>Based on the Company's Articles of Association, in conjunction with POJK Regulation No. 33/POJK.04/2014, Directors must meet the requirements in accordance with applicable laws and regulations in the Capital Market sector, including never having been convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances and/or related to the financial sector.</i>	Complied

Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation.</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public companies have policies to prevent insider trading.</i>	Kebijakan mengenai insider trading telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The policy regarding insider trading is stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Ethics.</i>	Explained
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i>. <i>Public Companies have anti-corruption and anti-fraud policies.</i>	Kebijakan anti korupsi dan anti-fraud telah tercantum dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan dan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi. <i>Anti-corruption and anti-fraud policies are stated in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Ethics and in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors.</i>	Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Companies have policies regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, yang diatur dalam Standar Operasi dan Prosedur Perseroan. <i>The Company has a policy regarding the selection and improvement of supplier or vendor capabilities, which is regulated in the Company's Standard Operating Procedures and Procedures.</i>	Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Companies have policies regarding the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perseroan tetap memperhatikan pemenuhan terhadap hak-hak kreditur yang tertulis pada setiap Perjanjian Kredit antara Perseroan dengan krediturnya, sesuai dengan standar perbankan yang berlaku. <i>The Company continues to pay attention to the fulfillment of creditor rights as written in each Credit Agreement between the Company and its creditors, in accordance with applicable banking standards.</i>	Explained
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>Public companies have a whistleblowing system policy.</i>	Perseroan telah mengatur mengenai kebijakan sistem whistleblowing dalam Pedoman Pengelolaan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) atau Kode Etik Perseroan. <i>The Company has regulated the whistleblowing system policy in the Good Corporate Governance (GCG) Management Guidelines or the Company's Code of Ethics.</i>	Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan insentif berdasarkan Penilaian Kinerja. <i>The Company has an incentive policy based on Performance Assessment.</i>	Explained



**Prinsip 8
Meningkatkan
Pelaksanaan
Keterbukaan
Informasi.**

*Principle 8:
Improving the
Implementation
of Information
Disclosure.*

Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.

Public Companies utilize information technology more widely in addition to Websites as a medium for information disclosure.

Pemenuhan kewajiban keterbukaan informasi tersedia di dalam Situs Web Perseroan. Selain Situs Web, Perseroan berupaya mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dan aplikasi media sosial lainnya, seperti Instagram, LinkedIn, Facebook, dan Twitter.

Fulfillment of information disclosure obligations is available on the Company's website. In addition to the website, the Company strives to optimize the use of technology and other social media applications, such as Instagram, LinkedIn, Facebook, and Twitter.

Complied

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

The Public Company Annual Report discloses the ultimate beneficial owners in the ownership of shares in the Public Company of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficial owners in the ownership of shares in the Public Company through major and controlling shareholders.

Perseroan telah mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam uraian Pemegang Saham Utama dan Pengendali pada Laporan Tahunan 2025 bagian bab Profil Perusahaan.

The Company has disclosed the ultimate beneficial owners in the description of Major and Controlling Shareholders in the 2025 Annual Report in the Company Profile chapter.

Explained



LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report





EXPRESS GROUP ARMY

TOYOTA CALYA



IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi [OJK B.1]

Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Production or Services Sold				
Jumlah armada untuk layanan bus Eagle High Number of Fleets for Eagle High bus services	Unit	10	10	10
Jumlah Armada untuk layanan Taksi Online Number of Fleets for Online Taxi services	Unit	257	5	-
Pendapatan Revenues	Ribu Rp Thousand Rp	3.503.062	3.899.000	4.850.703
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Income (Loss) for the Year	Ribu Rp Thousand Rp	(19.555.970)	(1.782.601)	(4.049.534)
Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual Quantity of Production or Services Sold				
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers	Pemasok Vendors	3	-	-
Produk Ramah Lingkungan Environmental Friendly Product		150 unit kendaraan Listrik 150 electric vehicles		

Kinerja Lingkungan [OJK B.2]

Economic Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi Energi Consumption				
Penggunaan BBM Fuel Consumption	Liter	92.991	180.751	220.960
	GJ	3.180,29	6.181,68	7.556,83
Penggunaan Listrik Electricity Consumption	Kwh	735	550	380
	GJ	2,650	1,98	1,372
Jumlah Total	GJ	3.182,94	6.183,66	7.558,202
Penggunaan Air Water Consumption	m3	9.000	7.000	7.000
Jumlah Emisi yang GRK yang Dihasilkan Number of Generated GHG Emissions				
Emisi GRK Cakupan 1 Scope 1 GHG Emissions	tCO2e	450	417,54	510,42
Emisi GRK Cakupan 2 Scope 2 GHG Emissions	tCO2e	0,50	0,47	0,32
Jumlah Total	tCO2e	450,5	418,01	510,74



Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penambahan (Pengurangan) Emisi GRK yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated GHG Emissions	TCO2e	32,49	(92,73)	218,71
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	17	15	15
Penambahan (Pengurangan) Limbah yang Dihasilkan Addition (Reduction) of Generated Waste	Ton	2	(0)	(4)
Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	Perseroan senantiasa berupaya melakukan upaya pelestarian lingkungan namun hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat program yang spesifik berkaitan dengan upaya pelestarian keanekaragaman hayati. The Company continuously strives to preserve the environment, however until the end of 2025, there were no program that is specifically related to biodiversity preservation efforts.			

Kinerja Sosial [OJK B.3]

Social Performance

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Ketenagakerjaan Employment				
Jumlah Karyawan Number of Employees	Orang people	19	16	18
Persentase Karyawan Wanita Percentage of Female Employee	%	21,05	25	22,22
Persentase Karyawan Pria Percentage of Male Employee	%	78,95	75	77,78
Pelanggan Customers				
Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction	Dari Skala 5	3	3	3
Masyarakat Communities	On a Scale of 5	-	-	-

TENTANG LAPORAN

ABOUT THE REPORT

Strategi Keberlanjutan [OJK A.1]

Sustainability Strategies

Kemajuan usaha Perseroan secara berkelanjutan sangat ditentukan oleh ketepatan dalam melakukan evaluasi investasi serta pengambilan keputusan strategis untuk menjawab tantangan ketenagakerjaan di masa mendatang. Hal ini mencakup pengelolaan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) secara menyeluruh, sekaligus penciptaan nilai tambah melalui keputusan investasi yang terarah guna meningkatkan imbal hasil bagi para pemegang saham.

Kualitas serta jangkauan konektivitas yang dimiliki Perseroan menjadi faktor kunci dalam menunjang keberhasilan bisnis. Kinerja Perseroan sangat bergantung pada kekuatan dan keandalan jaringan yang dimiliki, sehingga mampu memberikan layanan optimal kepada individu, pelaku usaha, maupun organisasi. Seiring dengan perkembangan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2024, Perseroan terus menyesuaikan jaringan operasionalnya untuk mengikuti pertumbuhan infrastruktur, demi menjaga konektivitas yang efektif dan mendukung kelancaran kegiatan usaha.

Dalam menghadapi dinamika dan kompleksitas industri yang terus berkembang, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh lini operasional. Tidak hanya berfokus pada kepatuhan terhadap regulasi, Perseroan juga secara konsisten melakukan penyempurnaan proses internal guna mencapai efisiensi dan keunggulan operasional. Dengan memperhatikan perubahan tren di sektor transportasi, Perseroan secara proaktif mengantisipasi serta merespons dinamika pasar guna memastikan keberlangsungan usaha.

Perseroan memiliki tujuan untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui implementasi langkah-langkah nyata yang memberikan dampak positif terhadap aspek lingkungan, sosial, ekonomi, dan keuangan di masa depan. Selaras dengan perkembangan industri transportasi, Perseroan terus mendorong inovasi dan adaptasi agar mampu memenuhi kebutuhan pasar sekaligus mempertahankan daya saing di tengah pertumbuhan sektor yang semakin pesat.

The Company's sustained business growth is highly dependent on its ability to conduct thorough investment evaluations and make strategic decisions in addressing future workforce challenges. This includes managing Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects comprehensively, while also creating added value through well-directed investment decisions aimed at enhancing returns for shareholders.

The quality and scope of the Company's connectivity serve as key factors in supporting its business success. The Company's performance is closely tied to the strength and reliability of its network, enabling it to deliver optimal services to individuals, businesses, and organizations. In line with the development of the transportation industry in Indonesia throughout 2024, the Company continues to adjust its operational network to align with infrastructure growth, ensuring effective connectivity to support smooth business operations.

In navigating the ongoing dynamics and complexities of the industry, the Company is committed to integrating sustainability principles across all aspects of its operations. Beyond regulatory compliance, the Company consistently enhances its internal processes to achieve efficiency and operational excellence. By closely monitoring evolving transportation trends, the Company proactively anticipates and responds to market changes to ensure business continuity.

The Company aims to create sustainable value for all stakeholders through the implementation of concrete initiatives that generate positive impacts on environmental, social, economic, and financial aspects for the future. In line with the advancement of the transportation industry, the Company remains committed to driving innovation and adaptation to meet market demands while maintaining competitiveness in a rapidly growing sector.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [OJK G.1]

Written Verification from an Independent Parties

Laporan keberlanjutan Perseroan pada periode ini belum diverifikasi oleh pihak independen. Keputusan ini didasarkan pada pertimbangan Manajemen berdasarkan penerapan di Perseroan. Kendati demikian, seluruh informasi dan data kinerja keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini telah melalui proses verifikasi oleh unit kerja terkait serta ditinjau oleh Direksi untuk memastikan kesesuaiannya dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

The Company's sustainability report for this period has not been verified by an independent party. This decision was made based on Management's considerations in line with the Company's current practices. Nevertheless, all sustainability performance information and data presented in this report have undergone verification by the relevant work units and have been reviewed by the Board of Directors to ensure compliance with POJK No. 51/POJK.03/2017.



Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan [OJK F.1]

Activities to Build a Culture of Sustainability

Seiring dengan pesatnya pertumbuhan industri transportasi di Indonesia sepanjang tahun 2025, Perseroan menyadari pentingnya menjadikan budaya keberlanjutan sebagai fondasi utama dalam setiap aktivitas operasional. Dalam hal ini, keberlanjutan diinternalisasikan sebagai prinsip dasar yang mengarahkan setiap kebijakan dan keputusan Perseroan. Budaya tersebut tidak hanya mencerminkan tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan, tetapi juga terhadap kesejahteraan masyarakat serta kesinambungan usaha secara menyeluruh.

Perkembangan industri transportasi yang begitu cepat turut menghadirkan tantangan baru, khususnya terkait dampak lingkungan dan meningkatnya kebutuhan masyarakat akan layanan yang efisien. Untuk menjawab dinamika tersebut, Perseroan mengadopsi pendekatan yang menitikberatkan pada penguatan budaya keberlanjutan sebagai bagian dari solusi menyeluruh. Pendekatan ini melibatkan partisipasi aktif para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dalam memahami, mendukung, serta mengimplementasikan praktik berkelanjutan. Selain itu, kemajuan infrastruktur transportasi di Indonesia memberikan peluang strategis bagi Perseroan untuk berperan dalam mendorong transformasi menuju industri transportasi yang lebih berkelanjutan.

Budaya keberlanjutan yang dikembangkan Perseroan tidak hanya berfokus pada inovasi teknologi dalam armada transportasi, tetapi juga mencakup upaya pemberdayaan masyarakat, pelestarian lingkungan, serta pengelolaan sumber daya secara bertanggung jawab. Perseroan meyakini bahwa kemajuan industri transportasi harus diimbangi dengan komitmen kuat terhadap prinsip keberlanjutan, guna menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Melalui penguatan budaya keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk memberikan kontribusi nyata dalam mendorong perubahan positif di industri transportasi Indonesia. Berbagai inisiatif diarahkan untuk membentuk budaya yang mengedepankan inovasi berkelanjutan, kepedulian terhadap lingkungan, serta penciptaan dampak sosial yang positif. Dengan demikian, Perseroan terus memperkuat landasan keberlanjutan dalam menghadapi berbagai tantangan dan peluang di industri transportasi yang terus berkembang.

Adapun kebijakan-kebijakan yang telah dijalankan oleh Perseroan hingga 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Menyelaraskan tujuan dan keberlanjutan bisnis dengan aspek lingkungan dan sosial secara efektif dan efisien;
2. Melakukan kegiatan usaha secara berintegritas dan beretika;
3. Menghargai pelanggan dan memberikan layanan yang terbaik bagi pelanggan;
4. Menghormati hak asasi manusia dalam menjalankan kegiatan usaha, termasuk memastikan tidak adanya diskriminasi dan pelecehan seksual;
5. Memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja (K3);
6. Melakukan pengembangan sumber daya manusia;
7. Peduli terhadap perubahan iklim dan memperhatikan lingkungan hidup serta turut berkontribusi pada Upaya pemerintah dalam mencapai net zero emission; dan
8. Menjalin hubungan baik dan memberikan manfaat (*value*) bagi para pemangku kepentingan.

In line with the rapid growth of the transportation industry in Indonesia throughout 2025, the Company recognizes the importance of establishing a sustainability culture as a fundamental foundation in all operational activities. In this regard, sustainability is internalized as a core principle that guides every policy and decision made by the Company. This culture reflects not only the Company's responsibility toward environmental preservation, but also its commitment to social welfare and overall business continuity.

The swift development of the transportation industry has also introduced new challenges, particularly those related to environmental impacts and the increasing demand for efficient services. To address these dynamics, the Company adopts an approach that emphasizes strengthening a sustainability culture as part of a comprehensive solution. This approach involves the active participation of both internal and external stakeholders in understanding, supporting, and implementing sustainable practices. Furthermore, the advancement of transportation infrastructure in Indonesia provides strategic opportunities for the Company to contribute to the transformation toward a more sustainable transportation industry.

The sustainability culture developed by the Company is not limited to technological innovation in transportation fleets, but also encompasses community empowerment, environmental conservation, and responsible resource management. The Company believes that the progress of the transportation industry must be accompanied by a strong commitment to sustainability principles in order to maintain a balance between economic, social, and environmental aspects.

Through strengthening its sustainability culture, the Company is committed to making tangible contributions to driving positive change in Indonesia's transportation industry. Various initiatives are directed toward fostering a culture that prioritizes sustainable innovation, environmental awareness, and the creation of positive social impact. In doing so, the Company continues to reinforce its sustainability foundation in navigating the evolving challenges and opportunities within the transportation industry.

The policies implemented by the Company as of December 31, 2025 are as follows:

1. Aligning business objectives and sustainability with environmental and social aspects effectively and efficiently;
2. Conducting business activities with integrity and in an ethical manner;
3. Valuing customers and delivering the best possible services;
4. Respecting human rights in business operations, including ensuring the absence of discrimination and sexual harassment;
5. Ensuring occupational health and safety (OHS);
6. Developing human resources;
7. Demonstrating concern for climate change, safeguarding the environment, and contributing to government efforts in achieving net zero emissions; as well as
8. Building strong relationships and delivering value to stakeholders.

Langkah Strategis Menuju Dekarbonisasi dan Net Zero Emission [IDX E.06]

Strategic Steps Toward Decarbonization and Net Zero Emissions

Perseroan memahami bahwa rencana Perusahaan dalam dekarbonisasi dan pencapaian Net Zero Emission merupakan bagian penting dari transisi menuju ekonomi rendah karbon. Pendekatan yang diterapkan difokuskan sisi operasional, hingga saat ini Perseroan belum melakukan program dekarbonisasi yang secara langsung menyasar penurunan emisi dari aktivitas operasional internal.

The Company recognizes that its plans for decarbonization and achieving Net Zero Emissions are an essential part of the transition toward a low-carbon economy. The approach implemented is currently focused on operational aspects; however, to date, the Company has not yet undertaken decarbonization programs that directly target emission reductions from its internal operational activities.

KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance

KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Menjaga Keberlanjutan Kinerja Perseroan

Dalam setiap operasionalnya, Perseroan senantiasa menitik beratkan pada Best Management Practices (BMP), sekaligus mengoptimalkan layanan dari segi kualitas layanan, pengendalian, maupun pemeliharaan. Inisiatif ini diterapkan secara terintegrasi, konsisten, dan berkelanjutan, membawa dampak positif terhadap performa keseluruhan, memenuhi standar mutu dan keamanan, serta menjaga lingkungan, kesehatan, dan keamanan para pekerja, sekaligus menciptakan rantai pasok yang bertanggung jawab.

Pada pelaksanaan operasional, Perseroan mengimplementasikan sejumlah strategi bisnis yang diuraikan sebagai berikut:

1. Melakukan optimalisasi dan revitalisasi terhadap aset-aset produktif yang dimiliki;
2. Meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional dan administratif tanpa mengorbankan standar kualitas layanan yang diberikan; dan
3. Menitikberatkan fokus pada bisnis transportasi dengan spesialisasi pada penyediaan jasa bus wisata.

Maintaining The Company's Performance Sustainability

In all of its operations, the Company consistently emphasizes Best Management Practices (BMP), while optimizing service delivery in terms of quality, control, and maintenance. These initiatives are implemented in an integrated, consistent, and sustainable manner, generating positive impacts on overall performance, meeting quality and safety standards, safeguarding environmental and occupational health and safety aspects, and fostering a responsible supply chain.

In carrying out its operations, the Company implements several business strategies as follows:

1. Optimizing and revitalizing its productive assets;
2. Enhancing efficiency in operational and administrative costs without compromising service quality standards; and
3. Focusing on the transportation business, particularly in providing tourist bus services.

Pencapaian Target Dan Realisasi Kinerja Ekonomi [OJK F.2] [OJK F.3]

Achievement of Target and Realization of Economic Performance

Perseroan telah menetapkan target kinerja ekonomi dengan memperhatikan kinerja di tahun sebelumnya dan faktor-faktor eksternal seperti kondisi ekonomi dan industri.

Adapun perbandingan antara target dan realisasi kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir dijelaskan dalam tabel berikut:

The Company has established its economic performance targets by taking into account prior-year performance as well as external factors such as economic and industry conditions.

The comparison between targets and the realization of economic performance over the past three (3) years is presented in the following table:

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Target Description	Realisasi Realization	Target Description	Realisasi Realization	Target Description	Realisasi Realization
	Ribu Rp Thousand IDR					
Pendapatan Revenues	5.150.000	3.503.062	5.100.000	3.899.000	4.147.000	4.850.703
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for the Year	100.000	(19.555.970)	50.000	(1.782.601)	50.000	(4.135.582)



Selain itu, perbandingan antara target dan realisasi produk/jasa berkelanjutan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

In addition, the comparison between the Company's targets and the realization of its sustainable products/services over the past three (3) years is as follows:

Keterangan Description	2025		2024		2023	
	Target Description	Realisasi Realization	Target Description	Realisasi Realization	Target Description	Realisasi Realization
	Ribu Rp Thousand IDR					
Pemakaian Ban Tire Usage	80.000.000	46.148.649	120.000.000	56.648.651	168.000.000	166.286.491
Pemakaian Oli Oil Usage	60.000.000	25.704.685	60.000.000	40.086.487	50.000.000	26.886.936
Pemakaian Air Tanah Ground Water Usage	45.000.000	32.000.000	45.000.000	25.000.000	45.000.000	23.210.000

KINERJA LINGKUNGAN

Environmental Performance

Menjaga Kelestarian Lingkungan

Aktivitas operasional yang dilakukan oleh Perseroan secara langsung terkait dengan lingkungan, sehingga dampaknya memiliki relevansi yang signifikan. Untuk itu, Perseroan berupaya untuk memberikan kontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui layanan teknisnya. Layanan tersebut bertujuan untuk meningkatkan reliabilitas dan kualitas fasilitas klien dengan pendekatan profesional dalam perawatan dan pemeliharaan.

Perseroan menyadari tanggung jawabnya dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan kegiatan operasionalnya. Selain itu, Perseroan terus berupaya untuk beroperasi dengan mengedepankan prinsip-prinsip ramah lingkungan. Pada saat yang sama, Perseroan memberikan dukungan kepada pemerintah Indonesia untuk mencapai tujuan pembangunan keberlanjutan atau *Sustainable Development Goals* serta mencapai target *net zero emission*.

Pentingnya kesadaran dalam melestarikan lingkungan menjadi syarat mutlak untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, tanpa memandang bentuk dan sektor bisnisnya. Oleh karena itu, Perseroan memiliki tekad kuat untuk menjadi entitas yang mampu menjunjung tinggi prinsip-prinsip keberlanjutan secara bertahap.

Maintaining Environment Preservation

The Company's operational activities are directly related to the environment, making their impacts highly significant. Therefore, the Company strives to contribute to environmental preservation through its technical services. These services aim to enhance the reliability and quality of clients' facilities by applying a professional approach to care and maintenance.

The Company recognizes its responsibility to preserve the environment through the execution of its operational activities. In addition, the Company continuously seeks to operate by prioritizing environmentally friendly principles. At the same time, the Company supports the Government of Indonesia in achieving the Sustainable Development Goals as well as the net zero emission target.

Awareness of environmental preservation is a fundamental requirement to ensure business sustainability, regardless of the type or sector of the business. Accordingly, the Company is strongly committed to becoming an entity that upholds sustainability principles in a gradual and consistent manner.

Sistem Manajemen Lingkungan [OJK F.4, F.16]

Environmental Management System

Dalam rangka berkontribusi pada pelestarian lingkungan melalui perlindungan dan pengelolaan lingkungan, Perseroan merujuk pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Menurut undang-undang ini, upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dilakukan secara sistematis dan terpadu, melibatkan perencanaan, pemanfaatan, pengendalian, pemeliharaan, pengawasan, dan penegakan hukum.

In contributing to environmental preservation through protection and management efforts, the Company refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. Under this law, environmental protection and management efforts are carried out in a systematic and integrated manner, encompassing planning, utilization, control, maintenance, supervision, and law enforcement.

Keberlanjutan bisnis Perseroan tidak hanya ditentukan oleh kinerja finansial semata, melainkan juga oleh kepedulian terhadap lingkungan dan manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat sekitar. Untuk merealisasikan hal tersebut, Perseroan memiliki kebijakan perlindungan lingkungan hidup yang terwujud dalam kebijakan Perseroan, meliputi:

1. Memberikan layanan dan informasi tentang penggunaan dan penanganan jasa yang dihasilkan;
2. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja;
3. pencemaran lingkungan dan dampaknya dalam setiap aktivitas operasional Perseroan sesuai dengan persyaratan dan peraturan yang berlaku;
4. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem pengelolaan risiko dalam setiap aktivitas operasional Perseroan;
5. Menetapkan, menerapkan, dan memelihara sistem kerja yang berorientasi pada peningkatan produktivitas, efisiensi serta inovasi dengan mempertimbangkan perbaikan mutu dan konservasi sumber daya alam;
6. Perbaikan berkesinambungan atas proses, infrastruktur, teknologi dan kompetensi SDM sesuai tuntutan persyaratan manajemen mutu, lingkungan serta keselamatan dan kesehatan kerja;
7. Meningkatkan kepedulian lingkungan dalam rangka tanggung jawab sosial perusahaan; dan
8. Menerapkan prinsip governansi korporat dalam setiap aktivitas operasional Perseroan.

Adapun program yang berhasil dijalankan dari penerapan kebijakan tersebut antara lain penggunaan sumber daya berkelanjutan seperti efisiensi energi dan penghematan air.

Sementara itu, biaya lingkungan hidup tahun 2025 adalah sebesar Rp 22.301.520.

Namun demikian, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang diterima di sepanjang tahun 2025.

The Company's business sustainability is not solely determined by its financial performance, but also by its environmental stewardship and the benefits it provides to surrounding communities. To realize this commitment, the Company has established environmental protection policies reflected in its corporate policies, which include:

1. Providing services and information regarding the use and handling of the services delivered;
2. Establishing, implementing, and maintaining systems for the prevention of occupational accidents and diseases;
3. Preventing environmental pollution and managing its impacts in all operational activities in accordance with applicable requirements and regulations;
4. Establishing, implementing, and maintaining risk management systems in all operational activities;
5. Establishing, implementing, and maintaining work systems oriented toward improving productivity, efficiency, and innovation while considering quality improvement and natural resource conservation;
6. Continuously improving processes, infrastructure, technology, and human resource competencies in line with quality management, environmental, and occupational health and safety requirements;
7. Enhancing environmental awareness as part of corporate social responsibility; and
8. Applying corporate governance principles in all operational activities.

Programs successfully implemented as part of these policies include the use of sustainable resources, such as energy efficiency initiatives and water conservation measures.

Meanwhile, environmental costs in 2025 amounted to Rp22,301,520.

Nevertheless, the Company recorded no environmental-related complaints throughout 2025.

ASPEK MATERIAL [OJK F.5]

Material Aspect

Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk menggunakan material yang ramah lingkungan. Adapun aspek operasional untuk armada yang masih menggunakan bahan bakar minyak, Perseroan menggunakan bahan bakar solar untuk unit bus dan unit taksi litrik.

Sementara dalam mendukung kegiatan operasional yang bersifat administrative di kantor, Perseroan melakukan penghematan kertas. Pada tahun 2025, Perseroan menggunakan 25 rim kertas, atau menurun 20% dari tahun sebelumnya, yang jumlahnya 30 rim. Tidak hanya memengaruhi kelestarian lingkungan, upaya penghematan ini juga mengurangi timbulan sampah, dan berkontribusi juga dalam efisiensi biaya dalam Perseroan.

Selain itu, Perseroan mengubah sistem absensi yang sebelumnya *fingerprint* menjadi *application-based* menggunakan aplikasi dari device karyawan maupun pengemudi.

The Company has undertaken several initiatives to utilize environmentally friendly materials. In its operational aspects, particularly for fleet units that still rely on fuel, the Company uses diesel fuel for bus units and electric taxi units.

Meanwhile, to support administrative operations at the office, the Company has implemented paper-saving initiatives. In 2025, the Company used 25 reams of paper, representing a decrease of 20% compared to the previous year, which totaled 30 reams. In addition to supporting environmental preservation, these efforts have also reduced waste generation and contributed to cost efficiency within the Company.

Furthermore, the Company has transitioned its attendance system from a fingerprint-based method to an application-based system, utilizing applications accessible through employees' and drivers' devices.



ASPEK ENERGI

Energy Aspect

Dalam menjalankan kegiatan usaha sehari-hari, Perseroan membutuhkan energi untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pendukung lain. Pemenuhan kebutuhan energi Perseroan berasal dari pemanfaatan sumber-sumber energi primer, baik yang diperoleh sendiri maupun didapat melalui pihak lain. Oleh karena ketersediaan energi kian terbatas, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemanfaatan energi tersebut. Untuk mengetahui penggunaan energi, Perseroan secara berkala melakukan audit energi pada seluruh Area Operasi.

Ketentuan-ketentuan berikut menjadi landasan bagi Perseroan dalam melaksanakan audit energi, yaitu:

1. Undang-undang No.30 Tahun 2007 tentang Energi;
2. Instruksi Presiden No.13 Tahun 2011 tentang Penghematan Energi dan Air;
3. Peraturan Pemerintah (PP) No.70 Tahun 2009 tentang Konservasi Energi; and
4. PP No.14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

In carrying out its daily business activities, the Company requires energy to support both operational and ancillary functions. The Company meets its energy needs through the utilization of primary energy sources, whether generated internally or obtained from external parties. Given the increasingly limited availability of energy resources, the Company undertakes various initiatives to optimize energy management and utilization. To monitor energy consumption, the Company conducts periodic energy audits across all Operational Areas.

The following regulations serve as the foundation for the Company in conducting energy audits:

1. Law No. 30 of 2007 concerning Energy;
2. Presidential Instruction No. 13 of 2011 concerning Energy and Water Conservation;
3. Government Regulation (GR) No. 70 of 2009 concerning Energy Conservation; and
4. Government Regulation (GR) No. 14 of 2012 concerning Energy Management.

JUMLAH DAN INTENSITAS ENERGI [OJK F.6]

Total Energy and Intensity

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM semakin terbatas. Oleh karena itu, Perseroan berupaya menggunakan sumber energi tersebut secara bijaksana sehingga dapat memaksimalkan upaya penghematan daya listrik selama kegiatan usaha berlangsung.

The Company recognizes that the availability of electricity and fuel is becoming increasingly limited. Therefore, the Company strives to use these energy sources prudently in order to maximize energy efficiency throughout its business operations.

Jumlah energi yang dikonsumsi oleh Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The total energy consumption of the Company over the past three (3) years is presented as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi <i>Energy Consumption</i>				
Penggunaan BBM <i>Fuel Consumption</i>	l-liter	92.991	180.751	220.960
	GJ	3.180,29	6.181,68	7.556,83
Penggunaan Listrik <i>Electricity Consumption</i>	kwh	735	550	380
	GJ	2,650	1,98	1,372
Jumlah <i>Total</i>	GJ	3.182,94	6.183,66	7.558,20
Pendapatan <i>Revenues</i>	Ribu Rp Thousand IDR	3.503.062	3,899.000	4.850.703
Intensitas Energi <i>Energy Intensity</i>	GJ/Ribu Rp GJ/Thousand IDR	0,0424	0,001586	0,001558

Upaya Penghematan Penggunaan Energi [OJK F.7]

Efforts to Conserve Energy Consumption

Perseroan memiliki komitmen kuat dalam menerapkan efisiensi energi sebagai bagian dari upaya meningkatkan kinerja operasional sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Inisiatif penghematan energi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan daya saing produk Perseroan. Komitmen tersebut tercermin dari kesadaran seluruh karyawan untuk secara konsisten menerapkan praktik hemat energi dalam aktivitas sehari-hari. Program ini didukung melalui sosialisasi kepada seluruh insan Perseroan guna mendorong efisiensi dan inovasi berkelanjutan. Selain itu, evaluasi internal dilakukan secara rutin untuk memastikan adanya perbaikan yang berkesinambungan.

Berbagai langkah efisiensi energi listrik telah diterapkan, antara lain melalui pengaturan sistem pencahayaan di lingkungan kantor, penggunaan lampu LED yang lebih hemat energi, serta inisiatif lain yang mendukung pengurangan konsumsi listrik. Di samping itu, Perseroan juga berupaya menekan penggunaan bahan bakar minyak (BBM) pada seluruh kendaraan operasional dengan melakukan pemantauan dan pencatatan secara berkala guna memastikan penggunaan yang optimal. Upaya efisiensi juga dilakukan melalui peremajaan mesin armada serta pelaksanaan pemeliharaan secara rutin dan terjadwal. Selain itu, penggunaan armada dibatasi dalam periode tertentu sebelum dilakukan perbaikan untuk kemudian dipasarkan kembali kepada masyarakat.

Adapun upaya pelestarian lingkungan yang dijalankan Perseroan berawal dari penerapan efisiensi energi, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) sebagai salah satu penyebab pemanasan global. Untuk mendukung hal tersebut, Perseroan menetapkan kebijakan penghematan energi serta melakukan pemantauan penggunaan energi, khususnya di kantor pusat. Pencatatan penggunaan energi dilakukan secara menyeluruh sebagai dasar dalam mengukur efektivitas serta tingkat efisiensi energi yang telah tercapai.

The Company has a strong commitment to implementing energy efficiency as part of its efforts to enhance operational performance while preserving environmental sustainability. Energy-saving initiatives also serve as a key factor in strengthening the Company's product competitiveness. This commitment is reflected in the awareness of all employees to consistently apply energy-saving practices in their daily activities. The program is supported through internal socialization across the Company to promote efficiency and continuous innovation. In addition, regular internal evaluations are conducted to ensure ongoing improvements.

Various electricity-saving measures have been implemented, including optimizing office lighting systems, using energy-efficient LED lighting, and undertaking other initiatives to reduce electricity consumption. In addition, the Company strives to reduce fuel consumption across all operational vehicles by conducting regular monitoring and recording to ensure optimal usage. Efficiency efforts are also carried out through fleet engine rejuvenation and the implementation of routine and scheduled maintenance. Furthermore, fleet usage is limited within a certain period before being refurbished and subsequently offered to the public.

The Company's environmental preservation efforts begin with the implementation of energy efficiency, which ultimately contributes to reducing greenhouse gas (GHG) emissions, one of the causes of global warming. To support this, the Company has established energy-saving policies and conducts monitoring of energy usage, particularly at the head office. Comprehensive records of energy consumption are maintained as a basis for measuring effectiveness and the level of energy efficiency achieved.

ASPEK AIR [OJK F.8]

Water Aspect

Dalam proses operasionalnya, Perseroan memanfaatkan air terutama untuk kegiatan pembersihan armada. Sumber air yang digunakan berasal dari air permukaan serta sumur bor. Sementara itu, untuk mendukung aktivitas operasional di kantor pusat, Perseroan menggunakan pasokan air dari perusahaan penyedia air. Selain itu, Perseroan juga secara aktif memanfaatkan air hasil daur ulang untuk keperluan pencucian armada.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi penggunaan air, Perseroan berkomitmen untuk mengoptimalkan pemanfaatan air daur ulang yang berasal dari limbah cair serta memastikan kegiatan operasional berjalan tanpa pemborosan air.

Adapun data konsumsi air selama 3 (tiga) tahun terakhir disajikan dalam tabel berikut:

In its operational processes, the Company utilizes water primarily for cleaning its fleet. The water sources used include surface water and groundwater from bore wells. Meanwhile, to support operations at the head office, the Company uses water supplied by a water utility company. In addition, the Company actively utilizes recycled water for fleet washing activities.

As part of its efforts to improve water use efficiency, the Company is committed to optimizing the use of recycled water derived from liquid waste and ensuring that its operations are carried out without unnecessary water consumption.

The following table presents the Company's water consumption over the past three (3) years:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Air Water Consumption	m ³	9.000	7.000	7.000



ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI [OJK F.9, 10]

Biodiversity Aspect

Kegiatan operasional Perseroan tidak berlokasi di area konservasi maupun kawasan yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi. Namun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan, antara lain dengan memelihara kebersihan area kantor serta berupaya meminimalkan dampak negatif yang timbul dari aktivitas operasional terhadap lingkungan sekitar.

The Company's operational activities are not located within conservation areas or regions with high biodiversity. Nevertheless, the Company remains committed to environmental preservation, including maintaining the cleanliness of its office areas and striving to minimize the negative impacts of its operational activities on the surrounding environment.

ASPEK EMISI

Emission Aspect

Jumlah dan Intensitas Emisi [OJK F.7]

Total Emission and Intensity

Dari data penggunaan energi, Perseroan melakukan penghitungan emisi GRK yang dihasilkan yang terdiri dari emisi GRK cakupan 1 yang berasal dari penggunaan BBM, dan emisi GRK cakupan 2 yang berasal dari penggunaan listrik.

Tabel berikut menguraikan jumlah dan intensitas emisi GRK yang dihasilkan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Based on energy consumption data, the Company calculates the greenhouse gas (GHG) emissions generated, consisting of Scope 1 emissions from fuel consumption and Scope 2 emissions from electricity usage.

The following table presents the total and intensity of GHG emissions generated over the past three (3) years:

Kategori Emisi Emissions Category	Satuan Unit	2025	2024	2023
Emisi GRK Scope 1 GHG Emissions Scope 1				
Emisi GRK Langsung dan Pembuangan Direct GHG Emissions and Discharges	tCO ₂ e	450	417,54	7.558,20
Emisi GRK Scope 2 GHG Emissions Scope 2				
Emisi GRK Tidak Langsung dari Energi yang Diimpor/Dibeli Indirect GHG Emissions from Imported/Purchased Energy	tCO ₂ e	0,50	0,47	0,001558
Emisi GRK Scope 3 GHG Emissions Scope 3				
Emisi GRK Tidak Langsung dari Transportasi Indirect GHG Emissions from Transportation	tCO ₂ e	0	0	0
Emisi GRK Tidak Langsung dari Produk yang Digunakan oleh Perusahaan Indirect GHG Emissions from Products Used by the Company		0	0	0
Emisi GRK Tidak Langsung ang Terkait dengan Penggunaan Produk dari Perusahaan Indirect GHG Emissions associated with Use of Products from the Company		0	0	0
Emisi GRK Tidak Langsung dari Sumber Lainnya Indirect GHG Emissions from Other Sources		0	0	0
Total Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emissions (Scope 1 and 2)		0	0	0
Total Emisi GRK (Scope 1, 2, dan 3) Total GHG Emissions (Scope 1, 2, and 3)		0	0	0
Offsets/Credits Offsets/Credits		0	0	0
Pembelian Renewable Energy Certificate (REC) Purchase of Renewable Energy Certificate (REC)		0	0	0

Intensitas Emisi GRK terhadap Pendapatan

GHG Emissions Intensity to Revenues

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Emisi GRK (Scope 1 dan 2) Total GHG Emission (Scope 1 and 2)	tCO ₂ e	450,5	418,01	510,74
Pendapatan Revenues	Ribu Rp Thousand IDR	3.503.062	3,899.000	4.850.703
Intensitas Emisi GRK (Scope 1 dan 2)/Pendapatan GHG Emissions (Scope 1 and 2) Intensity/Revenue	tCO ₂ e/Ribu Rp tCO ₂ e Thousand IDR	0,000129	0,0001072	0,0001053

Upaya Pengurangan Emisi [OJK F.12] [IDX E.07]

Efforts in Reducing Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) ditimbulkan terutama dari kegiatan transportasi yang dilakukan Perseroan. Perseroan menyadari bahwa dampak dari kegiatan operasional menghasilkan emisi CO₂, emisi Bahan Perusak Ozon (BPO), dan emisi lainnya yang berdampak negatif efek rumah kaca dan kerusakan lapisan ozon.

Terkait dengan hal tersebut, Perseroan telah memiliki kebijakan penurunan emisi GRK. Berbagai upaya telah dilakukan, seperti mengganti secara bertahap kendaraan berbahan bakar yang ramah lingkungan untuk mendukung program pengendalian emisi GRK. Untuk mengurangi emisi dan meningkatkan efisiensi bahan bakar, Perseroan mulai menggunakan unit taksi listrik, melakukan pemeliharaan seluruh kendaraan unit bus dan pengujian emisi gas buang dilakukan secara berkala.

Greenhouse gas (GHG) emissions are primarily generated from the Company's transportation activities. The Company recognizes that its operational activities produce CO₂ emissions, ozone-depleting substances (ODS), and other emissions that negatively contribute to the greenhouse effect and ozone layer depletion.

In this regard, the Company has established policies to reduce GHG emissions. Various initiatives have been undertaken, including the gradual transition to more environmentally friendly fuel-based vehicles to support emission control programs. To further reduce emissions and improve fuel efficiency, the Company has begun utilizing electric taxi units, conducts regular maintenance of all bus fleet units, and performs periodic emission testing of exhaust gases.

ASPEK LIMBAH DAN EFLUEN

Waste and Effluent Aspect

Jumlah Limbah Yang Dihasilkan [OJK F.13]

Number Of Generated Waste

Perseroan berupaya untuk melakukan pengurangan timbulan limbah, dengan cara melakukan transformasi proses bisnis dari proses manual yang menggunakan kertas, dengan proses digital. Komitmen Perseroan dalam mengurangi limbah juga diwujudkan dengan menggantikan air minum dalam kemasan dengan gelas atau tumbler pribadi.

Jumlah limbah yang dihasilkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The Company strives to reduce waste generation by transforming its business processes from paper-based manual systems to digital processes. Its commitment to minimizing waste is also reflected in replacing bottled drinking water with the use of personal cups or tumblers.

The amount of waste generated by the Company over the past three (3) years is presented as follows:

Keterangan Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Limbah yang Dihasilkan Generated Waste	Ton	17	17	15



Mekanisme Pengelolaan Limbah [OJK F.14, F.15]

Waste Management Mechanism

Sebagaimana di atur dalam ketentuan peraturan perundangan, setiap kegiatan usaha wajib melakukan upaya pengelolaan dan pengolahan limbah untuk mencegah terjadinya kerusakan lingkungan. Pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan mengurangi, mendaur ulang, menggunakan kembali atau membuang dengan cara yang bertanggung jawab.

Perseroan berusaha mengurangi jumlah limbah melalui perencanaan untuk meminimalisasi dampak yang ditimbulkan dari pembuangan limbah, seperti penggunaan lampu dengan mercury yang secara bertahap diganti dengan lampu *Light-Emitting Diode* (LED), sehingga menurunkan timbunan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3). Selain itu, Perseroan juga melakukan pengelolaan sparepart bengkel untuk dijual kembali kepada vendor pengepul. Pada tahun 2025, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi.

As stipulated in applicable laws and regulations, every business activity is required to undertake waste management and treatment efforts to prevent environmental damage. Waste management can be carried out through reduction, recycling, reuse, or responsible disposal.

The Company seeks to reduce waste generation by implementing measures to minimize the impact of waste disposal. These include gradually replacing mercury-containing lamps with Light-Emitting Diode (LED) lamps, thereby reducing hazardous and toxic (B3) waste. In addition, the Company manages workshop spare parts by reselling them to collecting vendors. In 2025, there were no incidents of waste spills.

Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [OJK F.16]

Environmental Complaint Aspects

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait dengan lingkungan hidup.

Throughout 2025, the Company did not receive any environmental-related complaints.

KINERJA SOSIAL

Social Performance

Menjaga Sinergi dengan Pemangku Kepentingan [OJK F.17]

Maintaining Synergy with Stakeholders

Perseroan menghormati setiap pelanggan dengan penuh martabat, sesuai dengan nilai dan budaya yang diterapkan dalam Perseroan, yaitu dengan membangun hubungan timbal balik berbasis kemitraan dan persahabatan jangka panjang. Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan yang setara kepada pelanggan.

The Company treats every customer with respect and dignity, in line with the values and culture upheld by the Company, by fostering mutually beneficial relationships based on long-term partnership and trust. The Company is committed to providing equal service to all customers.

Bagi Perseroan, penumpang dianggap sebagai aset paling berharga. Agar kualitas layanan tetap terjamin, Perseroan terbuka terhadap masukan dan saran untuk terus meningkatkan mutu pelayanan. Keluhan pelanggan diperhatikan dan direspons dengan serius sesuai dengan standar pelayanan. Perhatian terhadap inovasi dalam pengembangan produk juga menjadi fokus utama Perseroan.

For the Company, passengers are regarded as its most valuable asset. To ensure service quality is consistently maintained, the Company remains open to feedback and suggestions to continuously improve its service standards. Customer complaints are taken seriously and addressed in accordance with established service standards. Attention to innovation in product development also remains a key focus of the Company.

ASPEK KETENAGAKERJAAN

Employment Aspect

Kesetaraan Kesempatan Bekerja [OJK F.18] [IDX S.01] [IDX S.02]

Equality in Working Opportunities

Kesetaraan

Perseroan menegakkan prinsip keberagaman dan kesetaraan dengan menghormati prinsip nondiskriminasi. Kami memastikan bahwa tidak ada diskriminasi berdasarkan gender, ras, agama, suku, atau golongan dalam seluruh aspek manajemen dan penerimaan karyawan. Ini mencakup penerimaan, system remunerasi, serta penempatan jabatan yang dilakukan tanpa memandang perbedaan tersebut. Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mengalami insiden diskriminasi di lingkungan

Equality

The Company upholds the principles of diversity and equality by respecting non-discrimination. We ensure that there is no discrimination based on gender, race, religion, ethnicity, or social Company across all aspects of management and employee recruitment. This includes hiring, remuneration systems, and job placement, all of which are carried out without regard to such differences. Throughout 2025, the Company did not experience any incidents of discrimination in the workplace.

kerja.

Pekerja Lokal

Sebagai bentuk kontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat lokal, Perseroan memberi prioritas dalam penerimaan karyawan kepada individu dari wilayah sekitar operasional. Kami berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal dengan membuka kesempatan kerja bagi mereka yang memenuhi kompetensi yang dibutuhkan untuk posisi yang tersedia.

Disabilitas

Perseroan juga menyediakan peluang kerja bagi penyandang disabilitas (difabel). Kami menganggap mereka sebagai individu yang memiliki potensi untuk berkontribusi pada kemajuan perusahaan. Penempatan karyawan difabel dilakukan dengan mempertimbangkan kemampuan dan posisi yang sesuai dengan keahlian mereka, agar dapat memberikan kontribusi optimal. Meskipun pada tahun 2025 belum ada karyawan difabel di Perseroan, kami tetap membuka peluang bagi individu penyandang disabilitas untuk mengisi berbagai posisi di seluruh lokasi operasional kami.

Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki

Prinsip kesetaraan diterapkan dengan memberikan perlakuan yang setara bagi seluruh karyawan, tanpa memperhatikan jenis kelamin. Sistem remunerasi di Perseroan didasarkan pada jenjang jabatan, kompetensi, dan kinerja, bukan gender. Oleh karena itu, tidak ada perbedaan gaji antara pria dan wanita untuk setiap jabatan yang ada. Selain itu, jaminan kesehatan yang diberikan pun berlaku sama, di mana tanggungan karyawan perempuan dihargai setara dengan karyawan pria.

Local Workforce

As part of its contribution to empowering local communities, the Company prioritizes the recruitment of individuals from areas surrounding its operations. We are committed to improving the welfare of local communities by providing employment opportunities to those who meet the required competencies for available positions.

Persons with Disabilities

The Company also provides employment opportunities for persons with disabilities. We view them as individuals with the potential to contribute to the Company's growth. The placement of employees with disabilities is carried out by considering their capabilities and aligning them with positions that match their skills, enabling them to contribute optimally. Although there were no employees with disabilities in the Company in 2025, we continue to provide opportunities for individuals with disabilities to fill various roles across our operational locations.

Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women Compared to Men

The principle of equality is implemented by ensuring equal treatment for all employees, regardless of gender. The Company's remuneration system is based on job level, competence, and performance, rather than gender. Therefore, there is no difference in pay between male and female employees for the same position. In addition, the health benefits provided are also equal, with dependents of female employees receiving the same recognition as those of male employees.

Tabel Kesetaraan Gender [IDX S.01]

Table of Gender Equality

Level Jabatan Position Level	2025			
	Laki-laki Male		Perempuan Female	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Entry-level	9	47,37%		
Mid-level	2	10,53%	3	15,79%
Senior-level	1	5,26%	1	5,26%
Executive-level	3	15,79%		
Total Pegawai Total Employees	15	78,95%	4	21,05%



Tabel Pegawai Berdasarkan Gender dan Kelompok Umur [IDX S.02]

Table of Employees by Gender and Age Company

Rentang Usia Age Range	2025							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	1	0	0	0	0	0	0	0
26-35	0	0	2	3	0	0	0	0
36-45	4	0	0	0	1	0	0	0
46-55	4	0	0	0	0	0	1	0
>56	0	0	0	0	0	1	2	0

Rentang Usia Age Range	2024							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0
26-35	0	0	0	0	1	3	0	0
36-45	0	0	3	0	1	0	0	0
46-55	0	0	3	0	1	0	1	0
>56	0	0	0	0	0	1	2	0

Rentang Usia Age Range	2023							
	Level Jabatan Position Level							
	Entry-level		Mid-level		Senior-level		Executive-level	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0
26-35	0	0	0	0	1	3	0	0
36-45	0	0	4	0	2	0	0	0
46-55	0	0	3	0	1	0	1	0
>56	0	0	0	0	0	1	2	0

Tabel Tingkat Pergantian Pegawai [IDX S.03]*Table of Employee Turnover Rate*

Keterangan Description	2025	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah Pegawai resign/Pemutusan Hubungan Kerja Number of Employees Resigning/Terminating Employment	1	6,25%
Jumlah Pegawai Baru/Pengganti Number of New/Replacement Employees	3	18,75%

Tabel Jumlah Pegawai Sementara [IDX S.04]*Table of Temporary Employee Number*

Level Jabatan Position Level	2025		2024		2023	
	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%	Jumlah Pegawai Number of Employees	%
Jumlah Pegawai Perseroan yang dipegang oleh kontraktor dan/atau konsultan Number of Company Employees Held by Contractors and/or Consultants	0	0%	0	0%	0	0%

Pemenuhan Hak Asasi Manusia [OJK F.18, F.19, F.20, IDX S.07, IDX S.09]*Human Rights Fulfillment*

Perseroan berkomitmen untuk memastikan bahwa hak-hak dasar setiap karyawan dihormati dan dilindungi. Hak Asasi Manusia (HAM) adalah hak fundamental yang dimiliki oleh setiap individu di dunia, dan Perseroan berpegang teguh pada prinsip-prinsip tersebut dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Dalam hal ini, Perseroan tidak mempekerjakan tenaga kerja asing ataupun tenaga kerja dengan keahlian khusus di luar kebutuhan operasional yang relevan.

Tidak terdapat aktivitas serikat pekerja di dalam lingkungan operasional Perseroan, dan seluruh kebijakan yang diterapkan mengutamakan prinsip kesetaraan, keadilan, dan penghormatan terhadap martabat setiap individu. Penerapan prinsip HAM dalam operasional Perseroan mencakup beberapa aspek penting sebagai berikut:

The Company is committed to ensuring that the fundamental rights of every employee are respected and protected. Human Rights are inherent rights possessed by every individual, and the Company upholds these principles in all of its operational activities. In this regard, the Company does not employ foreign workers or specialized personnel beyond its relevant operational needs.

There are no labor union activities within the Company's operational environment, and all policies implemented prioritize the principles of equality, fairness, and respect for the dignity of every individual. The implementation of human rights principles within the Company's operations includes the following key aspects:

- 1. Larangan Terhadap Tenaga Kerja Anak dan Kerja Paksa**
Perseroan memastikan bahwa hanya karyawan yang memenuhi batas usia minimal yang dipekerjakan, untuk memastikan tidak ada tenaga kerja anak di dalam lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menegaskan kebijakan tegas terhadap kerja paksa, dengan memastikan bahwa tidak ada karyawan yang dipaksa bekerja dengan ancaman atau paksaan apapun.
- 2. Kesejahteraan dan Upah yang Layak Karyawan**
Perseroan menerima paket kompensasi yang mencakup gaji pokok, tunjangan, bonus, dan hak cuti tahunan. Skema bonus diberikan berdasarkan kinerja individu selama tahun penilaian dan disesuaikan dengan keuntungan atau laba yang diperoleh Perseroan. Fasilitas kesehatan disediakan melalui asuransi kesehatan, sementara karyawan juga dilindungi oleh Jaminan Sosial Tenaga Kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Semua upah yang diterima karyawan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) yang berlaku.
- 3. Pelecehan Seksual**
Perseroan menjunjung tinggi prinsip perlindungan dari pelecehan seksual, dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, bebas dari segala bentuk pelecehan.
- 4. Non-Diskriminasi**
Perseroan menegaskan prinsip non-diskriminasi, dengan memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan tanpa memandang perbedaan gender, ras, agama, suku, atau golongan.

Sepanjang tahun 2025, tidak ada pelanggaran hak asasi manusia yang tercatat di dalam lingkungan Perseroan.

- 1. Prohibition of Child Labor and Forced Labor**
The Company ensures that only individuals who meet the minimum legal working age are employed, thereby preventing child labor within its operations. In addition, the Company enforces a strict policy against forced labor, ensuring that no employee is compelled to work under threat or coercion of any kind.
- 2. Employee Welfare and Fair Compensation**
Employees receive a compensation package that includes base salary, allowances, bonuses, and annual leave entitlements. Bonus schemes are determined based on individual performance during the assessment period and are aligned with the Company's profitability. Health benefits are provided through health insurance, and employees are also covered under the national social security program in accordance with applicable regulations. All wages paid to employees comply with the applicable Provincial Minimum Wage (UMP).
- 3. Sexual Harassment**
The Company upholds a zero-tolerance policy toward sexual harassment by fostering a safe and respectful workplace environment free from any form of harassment.
- 4. Non-Discrimination**
The Company enforces a non-discrimination policy by providing equal opportunities to all employees regardless of gender, race, religion, ethnicity, or social background.

Throughout 2025, there were no recorded human rights violations within the Company's operational environment.

Jumlah Kejadian Pelanggaran Hak Asasi Manusia

Number of Human Rights Violations Incidents

Level Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Jumlah pelanggaran hak asasi manusia dalam tahun pelaporan Number of human rights violations in the reporting year	0%	0%	0%

TENAGA KERJA ANAK DAN TENAGA KERJA PAKSA [OJK F.19]

Child Labor And Forced Labor

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat temuan terkait dampak negatif yang signifikan dalam rantai pasok, termasuk praktik pekerja anak maupun kerja paksa. Hal ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menerapkan kebijakan tanpa toleransi terhadap segala bentuk kerja paksa, praktik kerja ijon, serta eksploitasi tenaga kerja anak di seluruh kegiatan operasional dan rantai pasoknya.

Throughout 2025, there were no identified cases of significant negative impacts within the supply chain, including instances of child labor or forced labor. This reflects the Company's strong commitment to a zero-tolerance policy toward all forms of forced labor, bonded labor, and the exploitation of child labor across its operations and supply chain.

UPAH MINIMUM REGIONAL [OJK F.20]

Regional Minimum Wage

Pada tahun 2025, remunerasi yang diterima karyawan telah sesuai dengan standar Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh pemerintah setempat termasuk untuk golongan terendah.

Perseroan juga memberikan apresiasi atas kontribusi karyawan dengan menyediakan berbagai fasilitas kesejahteraan yang adil dan seimbang sesuai nilai pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing individu. Komponen utama kesejahteraan ini meliputi: Tunjangan Hari Raya dan Dana Pensiun untuk mempersiapkan masa purnabakti.

In 2025, employee remuneration complied with the Regional Minimum Wage standards set by the local government, including for the lowest employee grade.

The Company also recognizes employee contributions by providing fair and balanced welfare benefits aligned with the value of each role and individual responsibilities. The main components of these benefits include religious holiday allowances and as well as pension funds to support employees in preparing for retirement.

LINGKUNGAN BEKERJA YANG LAYAK DAN AMAN [OJK F.21] [IDX S.11]

Convenient and Safe Working Environment

Perseroan menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan penuh peluang bagi karyawan untuk berkembang. Perseroan mendukung setiap karyawan dalam mencapai tujuan mereka dengan memberikan fasilitas dan dukungan moril agar mereka dapat bekerja dengan aman, nyaman untuk mendorong pertumbuhan kinerja Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah aspek penting dalam operasional Perseroan yang melibatkan karyawan dan mitra. Kami berkomitmen untuk memberikan perlindungan sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk mengurangi risiko kecelakaan kerja dan penyakit akibat pekerjaan. Perseroan menerapkan Sistem Manajemen K3 yang mengacu pada ISO 45001 dan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012. Proses pengelolaan dimulai dengan identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan upaya mitigasi untuk meminimalkan potensi kecelakaan, dengan menggunakan alat pelindung diri dan prosedur pengendalian risiko yang sesuai.

Kinerja K3

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi kecelakaan fatal. Kami terus berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dengan memperbaiki program keselamatan kerja secara berkelanjutan, berfokus pada pencapaian zero accident.

The Company provides a safe, comfortable, and opportunity-rich working environment that supports employee growth. It is committed to helping employees achieve their goals by offering adequate facilities and moral support, enabling them to work safely and comfortably while contributing to the Company's performance growth.

Occupational Health and Safety (OHS)

Occupational health and safety is a critical aspect of the Company's operations involving both employees and partners. The Company is committed to providing protection in accordance with applicable regulations, including minimizing the risks of workplace accidents and occupational illnesses. It implements an OHS Management System aligned with ISO 45001 and Government Regulation No. 50 of 2012. The management process begins with hazard identification, risk assessment, and mitigation efforts to minimize potential accidents, supported by the use of appropriate personal protective equipment and risk control procedures.

OHS Performance

Throughout 2025, there were no fatal accidents recorded. The Company remains committed to preventing workplace incidents by continuously improving its safety programs, with a strong focus on achieving zero accidents.

Tabel Jumlah Kecelakaan Kerja [IDX S.06]

Table of Number of Work Accidents

Level Jabatan Position Level	2025	2024	2023
Frekuensi kecelakaan kerja dari total pegawai Frequency of occupational accident from total employee	0 kecelakaan accidents	0 kecelakaan accidents	0 kecelakaan accidents
Persentase kecelakaan kerja serius yang berakibat cedera serius dan fatal dari total pegawai Percentage of serious work accidents resulting in serious and fatal injuries out of total employees	0%	0%	0%



Pelatihan dan Pengembangan Karyawan [OJK F.22]

Employee Training and Development

Perseroan menyediakan berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk meningkatkan kompetensi dan keterampilan karyawan, seiring dengan perkembangan kebutuhan perusahaan. Program ini dirancang untuk mendukung karyawan dalam mencapai potensi maksimal mereka melalui pelatihan teknis, kepemimpinan, serta pengembangan soft skills yang relevan dengan posisi dan tanggung jawab mereka.

Selain itu, Perseroan juga memberikan akses ke pendidikan lanjutan yang mendukung peningkatan karir, memastikan bahwa setiap karyawan memiliki kesempatan untuk terus belajar dan berkembang dalam lingkungan yang dinamis dan kompetitif. Dengan pendekatan tersebut, Perseroan berkomitmen untuk menciptakan tim yang kompeten dan siap menghadapi tantangan masa depan.

The Company provides various training and education programs to enhance employees' competencies and skills in line with evolving business needs. These programs are designed to support employees in reaching their full potential through technical training, leadership development, and soft skills enhancement relevant to their roles and responsibilities.

In addition, the Company offers access to further education opportunities that support career advancement, ensuring that every employee has the opportunity to continuously learn and grow within a dynamic and competitive environment. Through this approach, the Company is committed to building a competent workforce that is well-prepared to face future challenges.

Pelatihan dan Pengembangan Pegawai [IDX S.05]

Employee Training and Development

Uraian Description	2025	2024	2023
Rata-rata jam pelatihan per pegawai Average training hours per employee	2 jam/pegawai 2 hours/employee	1,5 jam/pegawai 1,5 hours/employee	1,5 jam/pegawai 1,5 hours/employee
Jumlah pegawai yang ikut serta dalam program pelatihan Total employee participated in training program	5 pegawai employees	3 pegawai employees	5 pegawai employees
Persentase jumlah pegawai yang ikut serta dalam pelatihan Percentage of employees participated in training programs	100%	100%	100%

Program Pengembangan Sdm Tahun 2025 [OJK F.22] [IDX S.05]

Human Resource Development Program in 2025

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, sertifikasi, dan *in-house training*. Sebagai komitmen pada keberlanjutan, Perseroan juga menyelenggarakan pelatihan terkait keuangan berkelanjutan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman karyawan tentang isu-isu keberlanjutan, memastikan mereka mampu berkontribusi secara aktif dalam mendukung strategi keberlanjutan Perseroan.

The Company places strong emphasis on human capital development through training programs, continuing education, certifications, and *in-house training* initiatives. As part of its commitment to sustainability, the Company also conducts training on sustainable finance aimed at enhancing employees' awareness and understanding of sustainability issues, ensuring they are able to actively contribute to supporting the Company's sustainability strategy.

ASPEK MASYARAKAT

Community Aspect

Dampak Operasi terhadap Masyarakat [OJK F.23]

Impact of Operations to Community

Kegiatan operasional Perseroan memberikan kontribusi positif yang signifikan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional, khususnya dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Melalui penciptaan lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, Perseroan turut meningkatkan pendapatan masyarakat serta membuka peluang usaha baru. Selain itu, Perseroan juga berperan aktif dalam mendukung berbagai inisiatif sosial di lingkungan sekitar, antara lain melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Kehadiran Perseroan juga turut berkontribusi terhadap peningkatan kualitas infrastruktur lokal, termasuk fasilitas umum, sarana transportasi, dan layanan publik.

Di sisi lain, Perseroan menyadari bahwa aktivitas operasionalnya berpotensi menimbulkan dampak negatif yang perlu dikelola secara cermat, seperti potensi pencemaran maupun dampak sosial lainnya. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk menerapkan langkah-langkah mitigasi secara berkelanjutan, termasuk pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab serta membangun interaksi yang konstruktif dengan masyarakat setempat. Dengan menjaga hubungan yang harmonis dan transparan, Perseroan berupaya meminimalkan dampak negatif serta memastikan bahwa keberlangsungan operasional dapat memberikan manfaat yang seimbang bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pengaduan Masyarakat

Public Complaint

Perseroan telah menyediakan mekanisme pengaduan bagi masyarakat yang mencakup aspek sosial dan lingkungan di wilayah operasionalnya. Dalam hal ini, Perseroan juga telah mengimplementasikan sistem whistleblowing. Masyarakat dapat menyampaikan pengaduan secara tertulis melalui situs resmi Perseroan di www.expressgroup.co.id. Seluruh laporan yang diterima akan ditindaklanjuti oleh unit layanan pelanggan melalui proses verifikasi atas setiap keluhan yang disampaikan.

The Company's operational activities make a significant positive contribution to the surrounding communities, particularly in supporting local economic growth. Through the creation of employment opportunities, both directly and indirectly, the Company contributes to increasing household income and creating new business opportunities for the community. In addition, the Company actively supports various social initiatives in nearby communities, including through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. The Company's presence also contributes to the improvement of local infrastructure, such as public facilities, transportation, and public services.

At the same time, the Company acknowledges that its operational activities may give rise to potential negative impacts that need to be properly managed, such as pollution risks and other social impacts. Therefore, the Company is committed to implementing sustainable mitigation measures, including responsible environmental management and fostering constructive engagement with local communities. By maintaining transparent and harmonious relationships, the Company strives to minimize negative impacts and ensure that its operational sustainability delivers balanced benefits to all stakeholders involved.

The Company has established a grievance mechanism for the public that covers social and environmental issues within its operational areas. In this regard, the Company has also implemented a whistleblowing system. Members of the public can submit complaints in writing through the Company's official website at www.expressgroup.co.id. All submitted reports will be followed up by the customer service unit through a verification process of each complaint received.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

Corporate Social Responsibility(CSR) Activities

Perseroan secara konsisten melaksanakan berbagai program sosial sebagai bagian dari Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan berkomitmen menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai inisiatif, seperti pengurangan jejak karbon, pengelolaan limbah, serta upaya konservasi sumber daya alam.

Melalui pelaksanaan program TJSL, Perseroan berupaya menciptakan dampak positif yang berkelanjutan sekaligus mempererat hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan lingkungan di wilayah operasionalnya.

The Company consistently implements various social programs as part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) to deliver positive contributions to surrounding communities and the environment. In addition, the Company is committed to preserving the environment through various initiatives, such as reducing its carbon footprint, managing waste, and conserving natural resources.

Through the implementation of CSER programs, the Company aims to create sustainable positive impacts while strengthening harmonious relationships with the communities and environments in which it operates.

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN

Responsibility in Developing Sustainable Products/Services

Inovasi Dalam Pengembangan Produk/Jasa [OJK F.26]

Innovation in Products/Services Development

Perseroan terus berkomitmen untuk melakukan inovasi serta pengembangan atas produk dan layanan yang ditawarkan. Pada tahun 2025, Perseroan memusatkan fokus usahanya pada penyediaan layanan bus wisata.

Perseroan juga berupaya untuk mengembangkan dan memasarkan layanan unggulan, dengan:

1. Memproduksi layanan yang berkualitas unggul sesuai standar melalui upaya-upaya peningkatan mutu dan mengedepankan inovasi;
2. Memperhatikan tanggapan dan keluhan pelanggan;
3. Sigap memberikan solusi dan mengantisipasi masalah yang mungkin terjadi; dan
4. Memelihara hubungan baik dengan para pelanggan dan pemangku kepentingan lainnya.

The Company remains committed to continuously innovating and developing its products and services. In 2025, the Company focused its business efforts on providing tourist bus services.

The Company also strives to develop and market its flagship services by:

1. Delivering high-quality services in accordance with established standards through continuous quality improvement and a strong emphasis on innovation;
2. Paying close attention to customer feedback and complaints;
3. Responding promptly with solutions and anticipating potential issues; and
4. Maintaining strong relationships with customers and other stakeholders.

Evaluasi Keamanan Produk/Jasa [OJK F.27]

Products/Services Safety Evaluation

Sebagai tanggung jawab utama, Perseroan berkomitmen untuk terus memberikan perlindungan dan keamanan dalam layanan secara konsisten dan berkelanjutan melalui:

1. Menjaga kebersihan dengan disinfektan;
2. Pemeriksaan kesehatan rutin kepada seluruh pengemudi;
3. Memastikan pengemudi yang bertugas dalam keadaan sehat secara fisik maupun mental; dan
4. Melakukan pemeriksaan berkala terhadap armada untuk memastikan keamanan dan keandalannya.

Komitmen tersebut senantiasa dilaksanakan oleh seluruh pengemudi guna memenuhi standar keamanan dan regulasi yang relevan dan telah melalui pengawasan dan evaluasi yang ketat, sehingga terjamin kualitas dan keamanannya.

As a primary responsibility, the Company is committed to consistently and sustainably ensuring protection and safety in its services through the following measures:

1. Maintaining cleanliness through the use of disinfectants;
2. Conducting regular health checks for all drivers;
3. Ensuring that drivers on duty are in good physical and mental condition; and
4. Performing periodic inspections of the fleet to ensure safety and reliability.

This commitment is consistently upheld by all drivers in order to meet applicable safety standards and regulations, supported by strict supervision and evaluation to ensure service quality and safety.

Dampak Produk/Jasa [OJK F.28]

Impact of Products/Services

Dampak kegiatan operasional Perseroan dapat ditinjau dari dua aspek utama, yaitu aspek lingkungan dan sosial. Dari sisi lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk meminimalkan emisi gas rumah kaca serta potensi polusi yang dihasilkan dari operasional armada transportasi. Berbagai inisiatif telah diterapkan, antara lain pemeliharaan kendaraan secara berkala, pengujian emisi, serta pengelolaan limbah yang efisien guna mengurangi dampak negatif terhadap kualitas udara dan lingkungan sekitar. Selain itu, Perseroan juga berupaya mengoptimalkan penggunaan bahan bakar yang lebih efisien dan ramah lingkungan sebagai bagian dari kontribusi dalam mitigasi perubahan iklim.

Dari aspek sosial, Perseroan memiliki peran penting dalam mendukung mobilitas masyarakat, khususnya di wilayah perkotaan yang padat. Melalui penyediaan layanan transportasi yang aman, nyaman, dan terjangkau, Perseroan turut meningkatkan aksesibilitas bagi masyarakat, termasuk kelompok rentan. Di samping itu, kegiatan operasional Perseroan juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan kerja, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perseroan berkomitmen untuk terus memperkuat tanggung jawab sosialnya melalui berbagai inisiatif, seperti pengembangan kapasitas karyawan, penyediaan fasilitas kerja yang memadai, serta dukungan terhadap program-program sosial di lingkungan sekitar.

The impacts of the Company's operational activities can be viewed from two main aspects, namely environmental and social impacts. From an environmental perspective, the Company is committed to minimizing greenhouse gas emissions and potential pollution generated from its transportation fleet operations. Various initiatives have been implemented, including routine vehicle maintenance, emission testing, and efficient waste management to reduce negative impacts on air quality and the surrounding environment. In addition, the Company strives to optimize the use of more efficient and environmentally friendly fuels as part of its contribution to climate change mitigation.

From a social perspective, the Company plays a significant role in supporting community mobility, particularly in densely populated urban areas. By providing safe, comfortable, and affordable transportation services, the Company contributes to improving accessibility for the public, including vulnerable groups. Furthermore, the Company's operations also contribute to job creation, both directly and indirectly, which helps improve community welfare. The Company remains committed to strengthening its social responsibility through various initiatives, such as employee capacity development, the provision of adequate working facilities, and support for social programs within surrounding communities.

Kepuasan Pelanggan [OJK F.29, F.30]

Customer Satisfaction

Evaluasi terhadap kepuasan konsumen dilakukan melalui survei tahunan yang mengukur tingkat kepuasan pelanggan. Indeks Kepuasan Pelanggan (Customer Satisfaction Index - CSI) digunakan untuk memantau dan mengevaluasi respons pelanggan terhadap layanan yang diberikan oleh Perseroan.

Survei menunjukkan bahwa pelanggan merasa sangat puas dengan layanan yang disediakan oleh Perseroan. Kepuasan ini mendorong Perseroan untuk terus meningkatkan kualitas layanan dan berkontribusi pada pembangunan Indonesia yang lebih maju.

Hingga 31 Desember 2025, tidak ada produk yang ditarik kembali dari pasar.

Customer satisfaction is evaluated through an annual survey that measures the level of customer satisfaction. The Customer Satisfaction Index (CSI) is used to monitor and assess customer responses to the services provided by the Company.

The survey results indicate that customers are highly satisfied with the Company's services. This level of satisfaction encourages the Company to continuously improve service quality and contribute to Indonesia's development.

As of December 31, 2025, there were no products recalled from the market.



TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN SEBELUMNYA

Response To Feedback On The Previous Year's Sustainability Report

Sebagai wujud komitmen terhadap transparansi dan akuntabilitas, Perseroan menyediakan kanal umpan balik dalam Laporan Keberlanjutan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan. Kanal ini berfungsi sebagai wadah untuk menyampaikan pandangan, saran, maupun kritik terhadap konten Laporan Keberlanjutan.

Perseroan menyadari bahwa masukan dari para pemangku kepentingan memiliki nilai yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan kualitas dan relevansi Laporan Keberlanjutan di masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan sangat menghargai partisipasi aktif dari seluruh pihak terkait.

Meskipun hingga saat ini belum ada tanggapan yang diterima terkait Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan akan terus berupaya menyempurnakan proses pelaporan. Perseroan percaya bahwa dengan senantiasa mendengarkan dan merespons kebutuhan para pemangku kepentingan, laporan yang disajikan akan menjadi semakin informatif dan bermanfaat.

As part of its commitment to transparency and accountability, the Company provides a feedback channel within its Sustainability Report that is accessible to all stakeholders. This channel serves as a platform for submitting views, suggestions, and critiques regarding the content of the Sustainability Report.

The Company recognizes that input from stakeholders holds significant value in enhancing the quality and relevance of future Sustainability Reports. Therefore, the Company highly appreciates the active participation of all relevant parties.

Although no feedback has been received to date regarding the previous year's Sustainability Report, the Company will continue to improve its reporting processes. The Company believes that by consistently listening to and responding to stakeholders' needs, the report presented will become increasingly informative and valuable.

PT Express Transindo Utama Tbk

Alamat Kantor Pusat / Head Office Address
Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar, Taman Sari
Jakarta 11160

E-mail / Website
investor.relation@expressgroup.co.id
www.expressgroup.co.id

Telepon / Phone
021 - 22265136



Atas Laporan Keberlanjutan tahun sebelumnya, Perseroan tidak menerima tanggapan dalam bentuk apapun dari para pemangku kepentingan.

In regards to the Sustainability Report from last year, the Company did not receive any feedback from stakeholders.

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Profil Anda
Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (optional) :

Institusi/Perusahaan / Institution/Company :

Surel / Email :

Telp/Hp / Phone/Mobile :

Profil Pemangku Kepentingan
Stakeholder Profile☐ Pemegang Saham/Investor
Shareholder/Investor☐ Pelanggan
Customers☐ Karyawan
Employee☐ Serikat Pekerja
Trade Unions☐ Media
Media☐ Pemasok
Suppliers☐ Organisasi Masyarakat/NGO
Community Organisations/NGO☐ Pemerintah/OJK
Government/OJK☐ Organisasi Bisnis
Business☐ Lainnya.....
Others.....Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah
Please choose the most appropriate answer to the following questionsYa
YessTidak
NoLaporan ini mudah dimengerti.
This report is clear and straightforward.☐ Ya
Yess☐ Tidak
NoLaporan ini bermanfaat.
This report provides valuable insights.☐ Ya
Yess☐ Tidak
NoLaporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan
This report provides an overview of the Company's performance in sustainable development.☐ Ya
Yess☐ Tidak
NoProfil Pemangku Kepentingan
Stakeholder Profile☐ Kinerja Ekonomi
Economic Performance☐ Antikorupsi
Anti-corruption☐ Ketenagakerjaan
Employment☐ Etika Media
Media Ethics☐ Pelatihan dan Pendidikan
Training and Education☐ Privasi Pelanggan
Customer Privacy☐ Perilaku Kompetitif
Competitive BehaviorMohon berikan saran, usul, atau komentar Anda atas laporan ini:
Please share your recommendations, thoughts, or remarks about this report:



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025 PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK

Statement By Members Of The Board Of Commissioners And The Board Of Directors On The Responsibility For The 2025 Annual Report And Sustainability Report Of Pt Express Transindo Utama Tbk

Kami, yang bertandatangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, state that all the information in the 2025 Annual Report and Sustainability Report of PT Express Transindo Utama Tbk is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report of the Company. This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, Mei 2026

Jakarta, May 2026

Dewan Komisaris *Board of Commissioners*

Ari Daryata Singgih
Komisaris Utama
President Commissioner

M. Alfah Baharudin
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi *Board of Directors*

Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama
President Director

Jannes Philipus Chuang
Direktur
Director

Shafruhan Sinungan
Direktur
Director

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NOMOR 51/POJK.03/2017 [OJK G4]

Disclosure List According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017

A	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan <i>Explanation of Sustainable Strategy</i>	131
B	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW	
B.1	Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i>	129
B.1.a	Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual <i>The Quantity of Production or Services Sold</i>	
B.1.b	Pendapatan atau Penjualan <i>Revenue or Sales</i>	
B.1.c	Laba atau Rugi Bersih <i>Net Profit or Loss</i>	
B.1.d	Produk Ramah Lingkungan <i>Eco-Friendly Product</i>	
B.1.e	Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Berkelanjutan <i>Involvement of Local Parties Related to the Sustainable Finance Business Process</i>	
B.2	Aspek Lingkungan Hidup <i>Environmental Aspect</i>	129
B.2.a	Penggunaan Energi <i>Energy Use</i>	
B.2.b	Pengurangan Emisi yang Dihasilkan <i>The Resulting Reduction in Emissions</i>	
B.2.c	Pengurangan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Reduction</i>	
B.2.d	Pelestarian Keanekaragaman Hayati Biodiversity Preservation	
B.3	Aspek Sosial <i>Social Aspect</i>	130
C	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan <i>Vision, Mission and Values of Sustainability</i>	43
C.2	Alamat Perusahaan <i>Company's Address</i>	39
C.3	Skala Perusahaan <i>Company's Scale</i>	47
C.3.a	Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban <i>Total Assets or Asset Capitalisation, and Total Liabilities</i>	
C.3.b	Jumlah Karyawan Menurut Gender, Jabatan, Usia, Pendidikan, dan Status <i>Number of Employees By Gender, Position, Age, Education and Status</i>	



C	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	
C.3.c	Persentase Kepemilikan Saham <i>Percentage of Share Ownership</i>	
C.3.d	Wilayah Operasional <i>Operational Area</i>	
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan <i>Products, Services, and Business Activities Carried Out</i>	45
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi <i>Association Membership</i>	52
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan <i>Significant Organisational Changes</i>	63
D	PENJELASAN DIREKSI <i>STATEMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS</i>	
D.1	Penjelasan Direksi <i>Statement of the Board of Directors</i>	26
D.1.a	Kebijakan untuk Merespon Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan <i>Policies to Respond to Challenges in Fulfilling the Sustainability Strategy</i>	30
D.1.b	Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Implementation of Sustainable Finance</i>	32
D.1.c	Strategi Pencapaian Target <i>Target Achievement Strategy</i>	33
E	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY GOVERNANCE</i>	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Responsible for the Implementation of Sustainable Finance</i>	120
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan <i>Competency Development Related to Sustainable Finance</i>	119
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Risk Assessment of the Implementation of Sustainable Finance</i>	120
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan <i>Relations with Stakeholders</i>	120
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan <i>Problems Against the Implementation of Sustainable Finance</i>	119
F	KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE</i>	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan <i>Activities to Build a Culture of Sustainability</i>	132
KINERJA EKONOMI <i>ECONOMIC PERFORMANCE</i>		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi <i>Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit and Loss</i>	133
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan <i>Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects in Line with Sustainable Finance</i>	134

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Aspek Umum General Aspect

F.4	Biaya Lingkungan Hidup <i>Environmental Costs</i>	134
-----	---	-----

Aspek Material Material Aspect

F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan <i>Use of Environmentally Friendly Materials</i>	135
-----	--	-----

Aspek Energi Energy Aspect

F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan <i>Amount and Intensity of Energy Used</i>	136
-----	--	-----

F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan <i>Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy</i>	137
-----	---	-----

Aspek Air Water Aspect

F.8	Penggunaan Air <i>Water Use</i>	137
-----	---	-----

Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect

F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati <i>Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity</i>	138
-----	---	-----

F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity Conservation Efforts</i>	138
------	---	-----

Aspek Emisi Emission Aspect

F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya <i>Total and Intensity of Emissions Generated by Type</i>	138
------	--	-----

F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan <i>Efforts and Achievements of Emission Reduction Made</i>	139
------	--	-----

Aspek Limbah Dan Efluen Waste And Effluent Aspects

F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis <i>Amount of Waste and Effluent Produced by Type</i>	139
------	---	-----

F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management Mechanism</i>	140
------	--	-----

F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) <i>Spills (if any)</i>	140
------	---	-----

KINERJA SOSIAL

SOCIAL ASPECT

F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen <i>Commitment to Provide Services on Equal Products and/or Services to Consumers</i>	140
------	--	-----



KINERJA SOSIAL SOCIAL ASPECT

Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect

F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja <i>Equal Employment Opportunity</i>	140
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labour</i>	144
F.20	Upah Minimum Regional <i>Regional Minimum Wage</i>	145
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman <i>Decent and Safe Work Environment</i>	145
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai <i>Employee Capability Training and Development</i>	146

Aspek Masyarakat Community Aspect

F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar <i>Impact of Operations on Surrounding Communities</i>	147
F.24	Pengaduan Masyarakat <i>Community Complaints</i>	147
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) <i>Environmental Social Responsibility Activities (CSR)</i>	147

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/JASA BERKELANJUTAN/ RESPONSIBILITY FOR SUSTAINABLE PRODUCT/SERVICE DEVELOPMENT

F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services</i>	148
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan <i>Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers</i>	148
F.28	Dampak Produk/Jasa <i>Product/Service Impact</i>	149
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali <i>Number of Product Recalls</i>	149
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan <i>Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services</i>	149

G

LAIN-LAIN OTHERS

G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) <i>Written Verification from Independent Party (Assurer) (if any)</i>	131
G.2	Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i>	151
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya <i>Responses to Feedback on Previous Year's Reports</i>	150
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 <i>Disclosure List According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017</i>	153



LAPORAN KEUANGAN

Financial Report





EXPRESS GROUP ARMY

TOYOTA CALYA



EXPRESS GROUP ARMY

EV CITROEN EC3

**PT Express Transindo Utama Tbk
dan Entitas Anaknya/ *and its Subsidiaries***

**Laporan Keuangan Konsolidasian/
*Consolidated Financial Statements***

**31 Desember 2025 dan untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal tersebut/
*December 31, 2025 and for the Period then Ended***

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
Daftar Isi

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements
For the Period Ended
December 31, 2025
Contents

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan auditor independen	-	<i>Independent auditors' report</i>
Surat Pernyataan Direksi	-	<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	6	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8 - 52	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>
Informasi tambahan	Lampiran/Appendix	<i>Supplementary information</i>
- Laporan posisi keuangan entitas induk	1	<i>Statements of financial position of parent entity -</i>
- Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain entitas induk	2	<i>Statements of profit or loss and comprehensive income of parent entity -</i>
- Laporan perubahan ekuitas entitas induk	3	<i>Statements of changes in equity of parent entity -</i>

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

No.00148/2.0480/AU.1/06/0521-2/I/V/2026

No.00148/2.0480/AU.1/06/0521-2/I/V/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK
Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Express Transindo Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana berlaku untuk audit atas laporan keuangan entitas dengan akuntabilitas publik di Indonesia. Kami juga telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

*Shareholders, Board of Commissioners and
Directors*

PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK
Jakarta

Opinion

We have audited the financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk ("the Company") and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group") which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mencatat rugi neto untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp 19.575.027 ribu, serta melaporkan saldo akumulasi kerugian sebesar Rp 1.309.223.920 ribu. Kondisi tersebut, beserta hal-hal lain yang diungkapkan dalam Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pendapatan

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2q dan 21, Grup mengakui pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.503.062 ribu yang mengalami penurunan sebesar Rp 395.938 ribu setara dengan 10% dibanding tahun sebelumnya.

Karena pendapatan merupakan salah satu indikator utama Grup dalam mengukur kinerja keuangan, kami mengidentifikasi sebagai salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

- Menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian utama yang berhubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan prosedur yang relevan atas pengakuan pendapatan melalui pengujian substantif dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pendapatan Grup.

Material Uncertainty Related to Going Concern

As disclosed in the Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, the Group has recorded a net loss for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 19,575,027 thousand and reported accumulated losses amounting to Rp 1,309,223,920 thousand. These conditions, along with other matters as set forth in the Note 31 to the accompanying consolidated financial statements, indicate that a material uncertainty exists that may cast significant doubt on the Group ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue

As described in Notes 2q and 21, the Group recognized revenue for the year ended December 31, 2025 amounting to Rp 3,503,062 thousand, which increase decrease of Rp 395,938 thousand, equivalent to 10% compared to the previous year.

Since revenue is main indicator for the Group in measuring its financial performance, we identified revenue as one of the key audit matters that must be emphasized during our audit.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this key audit matter:

- *Test the design and operating effectiveness of key controls related to revenue recognition.*
- *We performed relevant procedures on revenue recognition through substantive testing and conducted a sampling examination of the Group's revenue documents.*

- Kami melakukan konfirmasi ke manajemen atas penyebab penurunan pendapatan
- Menilai kesesuaian, penyajian dan pengungkapan pendapatan sesuai dengan PSAK 115.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung inkonsistensi material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya,

- *We confirmed with management the cause of the decline in revenue.*
- *Assess the conformity, presentation, and disclosure of revenue in accordance with PSAK 115.*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable,

hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.

matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Merencanakan dan melaksanakan audit Grup untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan pekerjaan audit untuk tujuan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengkomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanannya yang diterapkan.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Plan and perform the group audit to obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business units within the group as a basis for forming an opinion on the group financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

**Kantor Akuntan Publik
Drs. Heroe, Pramono & Rekan**



(Drs. Benny L. Tobing, Ak., MM., CPA., CA)

Izin/License AP.0521

Jakarta,

8 Mei 2026/ May 8, 2026



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2025
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS STATEMENTS LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE PERIOD ENDED
DECEMBER 31, 2025
PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | | |
|-----------------|---|--|---|---------------------|----|
| 1. Nama | : | Johannes B.E. Triatmojo | : | Name | 1. |
| Alamat kantor | : | Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address | |
| Alamat domisili | : | Jalan Flamingo Raya JC. 8 No. 1A, Pondok Aren - Kota Tangerang | : | Residential address | |
| Telepon | : | (021) - 2226 - 5136 | : | Telephone | |
| Jabatan | : | Direktur Utama / President Director | : | Title | |
| 2. Nama | : | Shafruhan Sinungan | : | Name | 2. |
| Alamat kantor | : | Jalan Taman Sari IV No 12A Maphar, Taman Sari - Jakarta Barat | : | Office address | |
| Alamat domisili | : | Jalan Pepaya IV No. 73, Pancoran Mas - Kota Depok | : | Residential address | |
| Telepon | : | (021) - 2226 - 5136 | : | Telephone | |
| Jabatan | : | Direktur / Director | : | Title | |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anak; | 1. Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful |
| b. Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya. | 4. Responsible for the internal control system of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 8 Mei/ May 8, 2026


Johannes B.E. Triatmojo
Direktur Utama / President Director




Shafruhan Sinungan
Direktur / Director

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian 31 Desember 2025 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries Consolidated Statements of Financial Position 31 December 2025 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024		
Aset				Assets	
Aset lancar				Current assets	
Kas dan setara kas	665.212	4	5.536.984	Cash and cash equivalents	
Piutang usaha - pihak ketiga, Bersih	5.017.585	5	6.776.628	Trade receivables - third parties, Net	
Piutang lain-lain, Bersih				Other receivable, Net	
Pihak ketiga	111.196	6	-	Third parties	
Pihak berelasi	28.879.221	26	40.822.772	Related parties	
Persediaan	-	7	746.474	Inventories	
Pajak dibayar di muka	1.067.196	8a	1.073.443	Prepaid taxes	
Biaya dibayar di muka	20.175	9	428.156	Prepaid expenses	
Uang muka	60.291		7.130	Advances	
Jumlah aset lancar	35.820.876		55.391.587	Total current assets	
Aset tidak lancar				Non-current assets	
Investasi pada entitas asosiasi, Bersih	-	10	-	Investment in associates, Net	
Aset tetap, Bersih	1.777.378	11	3.470.134	Property and equipment, Net	
Aset hak guna, Bersih	1.274.844	12	-	Right of Use Asset, Net	
Aset tidak lancar lain-lain	62.450		62.450	Other non-current assets	
Jumlah aset tidak lancar	3.114.672		3.532.584	Total non-current assets	
Jumlah aset	38.935.548		58.924.171	Total assets	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)
31 December 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024	
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	45	13	192.543	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	388.474	14	202.295	Other payable - third parties
Utang pajak	156.090	8b	6.033	Tax payables
Beban akrual	247.000	15	509.305	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	791.609		910.176	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Jaminan pengemudi	862.310	16	862.310	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	1.571.726	17	1.885.812	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.434.036		2.748.122	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	3.225.645		3.658.298	Total liabilities

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

31 Desember 2025

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Financial Position
(Continued)

31 December 2025

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024	
Ekuitas				Equity
Modal saham:				
Modal dasar - 15.400.000.000				Share capital:
saham dengan nilai nominal				Share capital:
Rp100 (dalam Rupiah penuh)				shares with par value of Rp100
per saham Modal ditempatkan				(in full Rupiah) per share
dan disetor penuh				Issued and fully paid -
- 10.223.647.156 saham	1.022.364.716	18	1.022.364.716	10,223,647,156 shares
Tambahan modal disetor	319.938.860	19	319.938.860	Additional paid-in capital
Opsi saham	2.827.064	27	2.827.064	Stock options
Selisih nilai transaksi				Difference in value arising
dengan kepentingan				from transaction with
nonpengendali	792.591		792.591	non-controlling interest
Saldo laba (defisit):				Retained earnings (deficit):
Dicadangkan	150.000	20	150.000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1.309.223.920)		(1.289.672.494)	Unappropriated
Jumlah ekuitas yang				Total equity
dapat diatribusikan kepada				attributable to the owners
pemilik entitas induk	36.849.311		56.400.737	of the Company
Kepentingan nonpengendali	(1.139.408)		(1.134.864)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas	35.709.903		55.265.873	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	38.935.548		58.924.171	Total liabilities and equity

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Period Ended 31 December 2025 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)		
	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024		
Pendapatan	3.503.062	21	3.899.000	Revenues	
Beban pokok pendapatan	(3.361.952)	22	(3.769.469)	Costs of revenues	
Laba (rugi) bruto	141.110		129.531	Gross Profit (loss)	
Beban umum dan administrasi	(4.634.689)	23	(4.059.090)	General and administrative expenses	
Rugi usaha	(4.493.579)		(3.929.559)	Operating loss	
Penghasilan (beban) lain-lain		24		Other income (expenses)	
Cadangan penyisihan penurunan				Provision for Doubtfull Account	
Nilai piutang usaha	(2.124.800)	5	-	Trade receivable	
Cadangan penyisihan penurunan				Provision for Doubtfull Account	
Nilai piutang lain-lain	(11.904.265)	26	-	others receivable	
Cadangan penurunan nilai				Allowance for impairment losses	
aset tetap	(1.304.376)	11	-	fixed ssset	
Penghasilan bunga	115.744		30.066	Interest income	
Beban bunga	(381)		(5.803)	Interest expenses	
Keuntungan (kerugian)				Gain (loss) on sale of	
penjualan aset tetap	(2.081)	11	15.031	property and equipment	
Keuntungan penghapusan hutang	-		(3.155.258)	Gain on waiver from payables	
Keuntungan (kerugian) dari perpajakan	-	8	5.117.558	Gain or loss from taxation	
Beban lain-lain	138.711	24	145.364	Other expenses	
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(15.081.448)		2.146.958	Other income (loss) - net	
Rugi sebelum pajak penghasilan	(19.575.027)		(1.782.601)	Loss before income tax	
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	8c	-	Income tax (expenses) benefit - net	
Rugi neto tahun berjalan	(19.575.027)		(1.782.601)	Net loss for the year	
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income	
Pengukuran kembali liabilitas				Remeasurement of long-term	
imbalan kerja jangka panjang	19.057	14	(243.006)	employee benefits liability	
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	19.057		(243.006)	Other comprehensive income - net of tax	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(19.555.970)		(2.025.607)	Total comprehensive loss for the year	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan
Komprehensif Lain Konsolidasian (Lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income (Continued)
For the Period Ended
31 December 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024	
Jumlah rugi tahun berjalan				Loss for the year
yang dapat diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilk entitas induk	(19.570.483)		(1.782.582)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(4.544)		(19)	Non-controlling interest
	(19.575.027)		(1.782.601)	
Jumlah rugi komprehensif				Total comprehensive
yang dapat diatribusikan kepada:				loss attributable to:
Pemilk entitas induk	(19.551.426)		(2.017.929)	Owners of the Company
Kepentingan nonpengendali	(4.544)		(7.678)	Non-controlling interest
	(19.555.970)		(2.025.607)	
Laba (rugi) per saham				Profit (loss) per share
(Dalam Rupiah penuh)				(In full Rupiah)
Dasar	(1,91)	25	(0,17)	Basic

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Period Ended 31 December 2025
(Expressed in Thousand Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali/ Difference in value arising from transaction with non- controlling interest	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Jumlah modal/ Total capital	
					Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2024	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.287.654.566)	58.418.665	(1.127.186)	57.291.479	Balance as of 1 January 2024
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	(1.774.922)	(1.774.922)	(7.678)	(1.782.600)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya						(243.006)	(243.006)	-	(243.006)	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	-	(2.017.928)	(2.017.928)	(7.678)	(2.025.606)	Total comprehensive loss during the period
Saldo 31 Desember 2024	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.289.672.494)	56.400.737	(1.134.864)	55.265.873	Balance as of 31 December 2024
Saldo 1 Januari 2025	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.289.672.494)	56.400.737	(1.134.864)	55.265.873	Balance as of 1 January 2025
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	-	(19.570.483)	(19.570.483)	(4.544)	(19.575.027)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya						19.057	19.057	-	19.057	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	-	(19.551.426)	(19.551.426)	(4.544)	(19.555.970)	Total comprehensive loss during the period
Saldo 31 Desember 2025	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	792.591	150.000	(1.309.223.920)	36.849.311	(1.139.408)	35.709.903	Balance as of 31 December 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2025
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan
lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Period Ended
31 December 2025
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise
stated)

	31/12/2025	Catatan/ Notes	31/12/2024	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan kas dari:				Cash receipts from:
Pengemudi	186.179		334.608	Drivers
Pelanggan	3.137.306		3.691.348	Customers
Pembayaran kas kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(2.778.006)		(8.709.274)	Suppliers
Direksi dan karyawan	(3.694.418)		(3.582.742)	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	(3.148.939)		(8.266.060)	Cash generated from operating
Kas neto digunakan untuk aktivitas operasi	(3.148.939)		(8.266.060)	Net cash used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penambahan aset tetap	(291.214)	11	-	Increase on fixed assets
Penjualan aset tetap	7.500		33.249	Sale on fixed assets
Penambahan aset hak guna	(1.484.467)	12	-	Increase on right of use assets
Penerimaan bunga	115.744		30.066	Interest received
Penurunan piutang lain-lain	(70.396)		6.936.493	Decrease in other receivable
Kas neto digunakan/diperoleh dari aktivitas investasi	(1.722.833)		6.999.808	Net cash (used in)/provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran kas kepada:				Payments of:
Utang bank	-		-	Bank loans
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	-		-	Net cash provided by (used in) financing activities
Penurunan neto kas dan bank	(4.871.772)		(1.266.252)	Net decrease in cash and bank
Kas dan bank awal tahun	5.536.984		6.803.236	Cash and bank at beginning of the year
Kas dan bank akhir tahun	665.212	4	5.536.984	Cash and bank at end of year

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as a whole.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum

a. Pendirian dan kegiatan usaha Perusahaan

PT Express Transindo Utama Tbk ("Perusahaan"), dahulu bernama PT Kasih Bhakti Utama, didirikan berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Juni 1981, dibuat di hadapan Max Lahoendoeitan, S.H., Notaris pengganti dari Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana diubah berdasarkan Akta Perubahan dan Perbaikan No. 8, tanggal 3 Februari 1986, yang dibuat di hadapan Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-3139.HT.01-01.Th 86, tanggal 26 April 1986 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1639 tanggal 11 Juni 1991, Tambahan No.47.

Perusahaan telah menyesuaikan Anggaran Dasarnya dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini didokumentasikan dalam Akta No. 3 tanggal 3 Juni 2015 dari Martina, S.H., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0936857 dan AHU-AH.01.03-0936858 tertanggal 4 Juni 2015.

Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 yang terdiri dari 4.078.047.156 saham melalui Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Perusahaan bertempat kedudukan di Jakarta Barat, Indonesia. Perusahaan dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup") beroperasi di Jakarta (termasuk Depok, Bekasi dan Tangerang). Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Taman Sari IV No. 12A Maphar, Taman Sari, Jakarta Barat 11160.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang penyediaan jasa transportasi darat. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 1989.

Setelah selesai melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Tahap I pada tanggal 22 Mei 2019 dan Tahap II pada tanggal 18 Januari 2021, Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

Pada tahun 2025, Perusahaan memperoleh Sertifikat Standar Izin Penyelenggaraan Angkutran Sewa Khusus Jabodetabek dengan lampiran standar: KP.1501/2025/DJPD dengan masa berlaku sampai dengan Perusahaan masih menjalankan usahanya.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. General

a. Establishment and business activity of the Company

PT Express Transindo Utama (the "Company"), formerly PT Kasih Bhakti Utama, was established on 11 June 1981, based on Notarial Deed No. 9 of Max Lahoendoeitan, S.H., substitute Notary of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Notarial Deed No. 8 dated 3 February 1986 of Nico Rudolf Makahanap, S.H., Notary in Jakarta. This change was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-3139.HT.01-01.Th 86 dated 26 April 1986 and was published in State Gazette No. 1639 dated 11 June 1991, Supplement No. 47.

The Company has amended its Articles of Association to comply with the Regulation of Financial Services Authority and Regulation of Indonesia Stock Exchange. The amendments were documented in Notarial Deed No. 3 dated 3 June 2015 of Martina, S.H., Notary in Jakarta. This change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letters No. AHU-AH.01.03-0936857 and AHU-AH.01.03-0936858 dated 4 June 2015.

The Company increased its issued and paid-up capital for Rp407,804,716 consisted of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

The Company is domiciled in West Jakarta, Indonesia. The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") operate in Jakarta (including Depok, Bekasi and Tangerang). The Company's head office is located at Jl. Taman Sari IV No. 12A Maphar, Taman Sari, West Jakarta 11160.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in land transportation services. The Company started its commercial operations in 1989.

After completing the Capital Increase without Pre-emptive Rights Phase I on 22 May 2019 and Phase II on 18 January 2021, the Company no longer has major and controlling shareholder.

In 2025, the Company will obtain a Standard Certificate of Permit for the Implementation of Special Rental Transportation in Jabodetabek with a standard attachment: KP.1501/2025/DJPD with a validity period until the Company is still running its business.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. Umum (Lanjutan)

b. Penawaran umum efek dan obligasi

- Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dengan suratnya No. S-12327/BL/2012 untuk melakukan penawaran umum atas 1.051.280.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham atas nama Perusahaan kepada masyarakat dengan harga penawaran per lembar saham sebesar Rp560 (dalam Rupiah penuh). Pada tanggal 2 November 2012, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Mei 2019, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Indonesia melalui surat No. S-02648/BEI.PPI/05-2019 atas pencatatan saham tambahan Perusahaan dalam dua tahapan. Penerbitan saham tambahan ini adalah dalam rangka Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("PMTHMETD").

Tahap I

Pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebanyak 4.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 23 Mei 2019, saham tambahan ini telah efektif dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Tahap II

Pra-pencatatan saham tambahan atas konversi pokok Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 sebanyak-banyaknya 6.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per saham. Penambahan saham ini telah dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2021.

- Pada tanggal 17 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. S-273/D.04/2014 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp1.000.000.000 dan suku bunga tetap sebesar 12,25% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2014, obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Sesuai dengan hasil restrukturisasi utang yang disetujui oleh pemegang obligasi dan pemegang saham Perusahaan pada 22 Mei 2019, Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp600.000.000 telah dirubah menjadi Obligasi Konversi Express Transindo Utama Tahun 2019 (OK) tanpa bunga dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2020. Pada tanggal 23 Juni 2019, OK tetap tercatat pada Bursa Efek Indonesia, sedangkan sisa Obligasi I Express Transindo Utama Tahun 2014 sebesar Rp400.000.000 telah dikonversi menjadi saham Perusahaan melalui PMTHMETD.

Perusahaan telah melaksanakan konversi tahap kedua atas OK dengan menerbitkan sejumlah 4.078.047.156 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham dan harga pelaksanaan Rp100 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham yang telah efektif dicatatkan di Bursa pada tanggal 19 Januari 2021.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. General (Continued)

b. Public offering of shares and bonds

- On 22 October 2012, the Company obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12327/BL/2012 for its public offering of 1,051,280,000 shares with Rp100 (in full Rupiah) par value per share at offering price of Rp560 (in full Rupiah) per share. On 2 November 2012, these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 14 May 2019, the Company obtained approval from the Indonesia Stock Exchange through its letter No. S-02648 / BEI.PPI / 05-2019 for the recording of additional shares of the Company in two phases. This additional shares issuance was in the context of the Capital Increase without Pre-emptive Rights ("PMTHMETD").

Phase I

The recording of additional shares resulted from the conversion of principal of the Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 for 4,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. On 23 May 2019, these additional shares were effectively listed on the Indonesia Stock Exchange.

Phase II

Pre-listing of additional shares to be converted from the principal of the Convertible Bonds Express Transindo Utama Year 2019 for a maximum of 6,000,000,000 shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share with an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share. These additional shares have been carried out in 19 January 2021.

- On 17 June 2014, the Company obtained effective notice from the Chief of Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-273/D.04/2014 for its public offering of Bonds I Express Transindo Utama Year 2014 amounting to Rp1,000,000,000 with fixed coupon rate of 12.25% per annum. On 25 June 2014, the bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

In accordance with the debt restructuring results approved by the bondholders and shareholders of the Company on 22 May 2019, the Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp600,000,000 were changed to Express Transindo Utama Convertible Bond Year 2019 (CB) without interest with a maturity date on 31 December 2020. On 23 June 2019, OK remained listed in the Indonesia Stock Exchange, while the remaining Express Transindo Utama Bond I Year 2014 amounting to Rp400,000,000 have been converted into the Company's shares through PMTHMETD.

the Company carried out the second phase conversion of CB by issuing a total of 4,078,047,156 new shares with a nominal value of Rp100 (in full Rupiah) per share and an exercise price of Rp100 (in full Rupiah) per share which were effectively listed on the Stock Exchange on 19 January 2021.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum (Lanjutan)

c. Entitas anak yang dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kepemilikan efektif/ Effective interest		Tahun operasi/ year of operation	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
		2025	2024		31/12/25	31/12/24
Transportasi darat/ Land transportation						
PT Wahyu Mustika Kinasih (WMK)	Tangerang	99,9600	99,9600	2002	5.321	26.344
PT Indo Semesta Luhur (ISL)	Surabaya	99,9960	99,9960	2002	6.915	240.528
PT Semesta Indoprima (SIP)	Jakarta	99,9996	99,9996	2004	12.901	50.316
PT Tulus Sinar Selatan (TSS)	Jakarta	99,9000	99,9000	2005	12.872	86.735
PT Express Kartika Perdana (EKP)	Surabaya	99,9000	99,9000	2005	174.090	179.090
PT Express Limo Nusantara (ELN)	Medan	99,6000	99,6000	2005	-	-
PT Satria Express Perdana (SEP)	Semarang	99,0000	99,0000	2006	2.013.520	2.018.520
PT Mutiara Express Perdana (MEP)	Bekasi	99,6000	99,6000	2007	-	75.000
PT Mutiara Kencana Sejahtera (MKS)	Jakarta	99,8000	99,8000	2010	33.533.287	37.593.908
PT Fajar Mutiara Timur (FMT)	Tangerang	99,8000	99,8000	2010	784	90.785
PT Express Kencana Lestari (EKL)	Depok	99,6000	99,6000	2010	5.939	155.939
PT Ekspres Sarana Batu Ceper (ESBC)	Bekasi	99,9967	99,9967	2011	39.249.652	39.352.152
PT Ekspres Mulia Kencana (EMK)	Bekasi	99,8857	99,8857	2013	-	2.225.206
PT Ekspres Jakarta Jaya (EJJ)	Jakarta	99,9998	99,9997	2014	10.572.075	10.577.075
PT Ekspres Sabana Utama (ESU)	Padang	99,9900	99,9900	2014	-	-
PT Ekspres Mulia Perdana (EMP)	Jakarta	99,6000	99,6000	1997	678.737	1.876.446

Kepentingan nonpengendali dari entitas anak dianggap tidak material, sehingga Grup tidak menyajikan pengungkapan yang disyaratkan untuk kepentingan nonpengendali yang material dalam laporan keuangan konsolidasian sesuai PSAK No. 112, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain".

c. Consolidated subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

The non-controlling interests in subsidiaries are considered not material, thus, the Group has not incorporated in the consolidated financial statements the required disclosures for material non-controlling interests of PSAK No. 112, "Disclosures of Interest in Other Entities".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, terakhir melalui Akta Notaris No. 41 tanggal 19 Agustus 2022 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0046233 tertanggal 22 Agustus 2022.

Susunan pengurus Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
 Komisaris Independen

Ari Daryata Singgih
 M. Alfian Baharudin

Direksi

Direktur Utama
 Direktur
 Direktur

Johannes B.E. Triatmojo
 Jannes Philipus Chuang
 Shafruhan Sinungan

Komite Audit

Ketua
 Anggota
 Anggota

M. Alfian Baharudin
 Tjandra Susanto Putra
 Tri Kurniawan Darmoko

Karyawan
 tetap dan kontrak

16 orang/ person

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and employees

The Company's member of Board of Commissioners and Directors have been changed several times, the latest change was based on Notarial Deed No. 41 dated 19 August 2022 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The change was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0046233 dated 22 August 2022.

The Company's management consists as of 31 Desember 2025 and 2024 of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Independent Commissioner

Directors

President Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Members
 Members

Permanent and contractual
 employees

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan ("SAK")

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian konsisten dengan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, termasuk untuk penerapan PSAK yang baru dan revisi yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2025 seperti yang diungkapkan dalam Catatan ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

2. Material Accounting Policies Information

a. Compliance with Financial Accounting Standards ("SAK")

These consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK") which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants ("DSAK-IAI") and the related Financial Service Authority ("OJK") regulations particularly Rule No. VIII.G.7, dated 25 June 2012 on "Presentation and Disclosures for Financial Statements of Public Company".

b. Basic for preparation of consolidated financial statements

The measurement basis of these consolidated financial statement used is the historical cost basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The consolidated statements of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2025, including the adoption of new and revised PSAK effective 1 January 2025 as disclosed in this Note.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

c. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Baru dan Revisi

Standar akuntansi telah di publikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi perusahaan adalah sebagai berikut:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang berlaku yang mulai pada tahun setelah 1 januari 2025

Grup menerapkan standar baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2025, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi perusahaan telah dibuat seperti yang di syaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- PSAK No. 221: Pengaruh kurs valuta asing

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berlaku yang mulai pada tahun setelah 1 januari 2026

- PSAK No. 107 dan PSAK 109: Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan
- PSAK No. 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Standar tersebut akan berlaku efektif 1 Januari 2026

- PSAK No. 118: Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan

Standar tersebut akan berlaku efektif 1 Januari 2027

Grup masih mempelajari dampak yang akan mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak.

a. Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

c. The Implementation of new and Amended Accounting Standards

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups operations are as follows:

Effective for tge financial year beginning on or after 1 January 2025

The Groups adopted new and amended standards that are effective in 2025, but did not result in any significant effect on the consolidated financial statement. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- PSAK No. 221: Effect of changes in foreign exchange rates

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2025

- PSAK No. 107 and PSAK 109: Amendment of SFAS 107and SFAS 109 "Classification and Measurement of Financial Instruments"
- PSAK No. 338 (Revision of 2025): Combination of entity under common control.

The standards will become effective on 1 January 2026

- PSAK No. 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements

The standards will become effective on 1 January 2027

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

d. Principles of consolidation and equity accounting

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company and its subsidiaries.

a. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (lanjutan)

a. Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109: Instrumen Keuangan diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 109 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (continued)

a. Subsidiaries (continued)

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amount are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 109: Financial Instruments, is measured at fair value with the changes in fair value recognized either in profit or loss or other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 108, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

a. Entitas anak (lanjutan)

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali ("KNP") meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

b. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

c. Pengaturan bersama

Menurut PSAK No 111, pengaturan bersama diklasifikasikan sebagai operasi bersama atau ventura bersama bergantung pada hak dan kewajiban kontraktual para investor bukan struktur hukum dari pengaturan bersama.

Grup telah menilai sifat dari pengaturan bersama dan menentukan pengaturan tersebut sebagai ventura bersama. Ventura bersama dicatat menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui sebagai biaya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

a. Subsidiaries (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest ("NCI") even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portion attributable to owners of the Company.

b. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.

c. Joint arrangement

Under PSAK No 111, investments in joint arrangements are classified as either joint operations or joint ventures depending on the contractual rights and obligations each investor rather than the legal structure of the joint arrangement.

The Group has assessed the nature of its joint arrangements and determined them to be joint ventures. Joint ventures are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost in the consolidated statement of financial position.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

d. Metode ekuitas

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari *investee* atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari *investee* atas pendapatan komprehensif lainnya.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dan ventura bersama dieliminasi sebesar kepentingan Grup dalam entitas-entitas tersebut. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti adanya penurunan nilai aset yang dialihkan. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi dan ventura bersama telah diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dari kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi atau ventura bersama diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka nilai tercatat dari investasi yang dicatat dengan akuntansi ekuitas diuji untuk penurunan nilai sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2.p.

e. Perubahan kepemilikan

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

d. Equity method

Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

When the Group's share of losses in an associate or joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associates and joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in these entities. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of the associates and joint ventures have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Dividends received or receivable from associates or joint ventures are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the carrying amount of the equity accounting investments is tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2.p.

e. Changes in ownership interests

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

d. Prinsip atas akuntansi konsolidasi dan ekuitas (Lanjutan)

e. Perubahan kepemilikan (Lanjutan)

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

e. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
Dolar Amerika Serikat (ASD) (dalam Rupiah penuh)	16.782

f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

d. Principles of consolidation and equity accounting (Continued)

e. Changes in ownership interests (Continued)

In addition, any amounts previously recognized in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

e. Foreign currency translation

Functional and reporting currencies

Items included in the financial statements of each entity of the Group are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transaction and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

The conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia which were as follows:

	31/12/2024	
	16.162	United States Dollar (USD) (in full Rupiah)

f. Transactions with related parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions with related parties are disclosed in Note 26 to the consolidated financial statements.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas kecil, rekening bank dandeposito. Kas kecil merupakan uang tunai yang digunakan untuk kegiatan perusahaan dengan penggunaan tidak lebih dari satu juta rupiah perharinya. Kas rekening bank digunakan untuk operasional perusahaan yang nilainya lebih dari satu juta rupiah perharinya juga sebagai pencatatan atas pendapatan dan pengeluaran biaya. Deposito adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi konsolidasian.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu pada tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup hanya memiliki aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan Grup meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lainnya, dan piutang pihak berelasi. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

g. Cash and cash equivalent

Cash consists of petty cash, bank account and time deposit. Petty cash is cash on hand used for company activities with usage less than one million rupiah per day. Bank account is used for company operations with usage more than one million rupiah per day as well as recording income and expenses. Time Deposit are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of 3 (three) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using the weighted average method.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Financial instruments

Financial assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortised cost; and
- Financial assets at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive Income ("FVOCI").

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through consolidated profit or loss.

As at December 31, 2025, the Group had only financial assets classified as financial assets at amortized cost. The Group's financial assets include cash and bank, trade and other receivables and due from related parties. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi konsolidasian. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi konsolidasian.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari aset tersebut telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat kepemilikannya.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, uang muka pelanggan, dan liabilitas keuangan jangka pendek, dan jangka panjang lain-lain. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi konsolidasian.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

Financial assets (Continued)

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated profit or loss.

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the assets have ceased to exist or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As at December 31, 2025 and December 31, 2024, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized. The Group's financial liabilities include trade payables, others payable, accrued expense, due to related parties, deposits from customer, and other current and non-current financial liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated profit or loss.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

j. Instrumen keuangan (Lanjutan)

Saling hapus aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian ("ECL") untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai. Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

k. Pengukuran nilai wajar

Manajemen awalnya menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset tersebut signifikan ataupun tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

j. Financial instruments (Continued)

Offsetting financial assets and financial liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Impairment of financial assets

The Group applies expected credit loss ("ECL") model for measurement and recognition of impairment loss. At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

k. Fair value measurement

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset or liability or;
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

k. Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau di mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian di mana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

l. Aset tetap

Aset tetap pemilikan langsung, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

k. Fair value measurement (Continued)

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

l. Property and equipment

Directly acquired property and equipment, except for land, are carried at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

I. Aset tetap (Lanjutan)

Sesuai dengan ISAK No. 336, Grup menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 116, "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 216 "Aset tetap".

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap dengan memperhitungan nilai residu yang berkisar antara 5% sampai 30% dari biaya perolehan, sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Tarif/ Rate	
Armada dan peralatan	5 - 10	10% - 20%	Fleet and its equipment
Non-armada			Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	5 - 20	5% - 20%	Buildings, mess and pool
Kendaraan	5	20%	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	2 - 5	20% - 50%	Equipment and fixtures

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan amortisasi serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

I. Property and equipment (Continued)

In accordance with ISAK No. 336, the Group analyzes the facts and circumstances for each type of landrights in determining the accounting for each of these landrights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the landrights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 116, "Lease". If landrights are substantially similar to land purchases, the Group applies PSAK No. 216 "Fixed Assets".

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives taking into consideration the residual values ranging from 5% to 30% of the acquisition cost, as follows:

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are eliminated from the accounts. Any gain or loss arising from derecognition of property and equipment is recognized in profit or loss in the year the item is derecognized.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

l. Aset tetap (Lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah oleh Manajemen setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

m. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Suku bunga pinjaman inkremental merupakan suku bunga yang akan dibayar oleh penyewa untuk meminjam selama masa serupa, dan dengan jaminan yang serupa, dana yang diperlukan untuk memperoleh aset yang memiliki nilai yang serupa dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi yang serupa.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

l. Property and equipment (Continued)

The assets' residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed by Management and adjusted if appropriate, at each financial year-end.

m. Leases

Group as a lessee

The Group assesses whether a contract is, or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses its incremental borrowing rate.

The incremental borrowing rate is defined as the rate of interest that the lessee would have to pay to borrow over a similar term and with a similar security the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- *fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
- *the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;*
- *the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and*
- *payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.*

The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.
- terdapat perubahan sewa masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan).
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Grup tidak melakukan penyesuaian tersebut selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 237. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

m. Leases

Group as a lessee

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used).
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 237. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

n. Distribusi dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

o. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang porsi tambahan modal disetor atas penerimaan penerbitan saham yang bersangkutan dan tidak diamortisasi.

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji tahunan penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

n. Dividend distribution

Dividend distribution to the Group's shareholders is recognised as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Group's shareholders.

o. Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

p. Impairment of non-financial assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may not longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Aset tidak lancar tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual.

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
- Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

p. Impairment of non-financial assets (Continued)

An impairment loss is recognised for any initial or subsequent write-down of the asset to fair value less costs to sell. A gain is recognised for any subsequent increases in fair value less costs to sell of an asset, but not in excess of any cumulative impairment loss previously recognised. A gain or loss not previously recognised by the date of the sale of the non-current asset is recognised at the date of derecognition.

Non-current assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale.

q. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition have to fulfill 5 steps of assessment:

- Identify contract(s) with a customer.
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
- Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
- Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

q. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomis akan mengalir ke Grup dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal.

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima dari penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup.

Pendapatan jasa

Pendapatan dari kegiatan penyewaan Bus diakui pada saat jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan atas kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir kepada Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK No. 115 dan diakui sebagai aset lancar lain-lain. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban Bunga

Beban bunga untuk semua liabilitas keuangan yang mengandung bunga diakui dalam 'Biaya keuangan' dalam laba rugi dengan menggunakan EIR liabilitas keuangan yang terkait.

Beban lain-lain

Beban lain-lain diakui pada saat terjadinya.

Beban diakui pada saat terjadinya (akrual basis).

Penghasilan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

q. Revenue and expense recognition (Continued)

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured.

Revenue is measured as the fair value of the consideration received or receivable for the sale of services in the ordinary course of the Group's activities.

Revenue from services

Revenues from Bus rental, are recognized when services are rendered to customers.

Sales of goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits is associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Expenses

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK No. 115 and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.

Interest Expenses

Interest expense for all interest-bearing financial liabilities are recognized in 'Finance costs' in profit or loss using the EIR of the financial liabilities to which they relate.

Other Expenses

Other expenses are recognized when they are incurred.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

r. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Imbalan kerja jangka panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pascakerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Grup mengoperasikan program imbalan pasti. Pada umumnya, program imbalan pasti ditentukan berdasarkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sehubungan dengan program imbalan pasti adalah sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program, jika ada. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

r. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit* method.

Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and will not be reclassified in profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

The Group companies operate a defined benefit plans. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the *projected unit credit* method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets, if any. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the consolidated statement of changes in equity and in the consolidated statement of financial position.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

r. Imbalan kerja (Lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon.

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara: (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 237 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

s. Pembayaran berbasis saham

Grup memberikan imbalan berupa opsi untuk membeli saham Grup kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dalam laba rugi dan kenaikan dalam ekuitas. Jumlah yang dibebankan akan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan dan dibebankan selama periode *vesting*.

Beberapa faktor yang berkaitan dengan pasar maupun nonpasar digunakan sebagai asumsi untuk menghitung sejumlah opsi yang diperkirakan akan menjadi *vest*.

Apabila Grup merevisi estimasi jumlah opsi yang akan menjadi *vest* berdasarkan kondisi pasar, dampak revisi tersebut setelah dibandingkan dengan estimasi awal, dibukukan dalam laba rugi dan penyesuaian di ekuitas.

t. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan *item* yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

r. Employee benefits (Continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits.

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 237 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

s. Share-based payments

The Group provides equity based compensation to its employees in the form of options to purchase Group's shares for employees that have fulfilled certain requirements. The fair value of the options is recognized as an expense in profit and loss statement with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted and recognized over the vesting period.

Various market and non-market related factors are included in assumptions, in order to estimate the number of options that are expected to vest.

When the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the market conditions, it recognizes the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss with a corresponding adjustment in equity.

t. Income tax

The tax expense consists of current and deferred taxes. Taxes are recognised in the statements of income, unless they relate to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive or directly in equity.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

t. Pajak penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini

Beban pajak penghasilan kini dihitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal *goodwill*;
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak; dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas di mana Grup mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat di mana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan (aset) telah diselesaikan (dipulihkan).

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika, dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Aset pajak tangguhan diakui dan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tidak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

u. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

t. Income tax (Continued)

Current tax

Current income tax expense is calculated on the basis of tax law applicable at the reporting date. Current income tax assets or liabilities consist of liabilities to or claims of tax authorities relating to the current or previous reporting period, which have not been paid at the end of the reporting date period. Income tax is calculated based on the tax rate and tax law applicable in the related fiscal period, based on the taxable income for that period. All changes to the current tax assets or liabilities are recognized as components of the income tax expense in the consolidated statement of profit or loss.

Deferred taxes

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:

- The initial recognition of goodwill;
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit; and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will not be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

u. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material (Lanjutan)

v. Segmen operasi

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

w. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Pertimbangan

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya bergantung pada model bisnis untuk mengelola aset keuangan tersebut dan apakah persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut semata-mata pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset dan liabilitas keuangan diakui dan dikelompokkan sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2] atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Material Accounting Policies Information (Continued)

v. Operating segment

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Judgments

Management believes that the following disclosures represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts of and disclosures in the consolidated financial statements.

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Classification of financial assets and financial liabilities

The Group classifies its financial assets depending on the business model for managing those financial assets and whether the contractual terms of the financial asset are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

The financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2] to the consolidated financial statements.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

b. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Tingkat provisi yang spesifik dievaluasi oleh manajemen dengan dasar faktor-faktor yang memengaruhi tingkat tertagihnya piutang tersebut. Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan berdasarkan fakta dan kondisi terbaik yang tersedia meliputi tetapi tidak terbatas pada jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat pencadangan spesifik untuk pelanggan terhadap jumlah jatuh tempo untuk mengurangi piutang Grup menjadi jumlah yang diharapkan tertagih.

Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi dan disesuaikan kembali jika terdapat informasi tambahan yang diterima memengaruhi jumlah yang diestimasi. Selain provisi khusus terhadap piutang yang signifikan secara individual, Grup juga mengakui provisi penurunan nilai secara kolektif terhadap risiko kredit debitur yang dikelompokkan berdasarkan karakteristik kredit yang sama, dan meskipun tidak secara spesifik diidentifikasi membutuhkan provisi khusus, memiliki risiko gagal bayar lebih tinggi daripada ketika awal piutang tersebut diberikan kepada debitur.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian, manajemen diharuskan untuk menggunakan pertimbangan dalam mendefinisikan hal apa yang dianggap sebagai kenaikan risiko kredit yang signifikan dan dalam pembuatan asumsi dan estimasi, untuk menghubungkan informasi yang relevan tentang kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi. Pertimbangan diaplikasikan dalam menentukan periode seumur hidup dan saat pengakuan awal piutang.

Jumlah tercatat aset keuangan Grup adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
Biaya perolehan diamortisasi		
Kas dan bank	665.212	5.536.984
Piutang usaha - pihak ketiga	5.017.585	6.776.628
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	111.196	-
Pihak berelasi	28.879.221	40.822.772
Jumlah	34.673.214	53.136.384

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

b. Allowance for impairment of financial assets

The level of a specific provision is evaluated by management on the basis of factors that affect the collectibility of the accounts. In these cases, the Group uses judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationship with the customers and customers' credits status based on third-party credit reports and known market factors, to record specific reserves for customers against amounts due in order to reduce the Group's receivables to amounts that it expects to collect.

These specific reserves are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts estimated. In addition to specific provision against individually significant receivables, the Group also recognizes a collective impairment provision against credit exposure of its debtors which are grouped based on common credit characteristics, and although not specifically identified as requiring a specific provision, have a greater risk of default than when the receivables were originally granted to the debtors.

Group applies simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. In determining expected credit losses, management is required to exercise judgment in defining what is considered to be a significant increase in credit risk and in making assumptions and estimates to incorporate relevant information about past events, current conditions and forecasts of economic conditions. Judgment has been applied in determining the lifetime and point of initial recognition of receivables.

The carrying amounts of the Group's financial assets are as follows:

At amortized cost
Cash and banks
Trade receivable - third parties
Other receivables
Third parties
Related parties
Total

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

c. Pajak penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan yang mengakibatkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda.

Grup memiliki akumulasi rugi fiskal dan mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal tersebut. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah diestimasi, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode di mana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti objektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

b. Estimasi masa manfaat aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Grup diestimasi sepanjang masa aset tersebut tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal, dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial, serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Estimasi masa manfaat aset tetap diungkapkan pada Catatan 2.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Judgments (Continued)

c. Income taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulation.

The Group has accumulated fiscal losses and recognized deferred tax asset on those fiscal losses. The final tax outcome of the tax audit is different from the amounts that were initially estimated, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair value of financial assets and financial liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

b. Estimated useful lives of property and equipment

The useful life of each item of the Group's property and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation, and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation expenses and decrease the carrying values of these property and equipment.

Estimated useful lives of property and equipment are described in Note 2.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

c. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Penurunan Persediaan

Grup telah membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan lambatnya perputaran berdasarkan perkiraan persediaan yang akan dijual dimasa yang akan datang dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan tersebut.

Perhitungan penyisihan ini mempertimbangkan beberapa variabel, terutama waktu di mana persediaan tersebut diharapkan akan terjual dan tingkat harga di mana persediaan dapat dijual. Ketidakpastian yang terkait dengan faktor-faktor ini mengakibatkan jumlah realisasi akan berbeda dari jumlah tercatat persediaan yang dilaporkan. Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 7 atas laporan keuangan konsolidasian.

d. Imbalan kerja jangka panjang

Penentuan liabilitas dan imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga Obligasi Pemerintah berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja tersebut.

Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

c. Impairment of non-financial assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Impairment of Inventories

The Group has established provision for obsolete and slow moving inventories based on estimate of future sale of the inventory items taking into consideration the net realizable value of the inventory items.

The calculation of this provision involves estimating a number of variables, principally the year which the inventory items are expected to be sold and the price level at which the inventory items can be sold. Uncertainty associated with these factors may result in the ultimate realizable amount being different from the reported carrying amount of inventories. The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 7 to the consolidated financial statements.

d. Long-term employee benefit

The determination of the obligation and long-term employee benefits liability is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, rate of salary increase and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government Bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability.

Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

e. Kompensasi berbasis saham

Grup mengukur beban kompensasi kepada manajemen dan karyawan yang diselesaikan dengan penerbitan opsi saham mengacu pada nilai wajar dari instrumen ekuitas pada tanggal diberikan. Mengestimasi nilai wajar dari opsi saham yang diberikan mencakup penentuan teknik penilaian yang tepat, dengan mempertimbangkan syarat dan ketentuan pemberian opsi saham.

Estimasi tersebut juga mencakup penentuan input yang tepat terhadap teknik penilaian termasuk periode dari opsi, volatilitas dan hasil dividen serta penggunaan asumsi.

Asumsi dan model yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar opsi saham diungkapkan dalam Catatan 27.

f. Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. Kas dan setara kas

	31/12/2025	31/12/2024
Kas - Rupiah	5.000	5.000
Kas pada bank		
Pihak ketiga		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	660.212	2.531.984
Deposito Berjangka		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Jago Tbk	-	3.000.000
Jumlah	665.212	5.536.984

Pada tahun 2025 Deposito berjangka telah dicairkan. Deposito berjangka dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% dengan jangka waktu penempatan 1 bulan.

Seluruh kas dan bank tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Bersih

a. Berdasarkan pelanggan

	31/12/2025	31/12/2024
Pengemudi	31.382.712	31.382.712
Pihak pelanggan langsung	3.002.397	3.002.397
PT Rekan Anak Bangsa (RAB)	365.756	-
Jumlah	34.750.865	34.385.109
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.733.280)	(27.608.481)
Piutang usaha - neto	5.017.585	6.776.628

Piutang kepada PT Rekan Anak Bangsa (RAB), sehubungan dengan perjanjian kerjasama atas jasa bidang penyedia layanan angkutan sewa khusus untuk menunjang kegiatan operasional (lihat catatan 30)

3. Management Use of Estimate, Judgments and Assumptions (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

e. Share-based payment compensation expense

The Group measures the compensation to management and employees settled by stock options by reference to the fair value of the stock options at the date at which they are granted. Estimating fair value of stock options granted requires determining the most appropriate valuation model, which is dependent on the terms and conditions of the grant.

This estimate also requires determining the most appropriate inputs to the valuation model including the expected life of the share option, volatility and dividend yield and making assumptions about them.

The assumptions and models used for estimating fair value for stock options are disclosed in Note 27.

f. Deferred taxes

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. Cash and cash equivalents

Cash on hand - Rupiah

Cash in banks
Third parties

Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk

Time Deposit

Rupiah
PT Bank Jago Tbk

Total

As of 2025 Time deposit has been liquidated. Time deposit has interest rate at 6,5% with a placement period of 1 month.

No cash and bank were used as collateral to any parties.

5. Trade Receivables - Third Parties, Net

a. By customer

Drivers
Direct customers
PT Rekan Anak Bangsa (RAB)

Total
Allowance for impairment losses

Trade receivable - net

Receivables to PT Rekan Anak Bangsa (RAB), in connection with a cooperation agreement for services in the field of special rental transportation service providers to support operational activities (see note 30)

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha - Pihak Ketiga, Bersih (Lanjutan)

b. Berdasarkan umur

	31/12/2025
Lewat jatuh tempo:	
Sampai dengan 1 bulan	365.756
> 6 bulan	34.385.109
Jumlah	34.750.865
Cadangan kerugian penurunan nilai	(29.733.280)
Piutang usaha - neto	5.017.585

Piutang usaha dari pihak pelanggan langsung terutama merupakan piutang kredit tiket dan piutang sewa kendaraan. Jangka waktu rata-rata piutang atas pendapatan dari sewa kendaraan adalah 120 hari.

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan tidak dijaminkan kepada pihak manapun.

Tidak terdapat piutang dari pengemudi dan pihak pelanggan langsung yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

Cadangan kerugian penurunan nilai akun piutang usaha diakui berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang usaha pada tanggal laporan secara individual dan kolektif.

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
Saldo awal	27.608.481
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	2.124.799
Pemulihan	-
Saldo akhir	29.733.280

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha sejak tanggal awal kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit adalah terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.

Berdasarkan evaluasi dari manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha kepada pihak ketiga adalah memadai.

6 Piutang Lainnya - Pihak Ketiga

	31/12/2025
Lain-lain	111.196
Jumlah	111.196

7. Persediaan

	31/12/2025
Lain-lain	-
Jumlah	-

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, persediaan tidak dijaminkan dan tidak diasuransikan kepada pihak manapun.

Manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan.

5. Trade Receivables - Third Parties, Net (Continued)

b. By aging

	31/12/2024
Over due:	
Up to 1 month	-
> 6 months	34.385.109
Jumlah	34.385.109
Allowance for impairment losses	(27.608.481)
Trade receivable - net	6.776.628

Trade receivable from direct customers mainly represent credit ticket receivable and fleet rental receivable. The average credit period on revenues from fleet rental is 120 days.

All trade receivable were denominated in Indonesia Rupiah and were not used as collaterals to any parties.

There are no trade receivable from drivers and direct customers which represent more than 5% of the total balance of trade receivable.

Allowance for impairment losses on trade receivable is recognized based on the review of the status of each trade receivable at reporting date individually and collectively.

Movement in provision for impairment of trade receivables were as follow:

	31/12/2024
Beginning balance	24.476.195
Provision during the year (Note 24)	3.155.258
Recovery	(22.972)
Ending balance	27.608.481

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Based on management's evaluation on the collectability of the individual trade receivable as of 31 December 2025 and 31 December 2024, management believes that allowance for impairment losses on trade receivable from third parties was sufficient.

6 Other Receivables - Third Parties

	31/12/2024
Others	-
Total	-

7. Inventories

	31/12/2024
Others	746.474
Total	746.474

As of 31 December 2025 and 31 December 2024, inventories are not pledged and are not insured to any parties.

Management believes that allowance for decline in value of inventories is deemed not necessary.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan

a. Pajak dibayar di muka

	31/12/2025	31/12/2024	
Pajak perusahaan			Company taxes
Pasal 21	8.107	8.107	Article 21
Entitas anak			Subsidiaries taxes
Pasal 21	88.317	88.317	Article 21
Pajak pertambahan nilai	970.772	977.019	Value added tax
Jumlah	1.067.196	1.073.443	Total

b. Utang pajak

	31/12/2025	31/12/2024	
Pajak perusahaan			Company taxes
Pasal 21	149.258	5.963	Article 21
Entitas anak			Subsidiaries taxes
Pasal 23	5.841	70	Article 23
Pajak pertambahan nilai	991	-	Value added tax
Jumlah	156.090	6.033	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (self-assessment).

The filed tax returns are based on the Tax Payer own calculation of tax liabilities (self-assessment).

Anak perusahaan (EJJ)

Anak perusahaan (EJJ) menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Pajak s.d. Desember 2014 Nomor 00003/203/14/032/18 tanggal 30 Juli 2018 sebesar Rp. 5.117.558.452, atas ketetapan tersebut perusahaan mengajukan surat keberatan dengan Surat Nomor 007/EJJ/BS/X/2018 tanggal 17 Oktober 2018. Direktur Jendral Pajak dengan Keputusan Nomor KEP-00424/KEBWPJ.05/2019 tanggal 20 September 2019 menyatakan menolak permohonan keberatan tersebut, dan perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak dengan Surat Nomor 005/EJJ/JP/XII/2019 tanggal 16 Desember 2019.

Pada tanggal 15 Juli 2024, Pengadilan Pajak memutuskan pembatalan koreksi atas Dasar Pengenaan Pajak Penghasilan Pasal 23 Masa Pajak s.d. Desember 2014 sebesar Rp.22.998.959.936,- atas bunga pinjaman sebesar Rp. 5.117.558.452 dan dibukukan perusahaan sebagai pendapatan lain-lain. (lihat catatan No.24)

The subsidiary (EJJ)

The subsidiary (EJJ) received a Tax Assessment Letter for Underpayment of Income Tax Article 23 for the Tax Period March to December 2014 Number 00003/203/14/032/18 dated July 30, 2018 amounting to Rp. 5,117,558,452, for this assessment the company filed an objection letter with Letter Number 007/EJJ/BS/X/2018 dated October 17, 2018. The Director General of Taxes with Decree Number KEP-00424/KEBWPJ.05/2019 dated September 20, 2019 stated that he rejected the objection request, and the company filed an appeal to the Tax Court with Letter Number 005/EJJ/JP/XII/2019 dated December 16, 2019.

On July 15, 2024, the Tax Court decided to cancel the correction of the Income Tax Base Article 23 for the March to December 2014 Tax Period of Rp. 22,998,959,936,- for loan interest of Rp. 5,117,558,452 and recorded by the company as other income. (see note No. 24)

c. Beban pajak penghasilan

Beban (manfaat) pajak neto Grup terdiri dari:

	31/12/2025	31/12/2024	
Perusahaan			The Company
Pajak kini	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	-	Total tax expense (benefit)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	-	Total tax expense (benefit)
	31/12/2025	31/12/2024	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak kini	-	-	Current tax
Dampak penyesuaian tarif pajak	-	-	Impact of tax rate changes
Pajak tangguhan	-	-	Deferred taxes
Jumlah beban (manfaat) pajak	-	-	Total income tax expenses (benefits)

c. Income tax expense

The Group's net tax expense (benefit) consists of:

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

8. Taxation (Continued)

Pajak kini

Current tax

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan akumulasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

A reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal losses is as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(19.575.027)	(1.782.601)	Loss before tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di tingkat konsolidasi	(8.899.673)	1.951.675	Loss before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level
Rugi sebelum pajak - Perusahaan	(10.675.354)	(3.734.276)	Loss before tax - the Company
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	-	303.468	Difference between commercial and fiscal depreciation
Keuntungan penjualan aset tetap	-	(533)	Gain on sales of property and equipment
Imbalan kerja karyawan - neto	(295.029)	126.244	Employee benefits - net
Provisi kerugian penurunan nilai - neto	7.121.671	-	Provision for impairment losses - net
Akrual jasa profesional	-	40.000	Accrual for professional fees
Jumlah	6.826.642	469.179	Total
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Tunjangan karyawan	411.565	406.501	Employee welfares
Sumbangan dan kontribusi	30.638	12.503	Donations and contributions
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(115.744)	(28.630)	Interest income subjected to final tax
Lain-lain	391.815	15.879	Others
Jumlah	718.274	406.253	Total
Laba (rugi) fiskal sebelum kompensasi rugi fiskal tahun-tahun lalu	(3.130.439)	(2.858.846)	Fiscal profit (loss) before application of prior year fiscal losses
Saldo akumulasi kompensasi rugi fiskal			Fiscal losses compensation accumulated balance
2024	(2.858.846)	-	2024
2023	(3.530.844)	(3.530.844)	2023
2022	(12.256.550)	(12.256.550)	2022
2021	-	-	2021
2020	(28.861.280)	(28.861.280)	2020
2019	-	-	2019
Jumlah	(50.637.959)	(47.507.520)	Total
Rugi Fiskal	(53.768.398)	(50.366.366)	Fiscal loss

Perusahaan tidak menghitung beban pajak kini karena masih memiliki akumulasi rugi fiskal yang cukup untuk dikompensasi dengan laba fiskal tahun berjalan. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba (rugi) fiskal didasarkan atas perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

The Company has no current tax as it still has sufficient fiscal losses carried forward to offset against the current fiscal profit. In these consolidated financial statements, the amount of fiscal profit (loss) is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax Returns.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Perpajakan (Lanjutan)

Pajak kini

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

d. Pajak tangguhan

Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal dan perbedaan temporer yang timbul dari perhitungan pajak tahun berjalan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

9. Biaya dibayar di muka

Nilai tercatat biaya dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
Lisensi	20.175	14.423
Sewa pool	-	413.733
Jumlah	20.175	428.156

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

Nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
PT Express Rinjani Utama (ERU)	79.840	79.840
PT Express Kencanaelola Jaya Jasa (EKJJ)	99.800	99.800
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	199.600	199.600
PT Nirbaya Transarana (NT)	200.000	200.000
	579.240	579.240
Penurunan Nilai	(579.240)	(579.240)
Jumlah	-	-

Penurunan nilai saldo investasi pada entitas asosiasi dilakukan berdasarkan laporan keuangan akhir periode laporan keuangan, seluruh entitas asosiasi mengalami defisiensi ekuitas.

8. Taxation (Continued)

Current tax

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self - assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

d. Deferred taxes

The Group does not recognize deferred tax assets on fiscal losses and temporary differences arising from the current year its uncertainty for future recovery of these assets.

9. Prepaid expenses

The carrying amount of prepaid expenses were as follow:

	31/12/2025	31/12/2024
Licences	20.175	14.423
Rent - Pool	-	413.733
Total	20.175	428.156

10. Investment in Associates

The carrying amount of the investment in associates were as follow:

	31/12/2025	31/12/2024
PT Express Rinjani Utama (ERU)	79.840	79.840
PT Express Kencanaelola Jaya Jasa (EKJJ)	99.800	99.800
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	199.600	199.600
PT Nirbaya Transarana (NT)	200.000	200.000
	579.240	579.240
Provision for Impairment	(579.240)	(579.240)
Total	-	-

The decrease in the value of the investment balance in the associated entity is carried out based on the financial report at the end of the financial reporting period, all associated entities experience an equity deficiency.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

10. Investment in Associates (Continued)

Berikut adalah persentase kepemilikan entitas asosiasi Perusahaan melalui PT Mutiara Kencana Sejahtera:

The following are the indirectly owned associates of the Company through PT Mutiara Kencana Sejahtera:

Entitas asosiasi/ Associates	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Harga perolehan/ Acquisition cost	Kepemilikan efektif/ Effective interest	
				2025	2024
PT Express Rinjani Utama (ERU)	Lombok	Penyediaan jasa transportasi	79.840	19,96%	19,96%
PT Express Kencanakejaya (EKJJ)	Jakarta	darat/ Land transportation	99.800	19,96%	19,96%
PT Ekspres Solusi Teknologi Utama (ESTU)	Jakarta	services	199.600	19,96%	19,96%
PT Nirbaya Transarana (NT)	Bali	Penyediaan jasa perjalanan wisata/ Tour related services	200.000	19,96%	19,96%

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information of the associates as follows:

	NT	ERU	EKJJ	ESTU	
31/12/2025					31/12/2025
Jumlah aset	-	98.141	12.164.709	5.386.237	Total assets
Jumlah liabilitas	25.917.600	16.688.020	157.184.278	6.158.504	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(25.917.600)	(16.589.879)	(145.019.569)	(772.267)	Total equity
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	Total revenues
Rugi netto	(606)	3	(700)	-	Net loss
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(121)	1	(140)	-	Share of loss during the year not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.381.562)	(3.414.104)	(29.203.914)	(354.453)	Accumulated losses not recognized by MKS
31/12/2024					31/12/2024
Jumlah aset	-	98.141	14.223.875	5.386.237	Total assets
Jumlah liabilitas	25.917.600	16.688.020	159.315.079	6.158.504	Total liabilities
Jumlah ekuitas	(25.917.600)	(16.589.879)	(145.091.204)	(772.267)	Total equity
Jumlah pendapatan	-	-	-	-	Total revenues
Rugi netto	(606)	(3.002)	3.808.049	-	Net loss
Bagian rugi tahun berjalan yang tidak diakui MKS	(121)	(600)	761.610	-	Share of loss during the year not recognized by MKS
Akumulasi kerugian yang tidak diakui MKS	(4.381.562)	(3.414.104)	(29.218.241)	(354.453)	Accumulated losses not recognized by MKS

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended

(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap

11. Property and Equipment

31/12/2025						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	91.406.044	236.924	(59.975.697)	-	31.667.271	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	850.000	-	-	-	850.000	Land
Bangunan, mess dan pool	57.141.826	-	(20.267.139)	-	36.874.687	Buildings, mess and pool
Kendaraan	1.427.473	19.062	(266.697)	-	1.179.838	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	28.388.284	35.228	(2.950.241)	-	25.473.272	Equipment and fixtures
Jumlah	179.213.627	291.214	(83.459.774)	-	96.045.068	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	88.603.317	585.019	(59.968.197)	-	29.220.139	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	56.961.646	15.636	(20.267.139)	-	36.710.143	Buildings, mess and pool
Kendaraan	1.427.473	1.906	(266.697)	-	1.162.682	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	28.146.761	67.453	(2.948.160)	-	25.266.054	Equipment and fixtures
Jumlah	175.139.197	670.014	(83.450.194)	-	92.359.018	Total
Nilai Buku	4.074.430				3.686.050	Book value
Cadangan penurunan nilai	604.296	1.304.376	-	-	1.908.672	Allowance for impairment
Nilai buku neto	3.470.134				1.777.378	Net book value

31/12/2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan						Acquisition costs
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	153.312.327	-	(61.906.283)	-	91.406.044	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Tanah	850.000	-	-	-	850.000	Land
Bangunan, mess dan pool	88.634.190	-	(31.492.364)	-	57.141.826	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.290.711	-	(863.238)	-	1.427.473	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	44.732.539	112.210	(16.456.465)	-	28.388.284	Equipment and fixtures
Jumlah	289.819.767	112.210	(110.718.350)	-	179.213.627	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct acquisitions</u>
Armada dan peralatan	149.739.009	636.886	(61.772.578)	-	88.603.317	Fleet and its equipment
Non-armada						Non-fleet
Bangunan, mess dan pool	88.434.061	19.949	(31.492.364)	-	56.961.646	Buildings, mess and pool
Kendaraan	2.290.711	-	(863.238)	-	1.427.473	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan	44.495.118	18.611	(16.366.968)	-	28.146.761	Equipment and fixtures
Jumlah	284.958.899	675.446	(110.495.148)	-	175.139.197	Total
Nilai buku	4.860.868				4.074.430	Book value
Cadangan penurunan nilai	697.070	-	(92.774)	-	604.296	Allowance for impairment
Nilai buku neto	4.163.798				3.470.134	Net book value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
Beban pokok pendapatan (Catatan 22)	604.960	657.139	Costs of revenue (Note 22)
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	65.054	18.307	General and administrative expenses (Note 23)
Jumlah	670.014	675.446	Total

Pada akhir periode laporan keuangan seluruh aset tetap Grup tidak ada yang di asuransikan.

At the end of the financial reporting period, none of the Group's fixed assets were insured.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

Penjualan aset tetap selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
Nilai jual	7.500	114.880
Nilai tercatat	(9.581)	(99.849)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(2.081)	15.031

Selling amounts
Net carrying amounts
Gain (loss) on sale of property and equipment

12. Aset Hak Guna

12. Right of Use Asset

	31/12/2025				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah dan Bangunan	-	1.457.831	-	-	1.457.831
Peningkatan sewa guna	-	26.636	-	-	26.636
Jumlah	-	1.484.467	-	-	1.484.467
Akumulasi depresiasi					Accumulated depreciation
Tanah dan Bangunan	-	204.444	-	-	204.444
Peningkatan sewa guna	-	5.179	-	-	5.179
Jumlah	-	209.623	-	-	209.623
Aset hak guna bersih	-				1.274.844

Right-of-use assets net

Pada tahun 2025 berdasarkan akta sewa menyewa no.3 tanggal 23 April 2025 perusahaan menyewa lahan seluas 3.645 m2 untuk dijadikan Pool. PT Express Transindo Utama Tbk dengan akta sewa menyewa . masa sewa selama selama 3 tahun 15 hari terhitung dari tanggal 2 Mei 2025 sampai dengan 16 Mei 2028.

In 2025, based on lease deed no.3 dated April 23, 2025, the company rents an area of 3,645 m2 to be used as a Pool. PT Express Transindo Utama Tbk with a lease deed. The lease period is for 3 years and 15 days from May 2, 2025 to May 16, 2028.

Pada tahun 2025, perusahaan memperpanjang masa sewa pool Cipondoh 1, yang dari perjanjian sebelumnya berakhir di awal tahun 2026. Perusahaan telah membayar penuh untuk perpanjangan sewa untuk 3 tahun yang berlaku efektif Februari 2026 sampai dengan Jan 2029. Perpanjangan sewa tersebut dituangkan ke dalam akta notaris No. 19 tanggal 21 Januari 2025.

In 2025, the company extends the lease period of the Cipondoh 1 pool, which from the previous agreement expires in early 2026. The Company has paid in full for the lease extension for 3 years effective February 2026 to Jan 2029. The lease display is stated in a notary deed No. 19 dated January 21, 2025.

Nilai tercatat aset hak guna bersih pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp. 1.274.844

The recorded value of net right-of-use assets on 31 December 2025 was Rp. 1.274.844

13. Utang Usaha - Pihak Ketiga

Merupakan utang Grup terutama untuk biaya kendaraan dan pembelian suku cadang dan pemeliharaan. Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
Berdasarkan Pemasok:		
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp10.000)	45	192.543
Jumlah	45	192.543

By Suppliers:
Others (less than Rp10,000 each)

Total

Seluruh nilai tercatat utang usaha berdenominasi Rupiah. Karena sifatnya yang jangka pendek, nilai wajar utang usaha dan utang lain-lain diperkirakan sama dengan jumlah tercatatnya.

All the carrying amount of the Group's trade payables were denominated in Rupiah. Due to their short-term nature, their carrying amount approximates their fair value.

14. Utang Lain-lain - Pihak Ketiga

14. Other Payables - Third Parties

	31/12/2025	31/12/2024
Tabungan pengemudi	195.995	202.295
Biaya administrasi RAB dan titipan sementara	192.480	-
Jumlah	388.475	202.295

Drivers deposit
RAB join fee and driver escrow

Total

Tabungan pengemudi terdiri dari dana cadangan untuk penggantian suku cadang dan kelebihan setoran yang akan disalinghapuskan dengan kurang setor, jika ada, di kemudian hari.

Drivers deposits represent fund reserves for spare parts replacement and any excess of money received from drivers that will be set-off with receivables from drivers, if any, at a later date.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Beban Akrua

	31/12/2025
Jasa profesional	247.000
Beban karyawan	-
Koneksi internet	-
Lain-lain	-
Jumlah	247.000

15. Accrued Expenses

	31/12/2024	
122.500		Professional fees
182.502		Employees' cost
65.553		Network connections
138.750		Others
509.305		Total

16. Jaminan Pengemudi

	31/12/2025
Jaminan pengemudi	862.310

Akun ini merupakan uang jaminan dari para pengemudi selama jangka waktu kerja sama operasi dengan Grup sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Operasi. Uang jaminan ini akan digunakan untuk menutup segala kerugian Grup yang mungkin timbul, antara lain kerugian akibat pencemaran terhadap nama baik dan/atau citra Grup dan/atau Grup Express, dan digunakan untuk pembayaran harga jual taksi jika pengemudi memiliki prestasi baik, tidak ada tunggakan terhadap Grup apabila pengemudi berniat untuk membeli taksi seperti yang dimaksud dalam Perjanjian Kerjasama Operasi.

16. Drivers' Security Deposits

	31/12/2024	
862.310		Drivers' security deposits

This account represents the deposits given by the drivers for the duration of their partnership with the Group in accordance with the Joint Operation Agreement. The deposits will be used to cover any losses that the Group may incur, among others, the losses from damage to the good name and/or reputation of the Group and/or the Express Group and to be used for payment of the selling price of the taxi vehicle in case the driver has a good track record, no arrears to the Group if the driver would like to buy the taxi unit as stipulated in the Joint Operation Agreement.

17. Liabilitas Imbalan Kerja

Grup menyelenggarakan imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	31/12/2025
Imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi:	
Biaya jasa kini	18.403
Biaya jasa lalu	(445.439)
Biaya bunga neto	132.007
Jumlah	(295.029)

Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
Saldo awal	1.885.812
Beban jasa kini	18.403
Biaya bunga neto	132.007
Biaya jasa lalu	(445.439)
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:	
(Keuntungan) kerugian aktuarial karena:	
- Penyesuaian pengalaman	9.361
- Perubahan asumsi keuangan	(12.618)
- perubahan asumsi demografi	(15.799)
Saldo akhir	1.571.726

Beban imbalan kerja jangka panjang disajikan sebagai berikut:

	31/12/2025
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	(295.029)
Jumlah	(295.029)

Perhitungan seluruh imbalan pascakerja untuk tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 dilakukan oleh aktuaris independen Agus Sutanto dengan tanggal laporan aktuaris 13 April 2026 dan 10 Februari 2025.

17. Employee Benefits Liability

The Group provides post-employment benefits for qualified employees in accordance with Labour Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Employee benefits expenses recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income were follows:

	31/12/2024	
27.667		Employee benefits expense recognized in profit or loss:
-		Current service cost
98.577		Net interest cost
126.244		Total

Movements in the present value of the long-term employee benefits liability in the current year are as follows:

	31/12/2024	
1.516.561		Beginning balance
27.667		Current service cost
98.577		Net interest cost
-		Past service cost
		Remeasurement gains:
		Remeasurements recognized in other comprehensive income:
		Actuarial (gain) loss arising from:
249.051		Experience adjustments -
(6.044)		Changes in financial assumptions -
-		
1.885.812		Ending balance

Long-term employee benefits expenses were presented as follows:

	31/12/2024	
126.244		General and administrative expenses (Noted 23)
126.244		Total

The cost of providing post-employment benefits as of 31 December 2025 and 31 December 2024 were calculated by an independent actuary Agus Sutanto, based on its actuary report dated 13 April 2026 and February 10, 2025.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025

Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025

And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. Modal Saham

18. Share Capital

31/12/2025				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total
31/12/2024				
Nama pemegang saham	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of share	Jumlah modal disetor/ Total Paid-up capital	Name of shareholders
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Others (below 5% each)
Jumlah	100,00	10.223.647.156	1.022.364.716	Total

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp407.804.716 yang terdiri dari 4.078.047.156 saham berdasarkan Akta No. 59 tanggal 23 Februari 2021 dari Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatatkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0119416 tertanggal 24 Februari 2021.

Increased issued and paid-up capital of Rp407,804,716 consisting of 4,078,047,156 shares based on Notarial Deed No. 59 dated 23 February 2021 of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. This amendment was notified and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0119416 dated 24 February 2021.

Perusahaan tidak lagi memiliki pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali.

The Company no longer has majority and controlling shareholder.

Manajemen permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang neto terhadap jumlah modal.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt to total equity.

Rasio utang neto terhadap modal adalah sebagai berikut:

Net debt to equity ratio were as follows:

	31/12/2025	31/12/2024	
Jumlah pinjaman	-	-	Total borrowings
Dikurangi: kas dan bank	(665.212)	(5.536.984)	Less: cash and banks
Utang neto	(665.212)	(5.536.984)	Net debt
Jumlah modal	35.709.903	55.265.873	Total capital deficiency
Rasio utang neto terhadap modal	-1,86%	-10,02%	Net debt to equity ratio

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

19. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan penjualan 795.600.000 saham Perusahaan melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 2012. Saldo ini berasal dari agio saham sebesar Rp365.976.000 dikurangi dengan biaya emisi saham sebesar Rp46.037.140.

19. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the issuance of 795,600,000 shares during the initial public offering in 2012. The balance was derived from additional paid-in capital of Rp365,976,000 less cost of shares issuance of Rp46,037,140.

20. Saldo Laba yang Dicadangkan

Berdasarkan Undang-Undang mengenai Perusahaan Terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

20. Appropriated Retained Earnings

Under Indonesian Company Law, the Company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of issued and paid-up capital.

Jumlah saldo laba yang dicadangkan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp150.000. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Balance of appropriated retained earnings as of 31 December 2025 and 31 December 2024 amounted to Rp150,000. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

21. Pendapatan

	Pendapatan / Revenue	
	31/12/2025	31/12/2024
Sewa kendaraan	2.443.991	3.899.000
Jasa layanan ASK	1.059.071	-
Jumlah	3.503.062	3.899.000

Pendapatan Jasa layanan angkutan sewa khusus (ASK) merupakan pendapatan atas Fixed dan Variable Fee sehubungan dengan kerja sama dengan PT Rekan Anak Bangsa (RAB). (lihat catatan 30)

21. Revenues

	Persentase terhadap pendapatan / revenues	
	31/12/2025	31/12/2024
Sewa kendaraan	69,77%	100,00%
Jasa layanan ASK	30,23%	0,00%
Jumlah	100,00%	100,00%

Special Rental Transportation (ASK) service revenue is income from Fixed and Variable Fees in collaboration with PT Rekan Anak Bangsa (RAB). (see note 30)

22. Beban Pokok Pendapatan

	31/12/2025	31/12/2024
Gaji dan tunjangan	702.383	615.947
Penyusutan armada (Catatan 11)	645.826	1.271.931
Bahan bakar dan peralatan	604.960	657.139
Beban operasional pool	418.116	383.229
Beban sewa kendaraan	286.333	-
Beban pengemudi	252.589	455.835
Amortisasi sewa lahan (Catatan 12)	209.623	-
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	137.629	244.897
Beban parkir, tol dan stiker	63.775	102.404
Beban KIR dan perijinan operasi armada	40.718	38.087
Jumlah	3.361.952	3.769.469

Tidak ada nilai pembelian pada transaksi dengan satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

22. Costs of Revenue

	31/12/2025	31/12/2024
Gaji dan tunjangan	702.383	615.947
Penyusutan armada (Catatan 11)	645.826	1.271.931
Bahan bakar dan peralatan	604.960	657.139
Beban operasional pool	418.116	383.229
Beban sewa kendaraan	286.333	-
Beban pengemudi	252.589	455.835
Amortisasi sewa lahan (Catatan 12)	209.623	-
Beban perbaikan, pemeliharaan dan suku cadang	137.629	244.897
Beban parkir, tol dan stiker	63.775	102.404
Beban KIR dan perijinan operasi armada	40.718	38.087
Jumlah	3.361.952	3.769.469

There are no costs incurred on transactions with any party that exceeded 10% of total revenue.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. Beban Umum dan Administrasi

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Gaji dan tunjangan	2.809.533	2.854.983
Beban umum	734.474	468.438
Beban kantor	519.781	102.308
Jasa profesional	296.025	397.500
Komunikasi	153.300	76.333
Penyusutan non-armada dan peralatan (Catatan 11)	65.054	18.307
Imbalan kerja karyawan (Catatan 17)	(295.029)	126.244
Lain-lain	56.522	14.977
Jumlah	<u>4.339.660</u>	<u>4.059.090</u>

23. General and Administrative Expenses

Salaries and allowances
General expenses
Office expenses
Professional fees
Communications
Depreciation of non-fleet and equipment (Note 11)
Employee benefits (Note 17)
Others
Total

24. Penghasilan (beban) lain-lain, neto

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(11.904.265)	-
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	(2.124.800)	-
Cadangan penurunan nilai aset tetap	(1.304.376)	-
Penghasilan bunga	115.744	30.066
Beban bunga	(381)	(5.803)
Keuntungan (kerugian) penjualan aset tetap	(2.081)	15.031
Keuntungan pajak (catatan No.8b)	-	5.117.558
Keuntungan penghapusan hutang/piutang	-	(3.155.258)
Lain-lain	138.711	145.364
Jumlah	<u>(15.081.448)</u>	<u>2.146.958</u>

24. Others income, net

Allowance for impairment losses - Trade receivable
Allowance for impairment losses - Others receivable
Allowance for impairment losses - Fixed Asset
Interest income
Interest expenses
Gain (loss) on sale of property and equipment
Gain from tax (Note No.8b)
Gain on waiver from payables/receivable
Others
Total

Saldo lain-lain merupakan kerugian atas penjualan sparepart dari tahun 2021 sudah tidak dapat digunakan, dan tidak relevan dengan bisnis yang dijalankan saat ini.

Others balances are losses on the sale of spare parts that have been unusable since 2021, and are not relevant to the business that is currently run.

25. Laba (rugi) per Saham

	<u>31/12/2025</u>	<u>31/12/2024</u>
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(19.570.483)</u>	<u>(1.782.582)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar	<u>10.223.647.156</u>	<u>10.223.647.156</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>(1,91)</u>	<u>(0,17)</u>

25. Profit (loss) per Share

Profit (loss) for the year attributable to owners of the Company
Weighted average number of shares for the computation of basic profit (loss) per share
Basic profit (loss) per share (in full Rupiah)

Perusahaan tidak menghitung laba (rugi) per saham dilusi karena Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi.

The Company did not calculate diluted profit (loss) per share because there was no security which has a potential dilution

Dividen per saham

Tidak ada pembagian dividen untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Dividend per share

There were no dividend distribution for the years ended 31 December 2025 and 2024.

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat pihak berelasi

- NT, ERU, EKJJ, dan ESTU merupakan entitas asosiasi Grup.
- PT Lendang Karun ("LK") merupakan entitas anak ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") merupakan entitas anak NT.

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Nature of relationship

- NT, ERU, EKJJ, and ESTU are associates of the Group.
- PT Lendang Karun ("LK") is a subsidiary of ERU.
- PT Solusi Integrasi Transportasi Utama ("SITU") is a subsidiary of NT.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

26. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi (Lanjutan)

26. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties (Continued)

Transaksi dengan pihak berelasi

Transactions with related parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

The Group entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

- Berdasarkan Perjanjian Pokok tanggal 15 Juli 2010 antara MKS, entitas anak, dan PT Mahkota Imperial (MI), pemegang saham mayoritas NT, ERU dan EKJJ, di mana MI menunjuk dan menugaskan MKS untuk melaksanakan tugas pengelolaan dan konsultasi di mana NT, ERU dan EKJJ akan memberikan imbalan jasa manajemen sebesar 5% dari keuntungan bersih dari masing-masing entitas asosiasi, terhitung sejak masing-masing entitas asosiasi tersebut mulai menghasilkan keuntungan bersih. Sampai dengan 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, masing-masing entitas asosiasi tersebut belum menghasilkan laba bersih.
- Grup memberikan uang muka kepada EKJJ, entitas asosiasi, untuk aktivitas operasi yang dinyatakan dalam Rupiah, tidak dikenakan bunga dan dapat dibayarkan pada saat ditagih. Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp52.984.552. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang lain-lain kepada EKJJ cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.
- Berdasarkan Akta No. 24/2012 tanggal 16 Juli 2012, pemegang saham menyetujui rencana Program Alokasi Saham Karyawan (Management and Employee Stock Option Program) (Catatan 27).
- Rincian aset dan liabilitas sebagai berikut:

- Based on the Principal Agreement dated 15 July 2010 between MKS, a subsidiary, and PT Mahkota Imperial (MI), the majority shareholder of NT, ERU and EKJJ, MI appoints and assigns MKS to carry out management and consultancy duties where NT, ERU and EKJJ will provide management fee of 5 % of the net profits of each associated entity, starting from each of the associated entity begins to generate net profits. As of 31 December 2025 and 2024, these associates did not have profit yet.
- The Group provides cash advances to EKJJ, an associate company, for its operations activities which are denominated in Rupiah, not subject to interest and are collectible on demand. As of 31 December 2025 and 2024, allowance for impairment losses amounted to Rp52,984,552. Management believes that the allowance for impairment of other receivables from EKJJ is sufficient to cover losses from uncollectible receivables.
- Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company have approved a Management and Employee Stock Option Program (Note 27).
- Details of assets and liabilities are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
<u>Aset</u>		
Piutang lain-lain dari pihak berelasi		
EKJJ	81.863.773	81.904.573
SITU	6.813.436	6.813.436
ESTU	5.089.315	5.089.315
Jumlah	93.766.524	93.807.324
Cadangan kerugian penurunan nilai:		
Saldo awal	(52.984.552)	(52.984.552)
Provisi penurunan nilai tahun berjalan (Catatan 24)	(11.902.751)	-
Saldo akhir	(64.887.303)	(52.984.552)
Piutang lain-lain - neto	28.879.221	40.822.772
Persentase dari jumlah aset	74,17%	69,28%

<u>Assets</u>
Other receivable from related parties
EKJJ
SITU
ESTU
Total
Allowance for impairment losses:
Beginning balance
Provision during the year (Note 24)
Ending balance
Other receivable - net
Percentage to total assets

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. Program Kompensasi Berbasis Saham

Berdasarkan Akta No. 24/2012 pada tanggal 16 Juli 2012, Pemegang Saham menyetujui rencana Program Pemberian Opsi Pembelian Saham ("MESOP") kepada Manajemen dan Karyawan.

MESOP merupakan opsi yang diberikan oleh Perusahaan kepada staf, manajer, Direksi dan Komisaris Perusahaan dan entitas anak kecuali Komisaris Independen ("Peserta MESOP"), di mana Peserta MESOP akan diberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh Perusahaan dalam kurun waktu tertentu pada harga tertentu yang telah ditetapkan oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Opsi tersebut akan diberikan berdasarkan kriteria jabatan, prestasi dan masa kerja dari Peserta MESOP yang bersangkutan.

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK (OJK) No. IX.D.4 yang memberikan batas maksimum sebesar lima persen (5%) saham baru yang dapat diterbitkan oleh perusahaan publik dalam periode 3 (tiga) tahun tanpa memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada pemegang saham lama (HMETD), MESOP memberikan opsi untuk membeli saham baru yang akan diterbitkan oleh perusahaan sebesar dua persen (2%) dari modal ditempatkan dan disetor perusahaan setelah Penawaran Umum Perdana. Peserta MESOP dapat menukarkan opsinya menjadi saham perusahaan dalam suatu periode tertentu yaitu akan dibuka sebanyak-banyaknya dua (2) kali dalam satu tahun.

Penerbitan dan pengeluaran hak opsi kepada Peserta MESOP akan dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahap yaitu:

a. Tahap I

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tanggal 30 Januari 2014, Perusahaan telah membagikan sebanyak 3.754.800 opsi saham.

b. Tahap II

Tiga puluh lima persen (35%) atau 15.019.200 dari opsi Saham MESOP akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2015. Pada tanggal 14 Januari 2015, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

c. Tahap III

Tiga puluh persen (30%) dari opsi Saham MESOP atau 12.873.600 akan diterbitkan dan dikeluarkan kepada Peserta MESOP pada tanggal 31 Januari 2016. Pada tanggal 31 Januari 2016, Perusahaan tidak membagikan opsi saham karena persyaratan pembagian tidak terpenuhi.

Peserta MESOP ditetapkan oleh Direksi Perusahaan paling lambat 14 hari kalender sebelumnya diterbitkannya hak opsi untuk setiap tahap.

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Share-based Compensation Program

Based on Notarial Deed No. 24/2012 dated 16 July 2012, the shareholders of the Company approved a Management and Employee Stock Option Program ("MESOP").

Under the MESOP, the Company will grant options to its staff, managers, directors and commissioners of the Company and its subsidiaries except for independent commissioners (the MESOP Participants), to buy Company's new shares issued by the Company during a certain period at a certain price to be determined by the Company in accordance with the Capital Market regulations. The options to be given will be based on the position of the employees, performance and the length of service provided to the Company by the MESOP Participant.

In accordance with the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK) No. IX.D.4 which provides a maximum limit of five percent (5%) of new shares which may be issued by public companies over 3 (three) years, without granting the pre-emptive rights to the existing stockholders (right issues), the MESOP provides that the options to be issued shall be equal to a maximum of two percent (2%) of the company's issued and paid-up capital after the Initial Public Offering. The MESOP Participants can exercise their options to buy the company's share during a certain period (exercise window) i.e. maximum of twice a year.

The issuance and distribution of shares option to the MESOP Participants were be implemented in 3 (three) phases:

a. Phase I

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 30 January 2014. On 30 January 2014, the Company distributed 3,754,800 stock options.

b. Phase II

Thirty five percent (35%) or 15,019,200 of the MESOP options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2015. On 14 January 2015, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

c. Phase III

Thirty percent (30%) of the MESOP options or 12,873,600 stock options would be issued and distributed to the MESOP Participants from 31 January 2016. On 31 January 2016, the Company did not distribute the stock options as the requirements are not fulfilled.

The Board of Directors determined which employees are eligible to participate in the MESOP at least 14 days before the issuance of stock option for each stage of distribution.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. Program Kompensasi Berbasis Saham (Lanjutan)

Berdasarkan Prospektus yang disampaikan Perusahaan ke Bapepam-LK ("OJK") pada saat Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan, opsi MESOP akan dikenakan masa tunggu pelaksanaan hak opsi (vesting period) selama 1 (satu) tahun sejak diterbitkan, dimana Peserta MESOP belum dapat menggunakan hak opsinya untuk membeli saham baru Perusahaan. Berdasarkan surat Perusahaan No. 69/ETU/CORSEC/II/14 tanggal 16 Januari 2014 kepada PT Bursa Efek Indonesia dengan tembusan kepada OJK dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek, disebutkan bahwa opsi Tahap 1 dapat dilaksanakan sebagai berikut:

Tahun/ Year	Tanggal Pelaksanaan/ Date of Exercise	
	Hari bursa/ Trading days	Dimulai sejak/ Starting from
2015	30	1 Februari/ February 2015
2016	30	1 Februari/ February 2016
2017	30	1 Februari/ February 2017
2018	30	1 Februari/ February 2018
2019	30	1 Februari/ February 2019

Harga pelaksanaan opsi Tahap I adalah Rp1.356 (dalam Rupiah penuh) per lembar saham. Nilai wajar opsi yang diberikan untuk MESOP Tahap I adalah sebesar Rp752,92 per lembar opsi yang dihitung dengan menggunakan metode *Black Scholes* dengan asumsi berikut:

	Tahap/ Phase I	
Suku bunga bebas risiko	6,46%	Risk free rate
Dividen yang diharapkan	10,00%	Expected dividend yield
Volatilitas yang diharapkan	35,50%	Expected volatility
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/ years	Expected option

Tidak terdapat mutasi terkait dengan pelaksanaan Opsi Saham pada tahun 2024. Opsi saham pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar Rp2.827.064 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

27. Share-based Compensation Program (Continued)

Based on the Prospectus that had been filed to Bapepam-LK ("OJK") when the Company planned for Initial Offering of its shares, the MESOP Options are subject to a vesting period of 1 (one) year from the issuance date, during which, the MESOP Participants might not exercise their MESOP Options to buy the Company's stocks. Nevertheless, based on the Company's letter No. 69/ETU/CORSEC/II/14 dated 16 January 2014 to the Indonesia Stock Exchange, copies of which were also furnished to OJK and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share registrar, it is stated that the Phase I options could be exercised as follows:

The exercise price of Phase I is Rp1,356 (in full Rupiah) per share. The fair value of stock option granted under MESOP Phase I amounted to Rp752.92 per number of option, was calculated by adopting Black Scholes model and applying the following assumptions:

There is no movements in stock options during 2024. Stock options account in the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to Rp2,827,064 as of 31 December 2025 and 31 December 2024.

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit:

28. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, credit risk and liquidity risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses to the Group.

Credit risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfil their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorisations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

The table below shows maximum exposures on the consolidated statements of financial position related to the credit risk:

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

28. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

	31/12/2025		31/12/2024	
	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang pada Biaya perolehan diamortisasi				
Kas pada bank	665.212	665.212	5.536.984	5.536.984
Piutang usaha - Pihak ketiga	34.750.865	5.017.585	34.385.109	6.776.628
Piutang lain-lain Pihak ketiga	111.196	111.196	-	-
Pihak berelasi	90.423.142	28.879.221	97.593.559	40.822.772
	<u>125.950.415</u>	<u>34.673.214</u>	<u>137.515.652</u>	<u>53.136.384</u>

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontakan:

	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
31/12/2025						31/12/2025
Utang usaha - pihak ketiga	45	-	45	-	45	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	192.480	195.995	388.475	-	388.475	Other payable - third parties
Beban akrual	247.000	-	247.000	-	247.000	Accrued expenses
Saldo akhir	439.525	195.995	635.520	-	635.520	Ending balance
	<= 1 tahun/ year	1 - 5 tahun/ year	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction cost	Jumlah tercatat/ Carrying amounts	
31/12/2024						31/12/2024
Utang usaha - pihak ketiga	192.543	-	192.543	-	192.543	Trade payable - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	202.295	-	202.295	-	202.295	Other payable - third parties
Beban akrual	509.305	-	509.305	-	509.305	Accrued expenses
Saldo akhir	904.143	-	904.143	-	904.143	Ending balance

28. Financial Risk Management Objectives and Policies (Continued)

Credit risk (continued)

	31/12/2025		31/12/2024	
	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>	Jumlah bruto/ <i>Gross amounts</i>	Jumlah tercatat/ <i>Carrying amounts</i>
Loans and receivables At amortized cost				
Cash in banks	665.212	665.212	5.536.984	5.536.984
Trade receivable - Third parties	34.750.865	5.017.585	34.385.109	6.776.628
Other receivables Third parties	111.196	111.196	-	-
Related parties	90.423.142	28.879.221	97.593.559	40.822.772
	<u>125.950.415</u>	<u>34.673.214</u>	<u>137.515.652</u>	<u>53.136.384</u>

Liquidity risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. Pengukuran Nilai Wajar

Manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024.

29. Fair Value Measurement

The management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position approximate their fair values due to short-term maturities of the financial instruments.

The Group has no financial assets which are measured at fair value as at 31 December 2025 and 31 December 2024.

30. Komitmen dan Kontijensi

Komitmen

- a. Pada tanggal 21 Nopember 2024, Perusahaan ditunjuk oleh PT Rekan Anak Bangsa yang bergerak di bidang penyedia layanan angkutan sewa khusus untuk menunjang kegiatan operasionalnya melalui Perjanjian Pengadaan Jasa untuk menyediakan jasa, jasa yang dimaksud didalam perjanjian seperti layanan lahan parkir, menerima mobil dari dealer atau pihak ketiga dan pengawasan perangkat keras, rekrutmen dan mengelola perawatan serta penggunaan kendaraan, pemeliharaan mobil dan kelengkapan alat, mengasuransikan kendaraan, manajemen komunitas pengemudi. Perjanjian ini berlaku efektif 2 tahun sejak 21 November 2024 sampai dengan 21 November 2026.
- b. Grup mengadakan perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan beberapa pihak ketiga, yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2026. Perjanjian sewa menyewa jangka pendek Grup tidak disertai dengan perpanjangan kembali masa sewa.
- c. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa 3 bidang tanah dengan total seluas 3,645m2 dengan PT Wahana Sejahtera Selalu dengan total harga sewa sebesar Rp920.000.000 berdasarkan akta perjanjian no. 3 tgl 23 April 2025 dengan masa sewa selama 3 tahun 15 hari, berlaku efektif mulai 2 Mei 2025 hingga 16 Mei 2028.

Sesuai dengan ketentuan dalam PSAK 116 "Sewa", Perusahaan mengakui aset hak guna atas perjanjian ini pada saat dimulainya masa sewa, yaitu 2 Mei 2025. (lihat catatan No.12)

Rincian nilai sisa kontrak sewa adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
Jangka pendek	48.012
Jangka panjang	1.274.844
Jumlah	1.322.856

30. Commitments and Contingency

Commitments

- a. On November 21, 2024, the Company was appointed by PT Rekan Anak Bangsa which is engaged in providing special rental transportation services to support its operational activities through a Service Procurement Agreement to provide services, the services referred to in the agreement such as parking lot services, receiving cars from dealers or third parties and hardware supervision, recruitment and managing vehicle maintenance and use, car maintenance and completeness of equipment, insuring vehicles, driver community management. This agreement shall be effective for 2 years from 21 November 2024 until 21 November 2026.
- b. The Group entered into lease contracts of land and buildings with several third parties, which will expire between 2023 to 2026. Group's Short-term lease contracts will not be accompanied with a renewal of lease period.
- c. The company signed a lease agreement for 3 plots of land with a total area of 3,645m2 with PT Wahana Sejahtera Selalu with a total rental price of IDR 920,000,000 based on the deed of agreement no. 3 dated April 23, 2025 with a lease period of 3 years and 15 days, effective from May 2, 2025 to May 16, 2028.

In accordance with the provisions of PSAK 116 "Lease", the Company acknowledges the assets of the right to use this agreement at the beginning of the lease period, i.e. May 2, 2025 (See note No. 12).

Details of remaining contracts values are as follows:

	31/12/2024	
	-	Shortterm
	-	Longterm
Jumlah	-	Total

- d. Perusahaan menandatangani perjanjian pemasangan stasiun pengisian kendaraan listrik umum (SPKLU)/Direct Current Charging (DC Charging) dengan PT Casion Power Indonesia yang bergerak dibidang produk akhir Teknologi Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dengan merek dangan Casion, berdasarkan surat nomor: 24.22.02/PKS-DIR/ETU/IX/2025 tgl 22 September 2025 dengan jangka waktu 10 (sepuluh) tahun, berlaku efektif mulai 18 September 2025 hingga 18 September 2035.

- d. The Company signed an agreement to install a public electric vehicle charging station (SPKLU)/Direct Current Charging (DC Charging) with PT Casion Power Indonesia which is engaged in the final product of Public Electric Vehicle Charging Technology (SPKLU) under the brand name Casion, based on letter number: 24.22.02/PKS-DIR/ETU/IX/2025 dated September 22, 2025 with a period of 10 (ten) years, effective from September 18, 2025 to September 18, 2035.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. Komitmen dan Kontijensi (Lanjutan)

Komitmen (Lanjutan)

- e. Perusahaan menandatangani perjanjian sewa kendaraan berdasarkan surat nomor: 29.03.02/PKS-BKL/ETU/XI/2025 tanggal 03 November 2025 dengan PT Bengkalis Kuda Laut atas penyewaan kendaraan tipe Toyota Calya 1.2 E M/T STD atau Daihatsu Siga 1.2 R M/T sebanyak 200 unit kendaraan dengan total harga sewa seluruhnya sebesar Rp9.324.000.000. Masa berlaku perjanjian ini adalah selama 12 bulan terhitung sejak BASTK ditandatangani oleh para pihak. Pada tahun 2025, sebanyak 41 unit kendaraan sudah digunakan oleh Perusahaan.
- f. Perusahaan menandatangani perjanjian kerja sama pengelolaan dan bagi hasil kendaraan dengan PT Indomobil National Distributor yang bergerak dalam bidang otomotif sebagai distributor kendaraan bermotor roda empat merek Citroën berdasarkan surat nomor: 36.10.02/PKS-DIR-INDOMOBIL/ETU/XI/2025 tanggal 10 November 2025 dengan jangka waktu selama 5 tahun untuk memberikan bagi hasil sebanyak 55 kali selama masa waktu perjanjian dan harga jual kendaraan yang disepakati sebesar Rp34.500.000/unit.

31. Kondisi Ekonomi dan Bisnis

Operasi Grup telah terpengaruh oleh kondisi keuangan dan bisnis saat ini. Persaingan di industri layanan transportasi darat semakin tinggi baik dengan perusahaan transportasi sejenis maupun dengan perusahaan transportasi berbasis aplikasi online. Hal tersebut berdampak pada penurunan tingkat utilisasi dan produktivitas armada Grup, yang mengakibatkan Grup mengalami rugi bersih sebesar Rp 19.555.970, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp1.309.223.920. Namun sudah bisa mendapatkan laba operasional sebesar Rp. 141.140.

Sebagai bagian dari usaha Grup yang berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi-kondisi ekonomi dan bisnis di atas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan diimplementasikan secara berkelanjutan sebagai berikut:

- a. Optimalisasi aset.
Saat ini Grup masih memiliki dan menjalankan operasional Bus Pariwisata dan taksi online, hal ini berjalan dengan baik. Diharapkan di Tahun 2026 dan seterusnya pendapatan operasional akan meningkat dan melakukan kerjasama dengan pihak ketiga. Sampai 31 Desember 2025 perusahaan telah mengelola 256 unit kendaraan taksi online (lihat catatan No.30)
- b. Efisiensi biaya.
Grup mereview ulang pos-pos biaya dan menyesuaikan dengan kondisi bisnis saat ini. Biaya operasional akan selalu mencapai efisiensi ekonomis tanpa mengurangi kualitas output pelayanan jasa.
- c. Terus fokus untuk meningkatkan kinerja Grup melalui peningkatan produktifitas dan utilitas armada dan pengemudi.

Penyelesaian kondisi-kondisi tersebut di atas sangat tergantung kepada pemulihan ekonomi, terutama pemulihan bisnis industri transportasi dan keberhasilan Grup dalam melakukan efisiensi biaya dan meningkatkan potensi pendapatan.

Tidaklah mungkin untuk menentukan pengaruh di masa yang akan datang atas kelanjutan kondisi ekonomi dan bisnis sekarang ini terhadap likuiditas dan pendapatan Grup, termasuk pengaruh investor, pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham.

30. Commitments and Contingency (Continued)

Commitments (Continued)

- e. The Company signed a vehicle rental agreement based on letter number: 29.03.02/PKS-BKL/ETU/XI/2025 dated November 3, 2025 with PT Bengkalis Kuda Laut for the rental of Toyota Calya 1.2 E M/T STD or Daihatsu Siga 1.2 R M/T type vehicles as many as 200 units of vehicles with a total rental price of IDR 9,324,000,000. The validity period of this agreement is for 12 months from the time the BASTK is signed by the parties. By 2025, 41 units of vehicles will be in use by the Company.
- f. The Company signed a vehicle management and profit-sharing cooperation agreement with PT Indomobil National Distributor, which is engaged in the automotive sector as a distributor of Citroën brand four-wheeled motor vehicles based on letter number: 36.10.02/PKS-DIR-INDOMOBIL/ETU/XI/2025 dated November 10, 2025 with a period of 5 years to provide 55 times profit sharing during the agreement period and the agreed vehicle selling price of IDR 34,500,000/unit.

31. Economic and Business Conditions

The Group's operations have been affected by the current financial and business conditions. Competition in the land transportation service industry is getting higher both with similar transportation companies and with online application-based transportation companies. This had an impact on the decline in the utilization and productivity of the Group's fleet, which resulted in the Group experiencing a net loss of Rp. 19,555,970, for the year ended December 31, 2025 and an accumulated loss of Rp. 1,309,223,920. However, it has been able to earn an operating profit of Rp. 141,140.

As part of Group's ongoing efforts to address and manage the economic and business conditions mentioned above, the Group is taking steps that have been and will be implemented sustainably as follows:

- a. Asset Optimization.
Currently, the Group still owns and operates Tourism Buses and online taxis, this is going well. It is expected that in 2026 and beyond, operating income will increase and collaborate with third parties. As of December 31, 2025, the company has managed 256 units of online taxi vehicles (see note No.30)
- b. Cost efficiency.
The Group reviewed expense items and adjusted them to current business conditions. Operational costs will always achieve economic efficiency without reducing the quality of service output.
- c. Keep focus on improving the Group performance by of increasing the productivity and utility of fleets and drivers.

The resolution of the conditions above are highly dependent on the economic recovery, especially the recovery of the transportation industry business and the ability of the Group in carrying out cost efficiencies and increasing potential income.

It is impossible to determine the effect of the future on the continuation of current economic and business conditions towards the Group's liquidity and income, including the influence of investors, customers, suppliers, creditors and shareholders.

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
Notes to the Consolidated Financial Statements
31 December 2025
And for the Year then Ended
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. Segmen Operasi

Grup melaporkan segmen usaha sesuai PSAK No. 108 berdasarkan wilayah operasi:

- Jadetabek yang meliputi Jakarta, Depok, Tangerang dan Bekasi ("Jadetabek")
- Luar Jadetabek

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen wilayah operasi:

32. Operating Segment

The Group's reportable segments under PSAK No. 108 are based on operational areas which as follows:

- Jadetabek which consists of Jakarta, Depok, Tangerang and Bekasi ("Jadetabek")
- Outside Jadetabek

The following is segment information based on operational areas:

	31/12/2025				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan	3.503.062	-	-	3.503.062	Revenues
Hasil segmen	141.110	-	-	141.110	Segment results
Beban umum dan administrasi	(4.634.689)	-	-	(4.634.689)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	(15.081.448)	-	-	(15.081.448)	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(19.575.027)	-	-	(19.575.027)	Loss before tax

	31/12/2024				
	Jadetabek	Luar/ Outside Jadetabek	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian Consolidated	
Pendapatan	3.899.000	-	-	3.899.000	Revenues
Hasil segmen	129.531	-	-	129.531	Segment results
Beban umum dan administrasi	(4.059.090)	-	-	(4.059.090)	General and administrative expenses
Beban lain-lain - neto	2.146.958	-	-	2.146.958	Other expenses - net
Rugi sebelum pajak	(1.782.601)	-	-	(1.782.601)	Loss before tax

33. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

33. Account Reclassification

The accounts in the financial statements for the year ended December 31, 2024 has been reclassified to conform to the presentation of financial statements for the year ended December 31, 2025.

	Sebelum Reklas	Penyesuaian	Sesudah Reklas	
Beban pokok pendapatan				Costs of Revenue
Beban gaji	3.470.930	(2.854.983)	615.947	Salaries
Imbalan kerja	126.244	(126.244)	-	Employee benefits
Beban umum dan administrasi				General and Administrative Expenses
Beban gaji	-	2.854.983	2.854.983	Salaries
Imbalan kerja	-	126.244	126.244	Employee benefits

34. Otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Express Transindo Utama Tbk dan entitas anaknya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 08 Mei 2026 yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

34. Authorization of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Express Transindo Utama Tbk and its subsidiaries for the year ended 31 December 2025 were completed and authorised for issuance on May 08, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

Lampiran/Appendix 1

PT Express Transindo Utama Tbk (Induk Perusahaan Saja) Laporan Posisi Keuangan 31 Desember 2025 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Express Transindo Utama Tbk (Parent Company Only) Statements of Financial Position 31 December 2025 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	31/12/2025	31/12/2024	
Aset			Assets
Aset lancar			Current assets
Kas dan setara kas	662.818	5.516.549	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - pihak ketiga	5.017.585	4.651.830	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain			Other receivable
Pihak ketiga	111.197	-	Third parties
Pihak berelasi	647.566.676	654.694.772	Related parties
Pajak dibayar di muka	343.036	349.282	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	20.181	427.266	Prepaid expenses
Uang muka	60.291	7.130	Advances
Jumlah aset lancar	653.781.784	665.646.829	Total current assets
Aset tidak lancar			Non-current assets
Investasi pada entitas anak	414.358.689	414.358.689	Investment in subsidiaries - net
Penurunan nilai investasi pada entitas anak	(414.358.689)	(414.358.689)	Provision for impairment
Aset tetap	1.777.378	2.158.272	Property and equipment
Aset hak guna, neto	1.274.843	-	Right of Use Asset
Aset tidak lancar lain-lain	61.000	61.000	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	3.113.221	2.219.272	Total non-current assets
Jumlah aset	656.895.006	667.866.101	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Utang usaha - pihak ketiga	45	149.152	Trade payable - third parties
Utang lain-lain			Other payable
Pihak ketiga	388.474	202.295	Third parties
Pihak berelasi	52.007.188	52.027.189	Related parties
Utang pajak	155.099	6.033	Tax payable
Beban akrual	82.000	248.849	Accrued expenses
Jumlah liabilitas jangka pendek	52.632.806	52.633.518	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Jaminan pengemudi	862.310	862.310	Drivers' security deposits
Liabilitas imbalan kerja	1.571.726	1.885.812	Employee benefits liability
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.434.037	2.748.122	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	55.066.842	55.381.640	Total liabilities
Ekuitas			Equity
Modal saham:			Share capital:
Modal dasar - 15.400.000.000			Authorized - 15,400,000,000
saham dengan nilai nominal			shares with par value of Rp100
Rp100 (dalam Rupiah penuh)			(in full Rupiah) per share
per saham Modal ditempatkan			Issued and fully paid -
dan disetor penuh			10,223,647,156 shares
- 10.223.647.156 saham	1.022.364.716	1.022.364.716	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	319.938.860	319.938.860	Stock options
Opsi saham	2.827.064	2.827.064	Retained earnings (deficit):
Saldo laba (defisit):			Appropriated
Dicadangkan	150.000	150.000	Unappropriated
Belum dicadangkan	(743.452.477)	(732.796.179)	
Jumlah ekuitas	601.828.163	612.484.461	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	656.895.006	667.866.101	Total liabilities and equity

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya (Induk Perusahaan Saja) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries (Parent Company Only) Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income For the Period Ended 31 December 2025 (Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)	
	31/12/2025	12/31/2024	
Pendapatan	3.503.062	3.899.000	Revenues
Beban pokok pendapatan	(3.361.060)	(6.748.896)	Costs of revenues
Rugi bruto	142.002	(2.849.896)	Gross loss
Beban umum dan administrasi	(4.462.596)	(910.863)	General and administrative expenses
Rugi usaha	(4.320.595)	(3.760.759)	Operating loss
Penghasilan (beban) lain-lain			Other income (expenses)
Cadangan penyisihan penurunan			Provision for Doubtfull Account
Nilai piutang lain-lain	(7.121.671)	-	others receivable
Keuntungan (kerugian)			Gain (loss) on disposal of
penghapusan aset tetap	-	1.032	property and equipment
Penghasilan bunga	115.744	29.306	Interest income
Bagian rugi setelah pajak yang			Share of post-tax loss of
dicatat dengan metode ekuitas dari:			equity accounted from:
- Entitas asosiasi	-	-	- Associate company
- Ventura bersama	-	-	- Joint venture
Beban bunga	(381)	(5.651)	Interest expenses
Keuntungan (kerugian) dari perpajakan			Gain or loss from taxation
Penghasilan lain-lain	651.549	1.125	Other income
Penghasilan (beban) lain-lain - neto	(6.354.759)	25.812	Other income (loss) - net
Rugi sebelum pajak penghasilan	(10.675.354)	(3.734.947)	Loss before income tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	-	-	Income tax (expenses) benefit - net
Rugi neto tahun berjalan	(10.675.354)	(3.734.947)	Net loss for the year
Penghasilan komprehensif lain			Other comprehensive income
Pos yang tidak akan			Items that will not be reclassified
direklasifikasi ke laba rugi:			subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas			Remeasurement of long-term
imbangan kerja jangka panjang setelah pajak	19.057	(243.006)	employee benefits liability after tax
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak	19.057	(243.006)	Other comprehensive income - net of tax
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(10.656.297)	(3.977.953)	Total comprehensive loss for the year

PT Express Transindo Utama Tbk dan Entitas Anaknya
(Induk Perusahaan Saja)
Laporan Perubahan Ekuitas
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Express Transindo Utama Tbk and its Subsidiaries
(Parent Company Only)
Statements of Changes in Equity
For the Period Ended December 31, 2025
(Expressed in Thousand Rupiah unless otherwise stated)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Opsi saham/ Stock options	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah defisiensi modal/ Total capital deficiencies	
				Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2024	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(728.818.226)	616.462.414	Balance as of 1 January 2024
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(3.734.947)	(3.734.947)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	(243.006)	(243.006)	Other comprehensive Income
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	(3.977.953)	(3.977.953)	Total comprehensive loss during the period
Saldo 31 Desember 2024	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(732.796.179)	612.484.461	Balance as of 31 December 2024
Saldo 1 Januari 2025	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(732.796.179)	612.484.461	Balance as of 1 January 2025
Rugi netto periode berjalan	-	-	-	-	(10.675.354)	(10.675.354)	Net loss for the period
Penghasilan komprehensif lainnya:	-	-	-	-	19.057	19.057	Other comprehensive income
Jumlah rugi komprehensif selama periode berjalan	-	-	-	-	(10.656.297)	(10.656.297)	Total comprehensive loss during the period
Saldo 31 Desember 2025	1.022.364.716	319.938.860	2.827.064	150.000	(743.452.477)	601.828.164	Balance as of 31 December 2025



PT Express Transindo Utama Tbk

Alamat / Address

Gedung Express
Jl. Taman Sari IV No. 12A, Maphar,
Taman Sari Jakarta 11160

Situs / Website

www.expressgroup.co.id

Surel / e-mail

investor.relation@expressgroup.co.id